

# Leveraging Sustainable Shared Value Creation

Meningkatkan Penciptaan Nilai Bersama yang Berkelanjutan



# Sekapur Sirih

## Preface

# 2020

## Meningkatkan Penciptaan Nilai Bersama yang Berkelanjutan

### Leveraging Sustainable Shared Value Creation



Dalam kondisi pandemi, Perusahaan justru meningkatkan komitmennya atas kinerja keberlanjutan. Komitmen perusahaan atas kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial membawa perusahaan untuk mempertahankan ketahanannya (*resilience*) dalam menghadapi masa sulit selama pandemi ini. Strategi keberlanjutan yang dijalankan diharapkan dapat meningkatkan penciptaan nilai bersama yang berkelanjutan sehingga berdampak tidak hanya bagi kinerja ekonomi bagi perusahaan, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan tentunya bagi masyarakat sosial. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang berkontribusi bagi pencapaian target *Sustainable Development Goals*.

In pandemic conditions, the Company raised our commitment on sustainability performance. The Company's commitment to economic, environmental, and social performance has led the Company to maintain resilience in dealing with difficult condition during this pandemic. The implemented sustainability strategy is expected to leverage creation of sustainable shared value thereby will contribute impacts not only to the Company's economic performance for but also has a positive impact on the environment and, surely, for the social community. In addition, the Company is also committed to becoming a world-class energy company that contributes to achievement of the Sustainable Development Goals.

## Kesinambungan Tema Theme Continuity



### 2019 STRENGTHEN THE VALUE OF SUSTAINABILITY

Di tengah harga batu bara yang fluktuatif di tahun 2019, perusahaan berupaya untuk tetap mempertahankan eksistensi usaha perusahaan dengan mengukuhkan beberapa program keberlanjutan sejalan dengan *tagline* Perusahaan "*Beyondcoal*". Salah satu program tersebut diantaranya diversifikasi usaha perusahaan ke produk olahan batu bara (*Coal to Chemical*).

In the fluctuating of coal prices in 2019, the Company tried to maintain the Company's existence by establishing several sustainability programs related to the Company's tagline "*Beyond Coal*". One of the programs is diversification of company business into processed coal products (*Coal to Chemicals*).



### 2018 ROADMAP TO SUSTAINABLE VALUE CREATION

Tahun 2018, Perusahaan tidak hanya berhasil melakukan peningkatan penjualan, namun juga telah mengembangkan diversifikasi usaha, hilirisasi batu bara hingga bersinergi dengan anggota Holding BUMN Industri Pertambangan. Kinerja finansial dan operasional yang signifikan antara lain mencakup penjualan batu bara yang mencapai 24,70 juta ton dan laba bersih menembus angka Rp5 triliun yang merupakan pencapaian tertinggi sejak Perusahaan beroperasi. Sebuah pencapaian yang menyuntikkan energi optimisme untuk terus memanfaatkan momentum dan mengasah kapabilitas. Resistensi yang telah teruji menjadi kekuatan Perusahaan untuk meyakini bahwa setiap kesempatan yang ada akan mampu dimanfaatkan dengan optimal dan membawa Perusahaan ke masa depan yang lebih baik.

In 2018, the Company not only succeeded in increasing sales, but also developed business diversification, downstreaming coal to synergize with members of the SOE Holding of Mining Industry. Significant financial and operational performance, among others, include the coal sales amounted to 24.70 million tons and net profit exceeded IDR5 trillion which was the highest achievement since the Company operated. That achievement injecting optimism energy to continue leveraging the momentum and honing capability. Tested resistance has become the Company's strength to believe that every existing opportunity will be able to be utilized optimally and bring the Company to a better future operations.



### 2017 ACHIEVING EXCELLENCE FOR SUSTAINABLE GROWTH

Tahun 2017 menjadi momentum penting bagi Bukit Asam dalam napak tilas perjalanannya sebagai pemain utama di industri pertambangan Indonesia. Membaiknya iklim industri batu bara yang sempat turun performanya beberapa tahun terakhir dimanfaatkan sebaik mungkin oleh Perusahaan dengan berbagai langkah strategis.

In year of 2017 was a significant momentum for Bukit Asam in its journey as the main player in the mining industry in Indonesia. An improvement in the coal industry climate, that has declined for the last few years, was capitalized as best as possible by the Company through several strategies.

# Daftar Isi

## Table of Contents

II	Kesinambungan Tema Theme Continuity	01	Skala Organisasi Organization Scale	65
III	Daftar Isi List of Content	04	Struktur Organisasi Organization Structure	66
IV	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	06	Pemegang Saham, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Shareholders, Subsidiaries, and Associated Companies	68
<b>01</b>	<b>Tentang Laporan ini About This Report</b>	<b>19</b>	Rantai Pasokan PTBA PTBA Supply Chain	76
	Acuan dalam Pembuatan Laporan Reference in Report Making	22	Tenaga Kerja Manpower	77
	Cakupan dan Batasan Laporan Report Scope and Boundaries	22	Sertifikasi Certification	81
	Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	23	Keanggotaan Asosiasi Membership of Association	83
	Periode dan Siklus Laporan Reporting Period and Cycle	34	<b>05</b> <b>Tata Kelola Keberlanjutan sebagai Pengakselerasi Pertumbuhan Sustainable Governance as a Growth Accelerator</b>	<b>85</b>
	Eksternal Assurance External Assurance	34	Komitmen dan Implementasi Prinsip Tata Kelola Keberlanjutan Commitment and Implementation of the Principles of Sustainable Governance	86
	Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback	35	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	87
<b>02</b>	<b>Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement</b>	<b>37</b>	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	108
	Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group Identification Method	38	Internalisasi Tata Kelola Keberlanjutan Internalization of Sustainability Governance	110
	Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations	39	Manajemen Risiko Risk Management	111
<b>03</b>	<b>Sambutan Direktur Utama Greetings from President Director</b>	<b>42</b>	Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) Whistleblowing System (WBS)	121
<b>04</b>	<b>Profil Perusahaan Company Profiles</b>	<b>49</b>	Manajemen Rantai Pasokan Supply Chain Management	122
	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity	50	Kode Etik Code of Conduct	122
	Kilas Sejarah PTBA Milestones	54	Konflik Kepentingan Conflicts of Interest	124
	Jejak Langkah Vision, Mission, Values and Culture	56	<b>06</b> <b>Menciptakan nilai bersama melalui Kinerja Ekonomi Creating shared value through Economic Performance</b>	<b>127</b>
	Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, Values and Culture	58	Pandemi COVID-19 dan Perekonomian Global dan Nasional COVID-19 Pandemic and the Global and National Economy	128
	Aktivitas Bisnis Business Activities	60	Kinerja Industri Batu bara Coal Industry Performance	129
	Segmen Usaha Business Segment	61	Kinerja Ekonomi Economic Performance	132
	Wilayah Operasional PTBA PTBA Operational Areas	62	Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	134
	Produk Usaha Business Products	64	Program Pensiun Pension Program	137
	Pasar yang Dilayani Market Served	64		

	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	137		Tunjangan Pegawai Employee Benefits	183	
	Penciptaan Nilai Bersama melalui Dampak Ekonomi tidak Langsung Shared Value Creation through Indirect Economic Impact	139		Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	184	
	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investment and Service Support	139		Cuti Melahirkan Maternity leave	185	
	Dampak Ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	141		Hubungan Industrial Industrial Relationship	185	
	Praktik Pengadaan Procurement Practices	145		Waktu Kerja dan Perubahan Operasional Signifikan Working Hours and Significant Operational Changes	187	
	Anti Korupsi Anti Corruption	146		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	188	
<b>07</b>	Penciptaan Nilai Bersama melalui Pelestarian Lingkungan Creating Shared Value through Environmental Preservation	149		Pelatihan K3 OHS training	191	
	Strategi untuk Peningkatan Kinerja Lingkungan Strategy for Improving Environmental Performance	150		Komitmen Perusahaan dalam Pengembangan Karyawan Commitment in Employee Development	194	
	Organisasi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Organization	151		Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Kerja Diversity and Fair Employment Opportunity	199	
	SMBA – Sistem Manajemen Bukit Asam Terintegrasi dan Bersertifikasi SMBA – Integrated and Certified Bukit Asam Management System	151		Non Diskriminasi Non-Discrimination	199	
	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Environmental Impact Analysis	151		Penjaminan Kebebasan Berserikat Freedom of Association Guarantee	200	
	Praktik Penambangan yang Baik Good Mining Practices	152		Pekerja Anak Child Labor	201	
	Energi Energy	154		Pekerja Paksa Forced Labor	201	
	Air dan Limbah Air (Efluen) Water and Effluents	158		Hak Masyarakat Adat Indigenous Peoples' Rights	201	
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	162		Pemberdayaan Masyarakat untuk Penciptaan Nilai Sosial Community Empowerment for Social Value Creation	202	
	Emisi Emission	166		Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	210	
	Limbah Waste	171		Pelabelan dan Pemasaran Labeling and Marketing	210	
	Penilaian Pemasok Terhadap Lingkungan Supplier Environmental Assessment	174		Kepuasan dan Privasi Pelanggan Customer Satisfaction and Privacy	212	
	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	174		Kepatuhan Sosial Ekonomi Social-Economic Compliance	213	
				<b>09</b>	Environmental, Social and Governance (ESG) PTBA	215
	<b>08</b>	Penciptaan Nilai Sosial dalam Periode yang Penuh Tantangan Creating Social Value in the Challenging Period	179		Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards Cross Reference Index to GRI Standards	222
		Insan Terbaik PTBA sebagai Sumber Daya Penciptaan Nilai PTBA's Best Personel as a Value Creation Resource	180		Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Cross Reference Index to Sustainable Development Goals	245
					Lembar Umpan Balik Feedback Form	256

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
<b>Kinerja Ekonomi [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4][2.a.5]</b> Economics Performance [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4][2.a.5]				
Kuantitas Produk/Jasa yang Dijual Product Quantity/Service Sold	Kategori Produk Product Category	6 Produk Batu bara 6 Coal Products	6 Produk Batu bara 6 Coal Products	6 Produk Batu bara 6 Coal Products
Produk Ramah Lingkungan Environment Friendly Product	Unit Produk Product Unit	-	-	-
Pendapatan Revenue	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	17.325.192	21.787.564	21.166.993
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	2.386.819	4.056.888	5.121.112
Pelibatan Pemasok Lokal (dalam negeri) Local Supplier Involvement (domestic)	Perusahaan/Mitra Company/ Partner	531	567	520
<b>Kinerja Lingkungan [2.b] [2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4] [6.d.1], [6.e.1]</b> Environment Performance [2.b] [2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4] [6.d.1], [6.e.1]				
Penggunaan Energi Energy Consumption	Giga Joule	5.992.411,81	5.364.408.245,41	4.577.816.646,97
Penggunaan Air Water Consumption	Meter Kubik Cubic Meter	1.394.009	1.950.238	1.925.880
Hasil Absolut Penurunan Emisi Emission Reduction Absolute Result	ton CO <sub>2</sub> eq	88.043	117.928	124.559
Pengurangan (Penambahan) Air Limbah Waste Reduction (Addition)	Ribu m <sup>3</sup> Thousand m <sup>3</sup>	11.823.101	19.737.035	(4.745.874)
Pengurangan (Penambahan) Limbah Non-B3 Non-B3 Waste Reduction (Addition)	Ton	65,91	2,08	4,84
Pengurangan (Penambahan) Limbah B3 B3 Waste Reduction (Addition)	Ton	95,71	573,74	(356,89)
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Spesies Species	9 spesies mamalia, 15 spesies burung, 17 tanaman 9 species of mammals, 15 species of birds, 17 plants	12 spesies mamalia, 92 spesies burung, 18 tanaman 12 species of mammals, 92 species of birds, 18 plants	N/A
<b>Kinerja Sosial [2.c]</b> Social Performance [2.c]				
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang People	2.057	2.199	2.122
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang People	289	258	219
Perputaran Pegawai Employee Turnover	Persen Percent	6,90	6,32	9,93
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident	Kasus Case	4	3	3
Sumbangan Donation	Jutaan Rupiah Million Rupiah	205.163	256.794	298.673
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Skor dari Skala 4 Score of Scale 4	3,47	3,44	3,48

# Highlights 2020

## Highlights 2020



### Kinerja Berkelanjutan

#### Sustainable Performance

Kategori Gold untuk Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2019  
Gold Category For the 2019 Sustainability Report



### Kinerja Ekonomi | Economic Performance



Pendapatan  
Revenue

**Rp17,33** Triliun  
Trillion



Laba Bersih  
Net Profit

**Rp2,39** Triliun  
Trillion



Pelibatan Pemasok Lokal  
Local supply Involvement

**531** Mitra  
Partner

### Kinerja Lingkungan | Environment Performance



Hasil Absolut  
Penurunan Emisi  
Emission Reduction  
Absolute Result

**88,043** ton  
CO<sub>2</sub>eq



Pengurangan  
Limbah Non B3  
Non-B3 Waste Reduction

**65,91** ton  
tons



Pengurangan  
Limbah B3  
B3 Waste Reduction

**95,71** ton  
tons



Pelestarian  
Keanekaragaman Hayati  
Biodiversity Conservation

**9** Spesies Mamalia  
Species of Mammals

**15** Spesies Burung  
Species of Birds

**17** Tanaman  
Plants

### Kinerja Sosial | Social Performance



Kepuasan Pelanggan  
Customer Satisfactory

**3,47** dari skala  
scale of  
4,00



Jumlah Pegawai Tersertifikasi  
Total Employee Certified

**98** Pegawai  
Employee



Ratio Pegawai Wanita  
Female Employee Ratio

**14,05**%

## Januari | January



8 Januari 2020  
January 8<sup>th</sup>, 2020

PTBA Kembali Raih PROPER Emas ke-7  
PTBA won the 7<sup>th</sup> Proper Gold once again



29 Januari 2020  
January 29<sup>th</sup>, 2020

Menteri BUMN Dukung Penuh PTBA  
Lakukan Gasifikasi Batu Bara  
The Minister of State-Owned Enterprise Fully Supports  
PTBA in Coal Gasification

## Februari | February



4 Februari 2020  
February 4<sup>th</sup>, 2020

PTBA jamin ketersediaan cadangan Batu Bara karena memiliki cadangan Batu Bara tertambang sebesar 3,18 miliar ton dan sumber daya sebesar 8,58 miliar ton.  
PTBA guarantees the availability of coal reserves because PTBA Owns coal reserves for 3.18 billion tons and resources for 8.58 billion tons.



4 Februari 2020  
February 4<sup>th</sup>, 2020

PTBA salurkan bantuan 5 unit kendaraan operasional untuk Pemerintah Provinsi Sumsel sebagai bentuk dukungan untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.  
PTBA distributed aid of 5 operational vehicle units for South Sumatera Provincial Government as a form of support for the South Sumatera Provincial Government.



4 Maret 2020  
March 4<sup>th</sup>, 2020

Laba Bersih Bukit Asam Tahun 2019 mencapai Rp4,06 Triliun dengan EBITDA sebesar Rp6,39 Triliun. Keberhasilan ini tidak lain merupakan dampak dari penerapan strategi yang tepat dan upaya efisiensi yang dilakukan Perusahaan.

Bukit Asam's 2019 Net Profit reached IDR 4.06 Trillion with an EBITDA of IDR 6.39 Trillion. This success is none other than the outcome of implementing the right strategy and efficiency efforts by the Company.

## Maret | March



11 Februari 2020  
February 11<sup>th</sup>, 2020

Sebagai wujud komitmen dalam menjalankan GCG dan membangun *Environment Social Governance Management System*, PTBA menerapkan standar internasional Anti-Bribery Management System atau Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016.

As a form of commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) and building Environmental Social Governance Management System, PTBA implemented international standards of Anti-Bribery Management System ISO 37001: 2016.



11 Februari 2020  
February 11<sup>th</sup>, 2020

Dalam rangka peringatan HUT ke-39, PTBA melakukan kegiatan penanaman 2020 pohon Kayu Putih di lahan pascatambang *Backfilling* Pit 3 Banko Barat, Tanjung Enim.  
In commemoration of its 39<sup>th</sup> Anniversary, PTBA initiated the planting of 2020 Eucalyptus trees in the post-mining area of Backfilling Pit 3 Banko Barat, Tanjung Enim.





9 Maret 2020  
March 9<sup>th</sup>, 2020

PTBA raih penghargaan Pembina K3 Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Selatan karena dipandang sebagai salah satu perusahaan BUMN yang peduli dalam pembinaan dan penerapan K3 dalam setiap aktivitas kegiatan usahanya.

PTBA won the Best HSE Coach Award at the Provincial Level of South Sumatra because it is considered as one of the State-Owned Enterprises that highlight its concern on the development and implementation of HSE in all of its business activities.



20 Maret 2020  
March 20<sup>th</sup>, 2020

Bukit Asam dan Pertamina tandatangani kesepakatan hilirisasi Batu Bara menjadi Metanol. Melalui kerjasama ini, PTBA akan mengolah Batu Bara kalori rendah menjadi Metanol untuk disuplai ke Pertamina guna keperluan program Pertamina Gasoline A20.

Bukit Asam and Pertamina signed an agreement to downstream coal into Methanol. Through this collaboration, PTBA will process low calorie coal into methanol to be supplied to Pertamina for Pertamina Gasoline A20 program.



27 Maret 2020  
March 27<sup>th</sup>, 2020

PTBA terima dan salurkan bantuan alat medis untuk pencegahan COVID-19 dari China Huadian yang merupakan mitra kerja PTBA. Bantuan dari China Huadian ini berupa 700 termometer elektronik, 400 termometer, 530 alat pelindung diri, 530 kacamata *googles*, 500 sarung tangan, 506.000 masker, dan 2.000 masker N95.

PTBA received and distributed medical aid for COVID-19 prevention from China Huadian, a PTBA's partner. The aid from China Huadian consists of 700 electronic thermometers, 400 thermometers, 530 personal protective equipment, 530 goggles, 500 gloves, 506,000 masks, and 2,000 N95 masks.



4 Mei 2020  
May 4<sup>th</sup>, 2020

Laba Usaha Triwulan I PTBA Tembus Rp1 Triliun Ditengah Pandemi COVID-19 dan Melemahnya Harga Serta Permintaan Batu Bara.

PTBA's First Quarter Operating Profit Reaches Rp1 Trillion Amid the COVID-19 Pandemic and Weakening Coal Prices and Demand.

Mei | May



24 April 2020  
April 24<sup>th</sup>, 2020

PTBA salurkan pangan dan alat pelindung diri ke Muara Enim dan Lahat, masing-masing sebanyak 10 ton dan 5 ton.

PTBA distributes food and personal protective equipment to Muara Enim and Latah, respectively 10 tons and 5 tons.



21 April 2020  
April 21<sup>st</sup>, 2020

PTBA berdayakan UMKM untuk memproduksi 30.000 masker melalui kerja sama dengan 14 UMKM meliputi konveksi dan badan usaha milik desa di Kabupaten Muara Enim.

PTBA empowers UMKM (Micro, Small, and Medium Scale Businesses) to produce 300,000 masks in collaboration with 14 UMKM, including convections and village-owned enterprises in Muara Enim Regency.

April | April



27 Mei 2020  
May 27<sup>th</sup>, 2020

Sebagai wujud terima kasih untuk para relawan dan tenaga medis dalam menangani pandemi COVID-19, PTBA menyerahkan 500 paket Rosella untuk 25 desa, kantor polisi, Puskesmas, Polindes, dan Rumah Sakit Bukit Asam yang berada di *ring* 1 perusahaan.

To express its gratitude for the volunteers and medical workers in dealing with the COVID-19 pandemic, PTBA distributed 500 Rosella packages to 25 villages, police stations, Community Health Centre, Village Maternity Centre, and Bukit Asam Hospital, which are in the company's 1<sup>st</sup> ring.



28 Mei 2020  
May 28<sup>th</sup>, 2020

Dukung Provinsi Sumatera Selatan, Lampung dan Sumatera Barat tangani Corona, PTBA salurkan 29 set *invasive ventilation* dan alat pelindung diri (APD) berupa 2.800 *face shield*, 24.000 *surgical masks*, 2.000 *coverall with hood*, 1.500 *high risk isolation gown*, 4.400 *PE isolation gown*, dan 5.500 *bouffant cap*.

To support the Provinces of South Sumatera, Lampung and West Sumatera for handling Corona, PTBA distributed 29 sets of invasive ventilation and personal protective equipment (PPE) consisting 2,800 face shields, 24,000 surgical masks, 2,000 coveralls with hoods, 1,500 high risk isolation gowns, 4,400 PE isolation gowns, and 5,500 bouffant cap.

Juni | June



10 Juni 2020  
June 10<sup>th</sup>, 2020

PTBA bagikan dividen sebesar Rp3,65 triliun dari total laba bersih perusahaan tahun 2019 sebesar Rp4,06 triliun untuk tahun buku 2019.

PTBA distributed dividend of IDR 3.65 trillion of the total Company's net profit in 2019 of IDR 4.06 trillion for the 2019 Financial Year.



14 Juli 2020  
July 14<sup>th</sup>, 2020

PTBA menjadi BUMN tambang pertama yang memperoleh ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diaudit oleh PT British Standards Institution Group Indonesia (BSI Group Indonesia). PTBA is the first mining State-Owned Enterprise to obtain ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System audited by PT British Standards Institution Group Indonesia (BSI Group Indonesia).



10 Juli 2020  
July 10<sup>th</sup>, 2020

Bukit Asam meraih 3 Penghargaan Anugerah BUMN 2020, yaitu:

- Best CEO Strategic Orientation
  - Best BUMN, Tata Kelola Perusahaan (GCG)
  - Best BUMN Aliansi Strategis Nasional dan Global
- Bukit Asam received 3 BUMN Award for 2020, namely:
- Best CEO Strategic Orientation
  - Best BUMN for Good Corporate Governance (GCG)
  - Best BUMN for National and Global Strategic Alliance

Juli | July

## Agustus | August



12 Agustus 2020  
August 12<sup>th</sup>, 2020

**Perang Lawan Corona, PTBA Kucurkan Lebih dari Rp14,59 Miliar.**  
To fight Corona, PTBA spends over IDR 14.59 billion.



24 Agustus 2020  
August 24<sup>th</sup>, 2020

**PTBA siapkan investasi senilai Rp24,00 miliar untuk membangun 3 Gedung Olahraga sekaligus di Sumatera Selatan, bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Sumatera Selatan.**  
PTBA reserves a IDR 24.00 billion investment to concurrently build 3 sports buildings in South Sumatra, in collaboration with the South Sumatra Local Government.



18 September 2020  
September 18<sup>th</sup>, 2020

**PTBA kucurkan beasiswa Rp6,50 miliar untuk siswa di area tambang.**  
PTBA grants scholarships worth of IDR 6.50 billion for students in the mining surrounding area.



15 September 2020  
September 15<sup>th</sup>, 2020

**PTBA mengalokasikan dana sebesar Rp128.00 miliar untuk membangun gedung olahraga baru, perbaikan venue Jakabaring Sport City, dan pembangunan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas di Provinsi Sumatera Selatan.**  
PTBA allocated IDR128.00 billion to build new sports buildings, to repair the Jakabaring Sport City Venue, and to build other public facilities and official vehicles in South Sumatera Province.

## September | September



11 September 2020  
September 11<sup>th</sup>, 2020

**PTBA Gandeng Pelindo II untuk Optimasi Angkutan Batu Bara.**  
PTBA collaborates with Pelindo II to Optimize Coal Transportation.



14 September 2020  
September 14<sup>th</sup>, 2020

**PTBA mengalokasikan bantuan senilai Rp19,00 miliar untuk membangun dua fasilitas olahraga berupa stadion di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Rawas Utara.**  
PTBA allocates IDR 19.0 billion aid to build two sport facilities in Musi Rawas Regency and North Musi Rawas Regency.



29 September 2020  
September 29<sup>th</sup>, 2020

Bukit Asam Raih Lima Penghargaan dalam IAGI Explorations Awards 2020, yaitu pada kategori:

1. Best People Development Bidang Batu Bara
2. Best Exploration Commitment Bidang Batu Bara
3. Exploration Largest Expenditure Bidang Batu Bara
4. Best Discovery Bidang Batu Bara
5. Best in Category Bidang Batu Bara

Bukit Asam Wins Five Awards at the 2020 IAGI Explorations Awards, namely in the categories of:

1. Best People Development in the Coal Sector
2. Best Exploration Commitment in the Coal Sector
3. Exploration Largest Expenditure in the Coal Sector
4. Best Discovery in the Coal Sector
5. Best in Category in the coal sector



30 September 2020  
September 30<sup>th</sup>, 2020

Di tengah pandemi, PTBA Cetak Laba Rp1,29 triliun untuk Semester 1 2020, sedangkan dari sisi pendapatan, PTBA membukukan sebesar Rp9,01 triliun.

In the midst of the pandemic, PTBA gained a profit of IDR 1.29 trillion for the 1<sup>st</sup> Semester of 2020, while in terms of revenue, PTBA gained IDR 9.01 trillion.

Oktober | October



6 Oktober 2020  
October 6<sup>th</sup>, 2020

PTBA melakukan diversifikasi bisnis dan hilirisasi industri Batu Bara dengan pengembangan sektor energi baru dan terbarukan, yang juga merupakan fokus pemerintah dalam menyediakan energi lebih ramah lingkungan untuk rakyat Indonesia.

PTBA diversifies its business and down-streams the Coal industry by developing new and renewable energy sectors, which are also the focus of the government in providing more environmentally friendly energy for Indonesian people.



6 November 2020  
November 6<sup>th</sup>, 2020

PTBA mencetak kinerja positif meski terimbas pandemi COVID-19 dengan membukukan laba bersih sebesar Rp1,73 triliun hingga 30 September 2020. Dari sisi pendapatan, Bukit Asam membukukan sebesar Rp12,84 triliun.

PTBA displayed a positive performance despite being affected by the COVID-19 pandemic by gaining net profit of IDR 1.73 trillion up to September 30<sup>th</sup>, 2020. In terms of revenue, Bukit Asam recorded revenue of IDR 12.8 trillion.

November | November



27 Oktober 2020  
October 27<sup>th</sup>, 2020

Komitmen PTBA terhadap gasifikasi tercermin dengan komitmen membangun pabrik hilirisasi Batu Bara menjadi *Dymethyl Ether* (DME) yang berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

PTBA's commitment on gasification is reflected in its commitment to build a plant that down-stream coal into Dimethyl Ether (DME) located in Tanjung Enim, South Sumatera.



23 Oktober 2020  
October 23<sup>rd</sup>, 2020

Desa Pelakat (Desa Binaan), Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim meraih penghargaan Program Kampung Iklim (Proklam) Kategori Lestari tingkat Nasional.

Pelakat Village, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency received the National Level Program Kampung Iklim Lestari Award



10 November 2020  
November 10<sup>th</sup>, 2020

PTBA merealisasikan komitmennya dan membuktikan kepeduliannya dalam memerangi wabah COVID-19 dengan menyerahkan bantuan alat Polymerase Chain Reaction (PCR) dan renovasi laboratorium rumah sakit dengan total senilai Rp5,09 miliar.

PTBA has put its commitment to reality and proved that it gives attention to fight the COVID-19 Pandemic by providing aid consisting of Polymerase Chain Reaction (PCR) Equipment and hospital laboratory renovation with total value of IDR 5.09 billion.



22 Desember 2020  
December 22<sup>nd</sup>, 2020

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara PT Bukit Asam Tbk dan Activated Carbon Technologies PTY, LTD (ACT).

The Signing of Cooperation Agreement Between PT Bukit Asam Tbk and Activated Carbon Technologies PTY, LTD (ACT).



17 November 2020  
November 17<sup>th</sup>, 2020

Transformasi Bisnis PTBA: Gasifikasi Batu Bara PTBA Jadi Proyek Strategis Nasional.

PTBA business transformation: PTBA Coal Gasification To Become a National Strategic Project.



17 Desember 2020  
December 17<sup>th</sup>, 2020

PTBA meraih Pencapaian CGPI dengan Kategori "Most Trusted Company".

PTBA won CGPI Achievement in the category of "Most Trusted Company".

**Desember** | December



14 Desember 2020  
December 14<sup>th</sup>, 2020

Bukit Asam meraih peringkat emas untuk penilaian Laporan Keberlanjutan perusahaan tahun 2019 dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating 2020 yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting.

Bukit Asam won gold rating for the company's 2019 Sustainability Report assessment in the Asia Sustainability Reporting Rating 2020 event organized by the National Centre for Sustainability Reporting.



14 Desember 2020  
December 14<sup>th</sup>, 2020

Pelabuhan Tarahan PTBA meraih Proper Emas dalam ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tahun 2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

PTBA Tarahan Port won a Gold PROPER Award at the 2020 Corporate Performance Rating Program (PROPER) held by the Ministry of Environment and Forestry.

# Penghargaan

## Awards



Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
8 Januari 2020 January 8, 2020	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Company Performance Rating Assessment Program (PROPER)	Proper Kategori Emas -Unit Pertambangan Tanjung Enim Proper for Gold Category -Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta
8 Januari 2020 January 8, 2020	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Company Performance Rating Assessment Program (PROPER)	Proper Kategori Hijau -Unit Pelabuhan Tarahan Proper for Green Category -Tarahan Port Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta
7 Februari 2020 February 7, 2020	Indonesia Inhouse Magazine Awards 2020	Silver Winner Kategori Perusahaan BUMN Silver Winner for SOE's Company Categories	Serikat Perusahaan Pers United Press Company	Banjarmasin
12 Februari 2020 February 12, 2020	Penghargaan K3 HSE Award	Perusahaan Pembina K3 Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 The Best HSE Coaching Company in South Sumatra Province in 2019	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan South Sumatra Provincial Government	Palembang
27 Februari 2020 February 27, 2020	Iconomics CSR Brand Equity Award 2020	Gold Brand Equity Awards in Mining Category	Iconomics	Jakarta
15 April 2020 April 15, 2020	Indonesia Most Admired Companies Award 2020	Top 5 Most Admired Company: Mining	Warta Ekonomi	Jakarta
12 Mei 2020 May 12, 2020	Indonesia Public Relation Award 2020	Popular Mining Company for News Activity Strategy	Warta Ekonomi	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
14 Mei 2020 May 14, 2020	Indonesia Corporate Branding PR Award 2020	Indonesia Corporate Branding PR Award 2020 kategori Mineral and Coal Mining Indonesia Corporate Branding PR Award 2020 for Mineral and Coal Mining Categories	Iconomics	Jakarta
9 Juli 2020 July 9, 2020	Anugerah BUMN 2020 The 2020 <sup>th</sup> SOE's Award	Best CEO Strategic Orientation	BUMN Track & PPM Management	Jakarta
9 Juli 2020 July 9, 2020	Anugerah BUMN 2020 The 2020 <sup>th</sup> SOE's Award	Best BUMN, Tata Kelola Perusahaan (GCG) Best SOE's, Corporate Governance (GCG)	BUMN Track & PPM Management	Jakarta
9 Juli 2020 July 9, 2020	Anugerah BUMN 2020 The 2020 <sup>th</sup> SOE's Award	Best BUMN Aliansi Strategis Nasional dan Global Best SOE's National and Global Strategic Alliance	BUMN Track & PPM Management	Jakarta
13 Juli 2020 July 13, 2020	Sertifikat Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Certificate	PT Bukit Asam Tbk resmi menjadi perusahaan tambang pelat merah pertama yang memperoleh ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Bukit Asam Tbk officially became the first state-owned mining company to obtain ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PT British Standards Institution Group Indonesia (BSI Group Indonesia).	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	Governance, Risk & Compliance (GRC) & Performance Excellence Award 2020	The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance 2020 (Mining Industry)	Majalah Business News Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum Business News Indonesia magazine in cooperation with Forum CEO	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	Governance, Risk & Compliance (GRC) & Performance Excellence Award 2020	The Best GRC Leader for Compliance & Human Capital 2020 untuk Direktur SDM Bukit Asam – Joko Pramono The Best GRC Leader for Compliance & Human Capital 2020 for Director of Human Resource of Bukit Asam – Joko Pramono	Majalah Business News Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum Business News Indonesia magazine in cooperation with Forum CEO	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	Governance, Risk & Compliance (GRC) & Performance Excellence Award 2020	The Best CEO & GRC Leader 2020 untuk Direktur Utama Bukit Asam – Arviyan Arifin The Best CEO & GRC Leader 2020 for President Director of Bukit Asam – Arviyan Arifin	Majalah Business News Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum Business News Indonesia magazine in cooperation with Forum CEO	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	TOP CSR Award 2020	TOP CSR Award 2020 (5 stars)	Majalah Top Business bekerja sama dengan KNKG dan Lembaga Kajian Nawa Cita Top Business Magazine in cooperation with KNKG and Institute of Nawa Cita Studies	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	TOP CSR Award 2020	Top Leader on CSR Commitment 2020	Majalah Top Business bekerja sama dengan KNKG dan Lembaga Kajian Nawa Cita Top Business Magazine in cooperation with KNKG and Institute of Nawa Cita Studies	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
29 Juli 2020 July 29, 2020	TOP CSR Award 2020	Circular Economy Integrated Agriculture	Majalah Top Business bekerja sama dengan KNKG dan Lembaga Kajian Nawa Cita Top Business Magazine in cooperation with KNKG and Institute of Nawa Cita Studies	Jakarta
16 September 2020 September 16, 2020	BUMN Marketeers Awards 2020	"Silver Winning" sebagai The Most Promising Company in Tactical Marketing kategori perusahaan. "Silver Winning" as The Most Promising Company in Tactical Marketing for Corporate Categories	MarkPlus, Inc	Jakarta
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	Best People Development Bidang Batu Bara Best People Development in The Coal Sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	Best Exploration Commitment Bidang Batu Bara Best Exploration Commitment in The Coal Sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	Exploration Largest Expenditure Bidang Batu Bara Exploration Largest Expenditure in The Coal sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	Best Discovery Bidang Batu Bara Best Discovery in The Coal Sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	BEST IN CATEGORY Bidang Batu Bara BEST IN CATEGORY of Coal Sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
7 Oktober 2020 October 7, 2020	TOP Governance, Risk & Compliance 2020 (TOP GRC 2020)	TOP GRC Awards 2020 #Star5	Top Business	Jakarta
7 Oktober 2020 October 7, 2020	TOP Governance, Risk & Compliance 2020 (TOP GRC 2020)	The Most Committed GRC Leader 2020	Top Business	Jakarta
7 Oktober 2020 October 7, 2020	TOP Governance, Risk & Compliance 2020 (TOP GRC 2020)	The High Performing Board of Commissioners on GRC 2020	Top Business	Jakarta
23 Oktober 2020 October 23, 2020	Program Kampung Iklim (Proklam) 2020 The 2020th Climate Village Program (Proclim)	Desa Pelakat, Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim meraih penghargaan Program Kampung Iklim (Proklam) Lestari tingkat Nasional Pelakat Village, Sub-District of Semende Darat Ulu, Muara Enim Regency was awarded the National Sustainable Climate Village Program Award	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta



Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
5 November 2020 November 5, 2020	BUMN Branding & Marketing Award SOE's Branding & Marketing Award	BUMN Branding and Marketing Award kategori Creative Competition Strategy SOE's Branding & Marketing Award for Creative Competition Strategy Categories	BUMN Track	Jakarta
17 November 2020 November 17, 2020	ESG Awards 2020	Bukit Asam meraih Penghargaan sebagai Peringkat Emiten LQ45-ESG Bukit Asam awarded as LQ45-ESG Issuer Rating	Majalah Investor & Berita Satu Investor Magazine and Berita Satu	Jakarta (virtual ceremony)
23 November 2020 November 23, 2020	Coaltrans Award 2020	Kategori Promoting Workplace Diversity Promoting Workplace Diversity Category	Coaltrans	Jakarta
26 November 2020 November 26, 2020	Investment Award 2020	Kategori Inovasi Hilirisasi Bidang Industri Terbaik Category for Best Downstream Innovation in Industry	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Provincial Government of South Sumatera	Palembang
3 Desember 2020 December 3, 2020	Obsession Award 2020	Kategori Best CSR Best CSR Category	Obsession Media Group	Jakarta
14 Desember 2020 December 14, 2020	Asia Sustainability Reporting Rating 2020	Meraih peringkat emas untuk penilaian Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2019 Ranked gold for the Company's 2019 Sustainability Report Assessment	National Center for Sustainability Reporting	Jakarta
14 Desember 2020 December 14, 2020	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tahun 2020 Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) in 2020	PROPER EMAS Pelabuhan Tarahan GOLD PROPER for Tarahan Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia	Jakarta
17 Desember 2020 December 17, 2020	CGPI Awards 2020	Kategori "Most Trusted Company" Category "Most Trusted Company"	IICG dan Majalah SWA IICG and SWA Magazine	Jakarta
18 Desember 2020 December 18, 2020	Indonesia Most Admired CEO 2020	Indonesia Most Admired CEO 2020 Category Mining - Outstanding Leadership in Corporate Strategy Through Coal Downstream Management and Gasification	Warta Ekonomi	Jakarta (Virtual Ceremony)
22 Desember 2020 December 22, 2020	Top Digital Awards 2020	TOP Digital Transformation Readyness	Majalah IT Works IT Works Magazine	Jakarta
22 Desember 2020 December 22, 2020	Top Digital Awards 2020	TOP Digital Implementation 2020 on Energy Sector, Level Star 4	Majalah IT Works IT Works Magazine	Jakarta
22 Desember 2020 December 22, 2020	Top Digital Awards 2020	TOP Leader on Digital Implementation - Arviyan Arifin	Majalah IT Works IT Works Magazine	Jakarta



“

**Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan meningkatkan penciptaan nilai bersama yang berkelanjutan.**

The Company is committed to contribute in achieving Sustainable Development Goals by promoting sustainable shared value creation.

”



01

# Tentang Laporan Ini

About This Report



Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi masyarakat global karena adanya wabah COVID-19 yang telah meluas ke seluruh penjuru dunia. Tentunya hal ini membawa dampak yang signifikan terhadap operasional perusahaan. Adanya pembatasan sosial menjadikan pergerakan perekonomian menjadi lambat sehingga membawa dampak signifikan terhadap pendapatan perusahaan. Namun demikian, hal ini tidak menjadikan kami mengurangi komitmen kami dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Di samping itu per tanggal 1 Januari 2020, OJK mewajibkan perusahaan terdaftar untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang tertuang dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Hal ini menunjukkan bahwa isu keberlanjutan semakin mendapatkan perhatian dari berbagai pihak tak terkecuali pemerintah.

Dengan demikian Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab ini dengan terus menjalankan proses bisnis yang sehat serta meningkatkan program dan kegiatan yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Komitmen ini merefleksikan kontribusi Perusahaan pada tujuan pembangunan berkelanjutan.

2020 was a tough year for the global society due to the COVID-19 outbreak that has spread across the world. This surely generated a significant impact on the Company's operations. The existence of social restrictions resulted to economic to slow down, affecting the Company's revenues significantly. However, this does not make us reducing our commitment to exercise social and environmental responsibility. In addition, as of January 1, 2020, OJK implements a policy which obliges the Issuers to issue a sustainability report as stated in POJK No. 51/POJK.03/2017. This syndicates that the sustainability issue has get the higher attention from various parties, including the government.

Therefore, the Company is committed to fulfil this responsibility by continuously run a sound business process as well as improving programs and activities related to social and environmental responsibility. This commitment reflects the Company's contribution to the sustainable development goals.

Selanjutnya pengungkapan komitmen berkelanjutan ini tertuang dalam Laporan Keberlanjutan yang telah secara konsisten kami terbitkan sejak tahun 2007. Laporan Keberlanjutan ini merupakan bentuk akuntabilitas serta transparansi Perusahaan kepada para pemangku kepentingan sehingga harapannya Perusahaan mampu mendapatkan kepercayaan serta mempertahankan status dan reputasi Perusahaan. Komitmen ini sejalan dengan upaya Perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai bersama yang berkelanjutan sesuai tema yang kami usung pada Laporan Keberlanjutan tahun 2020 ini.

Laporan Keberlanjutan PT Bukit Asam Tbk 2020 merupakan laporan ke-14 yang diterbitkan oleh Perusahaan, dan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk 2020. Laporan terakhir yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2019 yang melaporkan keberlanjutan dari periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. [102-51]

Penyusunan laporan ini merupakan komitmen dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan, antara lain, Pasal 66 C, Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Selain itu, laporan ini juga untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk menjadi sumber informasi terutama bagi para investor termasuk para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Penyusunan Laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. Adapun data keuangan yang digunakan merujuk pada data keuangan yang terdapat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Perusahaan. Data keuangan juga disajikan dalam dua atau lebih periode berturut-turut untuk melihat perubahan baik positif ataupun negatif atas kinerja keuangan Perusahaan. Kami menerbitkan laporan ini menggunakan dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan denominasi (Rupiah untuk data keuangan). Laporan ini terdapat dua versi yakni edisi cetak dan edisi unduhan yang tersedia pada situs resmi perusahaan dengan alamat [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id).

Furthermore, disclosure of the sustainable commitment is disclosed in the sustainability report that we have consistently published since 2007. This sustainability report becomes manifestation of the Company's accountability and transparency measures to stakeholders, hoping that the Company will be able to gain trust and maintain our status and reputation. This commitment is in line with the Company's initiatives to enhance the creation of sustainable shared value based on the theme we adapted in this 2020 Sustainability Report.

PT Bukit Asam Tbk. Sustainability Report 2020 is the 14th report published by the Company and is an integrated part of the PT Bukit Asam Tbk. 2020 Annual Report. The last report published by the Company is the Sustainability Report for the Fiscal Year 2019 which reports the sustainability for 1 January 2019 to 31 December 2019 period.[102-51]

Preparation of this report is part of the Company's commitment and compliance with laws and regulations, among others, Article 66 C, Law No. 40 Tahun 2007 on Limited Companies, which requires Limited Companies to submit Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan or TJSL) activity report in the Annual Report. In addition, this report is also in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

This sustainability report is prepared to be a source of information, especially for investors, including internal and external stakeholders. Preparation of this report is solely responsibility of the President Director. The financial data used refer to the financial data contained in the Financial Statements that have been audited by the Company's Public Accounting Firm. Financial data is also presented in two or more consecutive periods to see whether positive or negative changes in the Company's financial performance. We publish this report in two languages, Indonesian and English, using the denomination (Rupiah for financial data). There are two versions of this report, the print edition and the download edition, which are available on the company's official website at [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id).

## Acuan dalam Pembuatan Laporan [102-54]

### Reference of the Report Preparation [102-54]

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 perusahaan publik diwajibkan menerbitkan Laporan Keberlanjutan per tanggal 1 Januari 2020. Dengan demikian Laporan Keberlanjutan ini disusun guna memenuhi kewajiban tersebut.

Laporan ini juga disusun berdasarkan Standar GRI yang telah diakui dan digunakan secara global sebagai pedoman dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Standar GRI adalah pedoman yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) yang secara khusus bertugas untuk melakukan pengembangan pedoman Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan Pilihan Inti sesuai dengan Standar GRI. [102-54]

Laporan ini kami susun dengan menyajikan semua informasi yang wajib atau direkomendasikan pengungkapannya oleh kedua pedoman di atas yakni POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Untuk memberikan kemudahan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kedua pedoman, kami mencantumkan nomor indikator atau angka pengungkapan kedua pedoman di belakang kalimat atau alinea yang sesuai. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman xxx. [102-55]

This report is prepared based on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. In the regulation, public companies are required to issue a sustainability report as of January 1, 2020. Thus, this sustainability report is prepared to fulfil this obligation.

This report is also prepared based on the GRI Standards which have been recognized and used globally as guidelines in preparing sustainability reports. GRI Standards are guidelines issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) which is specifically tasked with developing sustainability reporting guidelines. This sustainability report has been prepared in a Core Option according to the GRI Standards. [102-54]

We have compiled this report by presenting all the information that is required or recommended for disclosure by the two guidelines above, namely POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. To make it easier for readers to find information that is in accordance with the two guidelines, we include the indicator or disclosure number of the two guidelines at the back of the appropriate sentence or paragraph. Complete data on the compatibility of the Company's information with POJK No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standard Index are presented at the back of this report, starting on page xxx. [102-55]

## Cakupan dan Batasan Laporan [102-46]

### Report Scope and Boundaries [102-46]

Laporan ini mengungkapkan tiga kinerja sesuai pedoman Standar GRI yakni kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Pelaporan tentang ketiga kinerja keberlanjutan sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [102-50, 102-52]

Laporan ini mencakup kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dari perusahaan induk PT Bukit Asam tanpa mencantumkan kinerja dari anak perusahaan PT Bukit Asam. Kami sudah mengupayakan semaksimal mungkin untuk menyajikan data dan informasi secara akurat dan tepat. Oleh karena itu, laporan ini hanya terbit satu kali tanpa adanya penyajian kembali untuk memperbaiki laporan sebelumnya. [102-45, 102-48]

This report discloses three performances in accordance with the GRI Standard guidelines, such as economic, social and environmental performance. Reporting on the three sustainability performances is also a part of our effort in supporting the achievement of global Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted to become Indonesia's SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [102-50, 102-52]

This report covers the economic, social and environmental performance of the parent company PT Bukit Asam, and without mentioning performance of PT Bukit Asam's subsidiaries. We have made every effort to present data and information accurately and precisely. Therefore, this report was published only once without any restatements to improve the previous report. [102-45, 102-48]

## Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik [102-46, 103-1]

### Defining Report Content and Topic Boundaries [102-46, 103-1]

Berdasarkan Standar GRI, terdapat empat prinsip dalam menentukan isi Laporan Keberlanjutan. Hal ini melibatkan pertimbangan tentang kegiatan, dampak dan ekspektasi substantif organisasi, serta kepentingan para pemangku kepentingan. Empat prinsip tersebut antara lain:

1. Pelibatan pemangku kepentingan, yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam laporan ini;
2. Konteks keberlanjutan, yaitu mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi dan aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk menyajikan kinerja organisasi dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan yang lebih luas;
3. Materialitas, yaitu isi laporan harus menyajikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang signifikan/material yang dapat memengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan;
4. Kelengkapan, yaitu laporan ini disusun dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2020 serta didukung dengan data yang lengkap dan signifikan.

Selanjutnya, laporan ini juga dibuat dengan memperhatikan enam prinsip dalam menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan sesuai Standar GRI. Prinsip-Prinsip Pelaporan ini untuk memastikan kualitas informasi dalam Laporan Keberlanjutan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan dan tindakan yang tepat. Enam prinsip tersebut antara lain:

1. Akurasi  
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan.
2. Keseimbangan  
Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas perusahaan sehingga penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan secara menyeluruh.
3. Kejelasan  
Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.
4. Keterbandingan  
Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para pemangku kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain.
5. Keandalan  
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

Based on the GRI Standards, there are four principles in determining content of a sustainability report. This involves considering the organization's activities, impacts and substantive expectations, as well as the interests of stakeholders. The four principles include:

1. Stakeholder involvement, which is involving stakeholders in determining the material aspects disclosed in this report;
2. The context of sustainability, which is integrating sustainability in the company's strategy and activities that aim to present organizational performance in relation to a broader concept of sustainability;
3. Materiality, where contents of the report must present significant/material economic social, and environmental impacts that can influence stakeholder assessments and decisions;
4. Completeness, namely this report is prepared with a clear scope for the 2020 reporting period and is supported by complete and significant data.

Furthermore, this report is also prepared by considering six principles in determining quality of a sustainability report according to the GRI Standards. These Reporting Principles ensure that the quality of the information in the sustainability report is useful for the stakeholders in taking appropriate decisions and actions. The six principles include:

1. Accuracy  
The information presented shall be accurate and detail so that it can be used as part of the consideration for stakeholders in taking decisions.
2. Balance  
The information presented shall describe positive and negative parts of the company's activities so that the company's performance can be assessed thoroughly.
3. Clarity  
The information presented shall be understandable and accessible to stakeholders.
4. Comparability  
The information presented shall be compiled consistently thereby the stakeholders can analyze changes in company performance over time or even comparing it with other companies.
5. Reliability  
The report must contain and utilize the information and processes used in preparing the report, which can be checked and reflects the quality and materiality of the information presented.

## 6. Ketepatan waktu

Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi.

## 6. Punctuality of time

Reports should be made available regularly and in a timely manner for stakeholders to make informed decisions.

Setelah memenuhi prinsip-prinsip tersebut, kami menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

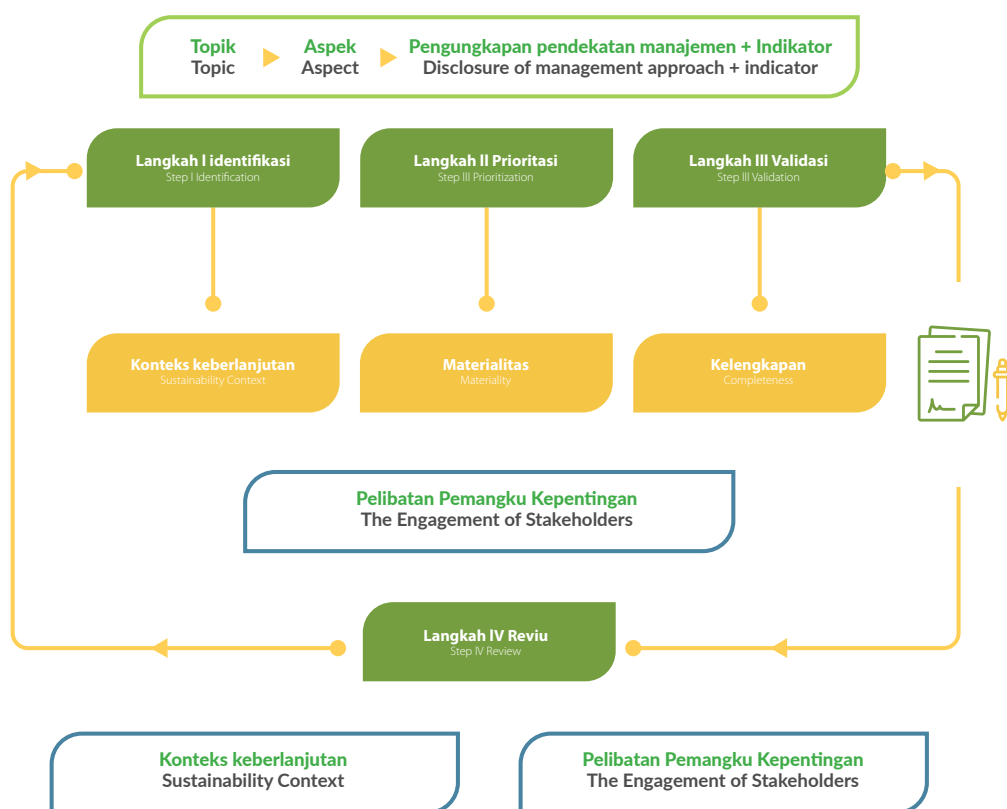
1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*);
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut;
4. Review: Kami melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

After fulfilling these principles, we have stipulated four steps in determining the topic and content of the report in accordance with the GRI Standards, as follows:

1. Identification: We identify material/ significant topics and set boundaries;
2. Priority: We prioritize the topics identified in the previous step;
3. Validation: We validate the topics that are assessed as material;
4. Review: We review reports after they are published to improve the quality of reports for the following year.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini:

The four steps in defining the Report content are described in the following Report Content Defining Process Flowchart:



Seperti penjelasan sebelumnya bahwa Laporan Keberlanjutan harus memuat topik-topik material yang signifikan untuk dapat memberikan gambaran yang jelas terkait kinerja perusahaan, sehingga para pemangku

As previously explained, the sustainability report must contain significant material topics to provide a clear picture of the company's performance, so that stakeholders can carry out analysis, assessment and review in determining



kepentingan dapat melaksanakan analisis, penilaian dan review dalam menentukan keputusan yang tepat. Gambaran tersebut meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam menentukan topik-topik material tersebut, perusahaan telah melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD). FGD dilaksanakan dua kali. FGD pertama dilaksanakan dengan tujuan melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*). Sedangkan, FGD kedua dilakukan untuk melakukan validasi dan evaluasi atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. [103-1, 103-3]

Karena adanya pandemi COVID-19 dan masih berlakunya pembatasan sosial dari pemerintah DKI Jakarta, maka FGD dilakukan melalui media daring (online) dengan menggunakan aplikasi Zoom. FGD pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2020. Sedangkan FGD kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2020. FGD diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perusahaan lintas divisi, termasuk dari manajemen di Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan.

Berdasarkan FGD pertama, Perusahaan melakukan uji materialitas atas keseluruhan topik yang ada dalam GRI versi 2020. Terdapat 33 topik yang diuji. Uji materialitas dilakukan dengan menggunakan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selain menjadi salah satu bentuk dan upaya pelibatan pemangku kepentingan, uji materialitas dilakukan untuk mengetahui peringkat materialitas topik material terpilih.

Dalam survey tersebut, responden diminta mengisi dan menilai 33 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-4 berdasarkan tingkat kepentingannya:

1. Sangat Tidak Penting
2. Tidak Penting
3. Penting
4. Sangat Penting

Ke-33 topik material tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kinerja ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Dampak ekonomi tidak langsung
4. Praktik pengadaan
5. Anti-korupsi
6. Perilaku Anti-persaingan/Bersaing sehat
7. Material
8. Energi
9. Air dan Limbah Air
10. Keanekaragaman hayati
11. Emisi
12. Limbah
13. Kepatuhan lingkungan
14. Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok
15. Kepegawaian

the right decision. This description includes economic, social and environmental aspects. In determining the material topics, the company has conducted a Focus Group Discussion (FGD). The FGDs were held twice. The first FGD was carried out with the aim of identifying material / significant topics and establishing boundaries. Meanwhile, the second FGD was conducted to validate and evaluate the previous year's sustainability report. [103-1, 103-3]

Due to the COVID-19 pandemic and the implementation of social restrictions from DKI Jakarta government, the FGD was conducted through online media using the Zoom application. The first FGD was held on December 3, 2020. Meanwhile, the second FGD was held on December 22, 2020. The FGD was attended by the Company's internal stakeholders across divisions, including from the management in Tanjung Enim, Muara Enim, South Sumatera.

Based on the first FGD, the Company conducted a materiality test on all topics in the 2020 version of the GRI. There were 33 topics that were tested. The materiality test was carried out using surveys of internal and external stakeholders. In addition to being one of the forms and efforts to involve stakeholders, a materiality test is carried out to determine the materiality rating of the selected material topics.

In the survey, respondents were asked to fill in and rate 33 material topics that had been agreed upon in the FGD on a scale of 1-4 based on their level of importance:

1. Very Not Important
2. Not Important
3. Important
4. Very Important

The 33 material topics are as follows:

1. Economic performance
2. Market Presence
3. Indirect economic impact
4. Procurement practices
5. Anti-corruption
6. Anti-competitive / Fair Competition behavior
7. Material
8. Energy
9. Water and Effluents
10. Biodiversity
11. Emissions
12. Waste
13. Environmental compliance
14. Environmental Aspect Assessment of Suppliers
15. Employment

16. Hubungan Ketenagakerjaan
17. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
18. Pelatihan dan pendidikan
19. Keanekaragaman dan kesempatan setara
20. Non-diskriminasi
21. Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif
22. Pekerja anak
23. Pekerja paksa
24. Praktik Keamanan
25. Hak dari Masyarakat Adat
26. Penilaian Terhadap Hak Azasi Manusia
27. Masyarakat lokal
28. Penilaian Aspek Sosial terhadap Pemasok
29. Kebijakan Publik
30. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
31. Pemasaran dan pelabelan
32. Privasi pelanggan
33. Kepatuhan sosial ekonomi

Berdasarkan hasil uji materialitas dan validasi dari hasil survei serta hasil evaluasi manajemen dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, diperoleh 28 topik material sebagai berikut:

1. Kinerja ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Dampak ekonomi tidak langsung
4. Praktik pengadaan
5. Anti-korupsi
6. Perilaku Anti-persaingan/Bersaing sehat
7. Energi
8. Air dan Limbah Air
9. Keanekaragaman hayati
10. Emisi
11. Limbah
12. Kepatuhan lingkungan
13. Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok
14. Kepegawaian
15. Hubungan Ketenagakerjaan
16. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
17. Pelatihan dan pendidikan
18. Keanekaragaman dan kesempatan setara
19. Non-diskriminasi
20. Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif
21. Pekerja anak
22. Pekerja paksa
23. Hak dari Masyarakat Adat
24. Masyarakat lokal
25. Penilaian Aspek Sosial terhadap Pemasok
26. Pemasaran dan Pelabelan
27. Privasi pelanggan
28. Kepatuhan sosial ekonomi

Sementara itu, topik material yang tidak material sehingga tidak dilaporkan dalam Laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Material
2. Praktik keamanan

16. Industrial Relations
17. Occupational Health and Safety (OHS)
18. Training and education
19. Diversity and equal opportunity
20. Non-discrimination
21. Freedom of association and collective bargaining
22. Child labor
23. Forced labor
24. Safety Practices
25. Rights of Indigenous Peoples
26. Assessment of Human Rights
27. Local community
28. Assessment of Social Aspects of Suppliers
29. Public Policy
30. Customer Health and Safety
31. Marketing and labeling
32. Customer privacy
33. Socio-economic compliance

Based on results of the materiality test and validation of the survey results as well as the results of management evaluation from the previous year's sustainability report, 28 material topics were obtained as follows:

1. Economic performance
2. Market Presence
3. Indirect economic impact
4. Procurement practices
5. Anti-corruption
6. Anti-competitive / Fair Competition behavior
7. Energy
8. Water and Effluents
9. Biodiversity
10. Emissions
11. Waste
12. Environmental compliance
13. Environmental Aspect Assessment of Suppliers
14. Employee
15. Employment Relations
16. Occupational Health and Safety (OHS)
17. Training and education
18. Diversity and equal opportunity
19. Non-discrimination
20. Freedom of association and collective bargaining
21. Child labor
22. Forced labor
23. Rights of Indigenous Peoples
24. Local communities
25. Assessment of Social Aspects of Suppliers
26. Marketing and Labelling
27. Customer privacy
28. Socio-economic compliance

Meanwhile, material topics that are immaterial so that they are not reported in this Report are as follows:

1. Material
2. Safety practices

- |   |                               |
|---|-------------------------------|
| 3. Penilaian terhadap Hak Azasi Manusia | 3. Assessment of Human Rights |
| 4. Kebijakan Publik                     | 4. Public Policy              |
| 5. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan  | 5. Customer Health and Safety |

### Matriks Topik Material Laporan Keberlanjutan PTBA

PTBA Sustainability Report Material Topics Matrix



#### Daftar Topik Material 2020 berdasarkan urutan kepentingan:

List of Material Topics 2020 in order of importance:

No	Topik Material / Material Topics	No	Topik Material / Material Topics
1	Kinerja Ekonomi Perusahaan Company's Economic Performance	10	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
17	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	25	Hak dari masyarakat adat Rights of Indigenous Peoples
13	Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	4	Praktik pengadaan Procurement practices
20	Non diskriminasi Non-discrimination	3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impact
27	Masyarakat Lokal Local communities	2	Keberadaan Pasar Market Presence
9	Air dan air limbah (efluen) Water and Effluents	28	Penilaian aspek sosial terhadap pemasok Assessment of Social Aspects of Suppliers
18	Pelatihan dan Pendidikan Training and education	14	Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok Environmental Aspect Assessment of Suppliers
11	Emisi Emissions	31	Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labelling
19	Keberagaman dan kesempatan setara Diversity and equal opportunity	8	Energi Energy
12	Limbah Waste	32	Privasi Pelanggan Customer privacy
5	Anti Korupsi Anti-Corruption	6	Perilaku Anti Persaingan Anti-competitive / Fair Competition behavior
33	Kepatuhan sosial ekonomi Socio-economic compliance	23	Pekerja paksa Forced labor
15	Kepegawaian Employee	21	Kebebasan berasosiasi dan berserikat Freedom of association and collective bargaining
16	Hubungan industrial Industrial Relations	22	Pekerja anak Child labor

Berdasarkan hasil survey uji materialitas tersebut, kami sepakat untuk mengelaborasi dan melaporkan topik-topik yang mendapat peringkat tinggi dan sangat tinggi dalam laporan ini. Dengan demikian, topik material dan batasan laporan ini adalah sebagai berikut:

Based on results of the materiality test survey, we agreed to elaborate and report on topics that were ranked high and very high in this report. Accordingly, the material topics and limitations of this report are as follows:

### Topik Material dan Batasan [102-47, 103-1]

### Material Topics and Boundaries [102-47, 103-1]

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam/ Inside PTBA	Di luar/ Outside PTBA
<b>Topik Ekonomi</b> Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3, 201-4	√	√
Keberadaan Pasar Markets Presence	Menggambarkan keberadaan pasar bagi perusahaan Describes the market presence for the company	202-1, 202-2	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat Describes the benefits of the Company existence for the community	203-1, 203-2	√	√
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan pemasok lokal Describes the Company's commitment to local suppliers' existence	204-1	√	√
Anti Korupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional perusahaan secara bersih, jujur dan transparan Describes the Company's commitment to conducting company operations in a clean, honest and transparent manner	205-3	√	√
Perilaku Antipersaingan/Bersaing Sehat Anti-Competitive Behavior/Healthy Competition	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk bersaing secara sehat, menghindari praktik bisnis yang tidak terpuji Describes the Company's commitment to fair competition, avoiding improper business practices	206-1	√	√

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam/ Inside PTBA	Di luar/ Outside PTBA
<b>Topik Lingkungan</b> Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for energy management, which is increasingly becoming limited	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	√	
Air dan Limbah Air Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air Describes the Company's concern for the management of water resources, which are increasingly becoming less available and how to manage effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	√	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna Describes the Company's concern for environmental sustainability, specifically related to the diversity of flora and fauna	304-1, 304-3, 304-4	√	√
Emisi Emissions	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions, which have a major impact on climate change	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-6	√	√
Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Describe the Company's concern in managing waste so that it does not pollute the environment	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	√	√

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam/ Inside PTBA	Di luar/ Outside PTBA
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Describe commitments to various environmental regulations so that the Company's operations do not have a negative impact on the environment	307-1	√	√
Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment	Menggambarkan kebijakan perusahaan dalam bidang <i>procurement</i> yang memperhatikan aspek lingkungan dari pemasok Describe company policies in the field of procurement that pay attention to environmental aspects of suppliers	308-1, 308-2		
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Staffing	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of managing employees/HR	401-1, 401-2, 401-3	√	
Hubungan Ketenagakerjaan Employment Relations	Menggambarkan bagaimana Perusahaan menjalin hubungan dengan tenaga kerjanya Describes how the company establishes relationships with its workforce	402-1	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-8, 403-9, 403-10	√	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improving employee competency	404-2, 404-3	√	

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam/ Inside PTBA	Di luar/ Outside PTBA
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan kebijakan perusahaan untuk memastikan adanya keberagaman dan pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan Describe the company policy to ensure diversity and provide equal opportunities for all employees	405-1, 405-2	√	
Non-diskriminasi Non-discrimination	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai kesamaan antar-sesama Describes the Company's commitment to employees respecting unity with one another	406-1	√	
Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat Freedom of Association and Collective Bargaining	Menggambarkan kebijakan perusahaan yang menjamin hak karyawan untuk memiliki kebebasan berasosiasi dan berserikat Describe company policies that guarantee employees' rights to have Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	√	
Pekerja Anak Child Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap kualifikasi dan batasan usia pekerja Describes the Company's commitment to qualifications and age restrictions on workers	408-1	√	
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan bahwa tidak ada pekerja yang dipaksakan atau tanpa persetujuan kedua belah pihak Describes the Company's commitment that no worker is forced or without the consent of both parties	409-1	√	
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	Menggambarkan upaya Perusahaan untuk menghormati hak dari masyarakat adat di lingkungan yang bersinggungan langsung dengan Perusahaan Describes the Company's efforts to respect the rights of indigenous peoples in the environment that are in direct contact with the Company	411-1	√	√

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam/ Inside PTBA	Di luar/ Outside PTBA
Masyarakat Lokal Local Community	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Describes the Company's commitment to the involvement of the surrounding community in various programs/activities	413-1, 413-2	√	√
Penilaian Aspek Sosial terhadap Pemasok Supplier Social Assessment	Menggambarkan kebijakan perusahaan dalam bidang <i>procurement</i> yang memperhatikan aspek sosial dari pemasok Describe company policies in the field of procurement that pay attention to social aspects of suppliers	414-1, 414-2		
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati kaidah pemasaran yang baik, serta penyediaan informasi produk bagi pelanggan/konsumen Describes the Company's commitment to adhering to good marketing rules, as well as providing product information for customers/consumers	417-1, 417-2, 417-3	√	√
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan Describes the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data	418-1	√	√
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat dan non-diskriminasi Describes the Company's commitment to obeying socio-economic regulations, such as on employment, fair competition and non-discrimination	419-1	√	√



Dengan diperolehnya topik material dan batasan topik yang baru seperti tersebut di atas, maka terdapat perubahan signifikan dalam laporan ini berkaitan dengan topik material dan batasan topik. Sebagai pembandingan, pada laporan tahun sebelumnya, terdapat 16 (enam belas) topik material dan batasan topik sebagaimana tabel berikut: [102-49]

With the new material topics and topic boundaries obtained, as mentioned above, there are significant changes in this report concerning material topics and topic boundaries. As a comparison, in the previous year's report, there were 16 (Sixteen) material topics and topic boundaries as shown in the following table: [102-49]

**Daftar Topik Material dan Batasan Topik [103-1]**

**List of Material Topics and Topic Boundaries [103-1]**

Topik Topics	Topik Material Material Topics	Batasan Topik Boundaries	
		Di dalam PTBA Inside PTBA	Diluar PTBA Outside PTBA
Ekonomi Economics	Kinerja Ekonomi   Economic Performance	√	√
	Keberadaan Pasar   Market Presence	√	√
	Dampak Ekonomi secara Tidak Langsung   Indirect Economic Impact	√	√
	Praktik pengadaan   Procurement Practices	√	√
	Anti Korupsi   Anti-Corruption	√	√
	Perilaku Anti Persaingan   Anti-Competitive Behavior	√	√
Lingkungan Environments	Energi Energy		
	Air dan air limbah (efluen) Water and Effluents	√	
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	√	√
	Emisi Emission	√	√
	Limbah Waste	√	√
	Kepatuhan lingkungan Environmental Compliance	√	√
	Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment	√	√
Sosial Social	Kepegawaian Employee		
	Hubungan ketenagakerjaan Employment Relations	√	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	√	
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	√	
	Keberagaman dan kesempatan yang sama Diversity and Equal Opportunity	√	
	Non diskriminasi Non-discrimination	√	√
	Kebebasan berasosiasi dan berserikat Freedom of Association and Collective Bargaining	√	
	Pekerja anak Child Labor		

Topik Topics	Topik Material Material Topics	Batasan Topik Boundaries	
		Di dalam PTBA Inside PTBA	Diluar PTBA Outside PTBA
Sosial Social	Pekerja paksa Forced or Compulsory Labor	√	
	Hak dari masyarakat adat Rights of Indigenous Peoples	√	√
	Masyarakat lokal Local Community	√	√
	Penilaian aspek sosial terhadap pemasok Supplier Social Assessment	√	√
	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	√	√
	Privacy bagi pelanggan Customer Privacy	√	√
	Kepatuhan sosial dan ekonomi Socio-Economic Compliance	√	√

## Periode dan Siklus Laporan [102-50, 102-52]

### Reporting Period and Cycle [102-50, 102-52]

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan POJK 51/POJK.03/2017 yakni menggunakan periode dan siklus laporan selama satu tahun penuh dari 01 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Semua kebijakan, strategi, prosedur dan informasi yang ada dalam laporan ini menggunakan data tahun 2020.

This sustainability report is prepared based on POJK 51/POJK.03/2017, which uses a reporting period and cycle for one full year from 01 January 2020 to 31 December 2020. All policies, strategies, procedures and information contained in this report use data from 2020.

## Eksternal Assurance [102-56, 7]

### External Assurance [102-56, 7]

Penjaminan atas Laporan Keberlanjutan oleh pihak eksternal memang sudah direkomendasikan oleh GRI guna menilai kualitas dan kehandalan informasi dalam suatu Laporan Keberlanjutan. Penjaminan atas Laporan Keberlanjutan oleh pihak eksternal juga dinilai mampu meningkatkan kredibilitas laporan. Guna menjamin akurasi data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan untuk Tahun Buku 2020, Perusahaan melakukan *assurance* terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 yang dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Moores Rowland Indonesia. [102-56]

GRI has recommended the assurance of external sustainability reports to assess the quality and reliability of information in a sustainability report. The assurance of the sustainability report by external parties is also considered capable of increasing the credibility of the report. In order to ensure the accuracy of the data presented in the Sustainability Report for Fiscal Year 2020, the Company provides assurance for the 2020 Sustainability Report carried out by an independent party, which is PT Moores Rowland Indonesia. [102-56]

## Aksesibilitas dan Umpan Balik [102-53]

### Accessibility and Feedback [102-53]

Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian agar kami dapat mengoptimalkan hal tersebut, kami membutuhkan komunikasi langsung dengan seluruh pemangku kepentingan agar tercipta komunikasi dua arah yang baik.

Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Kami sangat mengharapkan masukan, saran, usulan, opini dan sebagainya dari para pembaca dan pengguna laporan ini. Umpan balik ini sangat berguna bagi kami untuk meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang. Perusahaan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor serta siapa saja mengenai Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi: [102-53]

Sekretaris Perusahaan  
PT Bukit Asam Tbk  
Menara Kadin Indonesia Lantai 15  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950  
T: +62-21-5254014  
f: +62-21-5254002  
e-mail: corsec@bukitasam.co.id  
website: www.ptba.co.id

This report is a form of accountability and transparency of the Company to all stakeholders. Thus, for us to optimize this, we need direct communication with all stakeholders in order to create a proper two-way communication.

The company provides a Feedback Form at end of this sustainability report. We look forward to input, suggestions, opinions, etc. from readers and users of this report. This feedback is very useful for us to improve the quality of reporting in the future. The company provides the widest possible access to information for all stakeholders, investors and anyone regarding this sustainability report by contacting: [102-53]

Corporate Secretary  
PT Bukit Asam Tbk  
Menara Kadin Indonesia Lantai 15  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950  
T: +62-21-5254014  
f: +62-21-5254002  
e-mail: corsec@bukitasam.co.id  
website: www.ptba.co.id

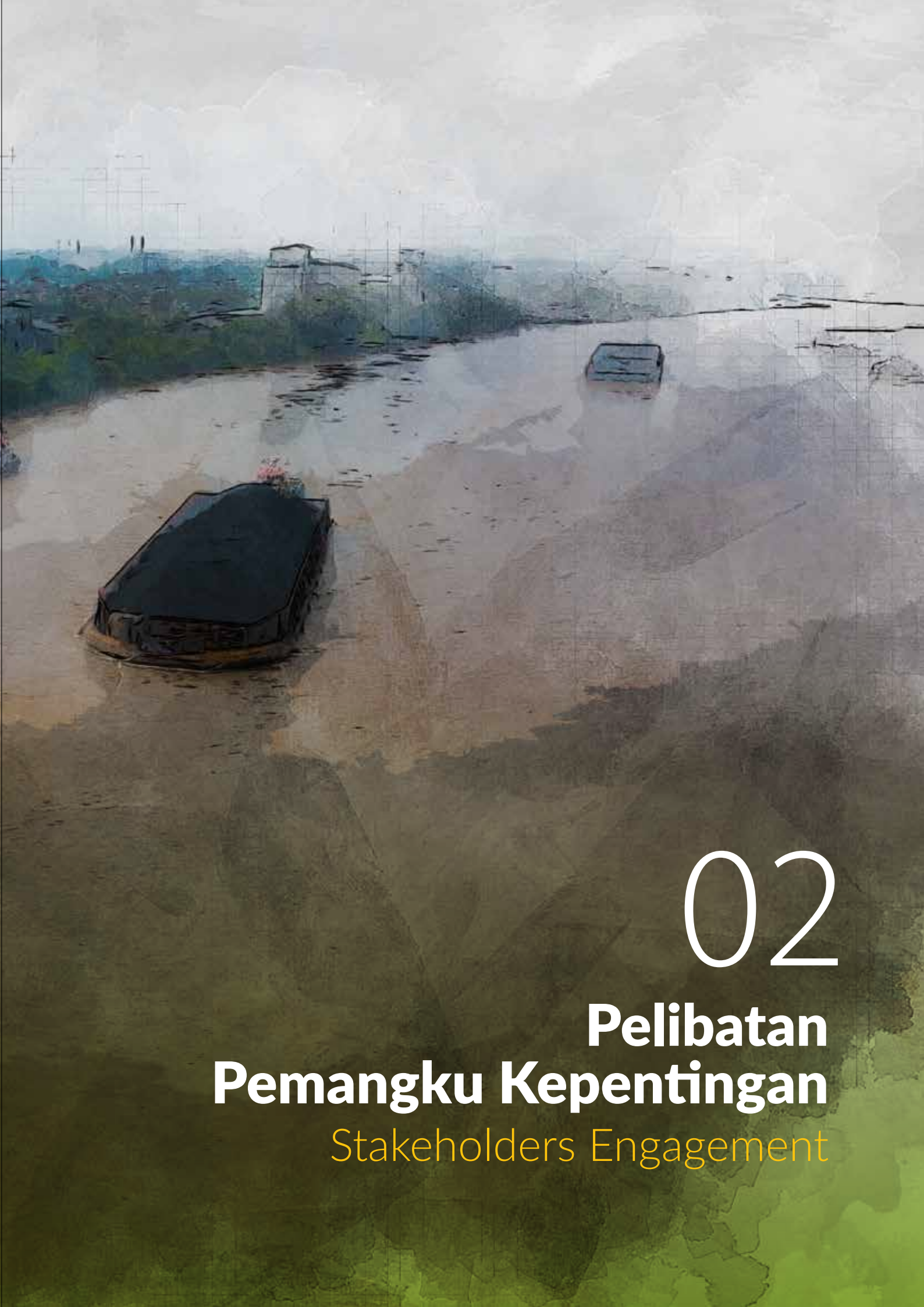


“

**Perusahaan berkomitmen untuk selalu memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan untuk membentuk hubungan yang baik dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan kepada perusahaan.**

The company is committed to always pay attention to the needs of the stakeholders to form good relationships and build stakeholders' trust in the Company

”



02

**Pelibatan  
Pemangku Kepentingan**

Stakeholders Engagement

## Pelibatan Pemangku Kepentingan

[102-40, 102-42, 102-43] [5.d]

Stakeholders Engagement [102-40, 102-42, 102-43] [5.d]

Semakin berkembangnya perusahaan menjadikan banyak pihak yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan yang menuntut perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan banyak pihak tersebut. Banyak pihak inilah yang kemudian disebut dengan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah kelompok maupun individu yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan suatu perusahaan. Tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan menjadi penting karena pemangku kepentingan dapat menjadi risiko tersendiri bagi perusahaan apabila perusahaan tidak mampu menunjukkan akuntabilitas, responsibilitas dan kolaborasi yang baik dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan perlu memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan untuk membentuk hubungan yang baik dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan kepada perusahaan sehingga nantinya perusahaan mendapatkan dukungan.

Perusahaan menggunakan metodologi identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000 sebagai panduan identifikasi dan interaksi pemangku kepentingan. Perusahaan menggunakan hasil identifikasi tersebut dalam menjalankan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pemetaan hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan dan merumuskan program-program berdasarkan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan.

The Company's growth has affected many parties who directly or indirectly engage with the company to require the Company having higher responsible to fulfill their expectation. These parties are referred as our stakeholders. The stakeholders refer to groups or individuals who can affect or be affected by the company's process to achieve its objectives. Responsibility to the stakeholders become important because stakeholders can be a risk for the company if the company is unable to demonstrate good accountability, responsibility and collaboration with stakeholders. The company needs to take notice to the needs of the stakeholders to form good relationships and build the trust of the stakeholders that the company will gain support from the stakeholders.

The Company applies a stakeholder identification methodology based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015 and ISO 26000 as a guide for stakeholder identification and interaction. The Company uses the results of this identification in implementing stakeholder engagement, mapping issues of stakeholder's concern and formulating programs based on stakeholder's needs and expectations.

### Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan [102-43, 5.d.1]

### Stakeholder Group Identification Method [102-43, 5.d.1]

Dependency (D)	Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan dan kinerja Perusahaan atau sebaliknya Groups or individuals who directly or indirectly dependent upon activity, product or service and the Company's performance or vice versa
Responsibility (R)	Kelompok atau individual yang memiliki atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika/ moral atau sebaliknya Groups or individuals who have, or may have in the future, legal, commercial, operational or ethical/moral liabilities or vice versa
Tension (T)	Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan yang lebih luas Groups or individuals who required immediate attention from the organization related to broader financial, economic, social, or environmental issues
Influence (I)	Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Perusahaan atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional Groups or individuals that affect the Company or strategic or operational decision-making stakeholders
Diverse Perspective (DP)	Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi Groups or individuals whose views differ may lead to new understandings of situations and identification of opportunities for action that may not occur
Proximity (P)	Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan geografis dengan wilayah operasional Perusahaan Groups or individuals who have geographic proximity to the Company's operational areas

### **Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan**

**[102-40, 102-42, 102-43, 102-44] [5.d.2]**

Berdasarkan identifikasi kelompok pemangku kepentingan, Perusahaan selalu berusaha secara optimal untuk melibatkan para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasional perusahaan. Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perusahaan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi terhadap pemangku kepentingan eksternal yang perlu dilibatkan atau tidak perlu dilibatkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Proses identifikasi ini yakni dengan melaksanakan *Focus Group Discussion* yang melibatkan Direksi dan manajemen. Dasar yang kami gunakan dalam menentukan hal tersebut adalah tingkat pengaruh yang diterima langsung oleh Perusahaan. Berdasarkan tingkat pengaruh tersebut, maka kami dapat mengurutkan pemangku kepentingan mana yang perlu kami libatkan atau tidak dalam kegiatan operasional Perusahaan. [102-42]

Sementara itu terkait pemangku kepentingan internal yakni karyawan, Perusahaan juga menjalankan perjanjian perundingan kolektif dengan perwakilan karyawan (serikat buruh). Perundingan ini membahas beberapa hal seperti kondisi kerja, peraturan perusahaan, tunjangan karyawan dan lain sebagainya. Perjanjian perundingan kolektif ini merupakan bentuk pengambilan keputusan bersama antara Perusahaan dan karyawan yang menyangkut operasi Perusahaan. [102-41]

Metode pelibatan pemangku kepentingan kami tentukan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan. Berbagai forum komunikasi baik formal maupun informal terus dilakukan agar kami dapat senantiasa terdepan dalam menjawab berbagai tantangan, kebutuhan dan keinginan para pemegang kepentingan untuk nantinya kami dapat melakukan penyesuaian, perubahan atau penggantian berbagai program atau kebijakan Perusahaan demi meningkatkan performa kinerja Perusahaan dan tetap sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Uraian selengkapnya tentang pelibatan pemangku kepentingan disampaikan dalam tabel berikut:

### **Stakeholders, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations**

**[102-40, 102-42, 102-43, 102-44] [5.d.2]**

Based on identification of stakeholders, the Company always tries optimally to engage the stakeholders in the Company's operational activities. The stakeholder engagement process includes the Company's efforts to meet each stakeholders' expectation by using its resources in an appropriate, accountable manner, and not in conflict with the provisions stipulated in the prevailing laws and regulations. The Company periodically identifies external stakeholders who need to be engaged or not in the Company's operational activities. This identification process is by implementing a Focus Group Discussion that involves the Board of Directors and management. The framework in determining this is the level of influence directly received by the Company. Based on the level of influence, we can rank which stakeholders need to be engaged or not in the Company's operational activities. [102-42]

Meanwhile, regarding to the internal stakeholders, which is employees, the Company also implement collective negotiation agreements with employee representatives (labor unions). This negotiation discusses several things such as working conditions, company regulations, employee benefits and so on. This collective negotiation agreement is a form of mutual decision making between the Company and employees regarding the Company's operations. [102-41]

The method of the stakeholders engagement defined varies according to the needs and expectations of the stakeholders. Various communication forum, both formal and informal, constantly implemented that we can always be advance on responding to the challenges, needs and desires of the stakeholders that later we can make adjustments, changes or replacement of various programs or Company policies in order to improve the Company's performance and remain in line with the Company's vision and mission. A complete description of stakeholder engagement is presented in the following table:

## Daftar Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

## List of Shareholders, Method of Engagement, Frequency, Proposed Topic and Stakeholders Expectations [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Basis	Metode Pelibatan [102-43] Method of Engagement [102-43]	Frekuensi [102-43] Frequency [102-43]	Topik Utama yang Diajukan [102-44] Proposed Main Topic [102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation
Pelanggan Customer	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Situs Web</li> <li>Kunjungan langsung</li> <li>Call center</li> <li>Pengukuran kepuasan</li> <li>Customer gathering</li> <li>Peninjauan lokasi</li> <li>Penambahan</li> <li>Website</li> <li>Site Visit</li> <li>Call center</li> <li>Measurement of satisfaction</li> <li>Customer gathering</li> <li>Site survey</li> <li>Mining</li> </ul>	Setiap saat Every time	Hubungan komersial/ customer retention/kualitas layanan Commercial relations/ customer retention/service quality	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan</li> <li>Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal</li> <li>To obtain service and satisfactory service quality</li> <li>To provide protection to customers, community, local community</li> </ul>
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	RUPS dan RUPSLB GMS and EGMS	Tahunan Annually	Dividen/ pengembangan usaha/ tata kelola/manajemen Dividends/business development/ governance/ management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja The Company to operate productively and to improve performance and also to provide protection and welfare to the employees
Pegawai Employees	D, R, T, I, P	Rapat kerja dengan serikat pegawai Meeting with employee union	12 kali 12 times	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan Employment/welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang Creating a comfortable workplace that provides training, adequate work benefits and opportunities for growth



<b>Pemangku Kepentingan [102-40]</b> Stakeholders [102-40]	<b>Basis Identifikasi</b> Identification Basis	<b>Metode Pelibatan [102-43]</b> Method of Engagement [102-43]	<b>Frekuensi [102-43]</b> Frequency [102-43]	<b>Topik Utama yang Diajukan [102-44]</b> Proposed Main Topic [102-44]	<b>Harapan Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder Expectation
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengar pendapat DPR</li> <li>Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah</li> <li>Parliamentary hearings</li> <li>Regular work reports to regulators and the government</li> </ul>	12 kali 12 times	Pembangunan/ pengembangan usaha/ investasi Development/ business development/ investment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan</li> <li>Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan</li> <li>The Company manage to accomplish its pre-determined work plan</li> <li>The Company operates within the with corridors and performance rules in line with the mining industry</li> </ul>
Mitra Kerja, Pemasok Work Partners, Suppliers	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerja</li> <li>Mitra investasi</li> <li>Koordinasi operasional</li> <li>Employment contract</li> <li>Investment partners</li> <li>Operational coordination</li> </ul>	Saat diperlukan When required	Hubungan komersial Commercial relations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang objektif</li> <li>Memperoleh kerjasama yang saling menguntungkan</li> <li>An objective procurement process</li> <li>To obtain mutually beneficial cooperation</li> </ul>
Media Massa Mass Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release</li> <li>Media visit</li> <li>Press Gathering</li> <li>Press conference</li> <li>Press release</li> <li>Media visit</li> <li>Press Gathering</li> <li>Press conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3 bulanan</li> <li>Saat diperlukan</li> <li>Quarterly</li> <li>When required</li> </ul>	Pelaksanaan program Program implementation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Narasumber berita yang terpercaya</li> <li>Pemberitaan yang akurat</li> <li>Trusted informant</li> <li>Accurate reportage</li> </ul>
Masyarakat, Komunitas Lokal Society, Local Community	D, R, T, I, DP, P	Pertemuan forum CSR dan PKBL CSR forum and Partnership and Community Development Program (PKBL) meetings	3 bulanan Quarterly	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan Plans and actualization of the Company's CSR activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</li> <li>Kesempatan kerja</li> <li>Implementation of social responsibility and environmental programs</li> <li>Employment opportunities</li> </ul>

## Sambutan Direktur Utama [102-14]

Messages from President Director [102-14]



Ir. Arviyan Arifin

Direktur Utama  
President Director



**Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan. Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan masyarakat tetapi juga berdampak pada perekonomian secara makro. Penurunan pertumbuhan ekonomi dan fluktuasi harga batu bara akibat menurunnya permintaan berdampak pada kinerja perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan mampu mempertahankan kinerja yang positif. Kedepan, Direksi telah menetapkan strategi-strategi keberlanjutan yang dapat meningkatkan penciptaan nilai bersama bagi pemangku kepentingan. [4.a.1], [4.a.3],[4.b.2]**

*2020 is a year full of challenges for the Company. The COVID-19 pandemic not only has an impact on public health aspects but also to the macro-economy as well. The decreasing in economic growth and fluctuations in coal prices due to the decrease in demand have an impact on the Company's performance. In this condition, the Company was able to maintain a positive performance. Moving forward, the Board of Directors has determined sustainability strategies that can increase shared value creation for the stakeholders. [4.a.1], [4.a.3],[4.b.2]*



#### **Para pemangku kepentingan yang terhormat,**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas perkenanNya, di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020, PTBA dapat mengatasi tantangan dan mencapai kinerja yang positif.

Pandemi COVID-19 telah memengaruhi kondisi perekonomian secara global maupun nasional. Sebagian besar negara di dunia, tak terkecuali Indonesia, mengalami *negative growth*. Penurunan ekonomi Indonesia di tahun 2020, disebabkan terjadinya penurunan PDB beberapa sektor esensial diantaranya sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, konstruksi, perdagangan dan reparasi. Sektor pertambangan dan penggalian sendiri tercatat mengalami penurunan PDB sebesar -1,95%. Penurunan PDB sektor pertambangan dan penggalian disebabkan oleh penurunan harga beberapa komoditas utama seperti batu bara di sepanjang tahun 2020 sebagai dampak terjadinya pandemi COVID-19.

#### **Dear stakeholders,**

We would praise our gratitude to the Almighty God for His blessings that amid 2020 COVID-19 pandemic, PTBA could overcome the challenges and achieve positive performance

COVID-19 pandemic has affected economic conditions both globally and nationally. Most countries in the world, including Indonesia, are experiencing negative growth. The decrease in Indonesian economy in 2020 was due to a decline in GDP in several essential sectors, including the mining and excavation sector, manufacturing, construction, trade and repair. The mining and excavation sector itself recorded a decline in GDP of -1.95%. The decline in GDP in the mining and excavation sector due to decreasing price of several key commodities such as coal throughout 2020 as a result of the COVID-19 pandemic.

Pada awal tahun 2020 hingga Kuartal III-2020 terjadi tren penurunan harga komoditas batu bara. Tren penurunan indeks harga batu bara dunia berdampak terhadap harga batu bara Acuan Indonesia. Sesuai Harga Batu Bara Acuan 2020 yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM GAR 6322 kg/cal, harga batu bara dibuka pada Januari 2020 dengan harga USD65,93/ton dan harganya terus menurun hingga harga terendah berada di bulan September yaitu USD49,42/ton. Namun, pada bulan Oktober 2020, harga batu bara mengalami *rebound* dari bulan sebelumnya dan ditutup dengan harga USD59,65 pada Desember 2020. Berdasarkan harga acuan tersebut, rata-rata harga batu bara pada tahun 2020 adalah USD58,21/ton dimana harga ini lebih rendah dibandingkan harga tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD77,89/ton. Namun demikian, di tengah lesunya perekonomian dan menurunnya harga batu bara, Perusahaan masih dapat mencatatkan kinerja yang positif.

### Visi dan Strategi Keberlanjutan POJK [1] [4.a]

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2020, PTBA terus berupaya untuk mendorong peningkatan kinerja. Secara jangka pendek, dalam menghadapi kondisi makro yang penuh tantangan dan ketidakpastian, Perusahaan melakukan strategi efisiensi dengan mengurangi biaya-biaya operasional dan non operasional. Dalam menghadapi kondisi krisis akibat pandemi COVID-19 ini, Perusahaan telah merancang *Business Continuity Plan* yang didasarkan pada estimasi berbagai skenario dengan mempertimbangkan dampak kondisi makro terhadap keberlanjutan. Direksi optimis bahwa dalam jangka pendek strategi ini dapat mengatasi tantangan dan risiko yang dihadapi. [4.a.2]

Untuk rencana jangka menengah, kebijakan strategis yang ditempuh di tahun 2020 dengan meningkatkan kapasitas angkutan kereta api. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk mengembangkan kapasitas angkut dari produk batu bara yang dimiliki Perusahaan, dengan sasaran daya angkut yang besar akan memberikan kemampuan yang berimbang atas peningkatan volume produksi.

Di tahun 2020, pengembangan angkutan batu bara jalur kereta api *existing* dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati dengan target 5 juta ton berhasil terselesaikan dan akan kembali ditingkatkan menuju target 7 juta ton pada tahun 2021. Sedangkan, pengembangan angkutan batu bara jalur kereta api *existing* dari Tanjung Enim ke Pelabuhan

At the beginning of 2020 to the third quarter of 2020 there was a downward trend of coal commodity prices. The downward trend of the world coal price index affected on the Indonesian Reference coal price. According to the 2020 Reference Coal Price issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources GAR 6322 kg/cal, the coal price was opened in January 2020 at USD65.93/ton and the price continued to decline until the lowest price was in September, which is USD49.42/ton. However, in October 2020, coal prices rebounded from the previous month and closed at USD59.65 in December 2020. Based on this reference price, the average coal price in 2020 was USD58.21/ton which is lower than the previous year's price which recorded at USD77.89/ton. However, amidst the economic lethargy and decreasing coal prices, the Company was still post a positive performance.

### Vision and Strategy for Sustainability POJK [1] [4.a]

In the midst of various challenges in 2020, PTBA strives to improve performance in the short term, in facing macro conditions that are full of challenges and uncertainties, the Company has implemented a strategy to reduce operational and non-operational costs. In facing crisis conditions due to the COVID-19 pandemic, the Company has designed a Business Continuity Plan which is based on scenario analysis with the impact of macro conditions on sustainability. The Board of Directors is optimistic that in the short term this strategy can overcome the challenges and risks that exist. [4.a.2]

For the medium-term plan, the strategic policy to be pursued in 2020 is to increase the capacity of rail transport. The Company has collaborated with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to develop the transport capacity of coal products owned by the Company, with large transport capacity will provide a balanced capability to increase production volume.

In 2020, development of coal transportation on the existing railway line from Tanjung Enim to the Kertapati Pier with a target of 5 million tons has been completed and will be increased further towards 7 million tons target in 2021. Meanwhile, the development of coal transportation on the existing railroad line from Tanjung Enim to Tarahan

Tarahan dan pengembangan angkutan batu bara jalur kereta api baru beserta fasilitas dermaga baru Kramasan dan Tarahan I sedang dalam proses pelaksanaan pekerjaan.

PTBA juga telah menandatangani *Head of Agreement* (HoA/Perjanjian Induk) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk pengembangan kapasitas angkutan batu bara dan/atau komoditas lainnya melalui sungai dan pelabuhan di Sumatera Selatan. Kerjasama pengembangan angkutan batu bara ini dilakukan untuk menyukseskan tujuan pembangunan koridor ekonomi Sumatera Selatan sebagai lumbung energi nasional.

Untuk jangka panjang, prioritas strategi perusahaan adalah mengembangkan hilirisasi dari produk batu bara. Proyek yang digagas oleh PTBA ini telah ditetapkan menjadi Proyek Strategis Nasional (PSN) melalui terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) No. 109 Tahun 2020. Selain proyek gasifikasi batu bara, pemerintah juga menetapkan Kawasan Industri Tanjung Enim sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional. Tanjung Enim akan menjadi kawasan industri untuk pengembangan industri hilirisasi batu bara.

Naiknya status proyek gasifikasi batu bara sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional merupakan sinyal positif dan dukungan besar dari Pemerintah untuk mempercepat pengoptimalan sumber daya alam yang berlimpah di negeri ini demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, dan kesejahteraan masyarakat sebagaimana tertuang dalam tujuan Perpres No. 109 Tahun 2020.

Selain membawa sejumlah manfaat yang sudah disebutkan di atas, hilirisasi batu bara tentunya juga memiliki *multiplier effect* atau efek berkesinambungan bagi Indonesia. Diantaranya adalah *multiplier effect* berupa manfaat langsung yang diperoleh pemerintah berupa penghematan neraca perdagangan pemberdayaan industri nasional dan penyerapan jumlah tenaga kerja. [4.a.5]

Melalui proyek ini, PTBA berkontribusi tidak hanya dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik tetapi juga berkontribusi bagi pencapaian Target Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). [4.a.4]; [4.b]

Port and the development of coal transportation on a new railroad line along with the new Kramasan and Tarahan I pier facilities are in the process of carrying out the work.

PTBA has also signed a Head of Agreement (HoA) with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the development of the capacity to transport coal and/or other commodities through rivers and ports in South Sumatera. This coal transportation development cooperation is carried out to succeed the goal of developing the economic corridor of South Sumatera as a main producer of national energy.

In the long term, the Company's strategic priority is to develop downstream coal products. The project initiated by PTBA has been established as a National Strategic Project (PSN) through the issuance of Presidential Regulation (Perpres) No. 109/2020. In addition to the coal gasification project, the government also establish the Tanjung Enim Industrial Estate as part of the National Strategic Project. Tanjung Enim will become an industrial area for the development of the coal downstream industry.

The increase in coal gasification project status as one of the National Strategic Projects is a positive signal and great support from the Government to accelerate the optimization of the abundant natural resources in this country in order to increase economic growth, equitable development, and community welfare as stated in the objectives of Presidential Decree No. 109 of 2020.

In addition to bringing several benefits which have been mentioned above, the downstreaming of coal definitely also has a multiplier effect or a sustainable effect for Indonesia. Among them is the multiplier effect of direct benefits to the Government which is efficiency in national industry empowerment balance of trade and absorption of the amount of labor. [4.a.5]

Through this project, PTBA contributes not only to the implementation of sustainable finance as mandated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies but also contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). [4.a.4]; [4.b]

## Penciptaan Nilai Bersama bagi Masyarakat ditengah Pandemi COVID-19

Dari aspek sosial, dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini, Perusahaan berfokus pada karyawan dan masyarakat sekitar yang bersinggungan langsung dengan kegiatan operasional Perusahaan. Selama tahun 2020, Perusahaan telah mendistribusikan berbagai alat kesehatan seperti alat pelindung diri, fasilitas kesehatan, obat-obatan dan lain-lain, terutama untuk daerah-daerah yang terdekat dengan operasi perusahaan. Sedangkan untuk karyawan, Perusahaan telah menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat mengacu pada peraturan Pemerintah dan memberikan bantuan kesehatan yang sangat memadai.

Di bidang sosial, pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diwujudkan dalam Program CSR yang meliputi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Bina Wilayah. Salah satu fokus utama pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Perusahaan di Tahun 2020 adalah segala upaya terkait pencegahan dan penanggulangan COVID-19 berupa pemberian bantuan alat kesehatan, sosialisasi pencegahan COVID-19, penguatan sarana prasarana kesehatan, partisipasi pada program pencegahan dari *stakeholder* terkait, hingga penguatan dan pemulihan ekonomi sosial masyarakat akibat dari dampak pandemi melalui program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella. Sepanjang Tahun 2020, realisasi bantuan yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk penanggulangan COVID-19 senilai Rp23,75 miliar. Total realisasi pelaksanaan CSR Perusahaan selama 2020 tercatat sebesar Rp96,76 Miliar.

## Apresiasi Kami dan Tantangan Kedepan

Tantangan yang dihadapi selama tahun 2020 merupakan tantangan yang sangat berat bagi perusahaan. Dengan besarnya tantangan tersebut, pencapaian kinerja PTBA selama tahun 2020 baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial merupakan suatu keberhasilan yang tak lepas dari dukungan dan kerja bersama dari berbagai pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Kami menyadari tantangan ke depan untuk membawa Perusahaan dalam mencapai visinya sangat besar. Transformasi keberlanjutan dan implementasi strategi-strategi prioritas akan menjadi kunci utama Perusahaan dalam menghadapi tantangan ke depan tersebut.

## Creating Shared Value for Society amid the COVID-19 Pandemic

From a social aspect, in facing the COVID-19 pandemic, the Company focuses on employees and the local community who directly intersected with the Company's operational activities. During 2020, the Company has distributed various medical devices such as personal protective equipment, health facilities, medicines, etc., especially to areas closest to the Company's operations. As for employees, the Company has implemented a fairly strict health protocol referring to Government regulations and provides sufficient medical assistance.

In social field, Corporate Social Responsibility management is manifested in the CSR Program which includes the Partnership and Community Development Program (PKBL) and Regional Development. One of the main focus of social development and community activities carried out by the Company in 2020 are all efforts related to the prevention and control of COVID-19 in the form of providing medical equipment assistance, socialization of COVID-19 prevention, strengthening of health infrastructure, participation in prevention programs from related stakeholders, to amplify and restore the social economy of the community as a result of the impact of the pandemic through Bukit Asam Center Industry (SIBA) Rosella program. Throughout 2020, the realization of the assistance that has been issued by the Company for the prevention of COVID-19 is worth IDR23.75 billion. The total realization of the Company's CSR implementation during 2020 was recorded at IDR 96.76 billion.

## Our Appreciation and Future Challenges

The challenges encountered during 2020 are arduous challenges for the company. With the magnitude of these challenges, the achievement of PTBA's performance during 2020 both from economic, environmental and social aspects is a success that cannot be separated from the support and collaborative work of various internal and external stakeholders. We are aware of the challenges ahead to strive the Company to achieve its vision are enormous. Sustainability transformation and implementation of priority strategies will be the main keys for the Company in facing these challenges ahead.

Atas pencapaian kinerja selama tahun 2020, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugasnya. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan PTBA. Kepada seluruh pelanggan, mitra dan masyarakat sekitar wilayah operasi PTBA, kami mengucapkan terima kasih pula atas kepercayaannya selama ini.

Khusus kepada seluruh insan PTBA yang telah bekerja keras dan optimal dalam pencapaian kinerja ini, menunjukkan dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam pencapaian target dan implementasi strategi yang telah dicanangkan, kami mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya. Kami berharap pencapaian ini dapat menjadi pendorong untuk terus dilakukannya perbaikan-perbaikan untuk mencapai keberlanjutan Perusahaan. Kami berharap, dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan tetap berlanjut pada tahun-tahun mendatang karena hal itu merupakan modal penting bagi Perusahaan agar terus maju dan berkembang.

Lebih dari itu semua, keberhasilan PTBA tak lepas dari pertolongan dan perkenanan Tuhan yang Maha Kuasa. Sebab itu, sudah semestinya kita mengungkapkan puji syukur kepada-Nya, seraya berharap agar kinerja Perusahaan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang.

We would like to express our respect and gratitude for the performance achievements during 2020 to all Board of Commissioners who always direct, supervise and motivate the Board of Directors to perform its duties. We also express our gratitude to the shareholders who have motivated us to continue managing PTBA. To all customers, partners and communities around PTBA's operational areas, we also thank them for their trust so far.

Especially to all of PTBA personnel who have committed and excellent in achieving this performance, showing high dedication and loyalty in achieving Company objectives and implementing the planned strategies, we would like to express our highest appreciation. We hope that this achievement can be a driving force for continuous improvements to achieve the Company's sustainability. We hope that the support and cooperation of all stakeholders will continue in the coming years that this is an important asset for the Company to continue to progress and develop.

Most of all, PTBA's success is a blessing from the Almighty God. Therefore, we should express our gratitude to Him, while hoping that the Company's performance will continue to improve in the years to come.

Jakarta, Maret 2021

Jakarta, March 2021



**Ir. Arviyan Arifin**

Direktur Utama  
President Director



//

**Prioritas strategi perusahaan ke depan adalah mengembangkan hilirisasi dari produk batu bara, untuk menghasilkan energi yang ramah lingkungan.**

The priority of the Company's future strategy is to develop downstream coal products to produce environmentally friendly energy.

//





03

**Profil Perusahaan**

Company Profile

# Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

## General Information and Corporate Identity



<p><b>Nama Perusahaan [102-1]</b> Company Name [102-1]</p>	<p>PT Bukit Asam Tbk</p>
<p><b>Status Perusahaan [102-5]</b> Company Status [102-5]</p>	<p>Perusahaan Terbatas/Perusahaan Publik Limited Liability Company/Public Company</p>
<p><b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment</p>	<p>2 Maret 1981 March 2, 1981</p>
<p><b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment</p>	<p>Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perusahaan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.</p> <p>Government Regulation Number 42 of 1980 concerning the Investment of the Republic of Indonesia State Equity for the Incorporation of Tambang Batu Bara Bukit Asam State-Owned Enterprise, with the Notarial Deed Number 1 dated March 2, 1981 drawn up before Mohamad Ali, which is amended by the Notarial Deed Number 5, dated March 6, 1984, and Number 51, dated May 29, 1985 with the same notary.</p>
<p><b>Bidang Usaha [102-2]</b> Line of Business [102-2]</p>	<p>Tambang Batu Bara Coal Mining</p>
<p><b>Kegiatan Usaha [102-2]</b> Business Activities [102-2]</p>	<p><b>Kegiatan Usaha Utama</b> Kegiatan usaha utama Perusahaan terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama Batu Bara.</li> <li>2. Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama Batu Bara di atas.</li> <li>3. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan nomor 1 dan nomor 2 di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain, baik di dalam maupun di luar negeri;</li> <li>4. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;</li> <li>5. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain.</li> <li>6. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan Batu Bara beserta dengan olahannya.</li> </ol> <p><b>Main Business Activities</b> The main business activities of the Company consist of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undertaking mining which includes general investigation, exploration, exploitation, management, refining, transportation, and trading of minerals, especially coal.</li> <li>2. Seeking further management of the production of mining materials, especially coal, above.</li> <li>3. Trading products mentioned in point 1 and point 2 above, both our own and others products inside and outside the country.</li> <li>4. Undertaking and/or operating terminals (ports and/or piers) for our own or other party's interests.</li> <li>5. Undertaking and/or operating steam or other power plants, for our own needs or other parties.</li> <li>6. Providing consultation and engineering services in fields related to coal mining and its processing.</li> </ol>

	<p><b>Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi dan pemanfaatan sumberdaya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya;</li> <li>2. Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi;</li> <li>3. <i>Real estate</i>;</li> <li>4. Informasi dan komunikasi;</li> <li>5. Pengangkutan dan pergudangan;</li> <li>6. Kesenian, hiburan, dan rekreasi;</li> <li>7. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;</li> <li>8. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial.</li> </ol> <p><b>Supporting Business Activities</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimization and utilization of resources consisting of but are not limited to the optimization and utilization of assets, including land, buildings, or other assets;</li> <li>2. Water management, waste recycling management, and remediation activities;</li> <li>3. Real estate;</li> <li>4. Information and communication;</li> <li>5. Transportation and warehousing;</li> <li>6. Arts, entertainment, and recreation;</li> <li>7. Professional, scientific and technical activities;</li> <li>8. Health and social activities.</li> </ol>												
<p><b>Segmen Usaha [102-2]</b> Business Segments [102-2]</p>	<p>Pertambangan Batu Bara Coal Mining Lainnya Others</p>												
<p><b>Kepemilikan [102-5]</b> Ownership [102-5]</p>	<table border="1"> <tr> <td>• Pemerintah Indonesia • Indonesian Government</td> <td>0,00%</td> <td>5 lembar saham Seri A Dwiwarna 5 Series A Dwiwarna shares</td> </tr> <tr> <td>• PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</td> <td>65,93%</td> <td>7.595.650.695 lembar saham seri B 7.595.650.695 Series B shares</td> </tr> <tr> <td>• PT Bukit Asam Tbk (saham treasuri) • PT Bukit Asam Tbk (treasury stock)</td> <td>2,92%</td> <td>336.598.000 lembar saham seri B 336.598.000 Series B</td> </tr> <tr> <td>• Publik • Public</td> <td>31,15%</td> <td>3.588.410.550 lembar saham seri B 3.588.410.550 Series B shares</td> </tr> </table>	• Pemerintah Indonesia • Indonesian Government	0,00%	5 lembar saham Seri A Dwiwarna 5 Series A Dwiwarna shares	• PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	65,93%	7.595.650.695 lembar saham seri B 7.595.650.695 Series B shares	• PT Bukit Asam Tbk (saham treasuri) • PT Bukit Asam Tbk (treasury stock)	2,92%	336.598.000 lembar saham seri B 336.598.000 Series B	• Publik • Public	31,15%	3.588.410.550 lembar saham seri B 3.588.410.550 Series B shares
• Pemerintah Indonesia • Indonesian Government	0,00%	5 lembar saham Seri A Dwiwarna 5 Series A Dwiwarna shares											
• PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	65,93%	7.595.650.695 lembar saham seri B 7.595.650.695 Series B shares											
• PT Bukit Asam Tbk (saham treasuri) • PT Bukit Asam Tbk (treasury stock)	2,92%	336.598.000 lembar saham seri B 336.598.000 Series B											
• Publik • Public	31,15%	3.588.410.550 lembar saham seri B 3.588.410.550 Series B shares											
<p><b>Modal Dasar</b> Subscribed Capital</p>	<p>Rp4.000.000.000.000</p>												
<p><b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid Capital</p>	<p>Rp1.152.065.925.000</p>												
<p><b>Pencatatan Saham</b> Shares Listing</p>	<p>Bursa Efek Indonesia (BEI), 23 Desember 2002 Indonesia Stock Exchange, December 23, 2002</p>												
<p><b>Kode Saham</b> Ticker Code</p>	<p>PTBA</p>												
<p><b>Jenis Saham</b> Share Types</p>	<p>Saham Seri A Dwiwarna: 5 lembar   Seri A Dwiwarna shares: 5 shares Saham Seri B: 11.520.659.245 lembar   Seri B shares: 11,520,659,245 shares</p>												
<p><b>Jaringan Kelompok Usaha [102-4, 102-6] [3.c.4]</b> The Network Business Group [102-4, 102-6] [3.c.4]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 9 Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung • 9 Directly - Owned Subsidiaries</li> <li>• 10 Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung • 10 Indirectly - Owned Subsidiaries</li> <li>• 3 (tiga) Entitas Asosiasi • 3 (three) Associate Entities</li> <li>• 3 (tiga) Ventura Bersama • 3 (three) Joint Ventures</li> </ul>												
<p><b>Pasar yang Dilayani [102-6]</b> Market Served [102-6]</p>	<p>Pasar yang dilayani perusahaan yaitu untuk kebutuhan domestik (Indonesia) dan kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia Pasifik seperti India, Taiwan, Hongkong, Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia dan lainnya Markets served by the company are for domestic needs (Indonesia) and export to Asia Pacific countries such as India, Taiwan, Hong Kong, South Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia and others.</p>												

<p><b>Skala Organisasi</b> [102-7] [3.c.1] Scale of the organization [102-7] [3.c.1]</p>	<p>Jumlah Aset: Rp. 24,06 triliun Total Asset: IDR24.06 trillion</p>	
<p><b>Jumlah Karyawan</b> [102-8] Number of Employees [102-8]</p>	<p>2.057 Karyawan   2.057 Employees</p>	
<p><b>Alamat Kantor Pusat</b> [102-3][3.b] [3.c.1] Head Office Address [102-3][3.b] [3.c.1]</p>	<p>Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim 31716 Sumatera Selatan, Indonesia</p>	
<p><b>Lokasi Operasi</b> [102-4] Location of Operation [102-4]</p>	<p><b>Kantor Pusat, Tanjung Enim</b> Headquarter, Tanjung Enim Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716</p>	<p><b>Pelabuhan Tarahan</b> Tarahan Port Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan, Bandar Lampung</p>
	<p><b>Kantor Perwakilan Jakarta</b> Jakarta Branch Office Jakarta Menara Kadin Indonesia, Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950</p>	<p><b>Dermaga Kertapati</b> Kertapati Port Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan</p>
	<p><b>Unit Pertambangan Tanjung Enim</b> Tanjung Enim Mining Unit Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan</p>	<p><b>Unit Pertambangan Ombilin (UPO)</b> Ombilin Mining Unit Jl. Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat</p>
		<p><b>Pelabuhan Teluk Bayur</b> Teluk Bayur Port Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat</p>
<p><b>Telepon</b> Telephone</p>	<p>+ 62 734 451096, 452352</p>	
<p><b>Faksimile</b> Facsimile</p>	<p>+62 734 451095, 452993</p>	
<p><b>Surel</b> Email</p>	<p>corsec@bukitasam.co.id</p>	
<p><b>Situs Web</b> Website</p>	<p>www.ptba.co.id</p>	
<p><b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary</p>	<p><b>Apollonius Andwie C</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <p>Surel/Email : aandwie@bukitasam.co.id Telp./Phone : +62 21 5254014 ext. 2231 Alamat/Address : Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950</p>	
<p><b>Hubungan Investor</b> Investor Relation Manager</p>	<p><b>Finoriska Citraning</b> Manajer Hubungan Investor Investor Relation Manager</p> <p>Surel/Email : fcitranning@bukitasam.co.id Telp./Phone : +62 21 5254014 ext. 2273 Alamat/Address : Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950</p>	
<p><b>Media Sosial</b> Social Media</p>	<p>Instagram : @bukitasamptba Twitter : @BukitAsamPTBA Facebook : PT Bukit Asam Tbk YouTube : PT Bukit Asam Tbk</p>	

# Kilas Sejarah PTBA

## History of PTBA



PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya disebut sebagai “Perseroan” atau “PTBA” berdiri pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batubara Bukit Asam, yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. [102-5]

Cikal bakal pendirian Perusahaan sudah dimulai sejak era kolonial Belanda yang ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka (*open pit mining*). Pada periode tahun 1923 hingga 1940, tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*) dan pada tahun 1938 mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial.

PT Bukit Asam Tbk, hereinafter referred to as “the Company” or “PTBA” was established on March 2, 1981, based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the State owned Enterprise (Persero) Tambang Batubara Bukit Asam ratified by Notarial Deed Mohamad Ali No. 1, March 2, 1981, which was amended with Notarial Deed Number 5 dated March 6, 1984, and Number 51 dated May 29, 1985, drawn up by the same notary. [102-5]

The forerunner to the Company was in the Dutch colonial era. It had started with the operation of the Air Laya mine in Tanjung Enim in 1919. Mining was still using open-pit mining methods. In the period 1923--1940, the Air Laya mine began to use underground mining methods and started producing for commercial purposes in 1938.

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional hingga pada tahun 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 2 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) atau dikenal juga sebagai PTBA. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri Batu Bara di Indonesia, pada tahun 1990 Pemerintah Indonesia menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perusahaan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada tahun 1993 pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket Batubara.

Pada 23 Desember 2002, Perusahaan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode/ticker "PTBA" dengan melakukan penawaran umum perdana (*initial public offering*) sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik Negara Republik Indonesia, sehingga Perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Publik dengan nama PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk Di tahun 2017, Perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam *Holding* BUMN Pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk *holding*. Tergabungnya Perusahaan ke dalam *holding* tersebut juga memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan Batu Bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

Pada tahun 2019, sehubungan dengan bergabungnya PTBA dalam *Holding* Industri Pertambangan yang dipimpin oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Perusahaan melakukan integrasi logo dengan induk perusahaan yang menunjukkan eksistensi dari identitas *Holding* Industri Pertambangan.

Selama tahun pelaporan, tidak ada perubahan signifikan terkait struktur organisasi, operasional, struktur pemegang saham, ataupun rantai pasokan PTBA.

[102-10] [3.f]

As Dutch colonial rule ended, Indonesian employees were struggling to demand the mining status changed into a national mine until the Government of the Republic of Indonesia authorized the establishment of the Mining State Company Arang Bukit Asam (PN TABA) in 1950.

On March 2, 1981, PN TABA changed its status into a Limited Liability Company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), or PTBA. To improve Indonesia's coal industry development, the Government merged Perum Tambang Batu Bara and the Company into a single entity in 1990. Under the national energy resilience development program, the Government assigned the Company to develop a charcoal briquette business in 1993.

On December 23, 2002, the Company listed its stocks on the Indonesia Stock Exchange with the code/ticker "PTBA" by doing an initial public offering of 346,500,000 shares consisting of 315,000,000 state-owned divestment shares. This led the status changed into a Public Company under the name PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk. In 2017, together with PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk, the Company entered a new chapter by officially joining the SOE mining holding led by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). The joint also provided a domino effect in the corporate culture, among others, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changes its name into PT Bukit Asam Tbk. It was also expected that the joint could increase business capacity and funding, more effective management of mineral resources and coal, added value through downstreaming, local contents, as well as cost efficiency from their synergies.

In 2019, in connection with the joining of PTBA in the Mining Industry Holding led by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), the Company integrated its logo with the parent company to show the existence of the Mining Industry Holding identity.

During the reporting year, there were no significant changes related to PTBA's organization structure, operations, shareholder structure or supply chain.

[102-10] [3.f]

# Jejak Langkah

## Milestones

### 1876

Tambang Batu Bara di Ombilin, Sumatera Barat, mulai beroperasi.  
Coal Mine in Ombilin, West Sumatra, started operations..

### 1919

Pada zaman penjajahan Belanda, tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, mulai beroperasi.  
In the Dutch colonial era, an open-pit mine at Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatra started its operation.

### 1950

Menjadi Perusahaan Negara (PN) dengan nama PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).  
Become a State-Owned Company (PN) under the name PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

### 1981

PN Tambang BatuBara Bukit Asam berubah menjadi Perseroan dan namanya berganti menjadi PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) dan 2 Maret 1981 menjadi tanggal resmi berdirinya PTBA.  
PPN Tambang BatuBara Bukit Asam changed to Limited Liability Company. Its name changed to PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) officially on March 2, 1981.

### 1990

Perusahaan Batu Bara lainnya yang dimiliki oleh negara, yaitu Perusahaan Umum Tambang Batu Bara bergabung dengan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero). Sejak saat itulah menjadi perusahaan Batu Bara satu-satunya yang dimiliki negara.  
Another coal state-owned company, namely the Perusahaan Umum Tambang Batu Bara joined PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) to become the only state-owned coal company.

### 2015

28 Januari  
January, 28  
Akuisisi perusahaan jasa pertambangan PT Satria Bahana Sarana.  
Acquisition of the mining contractor company PT Satria Bahana Sarana.

28 Mei  
May, 28  
Akuisisi terhadap PT Tabalong Prima Resources (TPR), perusahaan yang bergerak di bidang penanganan Batu Bara dan memiliki sumber daya Batu Bara sebanyak 292 juta ton serta cadangan (*mineable*) sebesar 109 juta ton dan PT Mitra Hasrat Bersama (MHB) perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur dan sarana transportasi Batu Bara.  
Acquisition of PT Tabalong Prima Resources (TPR), a company engaged in the coal handling sector, owning 292 million tons of the 109 million tons of coal and mineable reserves. Also, the acquisition of PT Mitra Hasrat Bersama (MHB), a company engaged in coal transportation, infrastructure and equipment.

### 2013

Perubahan visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.  
PTBA's vision changes to become a world-class energy company that cares about the environment.

### 2011

Harga saham PTBA mencapai harga tertinggi Rp27.000 per lembar saham.  
PTBA's share price reached the highest price of IDR 27,000 per share.

### 2002

PTBA tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Jakarta dengan 25% sahamnya dimiliki publik. Harga saham pertama tercatat pada Rp575/lembar saham dengan kode saham PTBA.  
PTBA is listed as a public company on the Jakarta Stock Exchange with 25% of its shares owned by the public. The first share price was recorded at IDR 575/ share with the ticker code PTBA.



## 2015

10 Juni  
June, 10

PTBA meresmikan dermaga Batu Bara dan pelabuhan curah terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas pelabuhan sebesar 25 juta ton dan kapasitas sandar 210.000 DWT yang dilakukan oleh Menteri Perhubungan Ignatius Jonan di Tarahan, Bandar Lampung.

PTBA inaugurated the Batu Bara pier and the largest bulk port in Southeast Asia with a port capacity of 25 million tons and a berth capacity of 210,000 DWT, which was carried out by the Minister of Transportation Ignatius Jonan in Tarahan, Bandar Lampung.

17 Oktober  
October, 17

Akuisisi perkebunan PT Bumi Sawindo Permai.  
Acquired PT Bumi Sawindo Permai plantation.

7 November  
November, 7

Menteri ESDM RI, Sudirman Said meresmikan pengoprasian PLTU Banjarsari 2x110 MW serta melakukan *groundbreaking* PLTU Banko Tengah 2x620 MW di Tanjung Agung.

The Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia, Sudirman Said, inaugurated the operation of the 2x110 MW Banjarsari PLTU and conducted the *groundbreaking* of the 2x620 MW Central Banko PLTU in Tanjung Agung.

## 2017

29 November  
November, 29

Perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero, sehingga mengubah nama Perseroan dari PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini seiring dengan bergabungnya PT Bukit Asam Tbk ke dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Inalum (Persero) sebagai induk.

Change in the status of the Company from Persero to Non-Persero, thus changing the name of the Company from PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. This change was in line with the joining of PT Bukit Asam Tbk into SOE Mining Holding with PT Inalum (Persero) as the holding company.

14 Desember  
December, 14

Melakukan aksi pemecahan nilai saham (*stock split*)  
Take stock split action

## 2020

Bukit Asam Terapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 dan menjadi BUMN pertama di sektornya yang menerapkan ISO 37001:2016.

Bukit Asam Implemented ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management and became the first BUMN in its sector to implement ISO 37001: 2016.

## 2019

2 April, 8 Mei, dan 4 Desember  
April 2, May 8, and December 4

Perusahaan berhasil mengalihkan sejumlah 649.987.500 lembar saham treasury dan mendapatkan dana sejumlah Rp2,15 Triliun.

The company managed to transfer a total of 649,987,500 treasury shares and received funds amounting to Rp2.15 trillion.

29 Oktober  
October, 29

PTBA menerima Sertifikat Warisan Budaya Dunia Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto dari UNESCO.

PTBA received a Certificate of World Cultural Heritage Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto from UNESCO.

## 2018

23 Mei  
May, 23

Perusahaan melakukan *Financial Closed* dengan China Export Import Bank terkait dengan pinjaman untuk pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8.

The company conducted a *Financial Closed* with the China Export-Import Bank related to a loan for the construction of the Sumsel 8 Mining Mouth Power Plant.

Pencapaian laba bersih tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp5,02 triliun, tertinggi sejak Perusahaan beroperasi.

The achievement of net profit in 2018 was recorded at Rp. 5.02 trillion, the highest since the Company began operations.

## Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan [102-16] [3.a]

Vision, Mission, Values and Culture [102-16] [3.a]

**Visi dan Misi PTBA telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 15/SK/ PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.**

The vision and mission of PTBA was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on December 30, 2013 based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number 15/SK/ PTBA-KOM/ XII/2013 and Number 336/KEP/INT-0100/PW.01/2013

### Visi | Vision

**Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.**

To be a world-class energy company that cares to the environment.

### Misi | Mission

**Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.**

Manage energy resources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum value for the stakeholders and environment.

### Makna | Meaning

**Mempersiapkan sumber energi untuk kehidupan dunia dan bumi yang lebih baik.**

Offering a source of energy for a better world and life on earth.

#### Reviu Terhadap Visi dan Misi Perusahaan

Berdasarkan reviu yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 12 November 2020, Visi dan Misi Perusahaan dianggap masih sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini dan tantangan yang akan dihadapi ke depan.

#### Review of the company's vision and mission

Based on a review conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 12, 2020, the Company's vision and mission are considered still in accordance with the current condition of the Company and the future challenges.

## Nilai Nilai Perusahaan

### Visioner

Mampu melihat jauh ke depan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.

### Integritas

Mengedepankan perilaku percaya, terbuka, positif, jujur, berkomitmen dan bertanggung jawab.

### Inovatif

Selalu bekerja dengan kesungguhan guna memperoleh terobosan baru guna menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.

### Profesional

Melaksanakan semua tugas sesuai kompetensi dengan kreativitas, penuh keberanian, komitmen penuh, dalam kerjasama untuk keahlian yang terus menerus meningkat.

### Sadar biaya dan lingkungan

Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atau asas manfaat yang maksimal dan kepedulian lingkungan.

## Corporate value

### Visionary

Able to look far ahead and make long-term business growth projection.

### Integrity

Being trustworthy, transparent, positive, honest, committed and responsible.

### Innovative

Working earnestly towards product novelty and service improvement.

### Professional

Competent team performance with creativity, courage, and commitment towards continuous expertise advancement.

### Cost And Environmental Awareness

Doing business with concern for maximum advantage and environmental conservation.



## Aktivitas Bisnis [102-2] [3.d]

### Business Activities [102-2] [3.d]

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Terakhir, dapat dibedakan 2 (dua) jenis kegiatan usaha Perusahaan yaitu:

#### Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan usaha utama Perusahaan terdiri atas:

1. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara;
2. Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara;
3. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan nomor 1 dan nomor 2 di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
4. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;
5. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain;
6. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta dengan olahannya.

#### Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang

Kegiatan usaha pendukung/penunjang terdiri atas:

1. Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan atau aset lainnya;
2. Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi;
3. *Real estate*;
4. Informasi dan komunikasi;
5. Pengangkutan dan pergudangan;
6. Kesenian, hiburan dan rekreasi;
7. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis;
8. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial.

Based on the amendments to the Latest Articles of Association, 2 (two) types of the Company's business activities are:

#### Main Business Activities

Main business activities of the Company are including:

1. To operate mining including general investigation, exploration, exploitation, management, refining, transportation and trading of mineral commodities, primarily coal.
2. To further manage the mineral commodities, primarily the coal as mentioned above.
3. To trade commodities as mentioned in point 1 and point 2 above, both own-production or from other manufacturers, domestic or overseas;
4. To manage and/or operate terminal (port and/or pier) for internal or other parties' interests;
5. To manage and/or operate Coal Fired Power Plant or other power plants for internal or other parties' interests;
6. To provide advisory and engineering services in sectors related to mining of coals and sub-products.

#### Supporting Business Activities

Supporting business activities consist of:

1. Optimization and utilization of resources consisting of but not limited to optimization and utilization of assets, including land, buildings or other assets;
2. Water management, waste recycling management and remediation activities;
3. Real estate;
4. Information and communication;
5. Transportation and warehousing;
6. Arts, entertainment and recreation;
7. Professional, scientific and technical activities;
8. Health and social activities.

## Segmen Usaha Business Segment



Dari aktivitas bisnis Perusahaan, dapat diklasifikasikan segmen bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan. Berdasarkan informasi segmen yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan, Perusahaan menjalankan aktivitas bisnisnya dalam dua segmen usaha yaitu segmen Pertambangan Batu Bara dan segmen Lainnya.

Business segment run by the Company can be classified based on the Company's business activity. Based on the segment information disclosed in the Financial Statements, the Company run its business activities in two segments, which are Mining and Other segments.

## Wilayah Operasional PTBA [102-4] [3.c.4]

### PTBA Operational Areas [102-4] [3.c.4]

Perusahaan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi dengan total area kelolaan 93.528 ha yang berlokasi di:

1. Tanjung Enim seluas 65.098 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (2.866 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22.937 ha), serta Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahana Utara, Arahana Selatan (24.751 ha);
2. Anak Perusahaan PT Batubara Bukit Kendi (882 ha);
3. Ombilin seluas (2.935 ha), yang meliputi Lembah Segar dan Talawi;
4. Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha);
5. Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui Anak Perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha);
6. Tabalong, Kalimantan Timur melalui Anak Perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.145 ha).

The Company holds a Mining Business License (IUP) for Production Operation with a total managed area of 93,528 ha located in:

1. Tanjung Enim (65,098 ha), including the Muara Enim and Lahat regencies of South Sumatera, which consists of Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (2,866 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2,423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22,937 ha), and Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahana Utara, Arahana Selatan (24,751 ha);
2. PT Batubara Bukit Kendi (Subsidiary) (882 ha);
3. Ombilin (2,935 ha), including Lembah Segar and Talawi;
4. Peranap, Indragiri Hulu Riau (18,230 ha);
5. Palaran District, Samarinda Municipality through PT Internasional Prima Coal (Subsidiary) (3,238 ha);
6. Tabalong, East Kalimantan through the subsidiary, PT Internasional Prima Coal (3,145 ha).





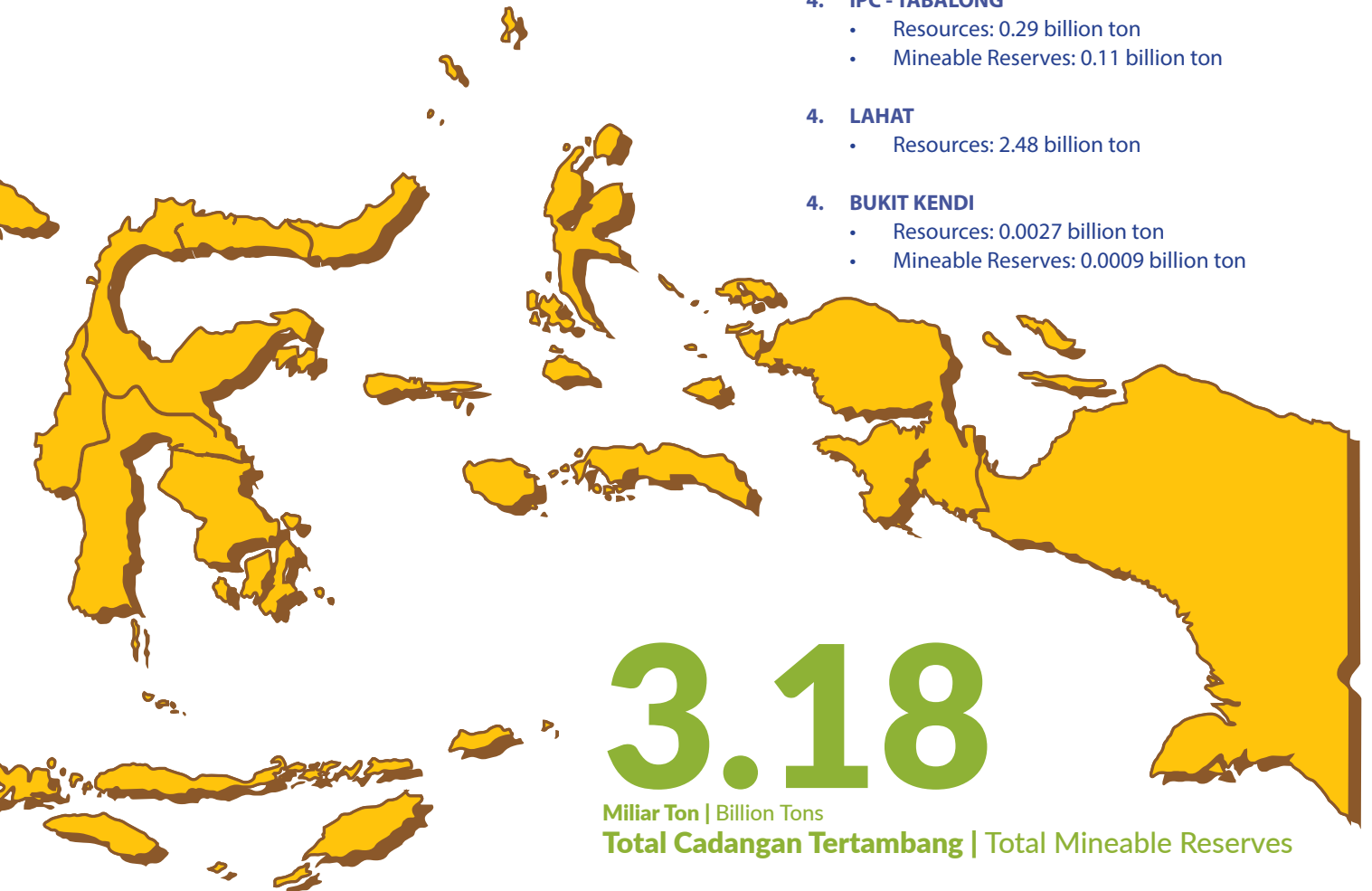
## Pelabuhan Port

- 1. TELUK BAYUR**
  - Stockpile: 90,000 ton
  - Port Throughput: 2.5 million ton per annum
  - Vessel: 40,000 DWT
- 2. KERTAPATI BARGING**
  - Stockpile: 160,000 ton
  - Port Throughput: 5 million ton per annum
  - Barging: 8,000 DWT
- 3. TARAHAH**
  - Stockpile: 1,000,000 tons
  - Port Throughput: 25 million ton per annum
  - Capsize: 210,000 DWT



## Sumber Daya dan Cadangan Tertambang Resources and Mineable Reserves

- 4. PERANAP**
  - Resources: 0.63 billion ton
  - Mineable Reserves: 0.28 billion ton
- 4. OMBILIN**
  - Resources: 0.10 billion ton
  - Mineable Reserves: 0.02 billion ton
- 4. TANJUNG ENIM**
  - Resources: 5.05 billion ton
  - Mineable Reserves: 2.77 billion ton
- 4. IPC – BANTUAS**
  - Resources: 0.022 billion ton
  - Mineable Reserves: 0.0046 billion ton
- 4. IPC - TABALONG**
  - Resources: 0.29 billion ton
  - Mineable Reserves: 0.11 billion ton
- 4. LAHAT**
  - Resources: 2.48 billion ton
- 4. BUKIT KENDI**
  - Resources: 0.0027 billion ton
  - Mineable Reserves: 0.0009 billion ton



## Produk Usaha [102-2]

### Business Products [102-2]

Berdasarkan Keputusan Direksi PTBA No. 314/0100/2019 tentang Merek Dagang (*Brand*) dan Spesifikasi Batu Bara PT Bukit Asam Tbk, Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

Based on the Decree of the Board of Directors of PTBA No. 314/0100/2019 on the Trademark (*Brand*) and Coal Specifications of PT Bukit Asam Tbk, the Company has various types of coal products based on the quality levels contained as presented in the following table.

**Tabel Produk Batu bara Perusahaan per 31 Desember 2020**

**Company Coal Products Table as of December 31, 2020**

Parameter Parameter		Coal Brand (Typical)							
		PTBA					IPC		
		BA-48	BA-50	BA-64	BA-67	BA-71	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/Kg.ar	4.800	5.000	6.400	6.700	7.100	4.600	4.700	4.800
TM	%, ar	30	28	14	11	7	31	28	27
IM	%, adb	14	13	6	4	3	15	15	15
Ash	%, adb	6	6	6	6	6	6	6	6
VM	%, adb	39	40	38	35	28	38	38	38
FC	%, adb	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff
TS	%, adb	0,7	0,4	0,6	0,7	0,7	0,5	0,5	0,5
Ash Fushion Temperatures (°C)	Deformation	1.321	1.302	1.470	1.479	1.461	-	-	-
-	Spherical	1.332	1.325	1.481	1.476	1.486	-	-	-
-	Hemisphere	1.340	1.350	1.451	1.480	1.489	-	-	-
-	Flow	1.372	1.392	1.471	1.485	1.495	-	-	-
HGI	-	55	57	61	63	77	42	42	42

## Pasar yang Dilayani [102-6]

### Market Served [102-6]

Dalam menjual komoditas batu bara, Perusahaan tidak hanya melayani pasar domestik, tetapi juga melakukan penjualan ekspor ke berbagai negara. Pasar yang dilayani perusahaan yaitu untuk kebutuhan domestik (Indonesia) dan kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia Pasifik seperti India, Taiwan, Hongkong, Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia dan lainnya. Tabel berikut menjelaskan pasar yang dilayani oleh perusahaan dan tipe konsumen yang menggunakan batu bara dari perusahaan.

In selling coal commodities, the Company not only serves the domestic market but also exports to various countries. The markets served by the company are covering domestic demand (Indonesia) and export demand to Asia Pacific countries such as India, Taiwan, Hong Kong, Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia and others. The following table describes the markets served by the Company and the types of Company's coal consumers

### Produk dan Pasar yang Dilayani

### Product and Market Served

Produk Product	Pasar Market	Pelanggan Customer
Batu bara Coal	Domestik Domestic	Pembangkit Listrik dan Industri Power Plant and Industry
	Negara-negara Asia Pasifik seperti India, Taiwan, Hongkong, Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia dan lainnya Asia Pacific countries such as India, Taiwan, Hong Kong, Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia and others.	Pembangkit Listrik dan Industri Power Plant and Industry



## Skala Organisasi [102-7] Organization Scale [102-7]

Perusahaan memiliki 6 (enam) lokasi tambang yang tersebar di Indonesia. Untuk mendukung operasional lokasi tambang dan kantor pusat, Perusahaan didukung oleh total 11.513 karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) pada tahun 2020. Jumlah ini meningkat 4,21% dari jumlah total karyawan di akhir tahun 2019 sebanyak 11.048. Adapun skala perusahaan yang dilihat dari Total Aset juga mengalami penurunan sebesar 7,82% dibandingkan tahun sebelumnya. Akibat adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 mengakibatkan skala perusahaan yang dideskripsikan dengan Pendapatan mengalami penurunan sebesar 20,48% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Skala perusahaan per tahun 2020, baik dari segi operasional maupun finansial dapat dilihat pada table berikut ini:

The Company owns 6 (six) mining locations throughout Indonesia. To support the operations of the mine site and head office, the Company is supported by 11,513 employees (including non-permanent employees) in 2020. This figure increased by 4.21% from 2019 total employees of 11,048. Compared to last year's total assets, the Company scale also decrease by 7.82%. The effect of 2020 COVID-19 pandemic was the decreased in the Company scale defined with Revenue by 20.48% compared to last year. Operational and financial Company scale in 2020 can be seen in the following table:

### Skala Perusahaan [102-7]

### Corporate Scale [102-7]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan* Total Employee*	Orang People	11.513	11.048	9.096
Jumlah Operasi Total Operation	Lokasi tambang Mining Site	6	6	6
Liabilitas Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	7.117.559	7.675.226	7.903.237
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	16.939.196.	18.422.826	16.269.696
Aset Asset	Jutaan Rupiah Million Rupiah	24.056.755	26.098.052	24.172.933
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	17.325.192	21.787.564	21.166.993
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(12.758.932)	(14.176.060)	(12.621.200)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(823.758)	(1.414.768)	(1.677.944)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	2.407.927	4.040.394	5.121.112

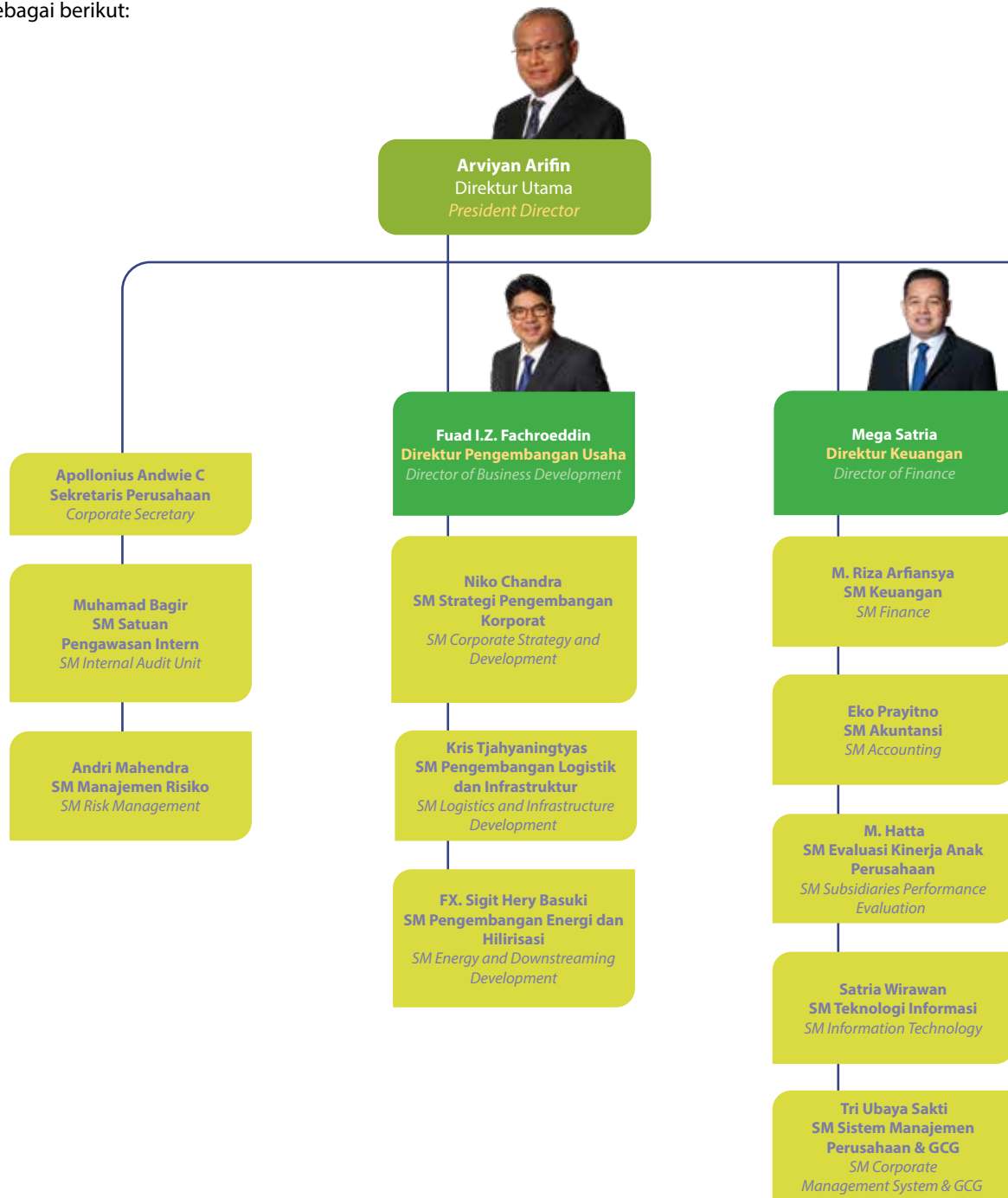
\*termasuk karyawan tidak tetap

\*including temporary employees

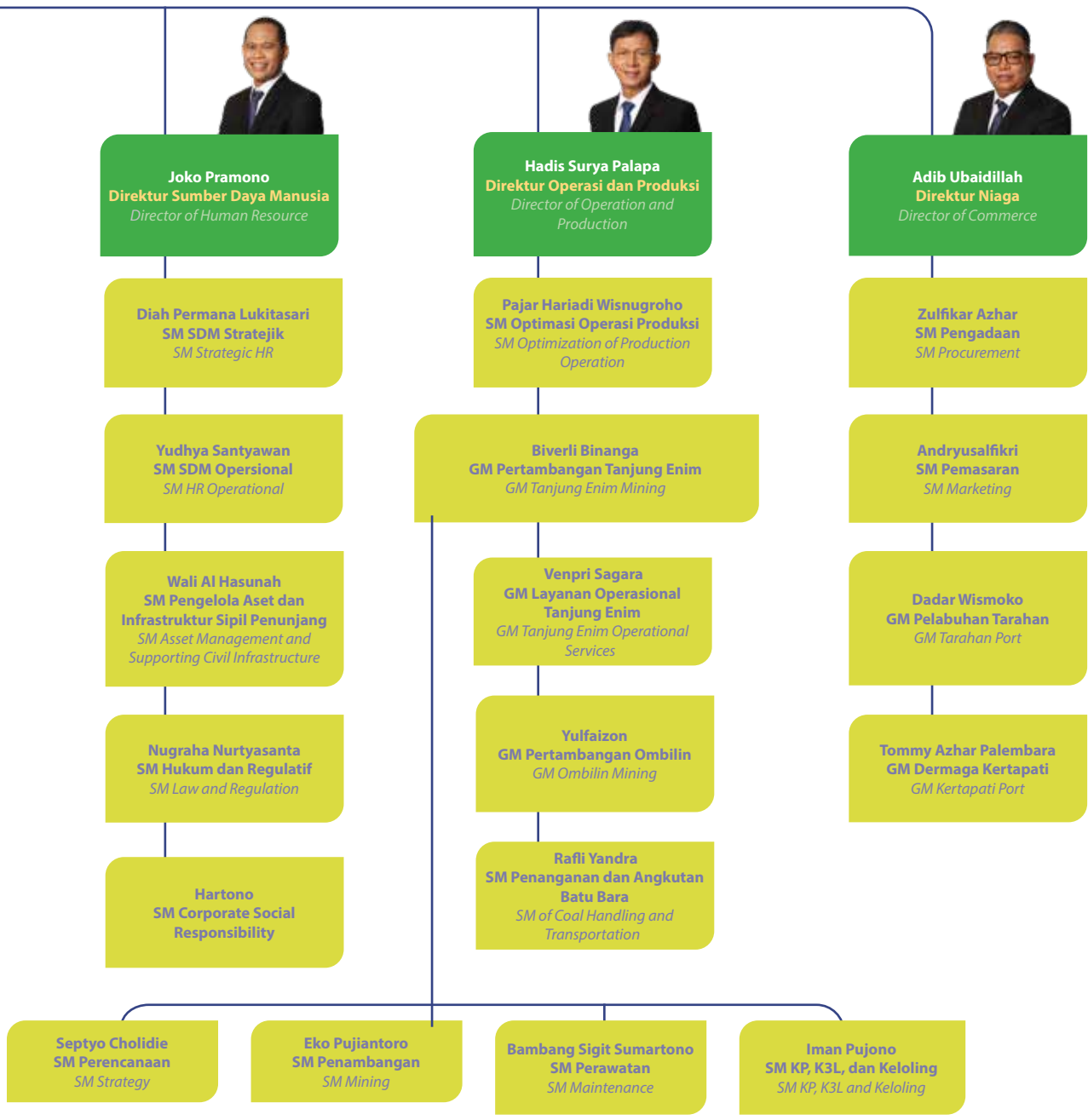
## Struktur Organisasi [102-18]

### Organization Structure [102-18]

Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Keputusan Direksi PTBA Nomor 240/0100/2020 tentang Perubahan ke VII Keputusan Direksi Nomor 040/KEP/Int-0100/OT.01/2017 tentang Struktur Organisasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:



The Company's organizational structure was ratified through Decree of Board of Directors of PTBA Number 240/0100/2020 concerning Amendment VII to Decree of Board of Directors Number 040/KEP/Int-0100/OT.01/2017 concerning the Organizational Structure of PT Bukit Asam (Persero) Tbk as follows:



# Pemegang Saham, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi [102-5,102-45]

## Shareholders, Subsidiaries and Associate Entities [102-5,102-45]

Per 31 Desember 2020, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut: [102-5] [3.c.3]

As of December 31, 2020, the composition of the Company's shareholders is as follows: [102-5] [3.c.3]

### Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2020

### Composition of the 20 Major Shareholders as of 31 December 2020

No	Nama Pemegang Saham Name of the Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
1	INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO), PT	7.595.650.695	65,93
2	PT BUKIT ASAM, TBK.	336.598.000	2,92
3	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT DJS EMPLOYMENT of JHT PROGRAM	158.463.400	1,38
4	PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN Provincial Government of South Sumatera	106.575.000	0,93
5	DP BUKIT ASAM	62.709.700	0,54
6	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	60.208.554	0,52
7	SSB 2Q1W S/A ISHARES EMERGING MARKETS DI	59.181.900	0,51
8	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	57.157.244	0,50
9	PT TASPEN (ASURANSI) - AFS	49.141.200	0,43
10	BBH BOSTON S/A BROWN BROTHERS HARRIMAN A	45.619.400	0,40
11	PAMAPERSADA NUSANTARA, PT	45.000.000	0,39
12	PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	41.333.100	0,36
13	PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES S/A MA	39.713.800	0,34
14	RBC S/A BANKINTER INTERNATIONAL FUND SIC	37.975.585	0,33
15	UL EQUITY SOLID	37.344.776	0,32
16	PT TASPEN	36.689.500	0,32
17	MANULIFE DANA EKUITAS	36.079.000	0,31
18	GSCO LLC S/A TRUFFLE HOUND GLOBAL VALUE,	35.000.000	0,30
19	PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM	34.730.000	0,30
20	SSB EGK9 S/A ISHARES V PUBLIC LIMITED CO	32.955.500	0,29

### Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Kunci

### Share Ownership by Key Management

No	Nama Pemegang Saham Name of the Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Percentage (%)
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	0	0,00
2	Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00
3	E.Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	0	0,00
4	Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	0	0,00
5	Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	0	0,00
6	Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	0	0,00
7	Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	0	0,00

No	Nama Pemegang Saham Name of the Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Percentage (%)
8	Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	0	0,00
9	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	0	0,00
10	Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	0	0,00
11	Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce	172.500	0,0014973
12	Hadis Surya Palapa	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	110.000	0,0009548

### Status Pemegang Saham Klasifikasi dan Komposisi Pemegang Saham PTBA

### Shareholder Status Classification and PTBA Shareholders Composition

No	Nama Pemegang Saham Name of the Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
<b>LOKAL/DOMESTIC</b>			
1	Negara Republik Indonesia The Republic of Indonesia	5	0,00
2	Perorangan Indonesia Indonesia Individuals	1.094.061.470	9,50
3	Pemerintah Daerah Local Government	141.305.000	1,23
4	Koperasi Cooperation	614.016	0,01
5	Yayasan Foundation	18.788.700	0,16
6	Dana Pensiun Pension Fund	421.417.450	3,66
7	Asuransi Insurance	350.179.376	3,04
8	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	8.063.272.320	69,99
9	Reksadana Mutual Fund	497.459.891	4,32
Jumlah Kepemilikan Lokal Total of Domestic Ownership		<b>10.587.098.228</b>	<b>91,90</b>
<b>ASING/FOREIGN</b>			
1	Perseorangan Asing Foreign Individuals	10.441.921	0,09
2	Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	923.119.101	8,01
Jumlah Kepemilikan Asing Total of Foreign Ownership		<b>933.561.022</b>	<b>8,10</b>
Jumlah/Total		<b>11.520.659.250</b>	<b>100,00</b>

### Pemegang Saham yang Memiliki Saham >5%

### Shareholders Owning Shares >5%

No	Nama Pemegang Saham Name of the Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Percentage (%)
1	PT Indonesia Aluminium Asahan (Persero)	7.595.650.695	65,93

## Pemegang Saham yang Memiliki Saham Masing-masing Kurang Dari 5%

## Shareholders Owning Shares Less Than 5% Each

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
1	Institusi Asing dan Individu Asing Foreign Institutions and Foreign Individuals	933.561.022	8,10
2	Institusi Lokal dan Individu Lokal Domestic Institution and Domestic Individuals	10.587.098.228	91,90
3	Negara Republik Indonesia The Republic of Indonesia	5	0,00

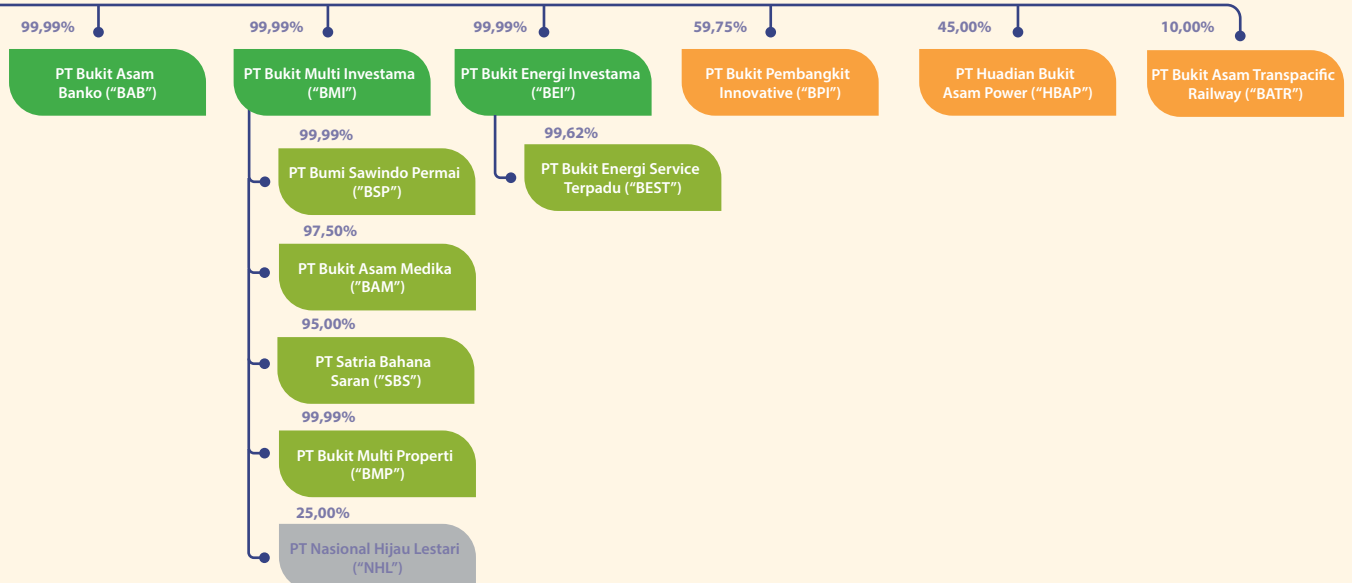
## Struktur Grup Perusahaan

### Corporate Group Structure



Keterangan/Description

- Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries
- Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries
- Entitas Asosiasi/Associates Subsidiaries
- Ventura Bersama/Joint Venture



## Entitas Anak, Entitas Asosiasi serta Joint Venture

## Subsidiaries, Associate Entities and Joint Ventures

### Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung

### Directly-Owned Subsidiaries

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
			Pemilik/ Pemegang Saham Shareholders/ Owners	Presentase (%) Percentage			2020	2019
PT Batubara Bukit Kendi	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	1996	PT Bukit Asam Tbk	98,00	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Tidak Beroperasi Not Active	457	609
			PT Delta Bentala Perintis	2,00				
PT Bukit Asam Prima	Jakarta	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Telah Beroperasi Active	264.106	247.697
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Internasional Prima Coal	Palaran, Kalimantan Timur East Kalimantan	2008	PT Bukit Asam Tbk	51,00	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Telah Beroperasi Active	583.406	637.873
			PT Mega Raya Kusuma	49,00				
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Jakarta	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi Inactive	34	34
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Bukit Asam Metana Enim	Jakarta	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi Inactive	73	73
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Bukit Energi Metana	Jakarta	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi Inactive	51	51
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Bukit Asam Banko	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2008	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Belum Beroperasi Inactive	313	313
			PT Rajawali Asia Resources	0,01				
PT Bukit Multi Investama	Jakarta	2014	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Investasi tambang dan infrastruktur Infrastructure and Mining investment	Telah Beroperasi Active	2.662.094	2.629.512
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				



Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
			Pemilik/ Pemegang Saham Shareholders/ Owners	Presentase (%) Percentage			2020	2019
PT Bukit Energi Investama	Jakarta	2015	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Investasi bidang pembangkit Plant Investment	Telah Beroperasi Active	175.385	154.309
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				

### Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung

### Indirectly-Owned Subsidiaries

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure	Presentase (%) Percentage	Bidang Usaha Line of Busines	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
							2020	2019
PT Bumi Sawindo Permai	Tanjung Agung, Sumatera Selatan South Sumatra	1986 diakuisisi pada 2014 1986 acquired in 2014	PT Bukit Multi Investama	99,99	Perkebunan Sawit Palm Oil Plantation	Telah Beroperasi Active	356.457	417.614
			PT Bukit Asam Kreatif	0,01				
PT Internasional Prima Cemerlang	Jakarta	2013	PT Internasional Prima Coal	99,99	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Telah Beroperasi Active	2.278	2.528
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Bukit Prima Bahari	Jakarta	2014	PT Bukit Asam Prima	99,99	Pelayaran Shipping	Telah Beroperasi Active	132.049	142.913
			Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01				
Anthrakas Pte. Ltd.	Singapura Singapore	2014	PT Bukit Asam Prima	100	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Telah Beroperasi Active	29.063	35.556
PT Pelabuhan Bukit Prima	Jakarta	2014	PT Bukit Asam Prima	99,99	Pengusahaan Pelabuhan Port Operation	Telah Beroperasi Active	81.873	60.561
			Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01				
PT Bukit Asam Medika	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2014	PT Bukit Multi Investama	97,50	Rumah Sakit Hospital	Telah Beroperasi Active	50.317	49.077
			PT Dana Bara Medika	2,50				

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure	Presentase (%) Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
							2020	2019
PT Satria Bahana Sarana	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	Akuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	PT Bukit Multi Investama	95,00	Jasa Penambangan Mining Service	Telah Beroperasi Active	1.495.876	1.569.049
			PT Bukit Asam Kreatif	5,00				
PT Penajam Internasional Terminal	Bekasi, Jawa Barat West Java	Diakuisisi Tahun 2015 Acquired in 2015	PT Pelabuhan Bukit Prima	72,00	Pengusahaan Pelabuhan Port Operation	Telah Beroperasi Active	11.117	10.166
			Tasminto	8,00				
			PT Patralog	20,00				
PT Bukit Energi Service Terpadu	Jakarta	2015	PT Bukit Energi Investasi	99,62	Operasional dan Perawatan PLTU Operation and Maintanance of Coal Fired Power Plant	Telah Beroperasi Active	106.133	86.720
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,38				
PT Bukit Multi Properti	Jakarta	2019	PT Bukit Multi Investama	99,00	Real Estate dan Konstruksi Real Estate and Construction	Telah Beroperasi Active	4.103	1.000
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				

## Entitas Ventura Bersama

## Joint Venture Entities

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure	Presentase (%) Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
							2020	2019
PT Bukit Pembangkit Innovative	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2006	PT Bukit Asam Tbk	59,75	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Coal Fired Power Plant	Telah Beroperasi Active	6.115.049	5.978.494
			PT Pembangkitan Jawa Bali	29,15				
			PT Navigat Innovative Indonesia	11,10				
PT Huadian Bukit Asam Power	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2012	PT Bukit Asam Tbk	45,00	Pembangkitan/ PLTU Coal Fired Power Plant	Dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage	14.700.795	5.755.343
			China Huadian Hongkong Ltd	55,00				
PT Bukit Asam Transpacific Railways	Jakarta	2008	PT Bukit Asam Tbk	10,00	Transportasi Kereta Api Batubara Coal Railway Transportation	Belum Beroperasi Inactive	112.722	113.019
			PT Rajawali Asia Resources	90,00				

Entitas Asosiasi

Associate Entities

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure	Presentase (%) Percentage	Bidang Usaha Line of Busines	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
							2020	2019
PT Tabalong Prima Resources	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Akuisisi 2015 Acquired in 2015	PT Internasional Prima Coal	34,17	Pertambangan Mining	Belum Beroperasi Inactive	85.917	85.877
			H. Muhyiddin Arubusman	21,25				
			PT Cakrawala Multi Mineral	0,42				
			Ir Abdul Azis Noor	4,41				
			PT Mitra Cakrawala Internasional	14,10				
			Asmui Suhaimi	21,25				
PT Mitra Hasrat Bersama	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Akuisisi 2015 Acquired in 2015	PT Internasional Prima Coal	34,17	Infrastruktur Tambang Mining Infrastructure	Belum Beroperasi Inactive	341.898	343.857
			PT Mitra Cakrawala Internasional	65,81				
			Lukman Andy	0,02				
PT Nasional Hijau Lestari	Jakarta Selatan South Jakarta	Akuisisi 2017 Acquired in 2017	PT Antam Resourcindo	25,00	Infrastruktur/ Pengelolaan Limbah B3 Infrastructure/ B3 Waste Management	Belum Beroperasi Inactive	46.683	33.602
			PT Bukit Multi Investama	25,00				
			PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	25,00				
			PT Timah Investasi Mineral					

## Rantai Pasokan PTBA [102-9]

### PTBA Supply Chain [102-9]

Bagi Perusahaan pengelolaan, pemasok merupakan aspek yang sangat penting dalam *Supply Chain Management* (SCM). *Supply Chain Management* merupakan fondasi yang mendukung pemenuhan kebutuhan bahan baku dan operasional Perusahaan. Bagi perusahaan pengelolaan, rantai pasokan berkaitan dengan kegiatan yang diperlukan untuk perencanaan, pengendalian dan pengoperasian arus produk.

Untuk memisahkan pengelolaan rantai pasokan berjalan dengan baik, Perusahaan telah menjalin kerjasama dengan berbagai pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Sebagai bentuk dari komitmen Perusahaan bagi perekonomian nasional, Perusahaan selalu berusaha mendahulukan penggunaan pemasok lokal dalam memasok barang dan jasa. Pemasok/vendor dari luar negeri digunakan hanya bila pemasok Indonesia (lokal) tidak dapat memenuhi kebutuhan Perusahaan.

Perusahaan telah memperbaharui Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa pada akhir tahun 2019. Pada tahun 2020, jumlah pemasok barang dan jasa tercatat sebanyak 531 Pemasok, berkurang 36 Pemasok atau turun 6,3% dibanding tahun 2019, yang tercatat sebanyak 567 Pemasok. Pengurangan tersebut berdampak pada menurunnya total nilai kontrak sebesar Rp 1,10 Triliun atau turun 32,3%, yaitu dari Rp 3,39 Triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 2,30 triliun pada tahun 2020. Sementara itu, dari sisi geografis atau domisili, baik pada tahun 2019 maupun 2020, semuanya adalah pemasok dari Indonesia (pemasok lokal). Tabel berikut menunjukkan jumlah pemasok barang dan jasa.

For the Company, supplier management is a very important aspect of Supply Chain Management (SCM). Supply Chain Management is the foundation that supports the fulfillment of the Company's raw material and operational demand. For the Company, supply chain management is related to the series of activities required to plan, control, and operate the product streams.

To ensure that supply chain management goes well, the Company has collaborated with various suppliers, both goods and services. As a form of the Company's commitment to the national economy, the Company always tries to prioritize the use of local suppliers for goods and services supply. Foreign suppliers/vendors are used only if the Indonesian (local) supplier is unable to meet the Company's demand.

The Company has updated its Guidelines for Procurement of Goods and Services at the end of 2019. Numbers of goods and services suppliers in 2020 is 531 suppliers, decreased 36 or 6.3% from 2019 of 567 suppliers. The decline affects the decrease of contract value of Rp1.10 trillion or 32.3% from Rp3.39 trillion in 2019 to Rp2.30 trillion in 2020. Meanwhile from geographical or domicile side, in both 2019 and 2020 all suppliers are from Indonesia (local suppliers). The following table shows the number of suppliers of goods and services.

#### Jumlah Pemasok Barang dan Jasa

#### Number of Goods and Services Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Total Goods Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) Value of Job Contract (Million Rupiah)	
	2020	2019	2020	2019
Pemasok Barang Goods Suppliers	318	320	721.059	1.381.427
Pemasok Jasa Services Suppliers	213	247	1.574.645	2.010.364
<b>Total</b>	<b>531</b>	<b>567</b>	<b>2.295.704</b>	<b>3.391.791</b>

## Tenaga Kerja [102-8] Manpower [102-8]

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset terbesar yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan memiliki komitmen dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya. Dalam melakukan pengelolaan atas sumber daya manusianya, Perusahaan selalu memperhatikan aspek kesetaraan, diversifikasi dan kesempatan yang ekuil bagi semua karyawan.

Per tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mempekerjakan 2.057 pegawai tetap. Jumlah tersebut menurun sebanyak 142 orang atau 6,46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan jumlah pegawai tetap disebabkan adanya pegawai yang pensiun, pensiun dini, meninggal, mengundurkan diri dan sebagainya. Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada table dan bagai berikut ini:

Human resources are one of the largest assets owned by the Company. The Company is committed to developing its human resources. In managing its human resources, the Company always pays attention to equality aspects, diversification and equal opportunity for all employees.

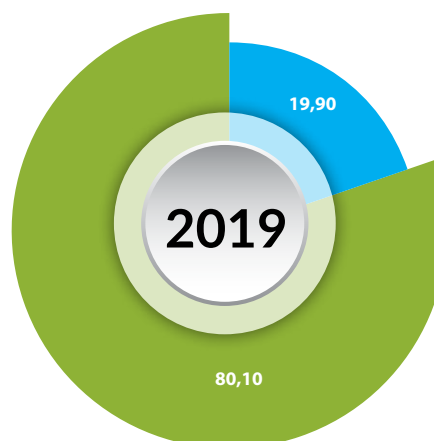
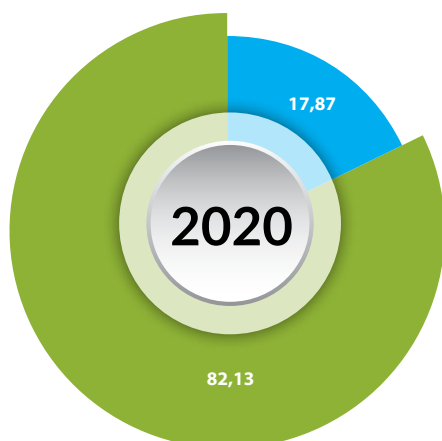
As of December 31, 2020, the Company had 2,057 permanent employees. This number decreased by 142 people or 6.46% compared to the previous year. The decline in the number of permanent employees is due to retirement, early retirement, death, resignation and so on. The demographic profile of the employees can be seen in the table as follows:

### Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [102-8] [3.c.2]

### Employee Demographics Based on Employment Status [102-8] [3.c.2]

Status Kepegawaian Employment Status	2020		2019	
	Jumlah Total	Komposisi / Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi / Composition (%)
<b>Pegawai Tetap</b> Permanent Employee				
Aktif Bekerja Active	1.792	15,57	1.859	17,98
Cuti Besar/Suspend Service Leave/Suspend	-	-	-	-
Lulus 58 Tahun Graduated 58 years old	265	2,30	340	1,92
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.057</b>	<b>17,87</b>	<b>2.199</b>	<b>19,90</b>
<b>Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)</b> Non-Permanent Employee (Contract)				
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) / Perjanjian Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) Fixed-term Work Agreement / Temporary Work Agreement	43	0,37	53	0,60
Alih Daya dan Kontrak Jasa Penambangan Outsourcing & Mining Service Contract	9.413	81,76	8.796	79,50
Tenaga Kerja Asing Foreign Employee	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>9.456</b>	<b>82,13</b>	<b>8.849</b>	<b>80,10</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b> Grand Total	<b>11.513</b>	<b>100,00</b>	<b>11.048</b>	<b>100,00</b>

Dalam Presentase | In percentage



● Pegawai Tetap  
Permanent Employee

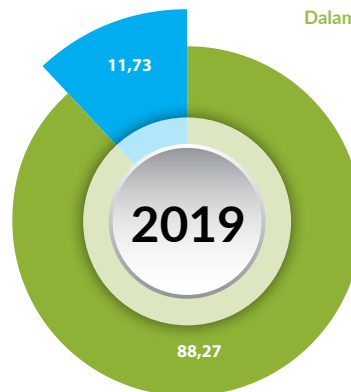
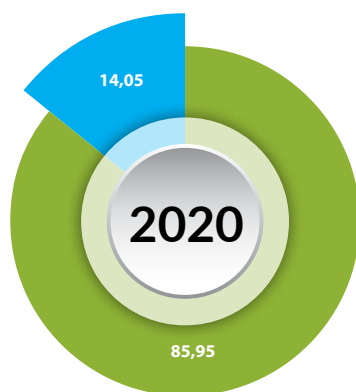
● Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)  
Non-Permanent Employee (Contract)

### Demografi Pegawai Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin [102-8]

### Employee Demographics Based on Gender [102-8]

Gender	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	1.768	85,95	1.941	88,27
Perempuan Female	289	14,05	258	11,73
<b>Total</b>	<b>2.057</b>	<b>100,00</b>	<b>2.199</b>	<b>100,00</b>

Dalam Presentase | In percentage



● Laki-laki  
Male

● Perempuan  
Female

### Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi [102-8]

### Employee Demographics Based on Organizational Level [102-8]

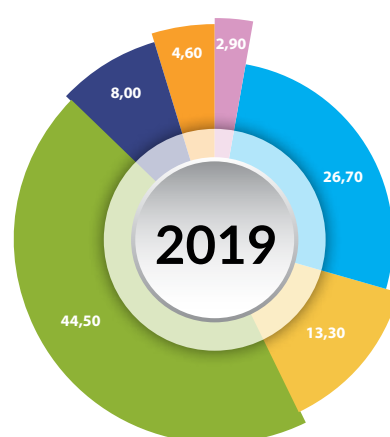
Level Organisasi Organizational Level	2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Manajemen Utama Main Manager	57	3	60	2,92	56	2	58	2,60
Manajemen Madya Middle Manager	132	17	149	7,24	141	16	157	7,10
Manajemen Muda First Line Manager	274	49	323	15,70	274	49	323	14,70
Penyelia Supervisor	819	99	918	44,62	1.017	89	1.106	50,30

Level Organisasi Organizational Level	2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Pelaksana Terampil Skilled Officer	221	89	307	14,92	197	71	268	12,20
Pelaksana Officer	265	35	300	14,60	256	31	287	13,10
<b>Total</b>	<b>1.768</b>	<b>289</b>	<b>2.057</b>	<b>100,00</b>	<b>1.941</b>	<b>258</b>	<b>2.199</b>	<b>100,00</b>

**Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [102-8]**

**Employee Demographics Based on Education Level [102-8]**

Pendidikan Education	2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Komposisi (%)	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Komposisi (%)
Sarjana Utama (S2) Master's Degree	54	6	60	2,90	57	7	64	2,90
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	497	118	615	29,90	484	103	587	26,70
Sarjana Muda (D3) Associate Degree	226	78	304	14,80	221	71	292	13,30
Sekolah Lanjutan Atas dan Diploma (SLTA – D1) Senior High School and Diploma	795	82	877	42,60	907	72	979	44,50
Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Junior High School	130	3	133	6,50	174	3	177	8,00
Sekolah Dasar Elementary School	66	2	68	3,30	98	2	100	4,60
<b>Total</b>	<b>1.768</b>	<b>289</b>	<b>2.057</b>	<b>100,00</b>	<b>1.941</b>	<b>258</b>	<b>2.199</b>	<b>100,00</b>

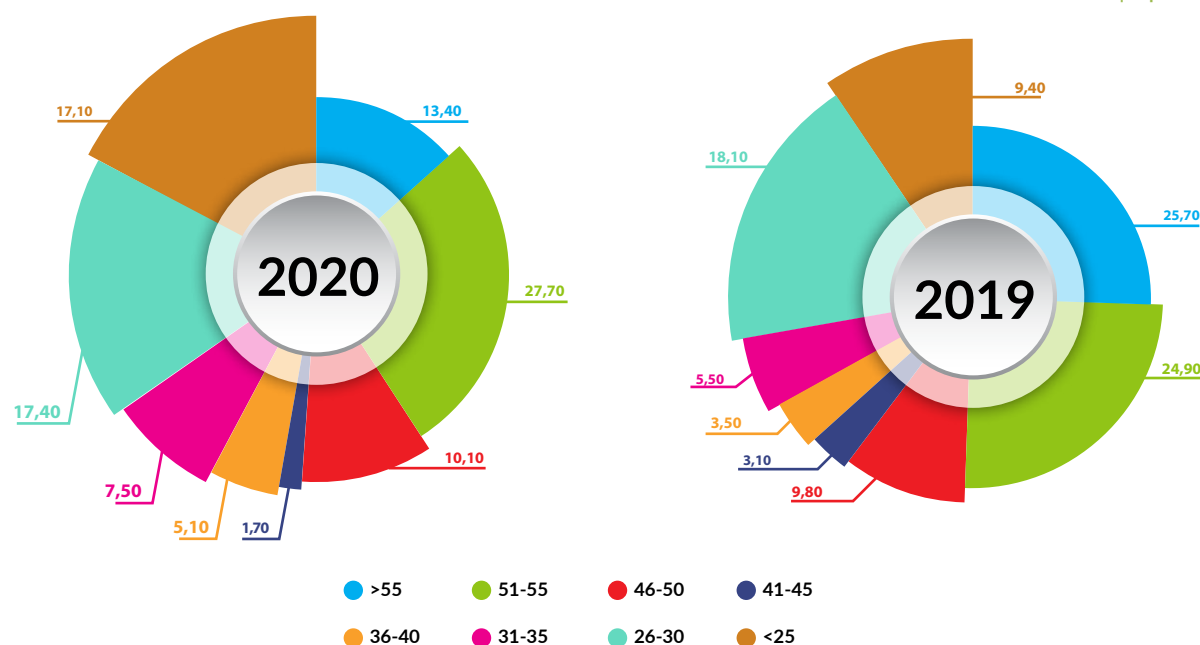


- Sarjana Utama (S2)  
Master Degree
- Sarjana (S1)  
Bachelor Degree
- Sarjana Muda (D3)  
Associate Degree
- Sekolah Lanjutan Atas dan Diploma (SLTA - D1)  
Senior High School and Diploma
- Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP)  
Junior High School
- Sekolah Dasar  
Elementary School

## Demografi Karyawan Berdasarkan Usia [102-8] Employee Demographics Based on Age [102-8]

Rentang Usia (tahun) Age Range (year)	2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
>55	253	22	275	13,40	531	34	565	25,70
51-55	529	41	570	27,70	510	38	548	24,90
46-50	197	11	208	10,10	199	16	215	9,80
41-45	35	1	36	1,70	67	-	67	3,10
36-40	83	22	105	5,10	66	12	78	3,50
31-35	113	41	154	7,50	83	38	121	5,50
26-30	291	66	357	17,40	325	74	399	18,10
<25	267	85	352	17,10	160	46	206	9,40
<b>Total</b>	<b>1.768</b>	<b>289</b>	<b>2.057</b>	<b>100,00</b>	<b>1.941</b>	<b>258</b>	<b>2.199</b>	<b>100,00</b>

Dalam Presentase | In percentage



### Prakarsa Eksternal dan Keanggotaan dalam Asosiasi [102-12, 102-13] [3.e]

Kepedulian PTBA pada isu-isu sosial dan lingkungan dan komitmennya dalam pembangunan berkelanjutan dinyatakan dengan partisipasi PTBA dalam prakarsa eksternal yang mendukung keberlanjutan, diantaranya adalah:

- ISO 26000 untuk pedoman kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
- ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu;
- ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan,
- ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen K3;
- ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

### External Initiatives and Association's Membership [102-12, 102-13] [3.e]

PTBA's concern about social and environmental issues and its commitment to sustainable development is expressed by PTBA's participation in external initiatives that support sustainability, including:

- ISO 26000 for Corporate Social Responsibility activities guidance;
- ISO 9001: 2015 for Quality Management System;
- ISO 14001: 2015 for Environmental Management System;
- ISO 45001: 2018 for OHS Management System;
- ISO 37001: 2016 for Anti-Bribery Management System.



Selain itu, PTBA juga terdaftar sebagai anggota dalam berbagai asosiasi yang bermanfaat untuk memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan serta meluaskan jaringan.

In addition, PTBA is also registered as a member in various associations which are useful for broadening horizons, increasing knowledge and expanding networks.

**Sertifikasi [102-12]**

Berikut adalah rincian inisiatif eksternal dan keanggotaan asosiasi PTBA:

**Certification [102-12]**

The following are lists of the external initiatives and PTBA association membership:

Nama Sistem/ Sertifikat System Name/ Certificate	Lingkup Sertifikasi Certification Scope	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Institution of Certification/ Accreditation	Keterangan Information
			Sejak Valid from	Sampai Valid until		
ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	06-03-2018	05-03-2021		Sertifikat ke-7 7 <sup>th</sup> Certificate
ISO 14001:2015	PTBA	2018-0736	05-03-2018	04-03-2021	PTTÜV SÜD Indonesia	Sertifikat ke-5 5 <sup>th</sup> Certificate
ISO 45001:2018	PTBA	TUV 106 15 3893	24-12-2019	27-02-2021		Sertifikat ke-1 1 <sup>st</sup> Certificate
	Lab. Penguji UPTE UPTE Testing Laboratory	LP-073-IDN	22-03-2017	21-03-2021		Akreditasi ke-4 4 <sup>th</sup> Accreditation
	Lab. Kalibrasi UPTE UPTE Calibration Laboratory	LK-068-IDN	22-03-2017	21-03-2021		Akreditasi ke-3 3 <sup>rd</sup> Accreditation
SNI ISO/IEC 17025:2017	Laboratorium Mekanika Tanah UPTE UPTE Soil Mechanics Laboratory	LP-075-IDN	29-08-2018	28-08-2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation
	Lab. Penguji Peltar Peltar Testing Laboratory	LP-070-IDN	21-03-2018	20-03-2022		Akreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation
	Lab. Penguji Derti Derti Testing Laboratory	LP-093-IDN	04-10-2019	03-10-2024		Akreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation

Nama Sistem/ Sertifikat System Name/ Certificate	Lingkup Sertifikasi Certification Scope	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Institution of Certification/ Accreditation	Keterangan Information
			Sejak Valid from	Sampai Valid until		
SMK3 PP No. 50/2012	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	SMK3.2019.BK/ SK-1206			Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	SMK3.2019.BK/ SK-1204	29-03-2019	28-03-2022		Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
	Dermaga Kertapati Kertapati Barge Port	SMK3.2019.BK/ SK-1205				Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
ISPS Code	Dermaga Kertapati Kertapati Barge Port	02-0513-DV	01-09-2020	23-08-2025	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	02-0509-DN	30-04-2020	05-05-2025		Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
	Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port	002-0211-DN	18-09-2020	02-06-2025		Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
ISO 37001:2016	PTBA	IABMS 730950	23-06-2020	22-06-2023	PT BSI Indonesia	Sertifikat Ke-1 1 <sup>st</sup> Certificate
SMP Perkap 24/2007*	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	00097/SP- 00139/2015	20-01-2016	19-01-2019	KAPOLRI Chief of Republic of Indonesia Police	Sertifikat Ke-1 1 <sup>st</sup> Certificate

\*(menunggu info lebih lanjut dari POLDA terkait Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan)

\*(waiting for further information from POLDA regarding The Security Management System Certification)

## Keanggotaan Asosiasi [102-13] Association Membership [102-13]

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan Perusahaan, PTBA bergabung dengan asosiasi yang keanggotaannya masih berlaku hingga tahun 2020 sebagai berikut:

In accordance with the Company's line of business, PTBA registered as member of several association with valid membership up to 2020 with detail as follows:

### Daftar Keanggotaan Asosiasi

### List of Association Membership



Asosiasi Emiten Indonesia  
Indonesian Listed Companies  
Association



Asosiasi Pertambangan  
Batu Bara Indonesia  
Indonesian Coal Mining  
Association



Asosiasi Sekretaris  
Perusahaan Indonesia  
Indonesian Corporate  
Secretary Association



CDP Worldwide



//

**Bagi Perusahaan, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) merupakan fondasi utama untuk meningkatkan kinerja sekaligus mewujudkan kemajuan dan keberlanjutan perusahaan.**

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance is the main principle to improve performance and to realize Company's progress and sustainability.

//



# 04

## **Tata Kelola Keberlanjutan sebagai Pengakselerasi Pertumbuhan**

Sustainable Governance  
as Growth Accelerator

# Komitmen dan Implementasi Prinsip Tata Kelola Keberlanjutan

## Commitment and Implementation of Sustainable Governance Principle

Tata kelola merupakan sistem yang mengatur tata hubungan antara berbagai pihak dalam perusahaan dalam menentukan arah dan kebijakan perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Perusahaan memegang komitmen yang kuat untuk dapat mewujudkan GCG tersebut. Hal ini terbukti dari adanya Standar GCG Perusahaan yang telah dibangun sejak tahun 2004. Pedoman tata kelola atau *Corporate Governance Policy* (CGP) selalu diupdate sesuai dengan perkembangan regulasi yang ada. Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan pembaharuan CGP perusahaan sehubungan dengan perubahan beberapa regulasi. CGP yang merupakan induk dari tata kelola perusahaan mengacu standar yang berlaku secara nasional baik di lingkungan kementerian BUMN, OJK, KNKG dan mengacu pada standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Implementasi GCG ini tidak hanya kami tuju sebagai kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melainkan untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan di mata para investor dan pembuktian bahwa PTBA adalah perusahaan yang sehat, transparan, kredibel, dan memiliki daya saing yang tinggi. Implementasi GCG merupakan pondasi utama untuk meningkatkan kinerja sekaligus mewujudkan kemajuan dan keberlanjutan perusahaan. PTBA sebagai salah satu BUMN juga berkeinginan untuk dapat mengoptimalkan nilai BUMN agar memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.

Sebagai salah satu perusahaan BUMN, Perusahaan senantiasa menegakkan kepatuhan terhadap segala peraturan, regulasi, dan undang-undang yang berlaku. Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

Governance is a system that regulates the relationship between various parties of the company in determining the direction and policies of the company. Good Corporate Governance hereinafter stated as GCG, is the underlying principles of a company management process and mechanism based on laws and regulations, and business ethics. The Company holds a strong commitment to realizing the GCG. It is manifested with the existence of the Company's GCG Standards that have been established since 2004. The guidelines for governance or Corporate Governance Policy (CGP) are always updated due to regulatory changes. In 2020, the Company will renew the company's CGP in connection with changes to several regulations. CGP, as the main principle of corporate governance, refers to the standards that apply nationally both within the Ministry of SOEs, OJK, KNKG and also to ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standard.

Not only demonstrated as a form of a compliance to the applicable regulations, our focus is also to add Company's value for the investor and to verify that PTBA is healthy, transparent, credible and highly competitive company. Implementation of GCG is the main principle to improve performance and to realize Company's progress and sustainability. PTBA as one of the SOEs also expect to be able to optimize the value of SOE to have strong competitiveness nationally and internationally.

As a State-Owned Enterprise, the Company always enforces compliance with all applicable rules, regulations, and laws. The Company applies governance principles based on the The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. These principles include:

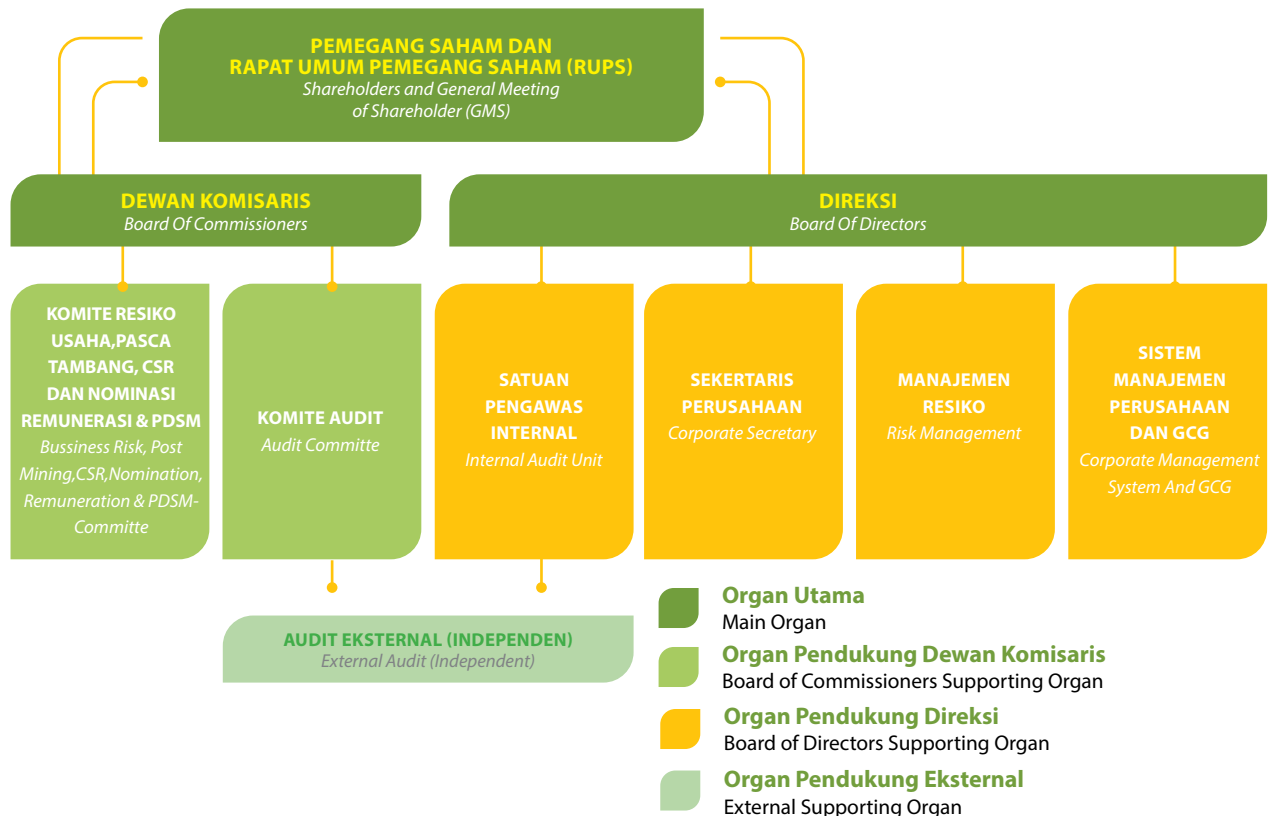
1. Transparency, that is openness in decision-making process and openness disclosing material and relevant information about the company;
2. Accountability, that is clarity of functions, implementation, and accountability of the Organs so that company management runs effectively;
3. Accountability, that is the company laws and regulations management conformity and positive corporate principles;

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kemandirian, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;</li> <li>5. Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Independence, that is a state where the company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not following statutory regulations and positive corporate principles;</li> <li>5. Fairness, that is justice and equality in fulfilling the rights of the Stakeholders that emerge based on agreements and laws and regulations.</li> </ol> |
|--|--|

## Struktur Tata Kelola Perusahaan [102-18] Corporate Governance Structure [102-18]

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris dibantu beberapa komite yakni Komite Audit, Komite Risiko Usaha, Pasca Tambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Satuan Pengawasan Intern, Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Perusahaan, serta Sekretaris Perusahaan. Struktur tata kelola selengkapnya disajikan dalam bagan berikut: [102-18]

Based on the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (Limited Liability Company Law), corporate governance structure consists of the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners is assisted by several committees namely Audit Committee, Business Risk Committee, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRM. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by Internal Audit Unit, Risk Management, Corporate Management System, and the Corporate Secretary. The complete governance structure is illustrated in the following chart: [102-18]



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ teratas dalam struktur tata kelola perusahaan yang menentukan atau mengesahkan semua kebijakan, program, serta struktur organisasi Perusahaan. RUPS memiliki wewenang antara lain meminta pertanggungjawaban dari Dewan Komisaris dan Direksi terkait kinerja perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain. Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS di Perusahaan terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, serta Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST. Selama tahun 2020, PTBA menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 10 Juni 2020.

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2020  
Waktu : Pukul 09.50 s.d 11.50 WIB  
Tempat : Hotel Borobudur Jakarta

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ di bawah RUPS yang memiliki peran sebagai pengawas, penasihat, serta pengendali atas semua kegiatan bisnis Perusahaan yang telah dirancang oleh Direksi. Dewan komisaris bertanggung jawab sepenuhnya untuk memastikan bahwa GCG dapat tercipta pada seluruh lini dan struktur Perusahaan. Untuk dapat menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi yang memadai, memiliki pemahaman yang baik mengenai Perusahaan, kemampuan untuk mengambil keputusan secara independen, kemampuan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan dan mendorong kinerja Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas dan reputasi yang baik. [5.a]

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris ditentukan melalui pelaksanaan RUPS yang transparan dan memenuhi kuorum. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, kecuali ada ketentuan lain. Nominasi Dewan Komisaris melihat banyak aspek antara lain integritas, kompetensi, latar belakang pendidikan, dan reputasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan. Selanjutnya dilaksanakan mekanisme *fit and proper test* untuk menjunjung tinggi profesionalisme.

## General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the top organ in the corporate governance structure that determines or ratifies all policies, programs, and organization structure of the Company. The GMS has the authority, among others, to demand the Board of Commissioners and Directors accountable regarding the company's performance, amend the Articles of Association, appoint and dismiss the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, determine the division of duties and management authority among the Board of Directors and others. In accordance with its implementation, the GMS in the Company consists of two types, namely the Annual GMS (AGMS) which is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), that may occur outside the scheduled AGMS. During 2020, PTBA held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS (AGMS) for the 2019 Fiscal Year on June 10, 2020.

Day/Date : Wednesday, June 10, 2020  
Time : 09.50 to 11.50 WIB  
Place : Hotel Borobudur Jakarta

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ under GMS that functioning as the supervisor, advisor, and controller of the overall business activities of the Company that have been planned by the Board of Directors. The Board of Commissioners is fully responsible to ensure that GCG can be implemented in all lines and structures of the Company. To be able to function, the Board of Commissioners must have adequate competence, good understanding of the Company, the ability to make decisions independently, to provide constructive input for management in dealing with problems and encourage the Company's performance to continue to grow and develop sustainably. All members of the Board of Commissioners must have integrity and a good reputation. [5.a]

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are determined through a GMS that is transparent and fulfills the quorum. The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years unless stipulated otherwise. The Board of Commissioners nominee's aspects of requirement are including integrity, competence, educational background, and reputation, in order to meet the Company's business needs. Furthermore, fit-and-proper test mechanism is implemented to uphold professionalism.



### Jumlah, Komposisi, dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2020 [102-22]

Sesuai *Board Manual* Perusahaan, jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan yang sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang, diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dan apabila diperlukan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama. Tahun 2020, jumlah anggota Dewan Komisaris PTBA adalah 6 (enam) orang.

Di tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris PTBA mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020, dengan kronologi sebagai berikut:

#### Periode 1 Januari – 10 Juni 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 11 April 2018, Periode ke-2 Keputusan RUPS Luar Biasa 10 Oktober 2013, Periode ke-1 Annual GMS Resolutions dated April 11, 2018, 2nd Period Extraordinary GMS Resolution on October 11, 2013 for 1st Period
Soenggoel Pardamean Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Desember 2018 Extraordinary GMS Resolutions dated December 28, 2018
Taufik Madjid	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Desember 2018 Extraordinary GMS Resolutions dated December 28, 2018
Robert Heri	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 27 April 2017, Periode ke-2 Keputusan RUPS Tahunan 3 Mei 2012, Periode ke-1 Annual GMS Resolutions dated April 27, 2017, 2nd Period Annual GMS Resolutions dated May 3, 2012, 1st Period
Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 20 April 2017 Annual GMS Resolutions dated April 20, 2017
Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Desember 2018 Annual GMS Resolutions dated December 28, 2018

#### Periode 10 Juni – 31 Desember 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	Keputusan RUPS Tahunan 11 April 2018, Periode ke-2 Keputusan RUPS Luar Biasa 10 Oktober 2013, Periode ke-1 Annual GMS Resolutions dated April 11, 2018, 2nd Period Extraordinary GMS Resolution on October 11, 2013 for 1st period
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020 Annual GMS Resolutions dated June 10, 2020
Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Desember 2018 Extraordinary GMS Resolutions dated December 28, 2018
E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020 Annual GMS Resolutions dated June 10, 2020
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020 Annual GMS Resolutions dated June 10, 2020
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020 Annual GMS Resolutions dated June 10, 2020

### Number, Composition, and Board of Commissioners Structure in 2020 [102-22]

In accordance with the Company's Board Manual, the number of members of the Board of Commissioners is adjusted to the needs of the Company, which consists of at least 2 (two) people, one of whom is appointed as the President Commissioner, and if necessary, one of them can be appointed as Deputy President Commissioner. In 2020, the number of members of the Board of Commissioners of PTBA is 6 (six) people.

In 2020, the composition of the Board of Commissioners of PTBA underwent alteration in accordance with the resolution of the Annual GMS on June 10, 2020, with the following chronology:

#### The period of January 1 – June 10, 2020

#### The period of June 10 – December 10, 2020

## Direksi

Direksi merupakan organ di bawah RUPS yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan operasional Perusahaan. Direksi bertugas menjalankan visi misi Perusahaan, merancang strategi bisnis, mengelola sumber daya Perusahaan, serta mengendalikan kegiatan operasi agar menghasilkan kinerja yang optimal baik kinerja keuangan maupun non keuangan. Dengan begitu nilai perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan sesuai harapan para pemegang saham khususnya dan para pemangku kepentingan secara umum. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. [5.a]

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 5 tahun kecuali ada ketentuan lain. Anggota direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Sama halnya dengan dewan komisaris, Direksi juga menjalani *fit and proper test* terlebih dahulu sebelum benar-benar terjun dalam operasional perusahaan. Hal ini dilakukan demi mendapatkan pemimpin perusahaan yang profesional, memiliki integritas dan loyalitas tinggi, berkarakter, dan kompeten di bidangnya.

## Jumlah, Komposisi, dan Susunan Direksi Tahun 2020 [102-22]

Komposisi Direksi Perusahaan pada tahun 2020 mengalami perubahan pada bulan Juni dengan memberhentikan secara hormat Suryo Eko Hadianto dan mengangkat Hadis Surya Palapa sebagai Direktur Operasi dan Produksi. Jumlah anggota Direksi sebanyak 6 (enam) orang dan memiliki seorang Direktur Utama dan Direktur Keuangan serta Direksi lain yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Berikut adalah susunan keanggotaan Direksi pada akhir tahun 2020.

Nama Name	Posisi Position	Dasar Ketetapan Basis of Appointment	Periode Period	Periode Ke Period to
Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS tahunan 14 April 2016 Annual GMS Resolutions dated April 14, 2016	14 April 2016 - sekarang April 14, 2016 to present	Ke-1/ 1 <sup>st</sup>
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS tahunan 20 April 2017 Annual GMS Resolutions dated April 20, 2017	20 April 2017 - sekarang April 20, 2017 to present	Ke-1/ 1 <sup>st</sup>
Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan RUPS tahunan 11 April 2018 Annual GMS Resolutions dated April 11, 2018	11 April 2018 - sekarang April 11, 2018 to present	Ke-1/ 1 <sup>st</sup>

## Board of the Directors

The Board of Directors is an organ under the GMS that is fully responsible for the implementation of the Company's operations. The Board of Directors is in charge of the Company's vision and mission implementation, designing business strategies, managing Company resources, and controlling operational activities resulting optimal performance, both financially and non-financially. That way the company value may improve in a sustainable manner according to the expectations of the Shareholders in particular and the Stakeholders in general. Each member of the Board of Directors performs their duties and can make decisions in accordance with their duties and authorities. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. [5.a]

The appointment and dismissal of the Board of Directors are determined through the GMS mechanism for a term of 5 years unless stipulated otherwise. Members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office. Similiar to the Board of Commissioners, the Board of Directors also undergoes a fit and proper test prior actually engaging in company operations. This is to obtain a professional, high integrity and loyalty, strong character, and competent Company leader.

## Number, Composition, and Structure of the Board of Directors in 2020 [102-22]

The composition of the Company's Board of Directors in 2020 underwent a change in June by honorably dismissing Suryo Eko Hadianto and appointing Hadith Surya Palapa as Director of Operations and Production. The number of members of the Board of Directors is 6 (six) people and has a President Director and a Director of Finance as well as other Directors who are determined at the General Meeting of Shareholders.

The following is the composition of the Board of Directors' structure at the end of 2020.

Nama Name	Posisi Position	Dasar Ketetapan Basis of Appointment	Periode Period	Periode Ke Period to
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce	Keputusan RUPS Luar Biasa 27 November 2017 Extraordinary GMS Resolutions dated November 27, 2017	27 November 2017 - sekarang November 27, 2017 to present	Ke-1/ 1 <sup>st</sup>
Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS tahunan 14 April 2016 Annual GMS Resolutions dated April 14, 2016	14 April 2016 - sekarang April 14, 2016 to present	Ke-1/ 1 <sup>st</sup>
Hadis Surya Palapa	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS tahunan 10 Juni 2020 Annual GMS Resolutions dated June 10, 2020	10 Juni 2020 – sekarang June 10, 2020 to present	Ke-1/ 1 <sup>st</sup>

**Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite dibawah Dewan Komisaris [5.b]**

**Competency Development for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners [5.b]**

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	Webinar Bagaimana Pemimpin Menghadapi Krisis COVID-19 Webinar: How Leaders Deal With the Covid-19 Crisis	Zoom, 24 April 2020 April 24, 2020	Deputi Bidang SDM Teknologi dan Informasi KBUMN Deputy for Human Resources technology and information, Ministry of SOE's
		MIT Executive Education: From Pandemic Disruption to Global Supply Chain Recovery	Zoom, 28 April 2020 April 28, 2020	MIT Framework
		MIND ID Leadership The 4 <sup>th</sup> Series "How to Succeed in Managing Strategic Initiative Projects: Avoid the Well-Known Traps"	Zoom, 29 June 2020 June 29, 2020	MIND ID
		MIND ID The 5 <sup>th</sup> Leadership Series: Reimagining Succession Management	Zoom, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		Sosialisasi Nilai-Nilai AKHLAK MIND ID Socialization Values AKHLAK MIND ID	Zoom, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Leadership Series "Leading and International Expansion"	Zoom, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		MIND ID Synergy Forum "Bersinergi Mencapai Visi" MIND ID Synergy Forum "Synergy to Achieve Vision"	Zoom, 26 Agustus 2020 August 26, 2020	MIND ID

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		MIND ID The 7 <sup>th</sup> Leadership Series - PwC Mine Resilient & Resourceful	Zoom, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID & PwC Indonesia
		MIND ID The 8 <sup>th</sup> Leadership Series With Wharton Business School - Corporate Diplomacy	Zoom, 29 September 2020 September 29, 2020	Wharton Business School - Corporate Diplomacy
		MIND ID The 9 <sup>th</sup> Leadership Series With Metso Outotec Minerals Processing for Sustainability, Efficiency & Profitability	Zoom, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	Metso Outotec
		Transformasi "Energi Cerdas Pengelolaan Energi Indonesia Masa Depan" Transformation "Smart Energy, Indonesia's Future Energy Management"	Zoom, 16 Oktober 2020 October 16, 2020	Pusat Inovasi Kota dan Komunitas Cerdas ITB bekerja sama dengan Asosiasi Prakara Indonesia Cerdas (APIC) ITB's City Innovation Center and Smart Community in collaboration with Asosiasi Prakara Indonesia Cerdas (APIC)
		Tempo Energy Day 2020	Zoom, 21 Oktober 2020 October 21, 2020	Tempo Media Group
Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	Leadership Series 2020 - MIT Framework for Strategically Managing and Optimizing Supply Chains	Zoom, 28 April 2020 April 28, 2020	MIND ID & MIT
		Implikasi Penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Aspek Perpajakannya Implications of The Implementation of PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 on the Company's Financial Statements and Taxation Aspects	Zoom, 19 Mei 2020 May 19, 2020	MIND ID & MUC Consulting
		Economic Outlook & Financial Market Updates	Zoom, 8 Juni 2020 June 8, 2020	Bank Mandiri
		Leadership The 4 <sup>th</sup> Series - How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project, Avoid the Well-Known Traps	Zoom, 29 Juni 2020 June 29, 2020	MIND ID
		UU Minerba dan Nasib Raksasa Batu Bara Laws of Mineral and Coal and the Fate of the Coal Giant	Zoom, 21 Juli 2020 July 21, 2020	The Indonesian Energy & Mining Magazine Tambang

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		Webinar Virtual Global Business Excellence Conversation	Zoom, 24 Juli 2020 July 24, 2020	Forum Ekselen BUMN SOE's Excellence Forum
		MIND ID – HSBC Workshop	Zoom, 10 Agustus 2020 August 10, 2020	MIND ID & HSBC
		We (Explore) Talk vol.4 - "Berjuang Dengan AKHLAK" We (Explore) Talk vol.4 - "Struggling With AKHLAK"	Zoom, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Zoom, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		Webinar OJK – IDX, Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal Webinar OJK-IDX, Socialization and Dissemination related to Capital Market	Zoom, 1 September 2020 September 1, 2020	OJK & IDX
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series	Zoom, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID
		Leadership Series Discussion on MIND ID Strategic & Operational Finance	Zoom, 22 September 2020 September 22, 2020	MIND ID
		Webinar Tata Kelola Perusahaan dan Sosialisai Pedoman Interaksi PTBA Holding dengan ACAP PTBA Webinar: Corporate Governance and Socialization of PTBA Holding Interaction Guidelines with ACAP PTBA	Zoom, 23 September 2020 September 23, 2020	PTBA
		The 8 <sup>th</sup> Leadership Series with Wharton	Zoom, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> Leadership Series with Metso Outotec (Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability)	Zoom, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		We Explore Talk vol. 6 "Noble Reasons"	Zoom, 10 November 2020 November 10, 2020	MIND ID
		MIND ID The 10 <sup>th</sup> Executive Leadership Series with Metso Outotec Metals Processing	Zoom, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID with Metso Outotec

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	From Pandemic Disruption to Global Supply Chain Recovery	Zoom, 28 April 2020 April 28, 2020	MIND ID & MIT
		Managing Day After Tomorrow” Mempersiapkan Pemimpin di PTBA untuk Menghadapi Situasi Bisnis di Era COVID-19 dan Kondisi Paska Pandemi Managing Day after Tomorrow”Preparing Leaders at PTBA to Face the Business Situation in the COVID-19 Era and Post-Pandemic Conditions”	Zoom, 13 Mei 2020 May 13, 2020	FHCI dan Daya Lima FHCI and Daya Lima
		"Tetap Semangat dan Menyenangkan saat menjelang dan Pasca wabah COVID-19 " "Stay Enthusiastic and Excited During and After COVID-19"	Zoom, 19 Mei 2020 May 19, 2020	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana
		What Does It Mean to Be a World-Class Company? Strategic Diligence at MIND ID	Zoom, 28 Mei 2020 May 28, 2020	Daya Dimensi Indonesia dan MIND ID Executive Leadership Series Daya Dimensi Indonesia and MIND ID Executive Leadership Series
		Leadership Series ke 4 - How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project, Avoid the Well-Known Traps Leadership The 4th Series - How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project, Avoid the Well-Known Traps	Zoom, 29 Juni 2020 June 29, 2020	MIND ID
		MIND ID The 5 <sup>th</sup> Leadership Series: Reimagining Succession Management	Zoom, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		We Explore Talk vol.4 - "Berjuang Dengan AKHLAK" We (Explore) Talk vol.4 - "Struggling With AKHLAK"	Zoom, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Zoom, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		Korea Energy Forum 2020 (IKEF) Note : Sebagai Narasumber <i>as speaker</i>	Zoom, 09 September 2020 September 09, 2020	Indonesia – Korea Energy Forum (IKEF),

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series	Zoom, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID
		MIND ID The 8 <sup>th</sup> Leadership Series With Wharton Business School - Corporate Diplomacy	Zoom, 29 September 2020 September 29, 2020	Wharton Business School - Corporate Diplomacy
		The 9 <sup>th</sup> Leadership Series with Metso Outotec (Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability)	Zoom, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		Beyond - Coal Initiative: PTBA's Coal to Chemicals Development Note : Sebagai Narasumber <i>as speaker</i>	Zoom, 22 Oktober 2020 October 22, 2020	MGEI Convention 2020
		MKI "75 <sup>th</sup> - Indonesia National Electricity Day Digital Conference" Note : Sebagai Narasumber <i>as speaker</i>	Zoom, 05 November 2020 November 05, 2020	The Indonesian Electrical Power Society. (MKI)
		We Explore Talk vol. 6 "Alasan Mulia" We Explore Talk vol. 6 "Noble Reasons"	Zoom, 10 November 2020 November 10, 2020	MIND ID
		MIND ID The 10 <sup>th</sup> Executive Leadership Series with Metso Outotec: Metals Processing	Zoom, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID with Metso Outotec
Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	From Pandemic Disruption to Global Supply Chain Recovery	Zoom, 28 April 2020 April 28, 2020	MIND ID & MIT
		"Managing Day After Tomorrow"	Zoom, 30 April 2020 April 30, 2020	FHCI Dayalima FHCI and Dayalima
		"Managing Day After Tomorrow" Mempersiapkan Pemimpin di PTBA untuk menghadapi situasi Bisnis di era COVID-19 dan Kondisi Paska Pandemi Managing Day after Tomorrow "Preparing Leaders at PTBA to face the Business situation in the COVID-19 era and Post-Pandemic Conditions"	Zoom, 13 Mei 2020 May 13, 2020	FHCI dan Dayalima FHCI and Dayalima
		What Does It Mean to Be a World-Class Company? Strategic Diligence at MIND ID	Zoom, 28 Mei 2020 May 28, 2020	Daya Dimensi Indonesia dan MIND ID Executive Leadership Series Daya Dimensi Indonesia and MIND ID Executive Leadership Series

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		Leadership Series Ke 4 - How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project, Avoid the Well-Known Traps Leadership The 4 <sup>th</sup> Series - How to Succeed in Managing Strategic Initiative Projects, Avoid the Well-Known Traps	Zoom, 29 Juni 2020 June 29, 2020	MIND ID
		Sosialisasi in Indonesia BUMN (AKHLAK) Socialization of SOE's Core Values (AKHLAK)	Zoom, 02 Juli 2020 July 02, 2020	Kementerian BUMN Ministry of SOE's
		MIND ID The 5 <sup>th</sup> Leadership Series: Reimagining Succession Management	Zoom, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		We Explore Talk vol.4 - "Berjuang Dengan AKHLAK" We Explore Talk vol.4 - "Struggling With AKHLAK"	Zoom, 14 Agustus 2020 Zoom, August 14, 2020	MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Zoom, 19 Agustus 2020 Zoom, August 19, 2020	MIND ID
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series	Zoom, 10 September 2020 Zoom, September 10, 2020	MIND ID
		FGD dan Knowledge Sharing Human Capital Development Plan in Indonesia Note : Sebagai Narasumber FGD and Knowledge Sharing Human Capital Development Plan in Private Sector Note: as speaker	Zoom, 11 September 2020 September 11, 2020	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, ESDM Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources
		MIND ID The 8th Leadership Series With Wharton Business School - Corporate Diplomacy	Zoom, 29 September 2020 September 29, 2020	Wharton Business School - Corporate Diplomacy
		The 9 <sup>th</sup> Leadership Series with Metso Outotec (Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability)	Zoom, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		Coal, Renewables and Sustainability: Threats & Opportunities in 2021 Note : Sebagai Narasumber as speaker	Zoom, 05 November 2020 November 05, 2020	Indonesia Industry Outlook Conference 2021
		We Explore Talk Vol. 6 "Alasan Mulia" We Explore Talk Vol. 6 "Noble Reasons"	Zoom, 10 November 2020 November 10, 2020	MIND ID



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		MIND ID The 10 <sup>th</sup> Executive Leadership Series with Metso Outotec: Metals Processing	Zoom, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID with Metso Outotec
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce	Leadership Series 2020 - MIT Framework for Strategically Managing and Optimizing Supply Chains	Zoom, 28 April 2020 April 28, 2020	MIND ID & MIT
		Strategic Diligence at MIND ID: What Does It Mean to Be a World-Class Company?	Zoom, 26 Mei 2020 May 26, 2020	Daya Dimensi Indonesia (DDI) & MIND ID
		Internal MIND ID: "Pengembangan Value Chain Mineral Berbasis Konstitusi Menuju Industrialisasi Indonesia di Masa Depan" Internal MIND ID: "Development of Constitutional-Based Mineral Value Chain towards Industrialization of Indonesia in the Future"	Zoom, 18 June 2020 June 18, 2020	MIND ID
		MIND ID Leadership The 4th Series "How to Succeed in Managing Strategic Initiative Projects: Avoid the Well-Known Traps"	Zoom, 29 June 2020 June 29, 2020	MIND ID
		Deloitte Mining Webinar Series   Potential Accounting Implications of the New Mining Law and Debt Restructuring Experiences	Zoom, 16 Juli 2020 July 16, 2020	Deloitte Konsultan Indonesia Deloitte Consultants Indonesia
		Menakar Potensi Pasar Batu Bara Domestik Note : Sebagai Narasumber Assessing the Potential of Domestic Coal Market Note : as speaker	Zoom, 23 Juli 2020 July 23, 2020	Coal Asia & Petromindo
		Ekonomi Indonesia Di Ambang Resesi Economy on the Brink of Recession	Zoom, 3 Agustus 2020 August 3, 2020	Ikatan Bankir Indonesia Indonesian Bankers Association
		We Explore Talk vol. 4 "Berjuang dengan AKHLAK" We Explore Talk vol.4 - "Struggling With AKHLAK"	Zoom, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	MIND ID
		Understanding Current Prices and Future Potential of Coal Note : Sebagai Narasumber as speaker	Zoom, 18 Agustus 2020 August 18, 2020	Indonesian Mining Institute (IMI)

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		Forum MIND ID Synergy "Bersinergi Mencapai Visi" MIND ID Synergy Forum "Synergy to Achieve Vision"	Zoom, 26 Agustus 2020 August 26, 2020	MIND ID
		MIND ID The 7 <sup>th</sup> Leadership Series - PwC Mine Resilient & Resourceful	Zoom, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID & PwC Indonesia
		Rakornas Bidang Perindustrian, Perdagangan dan Hubungan Internasional Kadin Indonesia" Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi" Note : Sebagai Narasumber Rakornas In The Field of Industry, Trade and International Relations Kadin Indonesia" Accelerating Economic Growth" Note: as speaker	Zoom, 10 September 2020 September 10, 2020	Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
		Future Indonesia Coal : Security or Sovereignty	Zoom, 18 September 2020 September 18, 2020	Ikatan Alumni ITB Teknik Metalurgi ITB Alumni Association of Metallurgical Engineering
		We Explore Talk vol. 5 "Jadi Andalan" We Explore Talk vol. 5 "Being Reliable"	Zoom, 25 September 2020 September 25, 2020	MIND ID
		The 8 <sup>th</sup> Leadership Series "Corporate Diplomacy"	Zoom, 25 September 2020 September 25, 2020	MIND ID
		Forum Group Discussion "Kesiapan Strategi Pemasaran Produk Hilirisasi Batu Bara" Note : Sebagai Narasumber Forum Group Discussion "Readiness of Coal Downstream Product Marketing Strategy" Note: as speaker	Zoom, 29 September 2020 September 29, 2020	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, ESDM Directorate General of Mineral and Coal, ESDM
		Workshop Proses Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) oleh KPP Bea dan Cukai Palembang Workshop on The Process of Export of Goods (PEB) by KPP Customs and Excise Palembang	Zoom, 30 September 2020 September 30, 2020	PTBA Unit Dermaga Kertapati
		MIND ID The 9 <sup>th</sup> Leadership Series with Metso Outotec: Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Zoom, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		Learning Innovation dalam Revolutionized Learning In Industry 5.0 Learning Innovation in Revolutionized Learning In Industry 5.0	Zoom, 13 Oktober 2020 October 13, 2020	PMSM Indonesia & Daya Dimensi Indonesia (DDI)
		Webinar: "Whistleblowing - The Best Fraud Detection Method"	Zoom, 13 Oktober 2020 October 13, 2020	PwC Indonesia
		One-Day Coal Summit Indonesia Coal Market Summit Note : Sebagai Narasumber as speaker	Zoom, 20 Oktober 2020 October 20, 2020	Coal Asia & Petromindo
		Deloitte Webinar Third-Party Risk Management (TPRM) - Global Survey Report 2020	Zoom, 21 Oktober 2020 October 21, 2020	Deloitte Konsultan Indonesia Deloitte Consultants Indonesia
		We Explore Talk vol. 6 "Noble Reasons"	Zoom, 10 November 2020 November 10, 2020	MIND ID
		MIND ID The 10 <sup>th</sup> Executive Leadership Series with Metso Outotec: Metals Processing	Zoom, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID with Metso Outotec
		Virtual Coaltrans Asia 2020	Zoom, 23-25 November 2020 November 23-25, 2020	Coaltrans Conferences
Hadis Surya Palapa*	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Webinar: "Pengembangan Value Chain Mineral Berbasis Konstitusi Menuju Industrialisasi Indonesia di Masa Depan". Webinar: "Development of Constitutional-Based Mineral Value Chain towards Industrialization of Indonesia in the Future"	Zoom, 18 Juni 2020 June 18, 2020	MIND ID
		The 4 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020 How to Succeed in Managing Strategic Initiative Projects: Avoid the Well-Known Traps	Zoom, 29 Juni 2020 June 29, 2020	MIND ID
		Culture Movement Steering Committee, CLT, dan CST Meeting	Zoom, 24 Juli 2020 July 24, 2020	MIND ID
		Webinar: We (Explore) Talk vol.4 "Berjuang dengan AKHLAK" Webinar: We (Explore) Talk vol.4 - "Struggling With AKHLAK"	Zoom, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	MIND ID

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Zoom, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		Forum Sinergi MIND ID - "Bersinergi Mencapai Visi" MIND ID Synergy Forum "Synergy to Achieve Vision"	Zoom, 26 Agustus 2020 August 26, 2020	MIND ID
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020 PwC Mine Resilient & Resourceful	Zoom, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID
		Webinar: Tata Kelola Perusahaan dan Sosialisasi Pedoman Interaksi PTBA Holding dengan ACAP PTBA Webinar: Corporate Governance and Socialization of PTBA Holding Interaction Guidelines with ACAP PTBA	Zoom, 23 September 2020 September 23, 2020	PTBA
		Webinar: We Explore TALK vol.5 "Jadi Andalan" Webinar: We Explore Talk vol. 5 "Being Reliable"	Zoom, 25 September 2020 September 25, 2020	MIND ID
		The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Zoom, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Zoom, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		Penerapan Good Mining Practice (GMP) di Pertambangan Batu Bara Implementation of Good Mining Practice (GMP) in Coal Mining	Zoom, 14 Oktober 2020 October 14, 2020	MIND ID
		Webinar: We Explore Talk vol.6 edisi khusus hari Pahlawan dengan topik "Alasan Mulia" Webinar: We Explore Talk vol.6 special edition of Heroes Day with topic "Noble Reasons"	Zoom, 10 November 2020 November 10, 2020	MIND ID
		The 10 <sup>th</sup> MIND ID Leadership Series in 2020	Zoom, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	Cara Cepat Memahami Dasar-Dasar Manajemen Risiko Korporat How to Understand the Basics of Corporate Risk Management	Webinar, 1-3 Juli 2020 July 1-3, 2020	AAF
		The 5 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Reimagining Succession Management	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		Kebijakan Pengelolaan Industri Pertambangan & Pengolahan-Pemurnian Indonesia Policy of Mining Industry Management & Processing-Purification Indonesia.	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	PERHAPI
		Transformasi Digital Pertambangan MIND ID Hackathon 2020 Digital Mining Transformation: MIND ID Hackathon 2020	Webinar, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	BUMN-MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Leading an International Expansion	Webinar, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mine 2020: Resilient & Resourceful	Webinar, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID
		The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Corporate Diplomacy	Webinar, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		Pemaparan Konsep Pola Karier di grup MIND ID & Pola Karier di TNI Exposure Concept of Career Patterns in MIND ID Group & Career Patterns in TNI	Webinar, 5 Oktober 2020 October 5, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mineral Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Webinar, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		The 10 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Metals Processing	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID
Pemantauan Bulanan Laporan Keuangan September 2020 Monthly Monitoring Discussion: Financial Report September 2020	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	KBUMN		

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Kompetensi,</li> <li>2. Sharing Implementasi Pengawasan Dekom,</li> <li>3. Sharing Pengawasan Tindak Lanjut Rekomendasi Auditor,</li> <li>4. Evaluasi Pelaksanaan Forum KA HIP dan Rencana Kerja 2021.</li> </ol>	Webinar, 16 November 2020 November 16, 2020	MIND ID
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Competency Development,</li> <li>2. Sharing on The Board of Commissioners Supervisory Implementation,</li> <li>3. Sharing of Follow-up Supervision on Auditor Recommendations.</li> <li>4. Evaluation of KA HIP Forum and Work Plan 2021</li> </ol>		
		Omnibus Law Seri Pertama; Tema, Ketenagakerjaan. Omnibus Law First Series; Theme, Labor.	Webinar, 19 November 2020 November 19, 2020	-
		Overview Geoteknik; Keselamatan dan Kestinambungan Produksi Geotechnical Overview; Production Safety and Sustainability	Webinar, 25 November November 25, 2020	PTBA
		Omnibus Law Seri Kedua; Tema, Ruang lingkup UU Cipta Kerja, Dampak Terhadap (Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup & Investasi dan Proyek Strategis) Omnibus Law Second Series; Theme, Scope of Job Creation Law, Impact on (Employment, Environment & Investment and Strategic Projects)	Webinar, 26 November 2020 November 26, 2020	MIND ID
		The 11 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Sustainability Shaping the Future of Mining	Webinar, 30 November 2020 November 30, 2020	MIND ID
Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	The 5 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Reimagining Succession Management	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		Transformasi Digital Pertambangan MIND ID Hackathon 2020 Digital Mining Transformation: MIND ID Hackathon 2020	Webinar, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	BUMN-MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Leading an International Expansion	Webinar, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Corporate Diplomacy	Webinar, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		Pemaparan Konsep Pola Karier di Grup MIND ID & Pola Karier di TNI Exposure Concept of Career Patterns in MIND ID Group & Career Patterns in TNI	Webinar, 5 Oktober 2020 October 5, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mineral processing for sustainability, efficiency and profitability	Webinar, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		The 10 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Metals Processing	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		Pembahasan Monitoring Bulanan Laporan Keuangan September 2020 Monthly Monitoring Discussion: Financial Report September 2020	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	KBUMN
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Kompetensi,</li> <li>2. Sharing Implementasi Pengawasan Dekom,</li> <li>3. Sharing Pengawasan Tindak Lanjut Rekomendasi Auditor,</li> <li>4. Evaluasi Pelaksanaan Forum KA HIP dan Rencana Kerja 2021.</li> </ol>	Webinar, 16 November 2020 November 16, 2020	MIND ID
		Omnibus Law Seri Pertama; Tema, Ketenagakerjaan. Omnibus Law First Series; Theme, Labor.	Webinar, 19 November 2020 November 19, 2020	MIND ID
		Omnibus Law Seri Kedua; Theme, Ruang lingkup UU Cipta Kerja, Dampak terhadap (Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup & Investasi dan Proyek Strategis) Omnibus Law Second Series; Theme, Scope of Job Creation Law, impact on (Employment, Environment & Investment and Strategic Projects)	Webinar, 26 November 2020 November 26, 2020	MIND ID
		The 11 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Sustainability Shaping The Future of Mining	Webinar, 30 November 2020 November 30, 2020	MIND ID
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Cara Cepat Memahami Dasar-dasar Manajemen Risiko Korporat How to Understand the Basics of Corporate Risk Management	Webinar, 1-3 Juli 2020 July 1-3, 2020	AAF
		The 5 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Reimagining Succession Management	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		Kebijakan Pengelolaan Industri Pertambangan & Pengolahan-Pemurnian Indonesia Policy of Mining Industry Management & Processing-Purification Indonesia.	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	PERHAPI
		Transformasi Digital Pertambangan: MIND ID Hackathon 2020 Digital Mining Transformation: MIND ID Hackathon 2020	Webinar, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	BUMN-MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Leading an International Expansion	Webinar, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mine 2020: Resilient & Resourceful	Webinar, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Corporate Diplomacy	Webinar, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		Pemaparan Konsep Pola Karier di Grup MIND ID & Pola Karier di TNI Exposure Concept of Career Patterns in MIND ID Group & Career Patterns in TNI	Webinar, 5 Oktober 2020 October 5, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mineral Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Webinar, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		The 10 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Metals Processing	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID
		Pembahasan Monitoring Bulanan: Laporan Keuangan September 2020 Monthly Monitoring Discussion: Financial Report September 2020	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	KBUMN
		1. Pengembangan Kompetensi, 2. Sharing Implementasi Pengawasan Dekom, 3. Sharing Pengawasan Tindak Lanjut Rekomendasi Auditor, 4. Evaluasi Pelaksanaan Forum KA HIP dan Rencana Kerja 2021.	Webinar, 16 November 2020 November 16, 2020	MIND ID
		1. Competency Development, 2. Sharing on The Board of Commissioners Supervisory implementation, 3. Sharing of Follow-up Supervision on Auditor Recommendations, 4. Evaluation of KA HIP Forum and Work Plan 2021.		MIND ID
		Omnibus Law Seri Pertama; Tema, Ketenagakerjaan. Omnibus Law First Series; Theme, Labor.	Webinar, 19 November 2020 November 19, 2020	MIND ID
		Omnibus Law Seri Kedua; Tema, Ruang Lingkup UU Cipta Kerja, Dampak Terhadap (Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup & Investasi dan Proyek Strategis) Omnibus Law Second Series; Theme, Scope of Job Creation Law, Impact on (Employment, Environment & Investment and Strategic Projects)	Webinar, 26 November 2020 November 26, 2020	MIND ID
		The 11 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Sustainability Shaping the Future of Mining	Webinar, 30 November 2020 November 30, 2020	MIND ID
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Cara Cepat Memahami Dasar-Dasar Manajemen Risiko Korporat How to Understand the Basics of Corporate Risk Management	Webinar, 1-3 Juli 2020 July 1-3, 2020	AAF
		The 5 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Reimagining Succession Management	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		Kebijakan Pengelolaan Industri Pertambangan & Pengolahan-Pemurnian Indonesia Policy of Mining Industry Management & Processing-Purification Indonesia.	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	PERHAPI



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		Transformasi Digital Pertambangan MIND ID Hackathon 2020 Digital Mining Transformation: MIND ID Hackathon 2020	Webinar, 14 Agustus 2020 August 14, 2020	BUMN-MIND ID
		The 6 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Leading an International Expansion	Webinar, 19 Agustus 2020 August 19, 2020	MIND ID
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mine 2020: Resilient & Resourceful	Webinar, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID
		The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Corporate Diplomacy	Webinar, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		Pemaparan Konsep Pola Karier di Grup MIND ID & Pola Karir di TNI Exposure Concept of Career Patterns in MIND ID Group & Career Patterns in TNI	Webinar, 5 Oktober 2020 October 5, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mineral Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Webinar, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		The 10 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Metals Processing	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID
		Pembahasan Monitoring Bulanan Laporan Keuangan September 2020 Monthly Monitoring Discussion: Financial Report September 2020	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	KBUMN
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Kompetensi,</li> <li>2. Sharing Implementasi Pengawasan Dekom,</li> <li>3. Sharing Pengawasan Tindak Lanjut Rekomendasi Auditor,</li> <li>4. Evaluasi Pelaksanaan Forum KA HIP dan Rencana Kerja 2021.</li> </ol>	Webinar, 16 November 2020 November 16, 2020	MIND ID
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Competency Development,</li> <li>2. Sharing on The Board of Commissioners Supervisory implementation,</li> <li>3. Sharing of Follow-up Supervision on Auditor Recommendations,</li> <li>4. Evaluation of KA HIP Forum and Work Plan 2021.</li> </ol>		MIND ID
		Omnibus Law Seri Pertama; Tema, Ketenagakerjaan. Omnibus Law First Series; Theme, Labor.	Webinar, 19 November 2020 November 19, 2020	MIND ID
		Overview Geoteknik; Keselamatan dan Kestinambungan Produksi Geotechnical Overview; Production Safety and Sustainability	Webinar, 25 November November 25, 2020	PTBA
		Omnibus Law Seri Kedua; Tema, Ruang Lingkup UU Cipta Kerja, Dampak Terhadap (Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup & Investasi dan Proyek Strategis) Omnibus Law Second Series; Theme, Scope of Job Creation Law, Impact on (Employment, Environment & Investment and Strategic Projects)	Webinar, 26 November 2020 November 26, 2020	MIND ID

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		The 11 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Sustainability Shaping the Future of Mining	Webinar, 30 November 2020 November 30, 2020	MIND ID
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	Cara Cepat Memahami Dasar-Dasar Manajemen Risiko Korporat How to Understand the Basics of Corporate Risk Management	Webinar, 1-3 Juli 2020 July 1-3, 2020	AAF
		The 5 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Reimagining Succession Management	Webinar, 29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID
		The 7 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mine 2020: Resilient & Resourceful	Webinar, 10 September 2020 September 10, 2020	MIND ID
		The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Corporate Diplomacy	Webinar, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		Pemaparan Konsep Pola Karier di Grup MIND ID & Pola Karier di TNI Exposure Concept of Career Patterns in MIND ID Group & Career Patterns in TNI	Webinar, 5 Oktober 2020 October 5, 2020	MIND ID
		The 9 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Mineral Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Webinar, 12 Oktober 2020 October 12, 2020	MIND ID
		The 10 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Metals Processing	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	MIND ID
		Pembahasan monitoring bulanan Laporan Keuangan September 2020 Monthly Monitoring Discussion: Financial Report September 2020	Webinar, 13 November 2020 November 13, 2020	KBUMN

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Pelatihan Competency Development Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Training	Penyelenggara Organizer
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Kompetensi,</li> <li>2. Sharing Implementasi Pengawasan Dekom,</li> <li>3. Sharing Pengawasan Tindak Lanjut Rekomendasi Auditor,</li> <li>4. Evaluasi Pelaksanaan Forum KA HIP dan Rencana Kerja 2021.</li> </ol>	Webinar, 16 November 2020 November 16, 2020	MIND ID
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Competency Development,</li> <li>2. Sharing on The Board of Commissioners Supervisory implementation,</li> <li>3. Sharing of Follow-up Supervision on Auditor Recommendations,</li> <li>4. Evaluation of KA HIP Forum and Work Plan 2021.</li> </ol>		MIND ID
		Omnibus Law Seri Pertama; Tema, Ketenagakerjaan. Omnibus Law First Series; Theme, Labor.	Webinar, 19 November 2020 November 19, 2020	MIND ID
		Overview Geoteknik; Keselamatan dan Kestinambungan Produksi Geotechnical Overview; Production Safety and Sustainability	Webinar, 25 November November 25, 2020	PTBA
		Omnibus Law Seri Kedua; Tema, Ruang Lingkup UU Cipta Kerja, Dampak Terhadap (Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup & Investasi dan Proyek Strategis) Omnibus Law Second Series; Theme, Scope of Job Creation Law, Impact on (Employment, Environment & Investment and Strategic Projects)	Webinar, 26 November 2020 November 26, 2020	MIND ID
		The 11 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Sustainability Shaping The Future of Mining	Webinar, 30 November 2020 November 30, 2020	MIND ID
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	The 8 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2020: Corporate Diplomacy	Webinar, 29 September 2020 September 29, 2020	MIND ID
		Pemaparan Konsep Pola Karier di Grup MIND ID & Pola Karier di TNI Exposure Concept of Career Patterns in MIND ID Group & Career Patterns in TNI	Webinar, 5 Oktober 2020 October 5, 2020	MIND ID

\*tidak menjabat sejak tanggal 10 Juni 2020

\*has not served since June 10, 2020.

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan atas kegiatan keberlanjutan, Perusahaan mengeluarkan Keputusan Direksi No. 001/0500/2019 tanggal 2 Januari 2019, sebagai dasar pembentukan organisasi lingkungan yang spesifik menangani isu-isu lingkungan. Organisasi ini diketuai oleh GM Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPT). Beberapa tanggung jawab keberlanjutan yang ditangani oleh organisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan masyarakat
2. Life cycle assessment
3. Efisiensi energy
4. Perlindungan keanekaragaman hayati
5. 3R limbah padat Non B3
6. Sistem manajemen lingkungan
7. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3
8. Pengurangan pencemaran udara
9. Kendali kerusakan lahan
10. Efisiensi air

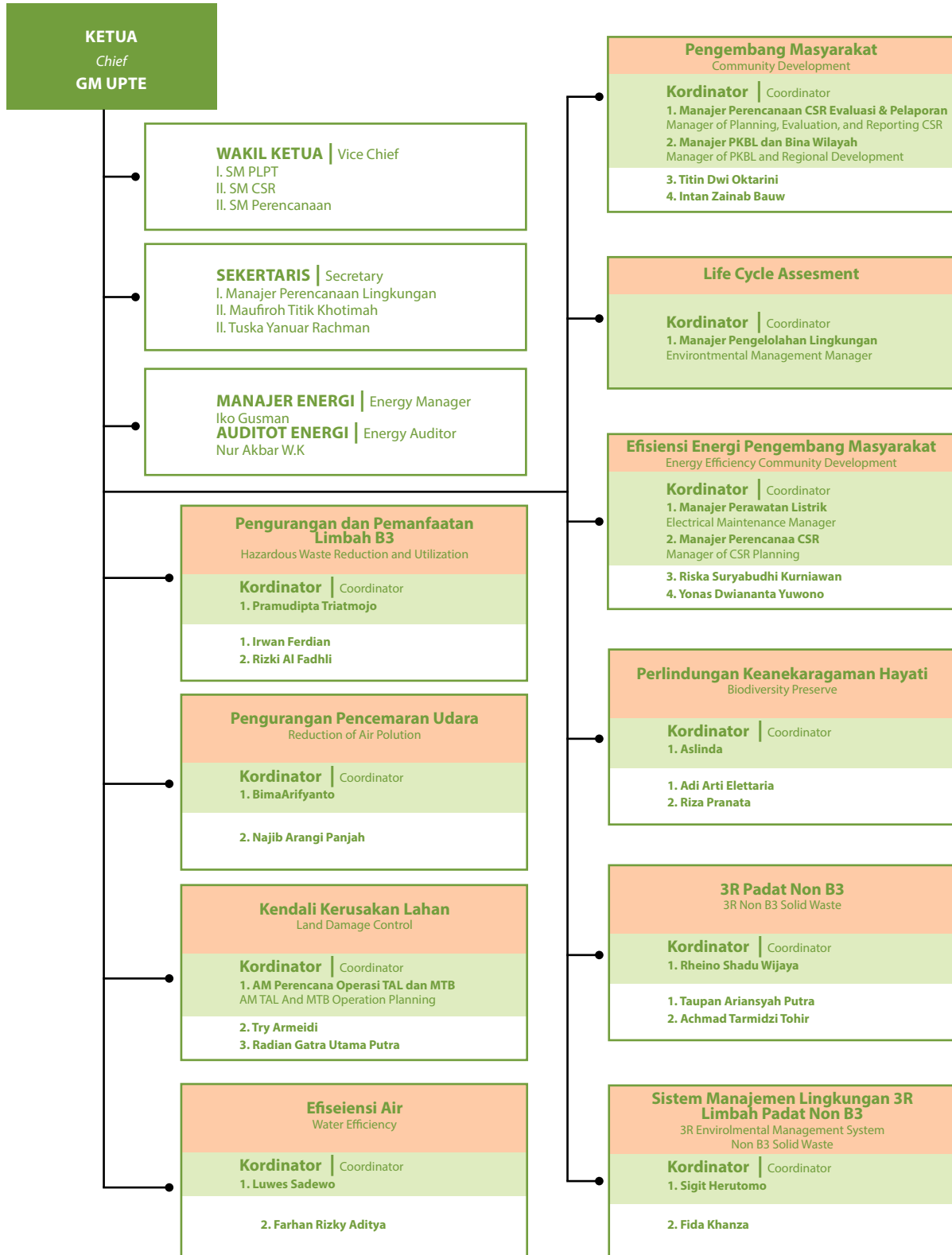
Berikut struktur organisasi keberlanjutan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi lingkungan dan struktur organisasi CSR:

As a form of the Company's commitment to sustainability activities, the Company issued the Directors Decree Number 001/0500/2019 dated January 2, 2019, as the basis for the formation of an environmental organization specifically dealing with environmental issues. The organization is managed by the Tanjung Enim Mining Unit (Unit Pertambangan Tanjung Enim or UPT) GM. Some of the sustainability responsibilities handled by this organization are as follows:

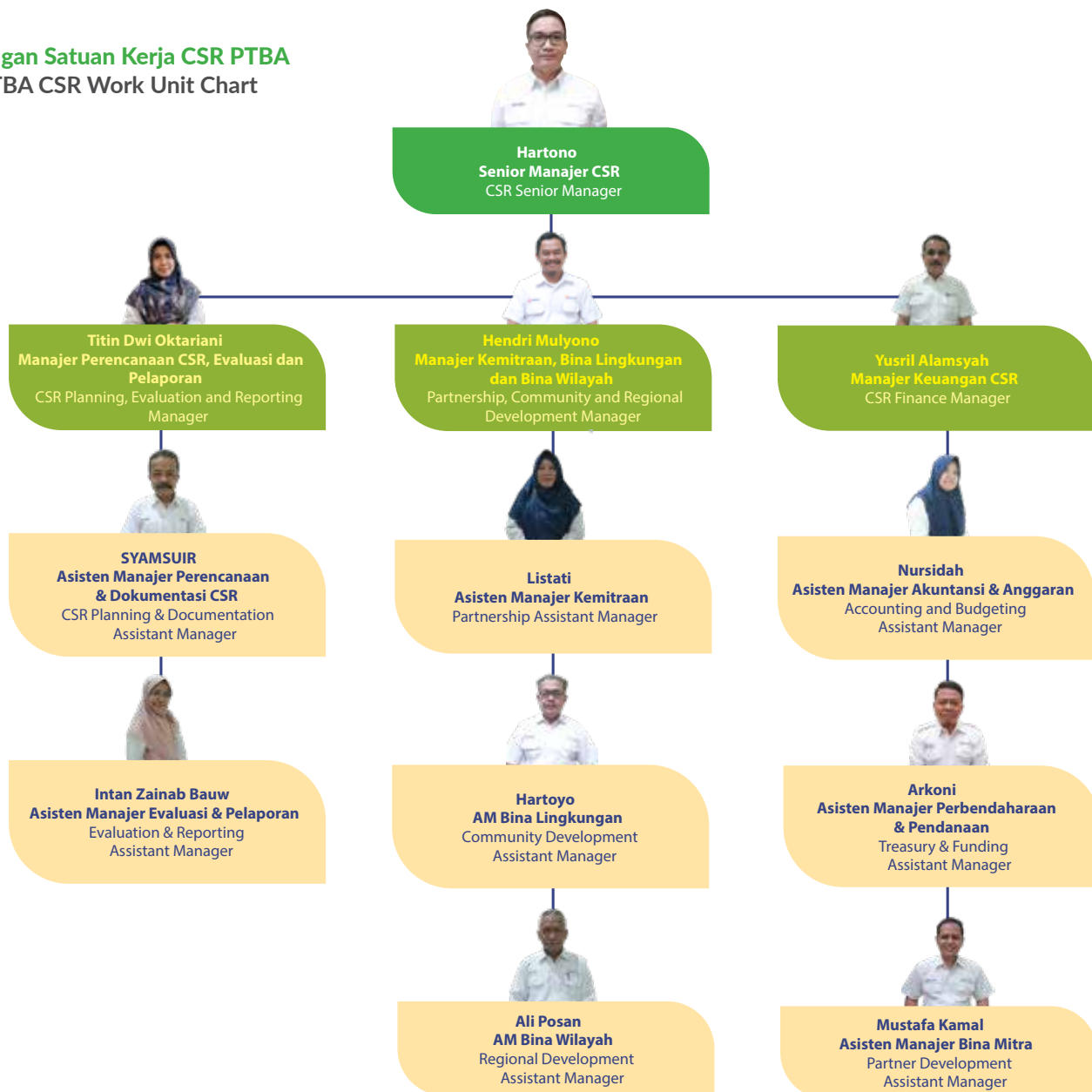
1. Community development
2. Life cycle assessment
3. Energy efficiency
4. Protection of biodiversity
5. 3R Non-B3 solid waste
6. Environmental management system
7. Reduction and utilization of B3 waste
8. Reduction of air pollution
9. Land damage control
10. Water efficiency

The organization structure of the Company, which consists of an environmental organization structure and a CSR organization structure is as follows:

## Struktur Organisasi Lingkungan [102-18] Environmental Organization Structure [102-18]



## Bagan Satuan Kerja CSR PTBA PTBA CSR Work Unit Chart



## Internalisasi Tata Kelola Keberlanjutan

### Internalization of Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik akan mengarahkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, sehingga memastikan pengelolaan lingkungan kerja yang positif dan kondusif, bertanggung jawab kepada pasar dan komunitas serta mencapai kinerja keuangan yang sehat dan berkesinambungan. Guna mewujudkan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan kerjasama dan komitmen dari semua elemen Perusahaan yakni semua karyawan dari semua level dan departemen. Dengan demikian Perusahaan melaksanakan sosialisasi secara intensif kepada seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun di lokasi tambang. Sosialisasi ini menjelaskan berbagai hal antara lain: prinsip GCG, struktur GCG, kode etik, *Whistleblowing*

Good Corporate Governance will direct responsible business practices, thereby ensuring the management of a positive and conducive work environment, being accountable to the market and the community, as well as achieving positive and sustainable financial performance. To achieve these objectives, the Company needs cooperation and commitment from all elements of the Company, namely all employees from all levels and departments. Thus, the Company carries out intensive outreach to all employees both at the head office and at the mine site. This socialization explains various things, including GCG principles, GCG structure, code of ethics, Whistleblowing System. The Company held socialization

*System*. Perusahaan melakukan Sosialisasi pembangunan integritas anti korupsi serta gratifikasi di UPTE melalui program e gratifikasi telah dilaksanakan bersamaan dengan *Planning Meeting* pada tanggal 15 September 2020. Selain di UPTE juga telah dilaksanakan sosialisasi di anak perusahaan yaitu PT SBS bersamaan dengan *Monthly Management Meeting* Bulan Oktober di Tanggal 05 Oktober 2020. Selain melaksanakan sosialisasi secara formal yakni tatap muka, Perusahaan juga melaksanakan penanaman nilai-nilai GCG melalui portal internal Perusahaan, email kepada seluruh karyawan, *banner* yang ditempatkan di lokasi kerja yang mudah dilihat, *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya.

of anti corruption integrity development and gratification in UPTE through the e-gratification program has been held simultaneously with the Planning Meeting on September 15, 2020. In addition to UPTE, socialization has also been held in its subsidiary, namely PT SBS, simultaneously with the October Monthly Management Meeting on October 5, 2020. In addition to conduct formal socialization with with meeting face-to-face, the Company also implements GCG values through the Company's internal portal, e-mails to all employees, banners placed on visible area at work locations, the Company's website that can easily viewed and downloaded by employees and other stakeholders.

## Manajemen Risiko [102-11, 102-15, 102-30] [5.c],[4.c.1] Risk Management [102-11, 102-15, 102-30] [5.c],[4.c.1]

Risiko adalah sesuatu hal yang tidak bisa dihindari oleh suatu perusahaan dalam mengelola bisnis usahanya. Saat ini dunia bisnis baik regional, nasional maupun global menghadapi kondisi ketidakpastian dan volatilitas yang tinggi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap terhadap pencapaian kinerja dan sustainability perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko yang baik akan menjamin pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Risk is something unavoidable by a company in managing its business. Currently, the business world, regionally, nationally and globally, is facing conditions of high uncertainty and volatility. This is affected the achievement of company performance and sustainability. The implementation of good Risk Management will ensure the achievement of established objectives.

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko PTBA dengan dasar/acuan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan telah diubah dengan Peraturan BUMN No: PER09/MBU/2012 serta panduan penerapan manajemen risiko ISO 31000:2018.

The implementation of risk management in PTBA refers to the PTBA Risk Management Guidelines and Policies with the basis/reference to The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and has been amended by SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012, as well as a guide to the implementation of risk management ISO 31000: 2018.

PTBA saat ini telah mengimplementasikan Manajemen Risiko dengan menggunakan tools Enterprise Risk Management (ERM) Application yang mengacu pada ISO 31000:2018. Dalam menerapkan ERM tersebut, Perusahaan telah membuat Pedoman Manajemen Risiko yang mempedomani ketentuan ISO 3100:2018 Risk Management- Principle and Guidelines yang telah disahkan pada tanggal 23 April 2019. Pedoman ini memiliki lingkup isi yaitu Profil Perusahaan, Pendahuluan, Definisi, Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja Manajemen Risiko, dan Proses Manajemen Risiko.

PTBA has implemented Risk Management using the Enterprise Risk Management (ERM) Application tools that refer to ISO 31000: 2018. In implementing the ERM, the Company has prepared Risk Management Guidelines which refer to the provisions of ISO 3100: 2018 Risk Management-Principles and Guidelines which were approved on April 23, 2019. The scope of this guidelines, including Company Profile, Introduction, Definition, Management Principles, Risk, Risk Management Framework, and Risk Management Process.

Selain itu, untuk meningkatkan optimalisasi pelaksanaan manajemen risiko, PTBA telah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen risiko berbasis teknologi informasi sebagai tools dalam pencatatan dan pelaporan seluruh proses manajemen risiko di Perusahaan.

In addition, to improve the optimization of risk management implementation, PTBA has developed and implemented an information technology-based risk management information system as a tool to record and report all risk management processes in the Company.

## Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan penerapan manajemen risiko secara umum adalah untuk meningkatkan kinerja, mendorong terjadinya inovasi dan mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Berikut ini adalah beberapa tujuan penerapan manajemen risiko bagi Perusahaan:

1. Melindungi perusahaan dari tingkat risiko signifikan dan di atas selera risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam perusahaan tersebut.
3. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing serta keunggulan kinerja perusahaan.
4. Mendorong agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
5. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko sehingga dapat menjadi budaya.
6. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko/risk map yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan dan terus menerus.

Selama tahun 2020, terdapat beberapa kejadian yang dapat mengganggu ketercapaian target Perusahaan. Berikut adalah beberapa kejadian yang merupakan risiko dan upaya mitigasinya.

## Siklus Manajemen Risiko Perusahaan



Gambar 1. Siklus Proses Manajemen Risiko | Figure 1. Risk Management Process Cycle

## Risk Management Objectives

The objective of implementing risk management in general is to improve performance, encourage innovation and support the achievement of company objectives. The following are some of the objectives of implementing risk management for the Company:

1. Protect the company from a significant level of risk and above the risk tendency that can hinder the achievement of company objectives.
2. Provide a risk management framework that is consistent with the risks that currently in the business processes and functions within the company.
3. Encourage management to be proactive to reduce the risk of loss and making risk management a source of competitive advantage and company performance excellence.
4. Encourage to act prudently in dealing with risks, as an effort to maximize company value in order to achieve predetermined goals.
5. Build an understanding of risk and the importance of risk management that it can become a culture.
6. Improving company performance by providing risk level information as outlined in a risk map that is useful for management in developing strategies and improving risk management processes continuously.

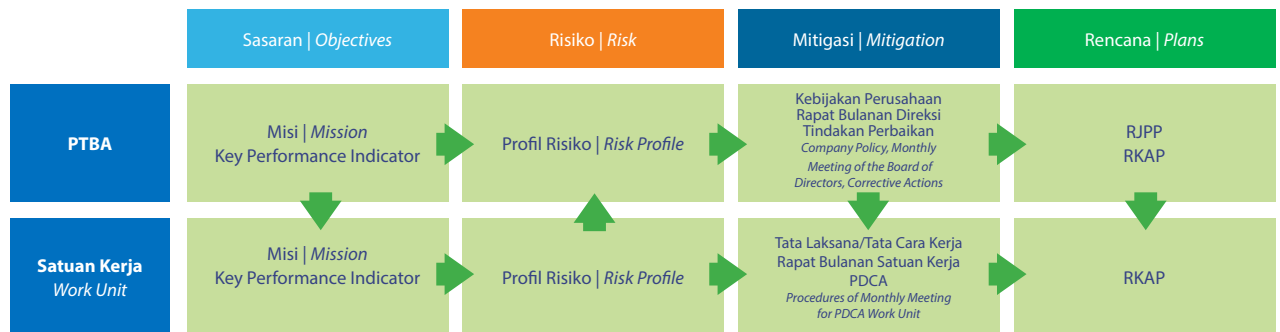
During 2020, several events could interfere with the achievement of the Company's objectives. The following are some of the incidents that constitute risks and their mitigation efforts.

## Siklus Manajemen Risiko Perusahaan



### Siklus Enterprise Risk Management Perusahaan

### Enterprise Cycle on Company's Risk Management



Gambar 2. Siklus Proses Enterprise Risk Management | Figure 2. Enterprise Risk Management Process Cycle

#### Satuan Kerja Manajemen Risiko

Untuk melakukan pengelolaan risiko-risiko di seluruh aktivitas Perusahaan sehingga dapat menjamin tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dan kelangsungan bisnis Perusahaan serta memberikan nilai tambah yang maksimal bagi para pemangku kepentingan, PTBA telah memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko berada di bawah Direktorat Utama dan dipimpin oleh Senior Manager.

Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab yaitu mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan Manajemen Risiko di lingkungan korporat PTBA dan PTBA grup yang meliputi: perumusan dan pengembangan kebijakan serta prosedur manajemen risiko, pengelolaan sistem manajemen risiko, memfasilitasi penyusunan dokumen risiko, pemasyarakatan system identifikasi eksposur risiko, memfasilitasi pemetaan risiko, pengembangan manajemen risiko berbasis IT, pemantauan dan pengendalian risiko proses bisnis inti dan penunjang, pembuatan profil risiko korporat dan profil risiko portofolio korporat, melakukan evaluasi dan analisa risiko terhadap portofolio eksisting dan rencana pengembangan serta operasional perusahaan meliputi analisa risiko proyek, risiko operasional, dan risiko keuangan, pendampingan penyusunan dan pemantauan *Risk Based Budgeting (RBB) Risk Owner*, serta membuat Laporan Risk Management sehingga risiko Korporasi PTBA grup dapat terkendali dan dapat diminimalkan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

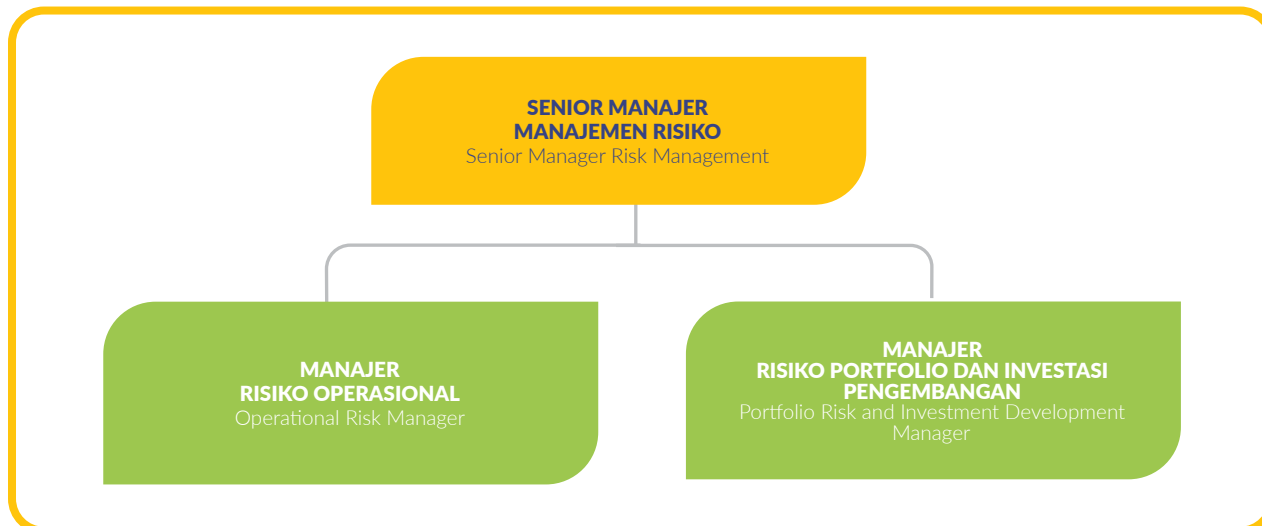
#### Risk Management Work Unit

To manage risks in all Company activities to ensure the achievement of established objectives and the sustainability of the Company's business and provide maximum added value for the stakeholders, PTBA has a Risk Management Unit under the Main Directorate and led by a Senior Manager.

The Risk Management Work Unit has several duties and responsibilities, including directing and controlling all Risk Management activities within the PTBA and PTBA group corporate environment which include: formulation and development of risk management policies and procedures, management of risk management systems, facilitate the preparation of risk documents, risk exposure identification system socialization, facilitating risk mapping, developing IT-based risk management, monitoring and controlling core and supporting business process risks, creating corporate risk profiles and corporate portfolio risk profiles, evaluating and analyzing risk on existing portfolios and planning development and company operations including risk analysis project, operational risk and financial risk, assistance in the preparation and monitoring of Risk Based Budgeting (RBB) Risk Owner, as well as preparing Risk Management Reports so that the PTBA group's corporate risks are controlled and can be minimized as well as in accordance with applicable regulations.

Berikut adalah struktur organisasi Manajemen Risiko:

The following is the Risk Management organizational structure:



### Pengelolaan Risiko di Lingkup PTBA

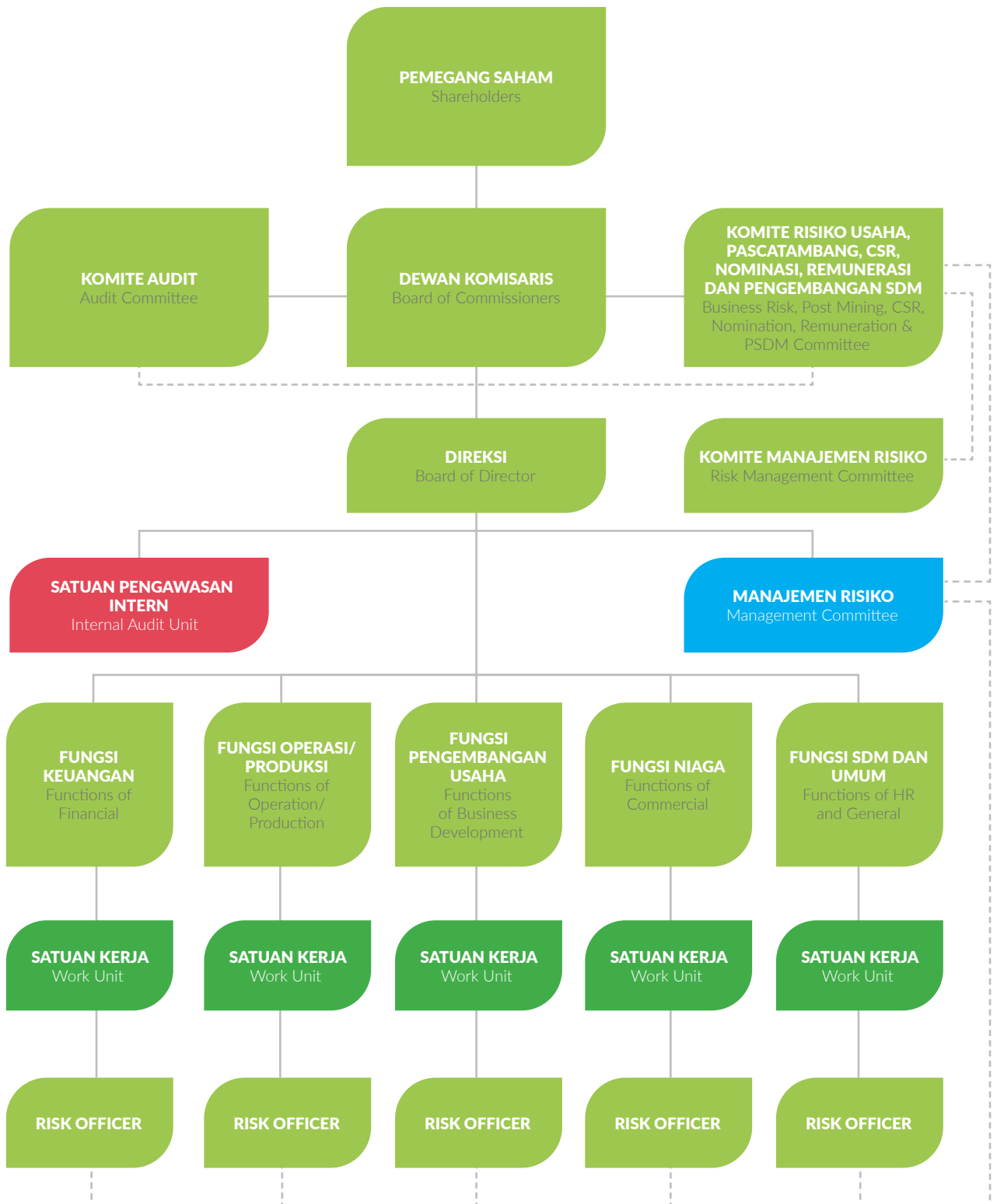
Mengacu pada Konsep Three Lines of Defense, Manajemen PTBA menetapkan struktur Tata Kelola Manajemen Risiko untuk mencapai sasaran setiap Unit/Satuan Kerja dan korporasi.

Berikut adalah Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko PTBA:

### Risk Management in PTBA Area

Referring to the Three Lines of Defense Concept, PTBA Management established a Risk Management Governance structure to achieve each Unit/Work Unit and corporation objectives.

The following is the PTBA Risk Management Governance Structure:



Keterangan / Description:

- Garis Perintah / Line of Command
- - - Garis Koordinasi / Line of Coordination

- █ 1<sup>st</sup> Line of Defense
- █ 2<sup>nd</sup> Line of Defense
- █ 3<sup>rd</sup> Line of Defense

### Arsitektur Pengelolaan Risiko PTBA dan Roadmap Manajemen Risiko PTBA

Dalam melakukan pengelolaan risiko, Perusahaan mengembangkan arsitektur risiko yang mencakup prinsip-prinsip manajemen risiko, *framework* dan proses. Adapun arsitektur pengelolaan risiko dan road map manajemen risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

### PTBA Risk Management Architecture and PTBA Risk Management Roadmap

In managing risk, the Company develops a risk architecture that includes risk management principles, frameworks and process. The risk management architecture and the Company's risk management road map are as follows:



#### 2007-2008

- Pembangunan Manajemen Risiko PTBA Terintegrasi (Identifikasi Risiko berdasarkan Kategori Risiko)
- Penetapan Pedoman, Kebijakan & Sasaran Manajemen Risiko PTBA (Ke-1) (Acuan: AS/ NZS 4360:2004)
- Development of Integrated PTBA Risk Management (Risk Identification based on Risk Categories)
- Establishment of PTBA MR Guidelines, Policies & Targets (1st) (Reference:AS/NZS 4360:2004)

#### 2009

- Pembuatan dan Pengesahan Tata Laksana Manajemen Risiko Terintegrasi (2 Prosedur)
- Integrated TL Risk Management Creation and Ratification (2 Procedures)

#### 2013

- Pembangunan Manajemen Risiko Berbasis IT (ERM Application)
- Identifikasi Risiko berdasarkan Kejadian (*Risk Event*)
- Penilaian & Profil Risiko (Satker – Korporat: *Bottom to Top*)
- Development of IT-based Risk Management (ERM Application)
- Risk identification based on events (Risk Event)
- Risk Assessment & Profile (Satker - Corporate: *Bottom to Top*)

#### 2014

- Penetapan Pedoman, Kebijakan & Sasaran Manajemen Risiko PTBA (Ke-2) Acuan: ISO 31000:2009 Mixed COSO 2013 & AS/NZS 4360:2004
- Establishment of PTBA Risk Management Guidelines, Policies & Objectives (2nd) Reference: ISO 31000:2009 Mixed COSO 2013 & AS/NZS 4360: 2004

#### 2015

- *Go Live Enterprise Risk Management Application (ERM Application)*
- Pembangunan Budaya Risiko (*Risk Culture*)
- *Go Live Enterprise Risk Management Application (ERM Application)*
- Risk Culture Construction

#### 2020

- *Risk Maturity Level Assessment* oleh BPKP : 88.89
- Tersedianya dokumen *Business Continuity Management System (BCMS)*
- Teridentifikasinya risiko terkait penyusunan di Satuan Kerja (ISO 37001:2016)
- Penerapan RKAP berbasis risiko PTBA dan Anak Perusahaan
- Tersedianya Pedoman Manajemen Risiko di Anak Perusahaan
- Risk Maturity Level Assessment by BPKP: 88.89 (Optimised)
- Availability of Business Continuity Management System (BCMS) documents
- Identified risks associated with bribery in the Work Unit (ISO 37001:2016)
- Implementation of risk-based RKAP in PTBA and Its Subsidiaries
- Availability of Risk Management Guidelines in Subsidiaries

#### 2019

- Tersedianya database risiko kuantitatif untuk *risk-based Audit*
- Tersedianya Pedoman RKAP berbasis risiko PTBA dan Anak Perusahaan
- 50% Anak Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko (telah memiliki Dokumen Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko)
- 70% *Risk Officer* telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko
- The availability of a quantitative risk database for risk-based audits
- The availability of PTBA and Subsidiary's risk based RKAP Guidelines
- 50% of Subsidiaries had implemented Risk Management (have had Guidelines and Risk Management Procedures)
- 70% of Risk Officers have received Risk Management Certification

#### 2018

- Penetapan Pedoman, Kebijakan & Sasaran Manajemen Risiko PTBA (Ke-3) ISO 31000:2018
- Pembangunan Database Analisa Kuantitatif & Manajemen Insiden
- Establishment of PTBA (3rd) Risk Management 31000:2018 Risk Management Guidelines, Policies & Targets
- Development of Quantitative Analysis & Incident Management Databases

#### 2016-2017

- Monitoring & Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Aplikasi ERM
- Pendampingan Manajemen Risiko Satker Baru & Anak Perusahaan
- *Updating & Pengesahan Tata Laksana Manajemen Risiko (5 Prosedur)*
- Uji coba *Risk-Based Internal Audit (RBIA)*
- *Risk Maturity Level PTBA (Self Assessment) : 3,0*
- Monitoring & Evaluation of the Application of Risk Management ERM Applications
- Risk Management Assistance for New MR Work Unit & Subsidiaries
- Updating & Ratification of TL Risk Management (5 Procedures)
- Risk-Based Internal Audit (RBIA) trial
- Risk Maturity Level PTBA (Self-Assessment) : 3,0

### Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Perusahaan menghadapi berbagai risiko. Mengacu pada pedoman manajemen risiko, terdapat 5 kategori risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, yaitu:

1. Risiko Strategik, merupakan kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan akibat pengambilan keputusan strategis yang tidak sesuai dengan lingkungan internal dan eksternal Perusahaan.
2. Risiko Operasional merupakan kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan operasional bisnis Perusahaan yang disebabkan oleh manusia, material, peralatan, modal, dan metode.
3. Risiko Finansial merupakan kerugian yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari transaksi dan instrument keuangan (suku bunga, nilai tukar, komoditas, likuiditas, ekuitas, dan kredit).
4. Risiko legal (hukum) adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan karena adanya permasalahan hukum, ketidakpatuhan pada peraturan yang berlaku.
5. Risiko Reputasi adalah kerugian langsung atau tidak langsung terkait dengan potensi penyimpangan reputasi atau nama baik Perusahaan yang disebabkan oleh lingkungan eksternal maupun internal.

Risiko-risiko Perusahaan diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, dikendalikan, dan dilaporkan secara periodic menggunakan aplikasi Enterprise Risk Management (ERM) untuk menggaransi sasaran yang telah ditetapkan. Risiko yang bersifat krusial di seluruh Satuan Kerja di Perusahaan berdasarkan aplikasi ERM berjumlah 222 risiko dengan level risiko sebagai berikut:

- 2 Extreme Risk
- 8 High Risk
- 25 Medium Risk
- 52 Low Risk
- 135 Very Low Risk

Dari 222 kejadian risiko terdapat 34 risiko yang paling memengaruhi pada ketercapaian Sasaran Jangka Pendek dan/atau Sasaran Strategis Perusahaan. Risiko-risiko tersebut terdiri dari 2 risiko dengan level Extreme Risk, 8 risiko dengan level High Risk, 17 risiko dengan level Medium Risk, 5 risiko dengan level Low Risk, 2 risiko dengan level Very Low Risk. Masing-masing level risiko tersebut dikonversi ke dalam level risiko sesuai template MIND ID yang hanya terdiri dari 3 level risiko yaitu High Risk, Moderate Risk, dan Low Risk.

### Risks Encountered by the Company

Companies encounter various risks. Referring to the risk management guidelines, there are 5 categories of risks encountered by the Company, namely:

1. Strategic Risk is a direct or indirect loss related to potential deviations due to strategic decision making that is not in accordance with the Company's internal and external environment.
2. Operational Risk is a direct or indirect loss related to potential deviations from the Company's business operations caused by humans, materials, equipment, capital, and methods.
3. Financial Risk is a loss related to potential deviations from the results of financial transactions and instruments (interest rates, exchange rates, commodities, liquidity, equity, and credit).
4. Legal Risk is direct or indirect loss related to potential irregularities due to legal issues, non-compliance with applicable regulations.
5. Reputation Risk is a direct or indirect loss related to the potential for deviation from the Company's reputation or reputation caused by the external or internal environment.

The Company's risks are identified, analyzed, evaluated, controlled, and reported periodically using the Enterprise Risk Management (ERM) application to guarantee the targets that have been set. Crucial risks in all Work Units in the Company based on ERM application amount to 222 risks with the following risk levels:

- 2 Extreme Risk
- 8 High Risk
- 25 Medium Risk
- 52 Low Risk
- 135 Very Low Risk

Out of 222 risks encountered there are 34 risks that affect the most to the achievement of the Company's Short Term Goals and/ or Strategic Objectives. The risks consist of 2 risks with Extreme Risk level, 8 risks with High Risk level, 17 risks with Medium Risk level, 5 risks with Low Risk level, 2 risks with Very Low Risk level. Each risk level converted into a risk level according to MIND ID template which only consists of 3 risk levels, namely High Risk, Moderate Risk, and Low Risk.

**Kejadian dan Mitigasi Risiko**

**Risk Events and Mitigation Measures**

No	Risiko Utama Key Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
1	<p><b>B6 – Capacity</b> Kapasitas minimum di <i>Live Stockpile</i> Tanjung Enim, <i>Stockpile</i> Dermaga Kertapati, dan/atau <i>Stockpile</i> Pelabuhan Tarahan tidak terpenuhi.</p> <p>Minimum capacity in Tanjung Enim Live Stockpile, Kertapati Barge Port Stockpile, and/or Tarahan Port Stockpile is not met.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi <i>minimum</i> stok (kualitas dan kuantitas) di <i>Stockpile</i> Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, dan Pelabuhan Tarahan.</li> <li>Melakukan Rapat Koordinasi (Rakor) internal dengan Satker terkait (<i>Supply Chain</i>) untuk mengetahui dan mengupayakan pemenuhan kualitas dan volume produksi batubara terhadap target angkutan dan penjualan batubara.</li> <li>Meet the minimum stock (quality and quantity) in Tanjung Enim Stockpile, Kertapati Barge Port, and Tarahan Port.</li> <li>Conduct an internal Coordination Meeting (Rakor) with the relevant Satker (Supply Chain) to determine and strive to fulfill the quality and volume of coal production towards coal transportation and sales targets.</li> </ul>
2	<p><b>B3 - HSE</b> A. Pegawai PTBA / Mitra Kerja / Alih Daya mengalami kecelakaan kerja.</p> <p>Employees of PTBA/Partners/Outsourcing had an occupational accident.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan tindakan disiplin (pinalti) terhadap pelanggaran <i>safety</i> / K3 ke seluruh <i>section</i>/tim yang terlibat.</li> <li>Meningkatkan inspeksi rutin dan inspeksi mendadak (sidak).</li> <li>Melakukan pembinaan melalui <i>safety committee meeting</i>, P2K3 dan <i>safety talk</i>.</li> <li>Melaksanakan <i>Top Management Tour</i>, <i>Middle Management Inspection</i> sebagai komitmen manajemen dalam implementasi K3 di area kerja.</li> <li>Provide disciplinary action (penalty) for safety violations/OHS to all sections/teams involved.</li> <li>Improve routine inspections and surprise inspections (sidak).</li> <li>Conducting coaching through safety committee meeting, first aid (P2K3) and safety talk. Implementing Top Management Tour, Middle Management Inspection as management commitment in OHS implementation in the work area.</li> </ul>
3	<p><b>B3 - HSE</b> B. Pegawai PTBA / Mitra Kerja / Alih Daya terkonfirmasi COVID-19.</p> <p>PTBA Employees/Partners/Outsourcing confirmed COVID-19.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun, menyosialisasikan dan menerapkan protokol pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan pekerjaan, keluarga dan mitra kerja.</li> <li>Melakukan upaya-upaya penanganan dan pencegahan penyebaran COVID-19.</li> <li>Develop, socialize and implement protocols to prevent the spread of COVID-19 in the work environment, families and partners.</li> <li>Make efforts to handle and prevent the spread of COVID-19.</li> </ul>
3	<p><b>B11 – Project</b> Proyek inisiatif strategis terlambat.</p> <p>The strategic initiative project is overdue.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memonitor profil risiko dan rencana mitigasi proyek strategis secara periodik.</li> <li>Menunjuk konsultan pendamping untuk mempercepat penyelesaian proyek.</li> <li>Monitor risk profiles and strategic project mitigation plans periodically.</li> <li>Appoint a companion consultant to expedite project completion.</li> </ul>
4	<p><b>B10 – Business Interruption</b> A. Operasi terhenti karena pandemi COVID-19.</p> <p>Operations have stalled due to the COVID-19 pandemic.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) untuk menjamin kelangsungan bisnis pada masa pandemi COVID-19.</li> <li>Melakukan aktivasi BCP terhadap kejadian pandemi COVID-19 yang menyerang <i>Critical Business Fuction</i>.</li> <li>Create a Business Continuity Plan (BCP) to ensure business continuity during the COVID-19 pandemic.</li> <li>Activate BCP against the COVID-19 pandemic that attacks Critical Business Fuction.</li> </ul>
4	<p><b>B10 – Business Interruption</b> B. Tidak tersedianya infrastruktur karena bencana atau gangguan lain yang katastrofik.</p> <p>The lack of infrastructure due to catastrophic or other catastrophic disruptions.</p>	<p>Membangun <i>Business Continuity Management System</i> (BCMS) pada proses bisnis <i>supply chain</i> agar siap menghadapi potensi bencana / gangguan lain yang katastrofik.</p> <p>Build a Business Continuity Management System (BCMS) in the supply chain business process to be ready to face the potential for other catastrophic disasters/disruptions.</p>

No	Risiko Utama Key Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
5	<p><b>A2-Industry</b> Fluktuasi (penurunan) harga jual batubara.</p> <p>Fluctuations (decreases) in the selling price of coal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memonitor pergerakan indeks harga batubara acuan.</li> <li>• Menerapkan strategi penjualan yang optimal.</li> <li>• Hilirisasi batubara sebagai <i>natural hedging</i> atas fluktuasi harga batubara.</li> <li>• Monitor the movement of the reference coal price index.</li> <li>• Implement an optimal sales strategy.</li> <li>• Downstream coal as a natural hedging against fluctuations in coal prices.</li> </ul>
6	<p><b>A1 – Macro Economic</b> Resesi ekonomi global tahun 2020.</p> <p>Global economic recession in 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan <i>stress test</i> dan memilih skenario yang akan dijalankan.</li> <li>• Membuat dan menjalankan program efisiensi dan optimasi.</li> <li>• Conduct stress tests and choose the scenarios to be carried out.</li> <li>• Create and conduct efficiency and optimization programs.</li> </ul>
7	<p><b>B14 - Land Availability</b> Sengketa lahan tambang.</p> <p>Mining land dispute.</p>	<p>Menyelesaikan sengketa lahan dan memonitor progres penyiapan lahan tambang.</p> <p>Resolve land disputes and monitor the progress of mining land preparation.</p>
8	<p><b>A4 - Regulation Changes</b> Izin yang dibutuhkan terlambat terbit.</p> <p>Required licenses are late to be issued.</p>	<p>Melengkapi dokumen yang dibutuhkan dan mengajukan izin ke instansi terkait.</p> <p>Complete the required documents and apply for permission to the relevant agencies.</p>

Untuk risiko-risiko korporat yang berada pada level Moderate dan Low telah terkendali dengan baik, dievaluasi/ dipantau secara rutin setiap bulan dan dilakukan monitoring setiap 3 bulan kepada setiap Satuan Kerja terkait.

For under control moderate and low level corporate risks, should be regularly evaluated/monitored monthly and quarterly for each related Work Unit.

Dari kejadian risiko dan upaya mitigasinya, Direksi terkait telah melakukan evaluasi efektivitas mitigasi yang dijalankan. Telaah berkala dilakukan untuk memastikan bahwa mitigasi yang dijalankan telah efektif untuk menurunkan risiko semaksimal mungkin dan penelaahan berkala juga dilakukan untuk memastikan apakah proses manajemen risiko Perusahaan telah berjalan dengan baik. Perusahaan yakin bahwa risiko-risiko telah diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan baik melalui proses ERM dan penggunaan system informasi Manajemen Risiko sehingga risiko sisa (residual risk) yang merupakan risiko yang ada setelah Perusahaan melakukan mitigasi merupakan risiko yang minimal yang tidak dapat dihindari oleh Perusahaan.

From the risk incidents and their mitigation efforts, the related Directors have evaluated the effectiveness of the implemented mitigation. Periodic reviews are carried out to ensure that the mitigation that has been implemented is effective to reduce risk as much as possible and periodic reviews are also carried out to ensure whether the Company's risk management process runs well. The Company believes that risks have been properly identified, measured, monitored and controlled through the ERM process and the use of the Risk Management information system so that the residual risk that is the risk that exists after the Company has mitigated is a minimal risk that cannot be avoided by the Company.



## Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) [102-17] Whistleblowing System (WBS) [102-17]

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau Whistleblowing System (WBS) ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 06/ DEKOM/VIII/2020 dan No. 395/ 0100/2020 tanggal 31 Agustus 2020 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System* (WBS). Selanjutnya dibentuk dan ditunjuk Tim Pengelola SPP melalui Nota Dinas Direktur Utama No. 116/T/0100/PW.01/XI/2020 tanggal 10 November 2020. Adapun tujuan dari implementasi SPP di perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Deteksi dini (peringatan dini) dari masalah yang mungkin disebabkan dari pelanggaran.
2. Mengurangi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, akibat dari pelanggaran dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.
3. Memberikan masukan kepada perusahaan untuk memiliki perspektif dan proses kerja kritis yang lebih luas yang memiliki kelemahan pengendalian internal, dan merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Selama tahun 2020, tidak terdapat pengaduan dari WBS. [6.c.3)b)]

As an effort to support the implementation of good corporate governance, the company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent fraud by reporting incidents of violation behavior and encouraging a culture of honesty and openness. The application of the WBS is beneficial for the development of a well-managed violation reporting system, which can become the foundation for the Company to design the necessary evaluation and follow-up. The WBS is also part of the early warning system for possible issues due to a violation. For whistleblowers, WBS guarantees protection and confidentiality of identity.

The Whistleblowing System (WBS) Guidelines for the Whistleblowing System (WBS) was established by a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 06/DEKOM/VIII/2020 and No. 395/0100/2020 dated August 31, 2020 regarding the Ratification of the Whistleblowing System (WBS) Guidelines. Subsequently formed and appointed the SPP Management Team through the Internal Memo of President Director No. 116/T/0100/PW.01/XI/2020 dated November 10, 2020. The objectives of implementing SPP in the company are as follows:

1. Early detection (early warning) of issues that may occur from violations.
2. Reducing the risks encountered by the Company, as a result of violations in terms of financial, operational, legal, work safety, and reputation.
3. Provide input to companies to have a broader perspective and critical work processes that have internal control weaknesses, and plan the necessary corrective actions.

In 2020, there were no complaints received from the WBS. [6.c.3)b)]

## Manajemen Rantai Pasokan [102-9]

### Supply Chain Management [102-9]

Rantai pasokan menduduki peran yang sangat penting bagi perusahaan pertambangan seperti PTBA. Dengan memiliki rantai pasokan yang terkoordinir, maka proses operasional pertambangan akan berjalan dengan lancar. Hal ini pasti akan memengaruhi efektifitas dan efisiensi proses produksi apabila terjadi kendala pada salah satu bagian dalam rantai pasokan. Oleh karena itu kami telah sungguh-sungguh melakukan seleksi terhadap semua pemasok Perusahaan. Para pemasok harus mengajukan proposal terlebih dahulu untuk kemudian kami lakukan studi banding, pengecekan fisik, validasi dokumen sebagai upaya untuk mendapatkan pemasok yang memiliki kredibilitas tinggi. Selain itu seleksi pemasok yang ketat ini juga ditujukan untuk terhindar dari praktik-praktik yang tidak diharapkan seperti korupsi, kolusi, konflik kepentingan, dan lain sebagainya. Demi mendukung proses bisnis berkelanjutan, kami juga melihat sejauh mana komitmen pemasok untuk menjalankan kegiatan keberlanjutan dalam operasionalnya. Kami telah membuat standar sehubungan dengan seleksi pemasok ini yakni Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa pada tahun 2019, yang menetapkan beberapa kriteria untuk mendukung strategi rantai pasokan Perusahaan. Standar/Pedoman ini kami buat dengan mengacu pada prinsip GCG. (GRI 308-1, 308-2, 408-1, 409-1, 414-1, 414-2).

Demi memajukan ekonomi lokal sebagai bentuk komitmen keberlanjutan, Perusahaan juga membuka peluang bagi para pemasok lokal yang berkedudukan di wilayah sekitar lokasi perusahaan untuk ikut serta dalam proses tender kebutuhan barang atau jasa di lingkungan Perusahaan. Pada Tahun 2020, kami mencatat sebanyak 60% dari supplier aktif kami dengan nilai pembelian sebesar Rp2.295 miliar dari total pembelian keseluruhan perusahaan. [204-1]

## Kode Etik [GRI 102-16]

### Code of Conduct [GRI 102-16]

Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Perusahaan senantiasa berpedoman pada etika dan integritas yang selalu dikomunikasikan dan diinternalisasi oleh setiap individu PTBA. Selain itu untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang profesional dan transparan, PTBA berupaya mencegah terjadinya konflik kepentingan, pelanggaran norma, serta masalah sosial melalui penyusunan Kode Etik (*Code of Conduct*). Kode etik ini menjadi pedoman bersama bagi seluruh individu PTBA dan pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan usaha, serta membangun iklim bisnis yang beretika, terbuka, dan patuh terhadap ketetapan peraturan yang berlaku. Di PTBA, Kode Etik telah ditetapkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam, Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/I/2018 dan No. 12A/

The supply chain plays a very important role in mining companies like PTBA. By having a coordinated supply chain, the mining operational process will run smoothly. This will affect the effectiveness and efficiency of the production process if there is a problem in one part of the supply chain. Therefore, we have selected all of the Company's suppliers carefully. Suppliers should submit a proposal prior comparative study, physical checks, and document validation by the Company as an effort to find credible suppliers. Additionally, this strict supplier selection is also intended to avoid unexpected practices such as corruption, collusion, conflicts of interest, and so on. In order to support a sustainable business process, we also look at the extent of the supplier's commitment to carrying out sustainability activities in its operations. We have set a standard for this supplier selection, which is the Goods and Services Procurement Guideline in 2019, which established several criteria to support the Company's supply chain strategy. We have created this standard/guideline by referring to the GCG principles. (GRI 308-1, 308-2, 408-1, 409-1, 414-1, 414-2).

To promote the local economy as a form of commitment to sustainability, the Company also opens opportunities for local suppliers domiciled the Company's surrounding area to participate in the tender process for goods or services in the Company's environment. In 2020, there are as many as 60% of our active suppliers with a purchase value of IDR2,295 billion of the total purchases of the company. [204-1]

To realize its vision and mission, the Company always guided by ethics and integrity which is always communicated and internalized by each PTBA personnel. In addition to realize professional and transparent corporate governance, PTBA seeks to prevent conflicts of interest, violations of norms, and social problems through preparation of a Code of Conduct. This Code of Conduct serves as a common guideline for all PTBA individuals and stakeholders in carrying out business activities, as well as building an ethical, open, and business order that also complies to the prevailing regulations. At PTBA, the Code of Ethics has been established through Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree No. 01/SK/PTBA-DEKOM/I/2018 and No. 12A/KEP/Int-0100/PW.01/2018 dated January 8, 2018. The Company's Code

KEP/Int-0100/PW.01/2018 tanggal 8 Januari 2018. Kode Etik Perusahaan mengatur 2 (dua) aspek mendasar, yaitu Etika Bisnis, dan Etika Perilaku Individu sebagai standar perilaku bagi insan PTBA. Secara garis besar, isi Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

of Ethics regulates 2 (two) fundamental aspects, namely Business Ethics and Individual Behavior Ethics as standards of behavior for PTBA employees. In general, the contents of the Company's Code of Conduct are as follows:

<b>Etika Bisnis</b> Business Ethics	<b>Etika Perilaku Individu</b> Individual Code of Conduct
<p>Aturan pokok yang tercakup pada etika Bisnis Perusahaan yang memiliki aspek kritis terhadap jalannya operasional perusahaan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Target yang harus dicapai oleh jajaran Manajemen dan pegawai</li> <li>• Pengendalian internal (Internal control) Perusahaan</li> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan</li> <li>• Pemberian donasi</li> <li>• Pemberian dan penerimaan hadiah</li> <li>• Lingkungan</li> <li>• Ketenagakerjaan</li> <li>• Etika hubungan dengan pemangku kepentingan</li> <li>• Pemberian kesempatan yang sama untuk menjadi rekanan Perusahaan</li> <li>• Hak atas kekayaan intelektual</li> <li>• Transaksi afiliasi</li> </ul>	<p>Pedoman perilaku yang harus dipenuhi oleh individu jajaran Perusahaan, meliputi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Integritas dan komitmen</li> <li>• Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan</li> <li>• Kerahasiaan informasi</li> <li>• Benturan kepentingan (conflict of interest)</li> <li>• Transaksi orang dalam (Insider Trading)</li> <li>• Manajemen risiko</li> <li>• Menjaga mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja serta keamanan Perusahaan</li> <li>• Citra Perusahaan</li> <li>• Keterlibatan dalam aktivitas politik</li> <li>• Pemberian dan penerimaan hadiah</li> <li>• Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan secara efisien</li> <li>• Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi</li> <li>• Perilaku etis terhadap sesama pegawai</li> <li>• Penggunaan media sosial</li> </ul>
<p>The basic rules covered by the Company's business ethics that have critical aspects of the company's operations include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Targets to be achieved by the Management and employees</li> <li>• Internal control of the Company</li> <li>• Compliance with laws and regulations</li> <li>• Donations</li> <li>• Giving and receiving gifts</li> <li>• Environment</li> <li>• Employment</li> <li>• Ethics of relations with stakeholders</li> <li>• Providing equal opportunities to become partners with the Company</li> <li>• Intellectual property rights</li> <li>• Affiliate transaction</li> </ul>	<p>Code of conduct that must be complied by individuals in the Company, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Integrity and commitment</li> <li>• Compliance with laws and regulations</li> <li>• Confidentiality of information</li> <li>• Conflict of interest</li> <li>• Insider Trading</li> <li>• Risk management</li> <li>• Maintaining the quality, environment, occupational health and safety and safety of the Company</li> <li>• Corporate Image</li> <li>• Involvement in political activities</li> <li>• Giving and receiving gifts</li> <li>• Protection and use of Company assets efficiently</li> <li>• Data recording, reporting and documentation</li> <li>• Ethical behavior towards fellow employees</li> <li>• Use of social media</li> </ul>

### Sosialisasi Kode Etik

Demi terwujudnya kondisi kerja yang sehat sesuai tujuan dari dibuatnya kode etik, maka sosialisasi menjadi penting dilakukan agar setiap individu memahami, menerapkan, mengontrol setiap tindakan baik secara pribadi maupun kelompok agar sesuai dengan Kode Etik yang berlaku. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan dan mitra kerja dan melakukan penyegaran secara berkala.
2. Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.

### Code of Conduct Socialization

To create healthy working conditions in accordance with the objectives of the code of ethics, it is important to do socialization so that each individual understands and implements control of every action both individually and in groups to comply with the applicable Code of Ethics. The Company is committed to implement the socialization effectively and thoroughly with the following steps:

1. Conducted socialization of the Code of Conduct to all levels of the Company, customers, and business partners and conducted regular refreshments.
2. Evaluated the understanding of the Company's ranks, both during the orientation period and during their employment.

3. Pengkajian secara berkala butir-butir aturan *Code of Conduct* dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.

Kegiatan sosialisasi diselenggarakan oleh Satuan Kerja SMP dan GCG sebagai penanggung jawab implementasi GCG, berkoordinasi dengan Satuan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM). Langkah sosialisasi kemudian diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak pegawai atas ketaatannya terhadap Kode Etik. Perusahaan melengkapi Panduan Kode Etik dengan Prosedur Pelaporan Pelanggaran dan Penerapan Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik.

#### Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak terdapat pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan.

3. Regular review of the Code of Conduct rules for further development and refinement. Should more detailed implementation rules needed, it will be made in the Company's policies and regulations.

The socialization activities were carried out by the SMP and GCG Work Units as those in charge of GCG implementation, in coordination with the Human Resources (HR) Work Unit. The socialization step is then followed by implementation accompanied by the application of sanctions for the violations committed. As a reward for good code of ethics implementation, performance appraisals that affect promotions and remuneration will consider assessing the track record of employees for compliance with the Code of Ethics. The company complements the Code of Conduct Guidelines with Violation Reporting Procedures and Imposing Sanctions for Code of Conduct Violations.

#### Number of Code of Conduct Violations

As of December 31, 2020, there were no violation of the Company's Code of Conduct.

## Konflik Kepentingan [GRI 102-25]

### Conflicts of Interest [GRI 102-25]

Perusahaan berpegang teguh pada prinsip integritas yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam lingkup Perusahaan. Hal ini senantiasa kami tanamkan dan tegaskan dalam orientasi karyawan baru sehingga setiap individu memiliki integritas tinggi dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis Perusahaan. Setiap individu yang berada dalam lingkup Perusahaan terutama yang masuk dalam struktur organisasi perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi konflik kepentingan ekonomi yang dapat merugikan perusahaan. Setiap individu juga dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Setiap individu yang sedang menghadapi konflik kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

The Company upholds the integrity principle that must be possessed by every individual within scope of the company. We always instill and emphasize this in the new employees orientation thereby each individual has high integrity in carrying out the company's business operations. Every individual within scope of the company, especially those included in the company's organization structure, is required to avoid any kind potential economic conflicts of interest that could harm the company. Every individual is also prohibited from engaging in activities that directly or indirectly benefit his or her personal, family, or family interests. Every individual who encountered a conflict of interest is obliged to free from the situation or notify his leader or the the authorized party.

PTBA menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh jajaran Perusahaan untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat memengaruhi secara negative terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

Kebijakan benturan kepentingan di lingkup Perusahaan didasarkan pada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 404/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* Untuk Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) di PT Bukit Asam Tbk.

PTBA has stipulated 2 (two) main principles that shall be followed by all levels of the Company to prevent conflicts of interest:

1. Not taking advantage of one's position for personal gain or the benefit of other people or parties related to the Company;
2. Avoid any activities outside the office that could adversely affect the independence and objectivity in making decisions that are conflicting to position or which may harm the Company.

conflict of interest policy in the Company is based on tPT Bukit Asam Tbk. Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree No. 14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 404/0100/2020 on the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Conflict of Interest Policy in PT Bukit Asam Tbk.



“

**Dalam menghadapi fluktuasi harga batu bara dan menurunnya pertumbuhan ekonomi global dan nasional akibat pandemi COVID-19, Perusahaan menjalankan beberapa strategi dan upaya-upaya maksimal sehingga menghasilkan kinerja ekonomi yang positif.**

In dealing with coal price volatility as well as global and national economic slow down due to the COVID-19 pandemic, the Company has implemented several strategies and optimum efforts to generate positive economic performance.

”



05

**Menciptakan nilai bersama  
melalui Kinerja Ekonomi**

Creating shared value through  
Economic Performance

# Pandemi COVID-19 dan Perekonomian Global dan Nasional [103-1, 103-2,103,3]

## COVID-19 Pandemic and the Global and National Economy [103-1, 103-2,103,3]

Wabah Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 ini telah menyebabkan tekanan yang kuat pada perekonomian global tidak terkecuali di Indonesia. Secara nasional, terjadi penurunan yang sangat signifikan dalam aktivitas ekonomi sebagai imbas dari pandemi tersebut. Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 hanya berada pada angka 2,97% menggambarkan secara umum tekanan ekonomi yang sedang dialami oleh Indonesia, setelah pada tahun-tahun sebelumnya selalu berada pada angka kisaran 5%. Kontraksi pertumbuhan perekonomian secara luas dirasakan oleh banyak negara sebagai imbas dari pemberlakuan kebijakan penanganan COVID-19 seperti pembatasan aktivitas sosial yang berujung pada penurunan aktivitas ekonomi. [4.c.3]

Untuk lebih melindungi masyarakat dan perekonomian, Pemerintah juga telah mengambil langkah kebijakan keuangan negara. Sebagai langkah awal, melalui Instruksi Presiden Nomor 4 (empat) Tahun 2020 tanggal 20 Maret 2020, Pemerintah menginstruksikan agar prioritas kebijakan APBN 2020 difokuskan untuk mempercepat penanganan COVID-19, mempercepat pelaksanaan refocusing, realokasi, dan pengadaan barang dan jasa untuk penanganan COVID-19. Bersamaan dengan upaya tersebut, Pemerintah juga mengeluarkan berbagai paket kebijakan stimulus untuk melindungi dan menjaga stabilitas di dalam negeri. Paket stimulus I sebesar Rp8,5 triliun dikeluarkan Pemerintah pada bulan Februari 2020 guna memperkuat ekonomi domestik melalui percepatan belanja dan kebijakan mendorong padat karya. Kemudian pada 13 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan paket stimulus II sebesar Rp22,5 triliun sebagai respon untuk menjaga daya beli masyarakat dan dukungan dunia usaha serta industri terdampak melalui kemudahan ekspor dan impor.

Kekhawatiran akan dampak perkembangan COVID-19 terhadap kesehatan dan perekonomian yang semakin meluas mendorong Pemerintah untuk mengambil langkah luar biasa melalui penerbitan PERPPU Nomor 1 Tahun 2020 yang mengatur kebijakan keuangan negara dan kebijakan stabilitas sistem keuangan negara. Melalui kebijakan keuangan negara ini, Pemerintah mengeluarkan paket stimulus III dalam bentuk tambahan belanja dan pembiayaan sebesar Rp405,1 triliun. Secara nasional indikator-indikator perekonomian mengalami sedikit perbaikan pada penghujung tahun 2020. Hal ini terlihat dari tingkat inflasi Indonesia selama tahun 2020 sebesar 1,68%, lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar 2,72%. Hal yang sama juga terlihat pada kurs Dolar AS. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2020 rata-rata sebesar Rp14.572 per USD, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun 2019 rata-rata sebesar Rp14.146 per USD.

The COVID-19 pandemic outbreak in 2020 has greatly contracted the global economy, including Indonesia. At national level, there has been a very significant decline in economic activity as a consequence of the pandemic. Based on the release of the Central Statistics Bureau, Indonesia's economic growth in 2020 only reached 2.97%, which generally depicted economic pressure that is being experienced by Indonesia after in previous years that was always around 5% level. The contraction in economic growth is broadly embraced by many countries as a result of the implementation of COVID-19 response policy, such as restrictions on social activities that have resulted in a decrease in economic activity. [4.c.3]

In order to better protect the public and the economy, the Government has also taken initiatives in the national financial policy. As a first step, through Presidential Instruction Number 4 (four) of 2020 dated March 20, 2020, the Government has ordered that the 2020 State Budget policy priorities be focused on accelerating the COVID-19 handling, accelerating the implementation of refocusing, reallocation, and procurement of goods and services for resolving COVID-19. Along with these efforts, the Government has also issued various stimulus policy packages to protect and maintain stability in the country. The Government issued a stimulus package I of IDR8.5 trillion in February 2020 to strengthen the domestic economy through accelerated spending and policies to encourage labor-intensive activities. Furthermore, on March 13, 2020, the Government issued a stimulus package II amounting to IDR22.5 trillion as a response to maintain people's purchasing power and support the business sector as well as affected industries through the export and import stimulus.

Concerns on the impact of COVID-19 impact on health and the increasingly widespread economy prompted the Government to take extraordinary steps through the issuance of PERPPU No.1 of 2020 which regulates state financial policies and policies on the stability of the state financial system. Through this state financial policy, the Government issued a stimulus package III in the form of additional expenditure and financing of IDR405.1 trillion. Nationally, the economic indicators experienced a slight improvement at the end of 2020. This is indicated from Indonesia's inflation rate in 2020 of 1.68%, lower than the realization in 2019 of 2.72%. The same is seen in the US Dollar exchange rate. The Rupiah exchange rate to US Dollar in 2020 was an average of IDR14,572, - per USD, higher than the same period in 2019 which was an average of IDR14,146 per USD.



Pandemi COVID-19 tersebut menjadi kejadian yang paling memengaruhi perkembangan ekonomi global di 2020. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi berbagai negara mengalami penurunan kinerja hingga kontraksi pada beberapa negara. Turunnya kinerja pertumbuhan ekonomi dunia, sebagian besar merupakan konsekuensi dari kebijakan luar biasa yang diambil untuk menekan penularan COVID-19. Penurunan tingkat permintaan ekonomi global juga membuat harga-harga komoditas juga terus melemah.

Komoditas batu bara merupakan salah satu komoditas yang terkena imbas kondisi penurunan ekonomi global. Rata-rata indeks harga batu bara thermal dunia berbasis fob Newcastle (GAR 6322 kcal/kg) di tahun 2020 sebesar USD60,45 per ton, turun sebesar USD17,32 per ton atau 22,27% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD77,77 per ton.

Harga batu bara Newcastle telah mencapai penurunannya pada kuartal awal tahun 2020 dan harga mulai mengalami sedikit rebound pada kuartal akhir tahun 2020. Rebound ini terutama disebabkan oleh kemungkinan China untuk mengurangi kuota impor batu bara Pelabuhan Guangzhou dan Fuzhou China mungkin mempertimbangkan untuk membersihkan beberapa cadangan batu bara impor karena pasokan domestik yang lebih ketat dan harga yang lebih tinggi. Langkah tersebut dapat menandakan kemungkinan pelanggaran pembatasan impor dan mendorong harga batu bara impor.

The COVID-19 pandemic becomes the condition that most affected global economic development in 2020. In 2020, the economic growth of various countries experienced a decline in performance until a contraction in several countries. The decline in the performance of world economic growth is largely a consequence of the extraordinary policies implemented to reduce transmission of COVID-19. The decline in global economic demand has also caused commodity prices to continue to weaken.

The coal commodity is one of the commodities affected by the global economic downturn. The average global price index for fob Newcastle-based thermal coal (GAR 6322 kcal/kg) in 2020 was USD60.45 per ton, decreased by USD17.32 per ton or 22.27% compared to the same period in the year previously amounted to USD77.77 per ton.

Newcastle coal prices have reached a decline by the first quarter of 2020 and the prices started to experience a slight rebound in the final quarter of 2020. This rebound was mainly due to the possibility of China reducing its coal import quota. Port of Guangzhou and Fuzhou China may consider cleaning up some of its imported coal reserves due to supply, domestic stricter and higher prices. The move could signal the possibility of easing import restrictions and boosting imported coal prices.

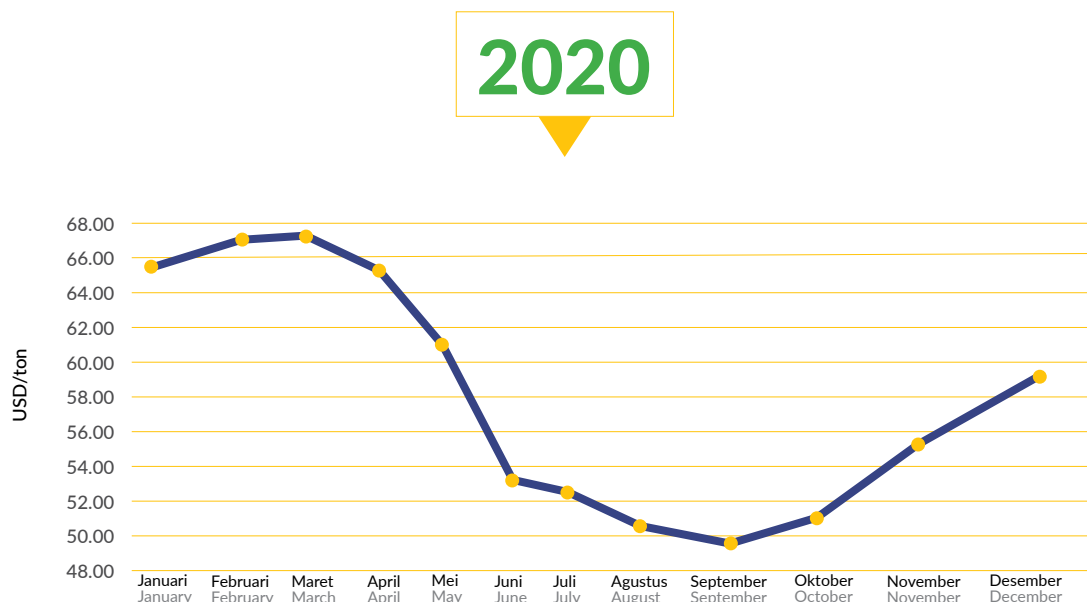
## Kinerja Industri Batu bara [103-1,103-2,103-3] Coal Industry Performance [103-1,103-2,103-3]

Penurunan pertumbuhan ekonomi global maupun nasional akibat adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 berdampak cukup signifikan terhadap pergerakan harga komoditas batu bara. Figur di bawah ini menunjukkan pergerakan Indeks Harga Batu bara Thermal Indonesia (ICI-3) selama 2 (dua) tahun terakhir yaitu dari periode Januari 2019 - Desember 2020 (USD/ton). Berdasarkan figur ini dapat dilihat bahwa secara tren terdapat penurunan indeks harga batu bara selama dua tahun belakangan ini. Penurunan harga terus terjadi secara lebih mendalam pada periode triwulan kedua tahun 2020, yang mana periode tersebut merupakan periode awal dan puncak terjadinya pandemi COVID-19. Pergerakan harga mulai sedikit mengalami peningkatan pada September 2020 hingga akhir tahun 2020.

The decline in global and national economic growth due to the COVID-19 pandemic in 2020 had a significant impact on coal commodity price volatility. The figure below shows the movement of the Indonesian Thermal Coal Price Index (ICI-3) for the last 2 (two) years, which is from January 2019 - December 2020 period (USD/ton). Based on this figure, there has been a downward trend in the coal price index over the past two years. The decline in prices continued to occur more deeply in the second quarter of 2020, which was the initial and peak period for the COVID-19 pandemic. Price movements began to slightly increase in September 2020 until the end of 2020.

Per tanggal 31 Desember 2020, harga batu bara acuan yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, sebesar USD59,65 per ton, turun jauh dari HBA di akhir tahun 2019 sebesar USD92,41 per ton.

As of December 31, 2020, the reference coal price released by the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, which was USD59.65 per ton, significantly decreased from the HBA in the end of 2019 of USD92.41 per tonne..



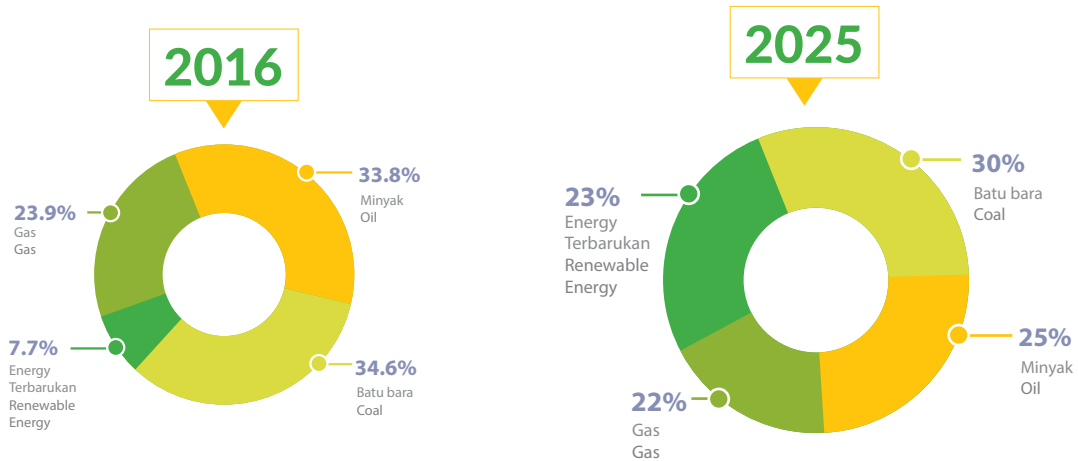
Meskipun terdapat tren penurunan harga batu bara selama beberapa tahun terakhir, Badan Energi Internasional (IEA) memprediksi bahwa Permintaan batu bara global diperkirakan naik dengan tingkat rata-rata 0,5% per tahun menjadi 5,534 miliar ton pada 2022. Penggunaan batu bara akan menurun di Eropa, Kanada, Amerika Serikat dan China-konsumen batu bara terbesar di dunia-namun meningkat di Asia Tenggara, India, Pakistan dan Bangladesh. Di sisi penawaran, total pasokan batu bara global diperkirakan meningkat 0,8% per tahun menjadi 5,534 miliar ton pada 2020, terutama didorong oleh negara-negara non-OECD.

Despite the trend in decreasing coal prices over the past few years, the International Energy Agency (IEA) predicts that global coal demand is expected to increase at an average rate of 0.5 % per year to 5.534 billion tonnes by 2022. Coal use will decline in Europe, Canada, The United States and China - the world's largest coal customers - but increasing in Southeast Asia, India, Pakistan and Bangladesh. On the supply side, total global coal supply is estimated to increase by 0.8% per year to 5.534 billion tonnes by 2020, driven mainly by non-OECD countries.

Pada pasar domestik, Indonesia sendiri masih memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap bahan bakar fosil, yaitu minyak bumi, batu bara, dan gas bumi. Persentase ketergantungannya adalah batu bara 34,6%, minyak bumi 33,8%, dan gas bumi 23,9%. Adapun energi baru terbarukan persentasenya masih terbilang kecil yaitu 7,7%. Sejalan dengan pengembangan energi yang ramah lingkungan, persentase penggunaan energi baru terbarukan akan terus ditingkatkan.

In the domestic market, Indonesia still has a high dependence on fossil fuels, such as oil, coal and natural gas. The dependence percentage is coal 34.6%, petroleum 33.8%, and natural gas 23.9%. As for new renewable energy, the percentage was still relatively small of 7.7%. In line with the development of environmentally friendly energy, the percentage of new renewable energy use will continue to be increased.

### Target Bauran Energi Tahun 2025 (PP 79/2014 Tentang Kebijakan Energi Nasional) Energy Mix Target in 2025 (PP 79/2014 on the National Energy Policy)



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga meyakini batu bara masih akan dibutuhkan dan memberikan manfaat yang besar di masa mendatang, meskipun terdapat penurunan permintaan yang disebabkan oleh transisi energi bersih. Konversi menuju energi yang lebih bersih terus dilakukan oleh industri ini agar bisa berkontribusi pada konsumsi energi global menuju ke yang lebih bersih. Misalnya, dengan melakukan hilirisasi batu bara agar memberikan nilai tambah.

The Ministry of Energy and Mineral Resources also believes that coal will still be needed and provide great benefits in the future, despite a decrease in demand caused following the clean energy transition. The industry continues to convert to cleaner energy in order to contribute to global energy consumption towards a cleaner one. For example, by implementing coal downstreaming in order to provide added value.

Dalam perkembangannya, sebagai salah satu strategi keberlanjutan, setidaknya terdapat 7 (tujuh) peluang bagi industri ini untuk melakukan variasi hilirisasi batu bara. Pertama, gasifikasi batu bara (*coal gasification*). Indonesia selama ini mengimpor gas metana batu bara (*gas cooled methane/CBM*) yang merupakan produk dari gasifikasi batu bara kurang lebih USD11,5 miliar per tahun yang digunakan bagi smelter minerba. Padahal, Indonesia memiliki produksi batu bara di dalam negeri yang cukup besar. CMB bisa dikembangkan di dalam negeri maka akan memberikan manfaat dan nilai tambah serta mengurangi tekanan impor. Kedua, pembuatan kokas (*cokes making*). Batu bara kokas dapat digunakan untuk peleburan pada industri besi dan baja yang memerlukan temperatur yang sangat tinggi. Batu bara kokas juga dapat dijadikan alternatif batu bara bersih karena dikelola secara khusus sehingga dapat mengurangi partikel polutan yang terdapat di dalam batu bara. Ketiga, *underground coal gasification* (UCG). UCG dianggap lebih ramah lingkungan dibandingkan batu bara konvensional. Hal ini karena proses pembakaran pada UCG dilakukan di bawah permukaan, sehingga abu atau sisa pembakaran tidak akan mencemari udara karena tetap berada di bawah tanah. Syngas dari proses UCG bisa digunakan untuk listrik dan petrokimia. Keempat, pencairan batu bara (*coal liquefaction*) yakni mengubah wujud batu bara padat menjadi cair. Kelima, peningkatan mutu batu bara (*coal upgrading*). Keenam pembuatan briket batu bara (*coal briquetting*), dan ketujuh *coal slurry* atau *coal water mixture*. [4.c.2]

In its development, as one of the sustainability strategies, there are at least 7 (seven) opportunities for this industry to vary the downstream coal. First, coal gasification. Indonesia has been importing coal methane gas (CBM) which is a product of coal gasification of approximately USD 11.5 billion per year which is used for mineral and coal smelters. In fact, Indonesia has quite a large domestic coal production. CMB can be developed domestically thereby will provide added benefits and value as well as reduce import pressure. Second, the cokes making. Coking coal can be used for smelting in the iron and steel industry which requires very high temperatures. Coking coal can also be used as an alternative to clean coal as it is managed specifically thereby can reduce pollutant particles in the coal. Third, underground coal gasification (UCG). UCG is considered more environmentally friendly than conventional coal. This is due to the combustion process at UCG is carried out below the surface, so that the ash or combustion remains will not pollute the air as it remains underground. Syngas from the UCG process can be used for electricity and petrochemicals. Fourth, coal liquefaction, which is changing the form of solid coal to liquid. Fifth, improving coal quality (coal upgrading). The sixth is making coal briquetting, and the seventh is coal slurry or coal water mixture. [4.c.2]

## Kinerja Ekonomi [103-1,103-2,103-3, 201] [6.b.1];[6.b.2]

### Economic Performance [103-1,103-2,103-3, 201] [6.b.1];[6.b.2]

Harga komoditas batu bara selama tahun 2020 mengalami tren penurunan. Pada kuartal terakhir tahun 2020, harga batu bara cenderung mengalami peningkatan dibandingkan kuartal-kuartal sebelumnya selama periode tahun 2020. Merujuk pada Harga Batu bara Acuan 2020 yang diterbitkan oleh Kementerian ESDM, pada bulan Januari 2020, harga batu bara mencapai USD65,93/ton dan mengalami penurunan hingga bulan September yang merupakan harga terendah selama tahun 2020 yaitu pada USD49,92/ton. Rebound harga mulai terjadi pada bulan Oktober dimana harga mulai meningkat dan mencapai USD59,65/ton pada bulan Desember 2020. Berdasarkan pergerakan harga acuan selama tahun 2020 tersebut, harga rata-rata batu bara tahun 2020 adalah sebesar USD58,21/ton, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang secara rata-rata adalah sebesar USD77,89/ton.

Coal commodity prices experienced a downward trend in 2020.. In the last quarter of 2020, coal prices tended to increase compared to previous quarters during the 2020 period. Referring to the 2020 Coal Price Reference issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, in January 2020, coal prices reached USD65.93/ton and decreased until September which is the lowest price during 2020, namely USD49.92/ton. The price rebound started to occur in October where prices began to increase and reached USD59.65/ton in December 2020. Based on the movement of the reference price during 2020, the average coal price in 2020 was USD58.21/ton, decreased compared to the previous year. which on average is USD77.89/ton.

#### Harga Batu bara Acuan (HBA) 2020

DATE PERIOD	Newcastle Index (6322 GAR)	HBA (6322 GAR)	ICI-1 (6500 GAR)	ICI-2 (5800 GAR)	ICI-3 (5000 GAR)	ICI-4 (4200 GAR)	ICI-5 (3400 GAR)
Jan-20	68,51	65,93	69,04	59,69	49,68	34,81	21,61
Feb-20	67,79	66,89	69,60	60,99	51,28	35,95	22,32
Mar-20	66,59	67,08	67,75	59,03	47,25	32,48	21,47
Apr-20	61,05	65,77	63,45	54,29	42,41	28,86	19,76
May-20	52,44	61,11	56,08	49,91	38,62	26,29	17,66
Jun-20	52,41	52,98	54,97	47,54	38,30	25,32	17,98
Jul-20	51,85	52,16	53,58	45,10	36,54	24,41	17,72
Aug-20	49,78	50,34	52,93	44,65	36,57	23,90	17,87
Sep-20	52,91	49,92	53,21	44,69	36,40	23,50	17,29
Oct-20	58,16	51,00	57,09	47,94	40,29	28,11	19,04
Nov-20	64,01	55,71	59,75	51,16	42,54	29,88	19,38
Dec-20	79,87	59,65	76,16	64,28	57,51	38,87	22,68

#### Reference Coal Prices (HBA) 2020

Dalam menghadapi fluktuasi harga batu bara dan menurunnya pertumbuhan ekonomi global dan nasional akibat pandemik COVID-19, Perusahaan telah menjalankan beberapa strategi dan upaya-upaya maksimal. Salah satu upaya adalah dengan melakukan upaya hilirisasi dan diversifikasi target penjualan baik domestik maupun ekspor. Strategi dan langkah yang diambil selama tahun pelaporan agar kegiatan usaha Perusahaan tetap berkelanjutan yaitu diantaranya dengan melakukan ekspansi pasar baru di Asia Pasifik. [103-2]

In dealing with coal price volatility, and the decline in global and national economic growth due to the COVID-19 pandemic, the Company has implemented several strategies and maximum efforts. One of the efforts is to make efforts to downstream and diversify sales targets, both domestic and export. Strategies and steps taken during the reporting year to ensure that the Company's business activities remain sustainable, including by expanding new markets in Asia Pacific. [103-2]

### Penjualan Batu bara (dalam Ton)

### Coal Sales (in Tons)

Pasar Market	2020	2019	2018
Domestik Domestic	14.135.858	16.677.939	13.910.463
Ekspor Export	11.989.018	11.115.462	10.782.399
Jumlah Penjualan Total Sales	26.124.876	27.793.401	24.692.862

Selama tahun 2020, pendapatan yang dibukukan PTBA hingga 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp17,33 triliun, turun 20,48% dibanding tahun 2019 sebesar Rp21,79 triliun. Sementara itu, beban pokok pendapatan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp12,76 triliun, turun 10% dibanding tahun 2019, sebesar Rp14,18 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan kapasitas produksi. Adapun laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 mencapai Rp2,39 triliun. [103-3] [6.b.2)]

In 2020, the revenue recorded by PTBA as of December 31, 2019 achieved IDR17.33 trillion, decrease to 20.48% compared to 2019 of IDR21.79 trillion. Meanwhile, the cost of revenue during 2020 was IDR12.76 trillion, up 10% compared to 2019, amounting to IDR14.18 trillion. The increase was due to an increase in production capacity. The profit attributable to owners of the parent entity in 2020 reached IDR2.39 trillion. [103-3] [6.b.2)]

### Kinerja Usaha (Juta rupiah)

### Business Performance (Million rupiah)

Akun Account	2020	2019	2018
Pendapatan Revenue	17.325.192	21.787.564	21.166.993
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(12.758.932)	(14.176.060)	(12.621.200)
Laba tahun berjalan Current Year Profit	2.407.927	4.040.394	5.121.112
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Current Year Profit attributable to:	2.386.819	4.056.888	5.023.946
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owner	2.386.819	4.056.888	5.023.946
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	21.108	(16.494)	97.166

Sementara, dari sisi produksi, selama tahun 2020 tercatat total produksi adalah sebesar 24,84 juta ton, menurun 14,55% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan produksi sebesar 29,07 juta ton.

Meanwhile, from the production side, total production was recorded at 24.84 million ton throughout 2020, decreased by 14.55% compared to 2019 which recorded production of 29.07 million ton recorded in 2019.

**Produksi dan Pembelian Batu bara 2015 - 2019  
(dalam ton)****Coal Production and Purchase 2015 - 2019  
(in tonnes)**

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)					
Tambang Air Laya Air Laya Mining	5.270.842	7.777.286	7.815.650	5.560.381	9.805.949
Muara Tiga Besar (MTB)	7.253.285	7.020.898	5.912.219	5.921.553	2.883.226
Banko Barat & Tengah	11.710.244	13.277.253	11.640.131	11.893.359	6.089.692
Jumlah Produksi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Total Production of Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)	24.234.371	28.075.437	25.368.000	23.375.293	18.778.867
Unit Pertambangan Pranap Pranap Mining Unit	7.451	4.445	2.115	-	-
Unit Pertambangan Ombilin (UPO) Ombilin Mining Unit	-	-	-	-	997
PT Internasional Prima Coal	600.538	989.042	985.287	870.505	844.025
Jumlah Produksi Total Production	24.842.360	29.068.924	26.355.402	24.245.798	19.623.889
Pembelian Purchases					
PT Bukit Asam Prima	-	-	-	364.669	1.198.358
Jumlah Pembelian Total Purchases	-	-	-	364.669	1.198.358
Jumlah Produksi dan Pembelian Total Production and Purchases	24.842.360	29.068.924	26.355.402	24.610.467	20.822.247

**Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan [201-1]**

Berdasarkan kinerja ekonomi perusahaan, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Direct economic value generated and distributed [201-1]**

Based on the company's economic performance, the direct economic value generated and distributed during 2020 is as follows:

**Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]****Economic Value Distribution [201-1]**

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Direct economic value generated				
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	17.325.192	21.787.564	21.166.993
Ditambah Add by				
+ Penghasilan Keuangan Finance Income	Juta Rupiah Million Rupiah	362.503	389.022	326.184
+ Penghasilan Lainnya, Neto Other income, Net	Juta Rupiah Million Rupiah	86.398	166.028	334.835

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
+ Bagian Atas Keuntungan Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share In Net Profit of Associates and Joint Ventures	Juta Rupiah Million Rupiah	481.272	179.455	352.346
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Produced	Juta Rupiah Million Rupiah	18.255.365	22.522.069	22.180.358
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Economic Value Distributed				
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	(12.758.932)	(14.176.060)	(12.621.200)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	Juta Rupiah Million Rupiah	(1.439.913)	(1.934.503)	(1.815.371)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	Juta Rupiah Million Rupiah	(692.320)	(828.674)	(841.188)
Biaya Keuangan Finance Cost	Juta Rupiah Million Rupiah	(132.515)	(127.670)	(103.543)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	Juta Rupiah Million Rupiah	(823.758)	(1.414.768)	(1.677.944)
- Pembayaran dividen, termasuk dividen pemerintah Dividend payment, including dividend to the Government	Juta Rupiah Million Rupiah	(3.651.200)	(3.767.959)	(3.357.331)
Pengeluaran kepada masyarakat/ Sumbangan Expense to the Society/ Donation	Juta Rupiah Million Rupiah	(205.163)	(253.872)	(298.673)
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan</b> <b>Total Economic Value Distributed</b>	<b>Juta Rupiah</b> <b>Million Rupiah</b>	<b>(19.293.475)</b>	<b>(22.503.506)</b>	<b>(20.715.250)</b>

Berdasarkan tabel di atas, selama tahun 2020 Perusahaan menghasilkan nilai ekonomi sebesar Rp18,3 triliun, menurun 18,94% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp 22,52 triliun. Total nilai ekonomi yang didistribusikan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp19,29 triliun menurun 14,19% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp22,48 triliun.

Sebagai anak perusahaan dari Badan Usaha Miliki Negara, Perusahaan memberikan kontribusi kepada negara berupa dividen dan pajak. Dividen tunai yang dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2020 adalah sebesar Rp3,65 triliun, yang merupakan 90% dari laba tahun buku 2019. Dari jumlah dividen tunai tersebut, berdasarkan prosentase kepemilikan, sejumlah Rp2,40 triliun didistribusikan kepada induk perusahaan dan sejumlah Rp1,25 didistribusikan kepada publik. Sedangkan kontribusi finansial langsung dari Perusahaan kepada negara melalui pajak dan royalti adalah sebesar Rp 4,83 triliun.

Based on the table above, throughout 2020 the Company generated an economic value of IDR18.3 trillion, a decrease of 18.94% compared to 2019, which was IDR 22.52 trillion. The total economic value distributed during 2020 was IDR19.29 trillion, a decrease of 14.19% compared to 2019, which was IDR22.48 trillion.

As a subsidiary of State Owned Enterprises, the Company contributes to the Country in the form of dividends and taxes. The cash dividend distributed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 10, 2020 amounted IDR3.65 trillion, which is 90% of the 2019 financial year profit. Of the cash dividend, based on the percentage of ownership, IDR2.40 trillion is distributed to the parent company and an amount of IDR1.25 is distributed to the public. Meanwhile, the Company's direct financial contributions to the Country through taxes and royalties amounted to IDR4.83 trillion.

### Program Pensiun [201-3]

Sebagai wujud ketaatan Perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan tentang ketenagakerjaan dan bagian dari komitmen perusahaan dalam memastikan kesejahteraan dan masa depan pegawai setelah memasuki usia pensiun, Perusahaan mengikut sertakan pegawai tetapnya dalam Program Pensiun. Pensiun diberikan kepada pegawai yang telah memasuki usia 56 (lima puluh enam) tahun dan dapat diperpanjang hingga 58 (lima puluh delapan) tahun selama pegawai memenuhi ketentuan persyaratan untuk bekerja, kesehatan, dan kesediaan dari pegawai yang bersangkutan. [103-1]

Pegawai yang memasuki usia pensiun dan akan menjalani pensiun diberikan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja yang dihitung berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 dan ketentuan PKB Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. [103-2]

Pegawai yang memasuki usia pensiun menerima manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Pensiun dari Dana Pensiun Bukit asam;
2. Manfaat Jaminan Hari Tua dari Asuransi Jiwasraya;
3. Tabungan Hari Tua dari Asuransi Bumi Putera;
4. Tabungan Hari Tua dari Taspen;
5. Jaminan Kesehatan bagi pensiunan dan suami/Istri;
6. Manfaat Pensiun Iuran Pasti;
7. Biaya Cuti Besar;
8. Jaminan Hari Tua dari BPJS Ketenagakerjaan.

Untuk manfaat pension dengan menggunakan skema iuran pasti, PTBA menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tahun 2009. Pengelolaan dana program tersebut dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI") dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya ("DPLK Jiwasraya"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh DPLK BNI dan DPLK Jiwasraya. Dalam program iuran pasti, karyawan memberikan kontribusi sebesar 2,5% dari gaji pokok dan Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Pada akhir tahun 2020, jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp57,72 miliar (nilai penuh). [103-3, 201-3]

### Pension Program [201-3]

As a manifestation of the Company's compliance to the law and regulations concerning employment and part of the company's commitment to ensuring the welfare and future of employees after entering retirement age, the Company includes permanent employees in the Pension Program. A pension is provided to an employee who has entered the age of 56 (fifty six) and can be extended up to 58 (fifty eight) years as long as the employee meets the requirements for employment, health, and the willingness of the concerned employee. [103-1]

Employees who enter retirement age and will participate in pension program are given post-employment benefits, such as pension, separation pay and service pay, which are calculated based on Law no. 13 of 2003 and the provisions of the Company's CLA. In this case, the Company recognizes amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. [103-2]

Employees who enter retirement age receive the following benefits:

1. Pension Benefits from the Bukit Asam Pension Fund;
2. Old Age Benefits from Jiwasraya Insurance;
3. Old Age Savings from Bumi Putera Insurance;
4. Old Age Savings from Taspen;
5. Health insurance for retirees and husbands / wives;
6. Defined Contribution Pension Benefits;
7. Major leave expenses;
8. Pension Insurance from BPJS Ketenagakerjaan.

For pension benefits using a defined contribution scheme, PTBA operates a defined contribution pension program for all permanent employees who start working on or after 2009. Fund management for the program is carried out by the BNI Financial Institution Pension Fund ("DPLK BNI") and the Financial Institution Pension Fund. Jiwasraya ("DPLK Jiwasraya"). Contributions are calculated periodically by DPLK BNI and DPLK Jiwasraya. Under the defined contribution plan, employees contribute 2.5% of basic salary and the Company contributes 15% of the employees' basic salary to achieve the required amount. At the end of 2020, the total contribution paid to the pension fund for the year ended December 31, 2020 amounted IDR57.72 billion (full amount). [103-3, 201-3]



### Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah [201-4]

Perusahaan merupakan Anak Perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara. Selama tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia memiliki saham PTBA sebesar 0,00% atau 5 (lima) lembar saham Seri A Dwiwarna. Selama tahun 2020, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak, subsidi, hibah, maupun bentuk lainnya. [103-3, 201-4]

### Financial assistance received from the government [201-4]

The company is a subsidiary of a state-owned company. During 2020, the Government of the Republic of Indonesia owned PTBA shares of 0.00% or 5 (five) Series A Dwiwarna shares. In 2020, the Company did not receive financial assistance from the Government, either in the form of tax exemptions, subsidies, grants, or other forms.

[103-3, 201-4]

## Keberadaan Pasar

[103-1, 103-2, 103-3, 202]

Market Presence [103-1, 103-2, 103-3, 202]

Keberadaan Perusahaan dalam memberikan layanan dan manfaat tentunya diharapkan dapat menciptakan nilai bersama (*creating shared value*) bagi semua pemangku kepentingan. PTBA menyadari karyawan, pelanggan dan masyarakat pada umumnya merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting. Karyawan merupakan salah satu pihak yang dilayani oleh perusahaan.

The existence of the Company in providing services and benefits is certainly expected to be able to create shared value for all stakeholders. PTBA realizes that employees, customers and society in general are very important stakeholders. Employees are one of the stakeholders served by the company.

Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia, PTBA selalu berkomitmen untuk memperhatikan kesejahteraan pegawai. Kesejahteraan pegawai dapat membantu memberikan kontribusi pada kesejahteraan ekonomi para pekerja yang melaksanakan aktivitas/ kegiatan organisasi. Oleh karena itu, PTBA selalu menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif dalam setiap jenjang jabatannya agar supaya kualitas kehidupan insan PTBA dapat terjamin.

In managing Human Resources, PTBA is always committed to concern the employee welfare. Employee welfare can help contribute to the economic welfare of workers who carry out organizational activities. Therefore PTBA always implements a competitive remuneration policy at every level of position thereby quality of life of PTBA's people can be guaranteed.

PTBA menyadari bahwa dampak tingkat upah bersifat segera, dan dampak itu langsung memengaruhi individu, organisasi, negara, dan ekonomi. Distribusi upah sangat penting untuk menghilangkan kesenjangan, seperti perbedaan kesenjangan upah antara perempuan dan laki-laki, atau warga negara dan migran. Dalam kebijakan remunerasinya PTBA selalu mematuhi peraturan terkait upah minimum regional (UMR) di semua wilayah operasi Perusahaan. PTBA juga tidak membedakan tingkat upah tersebut berdasarkan gender.

PTBA recognizes that the impact of wage levels is immediate, and that it affects individuals, organizations, countries and the economy directly. The distribution of wages is very important to eliminate gaps, such as differences in wages between women and men, or citizens and migrants. In its remuneration policy, PTBA always complies with regulations related to the regional minimum wage (UMR) in all the Company's operational areas. PTBA also does not differentiate between these wage levels by gender.

Berikut ini rasio upah dasar PTBA dibandingkan dengan upah minimum di wilayah operasi, tidak dibedakan antara pria dan wanita, sehingga tabel di bawah ini mewakili kedua jenis kelamin. Lokasi operasi yang signifikan adalah provinsi atau kabupaten di mana PTBA beroperasi.

The following table presents the ratio of the basic PTBA wage to the minimum wage in the operating area, not differentiated between male and female, therefore, the table below represents both sexes. Significant locations of operation are province or district where PTBA operates.

**Rasio Upah Dasar 2020 [202-1]****Base Wage Ratio 2020 [202-1]**

<b>Wilayah Operasional</b> Operational Area	<b>Besar UMP Prov./ Kab. (Rp)</b> The Amount of Provincial / District UMP (IDR)	<b>Besaran Gaji Dasar Pekerja Golongan Terendah Sebagai Gaji Baru (Rp)</b> Amount of Basic Salary for the Lowest Group of Workers as the New Salary (IDR)	<b>Rasio UMP dibandingkan Gaji Dasar</b> Ratio of UMP to Basic Salary
Sumatera Selatan South Sumatera	3.043.111	4.290.000	140,97%
Lampung	2.432.001		176,40%
Sumatera Barat West Sumatera	2.484.041		172,70%
Jakarta	4.276.349		100,32%

Selain itu, karena karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang signifikan, PTBA juga selalu membuka kesempatan yang setara kepada semua pihak untuk menjadi bagian dari Insan PTBA. Kesempatan yang diberikan antara wanita dan laki-laki dan juga antara penduduk daerah yang bersinggungan langsung dengan Perusahaan.

PTBA memberikan kesempatan bagi penduduk lokal untuk menjadi senior manajemen tergantung pada kapabilitasnya. Beberapa putra daerah juga telah menduduki jabatan senior manajer. Manajemen senior yang direkrut dari masyarakat lokal termasuk orang-orang yang lahir atau yang memiliki hak sah untuk tinggal tanpa batas di wilayah operasional PTBA.

Perusahaan memiliki wilayah operasional yang tersebar di Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, dan Jakarta. Di tahun 2020, perusahaan memiliki 2.057 Pegawai. Dari 2.057 Pegawai tersebut sebanyak 1.389 Pegawai berasal dari Ring I Perusahaan (Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, dan Jakarta), dan hanya 668 dari wilayah lainnya. Rasio Pegawai yang berasal dari Ring I sebesar 68% dari total Pegawai Perusahaan. [202-2]

In addition, as employees are one of the significant stakeholders, PTBA also always opens equal opportunities for all parties to become part of PTBA's personnel. Opportunities are provided between women and men and also between residents of areas that have direct contact with the Company.

PTBA provides opportunities for local residents to become senior management depending on their capabilities. Several local sons have also held senior managerial positions. Senior management recruited from the local community includes persons who are born or have the legal right to live indefinitely in the PTBA operational area.

The company has operational areas spread across South Sumatera, Lampung, West Sumatera and Jakarta. In 2020, the company has 2,057 employees. From 2,057 employees, 1,389 came from the Company's Ring I (South Sumatera, Lampung, West Sumatera and Jakarta), and only 668 were from other regions. The Ratio of Employees from Ring I is 68% of the Company's total employees. [202-2]

# Penciptaan Nilai Bersama melalui Dampak Ekonomi Tidak Langsung [103-1, 103-2, 103-3, 203]

## Shared Value Creation through Indirect Economic Impacts

[103-1, 103-2, 103-3, 203]

PTBA menyadari peran pentingnya dalam pembangunan sosial ekonomi bagi lingkungan sekitar operasional perusahaan. Peran Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan menjadi komitmen yang selalu diimplementasikan guna memajukan dan mengembangkan potensi masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, komitmen itu lazim disebut sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kebijakan yang diambil guna menemukan titik keseimbangan antara perusahaan dan pihak yang terkait seperti masyarakat, pemerintah dan konsumen. Dalam hal ini perusahaan bukan saja mencari keuntungan, akan tetapi juga memperhatikan dampak sosial apa yang bisa ditimbulkan dengan keberadaan mereka, kegiatan operasi atau investasi.

Sebagai perusahaan penambangan batu bara, yang berarti berkaitan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam, perusahaan berkomitmen untuk mempertimbangkan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya dalam setiap kegiatan operasi bisnisnya dan dalam pertimbangan investasinya. Dengan komitmen dan tanggung jawab tersebut, keberadaan Perusahaan ditengah masyarakat dan sebagai bagian dari agen pembangunan yang berkelanjutan dapat berjalan secara harmonis dan seimbang dengan lingkungan, kebutuhan, nilai dan budaya masyarakat sekitar. [103-1]

### Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan [203-1]

Menyadari pentingnya kebutuhan infrastruktur dalam pembangunan berkelanjutan, Perusahaan setiap tahun selalu mengadakan berbagai program pembangunan infrastruktur. Infrastruktur merupakan salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Dengan adanya infrastruktur yang berkualitas dan lengkap, seperti jalan, jembatan, sekolah, rumah peribadatan, fasilitas kesehatan, akan membuat suatu wilayah tidak hanya terbuka dalam akses perekonomiannya tetapi juga akan meningkatkan kualitas manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan kegiatan keagamaan. Selain itu, infrastruktur lain yang diinvestasikan oleh perusahaan juga memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan ekonomi secara tidak langsung.

Perusahaan melalui program CSR menerima cukup banyak usulan bantuan pembangunan infrastruktur ini. Perusahaan selalu berusaha untuk menyerap aspirasi dan mengakomodasi kebutuhan pemangku kepentingan.

PTBA realizes our significant role in economic social development for the environment where the company operates and community empowerment. The role of the Company in sustainable development is a commitment that is always implemented in order to advance and develop the potential of the community. According to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, this commitment is commonly referred to as Social and Environmental Responsibility.

Corporate social responsibility is a policy that is implemented in order to find a balance point between the company and related parties such as the community, government and consumers. In this case, companies are not only looking for profit, but also pay attention to what social impacts can be caused by their existence, operating activities or investment.

As a coal mining company, which means that it is directly related to the use of natural resources, the company is committed to considering the indirect economic impact on the community and the surrounding environment in each of its business operations and in considering its investment. With this commitment and responsibility, the Company's presence in the community and as part of a sustainable development agent can be exercised in harmony and balance with the environment, needs, values and culture of the surrounding society. [103-1]

### Infrastructure Investment and Service Support [203-1]

Realizing the importance of infrastructure needs in sustainable development, the Company annually implemented various infrastructure development programs. Infrastructure is one of the factors supporting the economic growth of a region. With the existence of quality and complete infrastructure, such as roads, bridges, schools, houses of worship, health facilities, it will make an area not only to have economic access but will also improve human quality through improving the quality of education, health and religious activities. In addition, other infrastructures invested by the company also have a significant impact on economic development indirectly.

Through CSR program, the Company received numbers of infrastructure development donation proposal. The Company strives to always accommodate aspiration and needs of our stakeholders. Therefore, the submitted

Oleh karena itu, usulan bantuan yang masuk akan terlebih dahulu dievaluasi dan diseleksi dengan melibatkan pemangku kepentingan dan bersifat *bottom up*.

Selama tahun 2020, PTBA telah melakukan beberapa investasi sosial infrastruktur yang telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung dan mendukung kemajuan bagi masyarakat yang memanfaatkannya. Investasi itu antara lain: [103-3, 203-1, 413-1, 413-2]

### 1. Bedah Rumah Tidak Layak Huni dan Penyediaan Sarana Prasarana Air Bersih

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan sekitar khususnya pada lokasi yang bersinggungan langsung dengan kegiatan operasional Perusahaan, Perusahaan melakukan investasi dengan memberikan bantuan kepada masyarakat untuk melakukan perbaikan rumah tidak layak huni dan membangun fasilitas air bersih. Selama tahun 2020, telah direalisasikan perbaikan 25 unit rumah tidak layak huni dan prasarana air bersih. Total nilai investasi untuk bedah rumah serta penyediaan sarana air bersih tersebut sebesar Rp720.000.000.

### 2. Pembangunan Pompa Irigasi Tenaga Surya

Pada Tahun 2020, Perusahaan kembali memberikan bantuan Pompa Irigasi yang digunakan sebagai pembangkit tenaga listrik bagi masyarakat dalam rangka mendorong optimalisasi hasil produksi pertanian mereka. Subjek penerima manfaat bantuan ini adalah masyarakat Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Pompa yang digunakan merupakan pompa jenis *submersible*. Listrik yg dihasilkan oleh pompa tersebut adalah 35.000 watt, dengan lahan yg akan dialiri seluas 167 ha. Proyek ini berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Lampung yang akan turut serta memberikan bantuan berupa saluran tersier irigasi tersebut.

### 3. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (Solar Cell)

Perusahaan berinvestasi dengan mendirikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang diberikan kepada sekolah yang dikelola oleh Yayasan Az-Zawiyah Kabupaten Ogan Ilir. Kebutuhan listrik yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan listrik sekolah adalah 5.520 watt. Sementara itu, daya listrik yang dihasilkan oleh pembangunan PLTS ialah 6 kWp atau setara  $\pm 6.849$  watt. Dengan daya listrik yang dihasilkan tersebut, kebutuhan listrik sekolah akan tercukupi bahkan dapat membantu mengaliri listrik dibeberapa rumah warga sekitar sekolah.

proposal will first be evaluated and selected by involving stakeholders and done in bottom-up approach.

During 2020, PTBA has made several social infrastructure investments that have had an indirect economic impact and supported progress for the people who benefit from it. These investments include: [103-3, 203-1, 413-1, 413-2]

### 1. Low-Standard House Renovation and Clean Water Infrastructure Provision

As a manifestation of the Company's concern for the surrounding environment, especially in locations that are in direct contact with the Company's operational activities, the Company invests by providing assistance to the community to repair Low-Standard House Renovation and Clean Water Infrastructure Provision and to build clean water facilities. During 2020, improvements have been made to 25 uninhabitable housing units and clean water infrastructure. The total investment value for the house renovation and provision of clean water facilities achieved IDR720,000,000.

### 2. Construction of Solar Irrigation Pumps

In 2020, the Company provides another Irrigation Pump assistance which is used as a power generator for the community in order to encourage the optimization of their agricultural production. The beneficiaries of this assistance are the people of Trimulyo Village, Tegineneng District, Pesawaran District, Lampung Province. The pump used is a submersible type pump. The electricity generated by the pump is 35,000 watts, with an area of 167 ha to be flowed. This project is collaborating with the Lampung Provincial Government which will participate in providing assistance in the form of this tertiary irrigation channel.

### 3. Construction of a Solar Power Plant (Solar Cell)

The company invested by establishing a Solar Power Plant (PLTS) which was given to schools managed by the Az-Zawiyah Foundation of Ogan Ilir Regency. The electricity requirement needed to meet the school's electricity needs is 5,520 watts. Meanwhile, the electric power generated by the PLTS construction is 6 kWp or the equivalent of  $\pm 6,849$  watts. With the electric power produced, the school's electricity needs will be fulfilled and can even help supply electricity to several houses around the school.

#### 4. Pembangunan SIBA Center

SIBA Centre dibangun dengan memanfaatkan lahan tidur bekas *stockpile* batubara seluas 1.500 m<sup>2</sup>. Sampai dengan saat ini telah dibangun 10 (sepuluh) unit rumah SIBA di SIBA Center yang diperuntukan bagi SIBA Rosella, Kopi Bukit Asam, Fashion (Rajut, Batik dan Songket), Konveksi, Pengelola, Pembibitan, Bonsai, Pertukangan dan Perikanan. Pembangunan ini merupakan investasi Perusahaan dalam meningkatkan taraf hidup dan tingkat ekonomi masyarakat sekitar, khususnya para pelaku UMKM.

### Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [203-2]

Manfaat nyata atas kehadiran PTBA telah dirasakan oleh masyarakat melalui implementasi program-program CSR. Selama tahun 2020, PTBA telah melakukan beberapa kegiatan yang telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan dan mendukung kemajuan bagi masyarakat. Kegiatan tersebut antara lain:

[103-3, 203-2, 413-1, 413-2] [6.c.3)c]

#### 1. SIBA Center Sebagai Pusat Inkubator UMKM

Pembangunan SIBA Center dapat dikatakan sebagai tindak lanjut program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) yang sampai dengan saat ini terdiri dari beberapa bidang usaha antara lain, Manufaktur, Jasa Boga, Bokhasi, Batik, Songket, Rajut, Kopi, Produk Rosella, Pembibitan, Percetakan dan lainnya. Pembangunan SIBA Center merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap UMKM serta kelompok-kelompok usaha SIBA tersebut.

Pembangunan SIBA Center ini bertujuan untuk meningkatkan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah perusahaan serta menjadi pusat inkubator bisnis yang dapat menjalankan fungsi pembinaan usaha dan pengembangan produk baru masyarakat lokal di sekitar perusahaan. Kedepannya, SIBA Center diharapkan dapat menjadi salah satu destinasi pembelajaran kewirausahaan sekaligus wisata yang mampu meningkatkan nilai perekonomian masyarakat Tanjung Enim.

#### 2. Sentra Industri Bukit Asam Rosella

Program ini merupakan pemberdayaan kaum perempuan melalui pembentukan institusi sosial ekonomi SIBA Rosella yang melaksanakan optimalisasi budidaya tanaman rosella beserta produksi aneka olahan turunannya menjadi produk sehat. Produk unggulan dari SIBA Rosella adalah Teh dan Sirup Rosella yang memiliki kandungan Vitamin C tinggi dan baik untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

#### 4. Construction of the SIBA Center

The SIBA Center was built by utilizing a former coal stockpile area of 1,500 m<sup>2</sup>. Recently, 10 (ten) SIBA housing units have been built in SIBA Cente which are intended for SIBA Rosella, Bukit Asam Coffee, Fashion (Knitting, Batik and Songket), Convection, Management, Nurseries, Bonsai, Carpentry and Fisheries. This development becomes the Company's investment in improving the standard of living and economic level of the surrounding community, especially for the SMEs.

### Significant Indirect Economic Impact [203-2]

Concrete benefit of PTBA's existence has been received by the society through the CSR programs implementation. Throughout 2020, PTBA carried out several activities with significant indirect economic impact and support progress of the society. The activities are among others:

[103-3, 203-2, 413-1, 413-2] [6.c.3)c]

#### 1. SIBA Center as SME Central Incubator

The construction of the SIBA Center can be said to be a follow-up to the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program which up to now consists of several business fields including Manufacturing, Culinary Services, Bokhasi, Batik, Songket, Knitting, Coffee, Rosella Products, Nurseries, Printing and others. The construction of the SIBA Center is a form of company concern for MSMEs and the SIBA business groups.

The development of SIBA Center aims to increase development and empowerment programs for communities around the company's area and to become a business incubator center that can carry out business development functions and new product development for local society around the company. In the future, SIBA Center is expected to become one of the destinations for entrepreneurship learning as well as tourism that can increase the economic value of Tanjung Enim society.

#### 2. Bukit Asam Rosella Industrial Center

This program is the woman empowerment through the establishment of the SIBA Rosella socio-economic institution which optimizes the cultivation of rosella plants and the production of various processed derivatives into healthy products. The superior products of SIBA Rosella are Rosella Tea and Syrup which have high Vitamin C content and are good for boost immunity.

Adapun subjek utama dari program ini adalah Ibu-Ibu dari Kelurahan Pasar Tanjung Enim, Lingga, dan Keban Agung sebanyak 30 (tiga puluh) orang. SIBA Rosella memiliki pusat produksi dan pengembangan produk usaha mereka di SIBA Centre, Lingga, Muara Enim. Sebagian lahan di SIBA Centre, seluas 2.000m<sup>2</sup> juga digunakan sebagai *demonstration plot* (demplot) bagi 3.000 batang tanaman Rosella.

Selain dapat menyentuh aspek pemberdayaan, program ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam pencegahan penyebaran COVID-19, karena produk olahan turunan rosella diharapkan dapat menjadi pilihan makanan minuman sehat bagi masyarakat di era pandemi, sehingga akan memberi nilai tambah ekonomi kepada subjek program.

The main subjects of this program are 30 (thirty) women from the Kelurahan Pasar Tanjung Enim, Lingga, and Keban Agung. SIBA Rosella has a production and product development center for their business in SIBA Center, Lingga, Muara Enim. Part of the land in the SIBA Center, covering an area of 2.000m<sup>2</sup>, is also used as a demonstration plot (demplot) for 3.000 roselle plants.

In addition to covering the empowerment aspect, this program is also expected to contribute to the prevention of the spread of COVID-19, because processed products derived from rosella are expected to be a healthy food and beverage choice for people in the pandemic era, so that they will provide added economic value to subjects of the program.



Pencapaian nilai rasio *Social Return on Investment* dari program ini sebesar 1: 4,22. Rasio tersebut dapat diartikan bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan dalam program CSR SIBA Rosella mampu menghasilkan dampak sosial sebesar Rp4.22. Rasio SROI tersebut terbilang besar karena program SIBA Rosella merupakan program sosial lingkungan yang berawal dari banyaknya tanaman rosella liar yang belum dimanfaatkan dengan baik hingga akhirnya menjadi berbagai produk turunan yang menghasilkan banyak manfaat bagi kesehatan.

The achievement of the Social Return on Investment ratio value from this program is 1: 4.22. This ratio means that every IDR1 invested in the SIBA Rosella CSR program will generate a social impact of IDR4.22. The SROI ratio is fairly large because the SIBA Rosella program is a social and environmental program that begins with the number of wild rosella plants that have not been utilized properly until they eventually become various derivative products that produce many health benefits.

### 3. Pembagian Paket Sembako

Beberapa program yang dilakukan oleh Perusahaan diantaranya kegiatan rutin pembagian paket sembako di wilayah Ring I PTBA (Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, Merapi Timur dan Merapi Barat). Pada tahun 2020, pembagian paket sembako sebanyak 9.000 paket dilaksanakan dalam rangka HUT PTBA, Ramadhan 1441 Hijriyah sekaligus dukungan dalam era pandemi COVID-19. Situasi pandemi mendorong Perusahaan untuk menekan pelaksanaan kegiatan yang mengundang masa, sehingga secara proaktif, Perusahaan mengadakan kegiatan rutin Jumat berkah dengan mengunjungi panti asuhan di sekitar secara langsung, dalam rangka melaksanakan silaturahmi serta memberikan bantuan sembako dan kebutuhan dasar bagi mereka.

### 4. Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Salah satu kegiatan PTBA yang memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan adalah kegiatan pada bidang kesehatan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan tetap menjaga kebersihan lingkungan sehingga mampu menghadirkan lingkungan yang sehat dan bersih. Program-program yang dijalankan antara lain:

- Program Senyum Balitaku yaitu program pemberian makanan tambahan pada balita dan ibu hamil bekerjasama dengan Pemerintah Daerah sekitar dengan total bantuan sebesar Rp136.280.000. Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi dan ibu yang melahirkan.
- Layanan kesehatan melalui mobil kesehatan keliling, donor darah, penyuluhan kesehatan, khitanan gratis, dan bantuan kaki palsu.

### 5. Program Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Program pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat yang dilakukan PTBA telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan bagi masyarakat. Total biaya yang telah dikucurkan untuk kegiatan Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2020 sebesar Rp20.001.227.080. Berikut ini beberapa kegiatan yang telah PTBA laksanakan melalui program pendidikan tingkat akademik dan program pelatihan bagi masyarakat usia produktif antara lain:

### 3. Distribution of Food Packages

Some of the programs carried out by the Company include routine distribution of basic food packages in the PTBA Ring I Area (Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, East Merapi and West Merapi Districts). In 2020, the distribution of 9,000 basic food packages will be carried out in to celebrate PTBA's anniversary, Ramadhan 1441 Hijriyah as well as support in the era of the COVID-19 pandemic. The pandemic situation has prompted the Company to suppress the implementation of activities that invite the masses, so proactively, the Company holds routine Friday blessing activities by directly visiting orphanages in the vicinity, in order to carry out friendship and provide assistance for basic necessities and basic necessities for them.

### 4. Public Health Services

One of PTBA's activities with significant indirect economic impact is in the public health sector. This activity aims to improve the quality of life of the surrounding community while maintaining a clean environment so that it is able to present a healthy and clean environment. The programs that have been implemented are including:

- Balitaku Smile Program, which is a program to provide additional food for children under five and pregnant women in collaboration with the local government with a total assistance of IDR136,280,000. This program aims to reduce the mortality rate for babies and mothers who give birth.
- Health services through mobile health cars, blood donors, health education, free circumcisions and prosthetic limb assistance.

### 5. Education and Training Program

Education and training is one of the main keys in improving people's lives. PTBA's education and training programs for the community have had a significant indirect economic impact on the community. The total cost disbursed for Education and Training activities in 2020 is IDR20,001,227,080. The following are some of the activities that PTBA has carried out through educational programs at the academic level and training programs for people of productive age, including:

1. Beasiswa BIDIKSIBA adalah bantuan dana yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan tingkat atas yakni D3/S1. Selama tahun 2020, PTBA melepas 50 (lima puluh) siswa-siswi untuk melanjutkan studi di Politeknik Negeri Sriwijaya dan Politeknik Negeri Malang. Lima puluh siswa-siswi ini merupakan hasil seleksi dari 285 peserta. Peserta BIDIKSIBA yang lolos seleksi ini akan diberikan bantuan secara penuh hingga menyelesaikan studi. Realisasi bantuan Program BIDIKSIBA tahun 2020 sebesar Rp4.922.930.200. Diharapkan dengan adanya program BIDIKSIBA ini tingkat SDM Masyarakat khususnya Ring I PTBA akan meningkat serta diiringi dengan kemajuan perekonomian, karena banyak anak BIDIKSIBA yang telah bekerja di BUMN maupun Anak Perusahaan PTBA.
  2. Beasiswa Perguruan Tinggi bagi putra putri Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kesatuan Polisi Republik Indonesia (POLRI) kerja sama dengan PT Pupuk Srijawaya Palembang sebagai bentuk apresiasi atas prestasi yang telah dicapai oleh TNI dan Polri selama ini. Nilai bantuan yang diberikan sebesar Rp365.000.000.
  3. Pelatihan keterampilan lainnya seperti Pelatihan Mekanik BTC, Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar, Pelatihan Pelaporan Keuangan dan Harga Pokok Produksi, budidaya tanaman rosella, dan lain-lain.
1. BIDIKSIBA Scholarships are financial assistance provided to underprivileged people to continue their education at the higher level, such as D3 / S1. In 2020, PTBA sent 50 (fifty) students to continue their studies at Sriwijaya State Polytechnic and Malang State Polytechnic. These fifty students were selected from 285 participants. BIDIKSIBA participants who passed this selection will be given full assistance until completing their studies. The Realization of BIDIKSIBA aid program in 2020 is IDR4,922,930,200. It is hoped that with this BIDIKSIBA program, the level of community human resources, especially Ring I PTBA, will increase and be accompanied by economic progress, because many BIDIKSIBA children have worked in BUMN and PTBA subsidiaries.
  2. Higher Education Scholarships for the sons and daughters of the Indonesian National Armed Forces in collaboration with PT Pupuk Srijawaya Palembang as a form of appreciation for the achievements made by the TNI and Polri so far. The value of assistance provided is IDR365,000,000.
  3. Other skills training such as BTC Mechanic Training, Freshwater Fish Cultivation Training, Financial Reporting and Cost of Production Training, roselle cultivation, and other programs.



## Praktik Pengadaan [103-1, 103-2, 103-3, 204] Procurement Practices [103-1, 103-2, 103-3, 204]

Dalam memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa, perusahaan telah menjalin kerjasama dengan para pemasok/mitra/vendor barang dan jasa. Sebagai salah satu Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, pengadaan barang dan jasa di PTBA mengikuti Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Sebelum peraturan baru ini terbit, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. [103-1]

Dalam mematuhi peraturan-peraturan terkait pengadaan barang dan jasa, PTBA berusaha untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok lokal dengan melakukan pembelian lokal. Kategori lokal dalam laporan ini mencakup pembelian yang dilakukan kepada badan hukum di wilayah Republik Indonesia, terutama yang berbisnis di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan mengutamakan pemasok lokal, Perusahaan mendukung dalam kemajuan para pemasok lokal yang tentunya akan berdampak positif bagi perekonomian nasional. [103-2]

Lebih lanjut, PTBA juga berupaya untuk mengembangkan kapabilitas dari pemasok di sekitar wilayah operasi dengan pembentukan sentra-sentra industri kecil yang mampu mendukung pemenuhan bahan-bahan penolong kegiatan operasional sehari-hari. Upaya ini merupakan salah satu inisiatif yang telah disusun dalam program kerja CSR Perusahaan dalam program Klaster Industri di Tanjung Enim.

Dari sisi proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan menerapkan tata kelola pengadaan yang baik. Pengadaan barang dan jasa, termasuk kepada pemasok lokal, dilakukan dengan berpedoman pada prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka, serta akuntabel. Selain itu, pengadaan di Perusahaan juga merujuk pada kebijakan pengadaan, seperti menghindari dan mencegah pemborosan dan menciptakan kerugian secara keuangan bagi perusahaan; menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi; dan/atau tidak menerima, tidak menawarkan, atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi, rabat, dan apa saja dari atau kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa.

In fulfilling the need for goods and services, the company has collaborated with suppliers/partners/vendors of goods and services. As one of the Subsidiaries of State Owned Enterprises, the goods and services procurement at PTBA complies the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises. Before the issuance of this new regulation, the Company referred to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-15/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2008 concerning General Guidelines for the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises. [103-1]

In complying with regulations related to the procurement of goods and services, PTBA strives to prioritize and empower local suppliers by making local purchases. The local category in this report includes purchases made to legal entities in the territory of the Republic of Indonesia, especially those doing business in the Province of South Sumatera. By prioritizing local suppliers, the Company supports the progress of local suppliers which will certainly have a positive impact on the national economy. [103-2]

Furthermore, PTBA also strives to develop the capabilities of suppliers around the operating area by establishing small industrial centers that are capable of supporting the fulfillment of materials to support daily operational activities. This effort is one of the initiatives that have been formulated in the Company's CSR work program in the Industrial Cluster program in Tanjung Enim.

In terms of the process of procuring goods and services, the Company implements good procurement governance. Procurement of goods and services, including to local suppliers, is carried out based on the principles of efficiency, effectiveness, competition, transparency, fairness, and accountability. In addition, procurement in the Company also refers to procurement policies, such as avoiding and preventing waste and creating financial losses for the company; avoid and prevent abuse of authority and/or collusion; and/or not receiving, not offering, or not promising to give or receive gifts, rewards, commissions, rebates, and anything from or to anyone who is known or reasonably suspected to be related to the goods and services procurement.

Seperti disampaikan pada Sub Bab Rantai Pasokan, pada Bab Profil, selama tahun pelaporan, PTBA melibatkan 531 pemasok lokal, baik untuk kebutuhan barang dan jasa, dengan anggaran sebesar Rp2,30 miliar. Pemasok lokal yang digandeng Perusahaan sebagian di antaranya adalah mitra binaan, seperti jasa boga, pembelian suku cadang, dan manufaktur. [103-3, 204-1]

As stated in the Supply Chain Sub-Chapter, in the Profile Chapter, during the reporting year, PTBA involved 531 local suppliers, both for goods and services, with a budget of IDR2.30 billion. Some of the local suppliers partnered with by the Company are partners, such as catering, purchasing spare parts and manufacturing. [103-3, 204-1]

## Anti Korupsi [102-11, 103-1, 103-2, 103-3, 205]

### Anti Corruption [102-11, 103-1, 103-2, 103-3, 205]

Praktik bisnis yang anti koruptif merupakan dasar dari dilakukannya bisnis secara sehat. Untuk mendukung praktik anti korupsi, langkah prioritas yang diambil Perusahaan adalah mencegah terjadinya tindakan korupsi dan suap sebagai bagian dari menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan internalnya. Kebijakan anti korupsi tercantum di dalam keseluruhan isi Kode Etik Perusahaan pada Bagian Etika Bisnis dan Etika Kerja, terutama dalam poin benturan kepentingan, memberi dan menerima, pembayaran tidak wajar, serta pengawasan dan penggunaan aset.

Anti-corruption business practices become basis for doing business in a healthy manner. To support anti-corruption practices, the Company has implemented priority steps to prevent acts of corruption and bribery as part of creating an anti-corruption culture in its internal environment. Anti-corruption policies are included in the entire contents of the Company's Code of Conduct in the Business Ethics and Work Ethics Section, especially in points of conflict of interest, giving and receiving, improper payments, and control and use of assets.

Selain itu, semua pegawai PTBA juga diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung kebijakan anti korupsi. Tak hanya itu, PTBA juga memiliki kebijakan khusus yang mengatur larangan penerimaan dan pemberian hadiah serta gratifikasi.

In addition, all PTBA employees are also required to sign an Integrity Pact as part of their commitment to support anti-corruption policies. Moreover, PTBA also has a special policy that regulates the prohibition of receiving and giving gifts and gratuities.

Sebagai bagian dari komitmen untuk turut memerangi korupsi, PTBA juga mengupayakan agar seluruh SDM yang bertanggung jawab terhadap pengawasan mengikuti pendidikan dan pelatihan mengenai prosedur audit dan pendeteksian risiko penyimpangan. Untuk meningkatkan semangat anti korupsi pada setiap insan PTBA, pendidikan dan pelatihan anti korupsi secara berkala digelar, khususnya pada unit-unit yang berpotensi untuk terpapar tindak korupsi, kecurangan, suap, gratifikasi dan sejenisnya.

As part of its commitment to participate in fighting corruption, PTBA also strives for all human resources responsible for supervision to attend education and training on audit procedures and detection of fraud risks. To increase the anti-corruption spirit of all PTBA personnel, anti-corruption education and training are regularly held, especially in units that have the potential to be exposed to acts of corruption, fraud, bribery, gratuities and the like.

Lebih lanjut, untuk mendukung upaya anti korupsi, Perusahaan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sebagai wujud komitmen dalam menjalankan GCG dan membangun Perusahaan yang bersih dari korupsi, PTBA menerapkan standar internasional *Anti-Bribery Management System* atau Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016. PTBA menjadi BUMN tambang pertama yang memperoleh ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sistem

Furthermore, to support anti-corruption efforts, the Company has implemented an Anti-Bribery Management System. As a manifestation of commitment on GCG implementation and building a company that is free from corruption, PTBA adapts the international standard Anti-Bribery Management System or Anti-Bribery Management ISO 37001: 2016. PTBA is the first mining SOE to obtain ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System. This system is designed to instill an anti-bribery culture within

ini dirancang untuk menanamkan budaya anti penyuapan dalam Perusahaan dan menerapkan pengendalian yang tepat untuk mendeteksi dan mengurangi kejadian penyuapan sejak dini.

Kesungguhan dan komitmen antikorupsi di PTBA dibuktikan dengan tidak adanya insiden korupsi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan yang diambil berkaitan dengan kasus korupsi, seperti pemutusan hubungan kerja dengan pemasok maupun pegawai. [103-3, 205-3]

the Company and implement appropriate controls to detect and reduce the incidence of bribery early on.

The assurance and commitment of anti-corruption at PTBA is proven by the absence of corruption incidents during the reporting year. Therefore, no action is taken in relation to corruption cases, such as termination of relationship with suppliers or employees. [103-3, 205-3]

## Perilaku Anti Persaingan/Bersaing Sehat

[103-1, 103-2, 103-3, 206]

Anti-Competitive Behavior/Fair Competition [103-1, 103-2, 103-3, 206]

Dalam menjalankan usahanya, PTBA selalu menerapkan persaingan yang sehat. Saat ini terdapat beberapa perusahaan batu bara yang menjadi *peer* perusahaan dalam memperjualbelikan Batu Bara. Sebagai salah satu perusahaan anggota holding dari BUMN, PTBA tidak pernah melakukan tindakan atau kebijakan yang memberikan dampak pada persaingan yang tidak sehat.

Selama tahun pelaporan tidak terdapat tindakan hukum, baik yang masih berlangsung maupun yang telah selesai, yang berkaitan dengan perilaku anti persaingan dan pelanggaran terhadap peraturan terkait *anti-trust* dan monopoli yang melibatkan Perusahaan. Perusahaan juga telah mengikuti semua peraturan yang terkait persaingan usaha dan tidak terdapat kasus yang berkaitan dengan hal tersebut. [206-1]

In running its business, PTBA always applies healthy competition. Currently, there are several coal companies that become peer companies in trading coal. As a holding member company of BUMN, PTBA has never taken any actions or policies that have an impact on unfair competition.

During the reporting year there were no legal actions, both ongoing and final, related to anti-competitive behavior and violations of anti-trust and monopoly related regulations involving the Company. The company has also followed all regulations related to business competition and there are no cases related to this initiative. [206-1]



“

**Wujud konkret dari komitmen Perusahaan dalam melestarikan lingkungan adalah Perusahaan senantiasa mengedepankan aspek pelestarian lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan penambangan.**

The concrete manifestation of the Company's commitment to preserve the environment is a consistent priority on environmental conservation aspects in conducting mining activities.

”



06

**Penciptaan Nilai Bersama  
melalui Pelestarian  
Lingkungan**

Creating Shared Value through  
Environmental Preservation

# Strategi untuk Peningkatan Kinerja Lingkungan

[103-1, 103-2, 103-3]

## Strategy to Leverage Environmental Performance [103-1,103-2,103-3]

Kemunculan globalisasi menjadikan sektor industri menimbulkan banyak dampak negatif terhadap lingkungan dikarenakan eksploitasi terhadap sumber daya alam yang berlebihan serta tidak adanya kesadaran para pelaku industri terhadap lingkungan karena disibukkan dengan orientasi keuntungan saja. Akibatnya bumi ini menjadi semakin terancam yang menyebabkan generasi mendatang dikhawatirkan akan menanggung dampak negatif atas hal ini. Oleh karena itu, banyak pihak telah menyuarakan perhatiannya terkait isu lingkungan yang semata-mata ditujukan untuk melindungi keberlanjutan ekosistem bumi untuk menjaga ketersediaan sumber daya alam agar dapat memenuhi kebutuhan generasi mendatang. [4.c.3]

Dengan demikian perusahaan saat ini dituntut oleh berbagai pihak (*stakeholder*) untuk peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan tentunya sangat terikat dengan keberlanjutan lingkungan yang menjadikan tingginya resiko tuntutan dari para pemangku kepentingan sehubungan dengan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian Perusahaan berkomitmen untuk dapat memenuhi tuntutan para pemangku kepentingan dalam hal lingkungan. Hal ini secara eksplisit tertuang dalam visi perusahaan yakni "Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan". Wujud konkret dari komitmen ini adalah Perusahaan senantiasa mengedepankan aspek pelestarian lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan penambangan. Perusahaan menggalakkan pedoman "*good mining practice*" dengan menginternalisasikan prinsip keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan penambangan. Hal tersebut telah diatur dalam sistem manajemen yang terintegrasi dan telah disertifikasi oleh badan sertifikasi independen. [102-11] [6.e.2]

Selain itu, komitmen Perusahaan terhadap lingkungan hidup juga diwujudkan dengan adanya Kebijakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Kebijakan ini mengatur tentang pengelolaan mutu, Lingkungan, K3, Laboratorium, Keamanan Pelabuhan (ISPS Code), Pengamanan, serta Keselamatan Pertambangan. BASEE (Bukit Asam Environmental Excellence) merupakan upaya kinerja unggul pengelolaan lingkungan, yang meliputi sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA), *Good Mining Practice*, Taman Hutan Raya Enim (TAHURA ENIM) dan pemberdayaan masyarakat. [103-2]

PTBA menjunjung tinggi nilai "Sadar Biaya dan Lingkungan" yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh setiap insan perusahaan dari semua level organisasi sehingga ke depannya mampu menjadi bagian integral dari budaya kerja Perusahaan. Dengan landasan tersebut, harapannya seluruh insan dapat bergotong royong untuk

Emergence of globalization has driven the industrial sector to generate some negative impacts on the environment due to excessive exploitation of natural resources and lack of awareness of the industry players towards the environment as they are heavily profit-oriented. As a result, the earth is becoming further threatened, led to higher concern to the future generations will bear the negative impact. Therefore, many people have expressed their concern regarding environmental issues which are solely aimed at protecting sustainability of the earth's ecosystem in order to maintain availability of natural resources in order to meet the needs of future generations. [4.c.3]

Thus various stakeholders are currently expecting the Company to care on the environmental sustainability. The companies that are engaged in mining sector are certainly very much bounded to environmental sustainability, which bounded a high risk of demands from stakeholders in relation to environmental sustainability. Thus the Company is committed to to fulfil the demands of stakeholders in environmental aspect. This is explicitly stated in the company's vision, which is "To become a World Class Energy Company that Cares for the Environment". The concrete manifestation of this commitment is that the Company always prioritizes environmental conservation aspects in running the mining activities. The Company promotes "good mining practice" guidelines by internalizing the principles of work safety and environmental preservation in every mining activity. This has been regulated in an integrated management system and has been certified by an independent certification agency. [102-11] [6.e.2]

In addition, the Company's commitment to the environment is also manifested by availability of the Bukit Asam Management System Policy (SMBA). This policy regulates quality management, Environment, OHS, Laboratory, Port Security (ISPS Code), Security, and Mining Safety. BASEE (Bukit Asam Environmental Excellence) is an effort to excel in environmental management performance, which includes an integrated environmental management system in Bukit Asam Management System (SMBA), Good Mining Practice, Enim Forest Park (TAHURA ENIM) and community empowerment. [103-2]

PTBA upholds the "Cost and Environmental Awareness" value, which shall be understood and implemented by every employee from all levels of the organization to become an integrated part of the company's work culture in the future. This framework is expected to motivate all people to work together to optimize potential in

memaksimalkan potensi dalam pengelolaan lingkungan demi memberikan nilai tambah yang maksimal bagi para pemangku kepentingan dan lingkungan. Berikut ini tabel yang berisi tentang alokasi biaya lingkungan dan provisi lingkungan yang telah kami tentukan pada setiap periode laporan keuangan sebagai wujud komitmen Perusahaan dengan menetapkan anggaran khusus untuk memaksimalkan semua kebijakan dan program yang berkonsentrasi terhadap lingkungan.

### Alokasi Biaya Lingkungan dan Provisi Lingkungan [6.d.1)], [6.e.1)]

environmental management to provide maximum added value for stakeholders and the environment. The following table contains allocation of environmental costs and environmental provisions that we have determined in each financial reporting period as a form of the company's commitment by setting a special budget to optimize all policies and programs that concentrate on the environment.

### Environmental Costs and Provision Allocation [6.d.1)], [6.e.1)]

dalam rupiah  
in IDR

Keterangan Description	2020	2019	2018
Alokasi Biaya Lingkungan Allocation of Environmental Costs	101.306.200.310	95.371.531.558	194.873.996.473
Realisasi penggunaan provisi lingkungan Realization of environmental provisions	109.777.154.850	97.083.623.245	72.733.608.639

### Organisasi Pengelolaan Lingkungan

Perusahaan membentuk organisasi/departemen khusus yakni Organisasi Pengelolaan Lingkungan. Departemen ini berisi sumber daya manusia yang kompeten dan peduli yang bertugas sebagai garda terdepan dalam memastikan pencapaian visi misi Perusahaan terkait lingkungan dan mengajak seluruh insan Perusahaan untuk mendukung semua kebijakan dan program departemen lingkungan demi terwujudnya kelestarian alam.

### Environment Management Organization

The Company has established a special organization/ department, which is the Environment Management Organization. This department contains competent and caring human resources who are at the forefront of ensuring the achievement of the Company's vision and mission related to the environment and inviting all employee to support all environmental department policies and programs to achieve the nature preservation.

### SMBA – Sistem Manajemen Bukit Asam Terintegrasi dan Bersertifikasi

Sejak tahun 2012, Perusahaan telah menerapkan Sistem manajemen lingkungan dalam SMBA yang disusun berdasarkan Standar Internasional ISO 14001:2004 yang telah disertifikasi oleh AFAQ AFNOR. Cakupan dari sertifikasi ini yakni seluruh proses operasional Perusahaan, yaitu: pertambangan batu bara, pengolahan batu bara, penumpukan batu bara, pemuatan batu bara, pengendalian mutu, laboratorium, rumah sakit dan layanan pendukung lainnya. Sertifikasi ini merupakan cakupan paling luas untuk perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia. SMBA ini telah diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sehingga menjadi satu kesatuan sistem manajemen yang lengkap untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

### SMBA – Integrated and Certified Bukit Asam Management System

Since 2012, the Company has implemented an environmental management system in the SMBA which was prepared based on the International Standard ISO 14001: 2004 which has been certified by AFAQ AFNOR. The scope of this certification covers the entire operational processes of the Company, such as: coal mining, coal processing, coal stacking, coal loading, quality control, laboratories, hospitals and other supporting services. This certification is the most extensive scope of coal mining companies in Indonesia. This SMBA has been integrated with the Quality Management System and Occupational Health and Safety Management System so that it becomes a complete management system to run the company's operational activities.

### Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Analisis Dampak Lingkungan merupakan prosedur awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi dampak lingkungan yang muncul ketika Perusahaan menjalankan

### Environmental Impact Analysis

Environmental Impact Analysis is the preliminary procedure carried out to identify environmental impacts that arise when a company carries out mining in a certain

penambangan di lokasi tertentu. Selanjutnya barulah Perusahaan melakukan perencanaan yang matang untuk memantau dan mengelola dampak tersebut. Terdapat perbedaan dokumen analisis berdasarkan sifat dan skala kegiatan antara lain dokumen AMDAL dan RKL/RPL digunakan untuk kegiatan penambangan yang lebih luas dan menimbulkan dampak yang signifikan, sementara dokumen UKL/UPL untuk kegiatan penambangan dengan skala dampak yang lebih kecil.

### Praktik Penambangan yang Baik

Sebagai perusahaan pertambangan batu bara yang memanfaatkan sumber daya alam, tentunya PTBA memiliki tanggung jawab yang lebih besar atas kelestarian alam. Dengan demikian PTBA berkomitmen tinggi untuk melaksanakan praktik penambangan yang baik yakni melalui metode *selective mining*. Metode ini merupakan sebuah metode yang melakukan survei atau peninjauan lahan terlebih dahulu secara matang dengan perhitungan geologi tertentu untuk menentukan lahan yang akan digunakan memiliki cadangan ekonomis sehingga dapat meminimalkan penggunaan lahan yang diganggu. Selain itu, *selective mining* juga meminimalkan konsumsi emisi karena tidak dilakukan pembukaan lahan yang luas. Selanjutnya setelah menentukan lahan yang tepat, perusahaan melakukan metode *backfilling* yakni mengambil dan menyimpan lapisan tanah paling atas dari lahan yang baru dibuka atau tanah pucuk dan menyimpannya di tempat penimbunan tersendiri (stok tanah pucuk). Pada tahun 2020, total pengambilan tanah pucuk mencapai 1.110.266 bcm.

### Luas dan Pengerjaan Areal Penambangan PTBA

location. Next, the company will do careful planning to monitor and manage this impact. There are differences in the analysis documents based on the nature and scale of activities, among others, the AMDAL and RKL/RPL documents are used for mining activities that are wider and have a significant impact, while UKL/UPL documents are for mining activities with a smaller impact scale.

### Good Mining Practices

As a coal mining company that utilizes natural resources, of course PTBA has a bigger responsibility for preserving nature. Therefore, PTBA is highly committed to exercise good mining practices, including through selective mining method. This method is a method that conducts a thorough land survey or review with certain geological calculations to determine which land to be used has economic reserves to minimize the use of disturbed land. In addition, selective mining also minimizes consumption of emissions as not clearing large areas of land. Furthermore, after determining the appropriate land, the company implements the backfilling method, a method to take and store the topsoil of the newly cleared land or top soil and store it in a separate landfill (top soil stock). In 2020, total topsoil extraction will reach 1,110,266 bcm.

### PTBA Land size and Mining Operations Area

Keterangan Description	dalam ha in ha		
	2020	2019	2018
Luas IUP Land Size based on on IUP	14.987	14.987	14.987
Luas Buka (kumulatif) Size of Cleared Land (cumulative)	6.594,89	6.347,17	6.209,53
Luas Area yang telah selesai direvegetasi Size of Revegated area	2.114,05	2.053,09	1.989,65
Luas Pinjam Pakai Kawasan Hutan Produksi Size of Production Forest Area for lease and use	18.233.61	3.253,5	3.253,5

Untuk memastikan dan meningkatkan pemahaman karyawan akan isu-isu lingkungan dan praktik penambangan yang baik, Perusahaan berupaya melakukan komunikasi dan pelatihan kepada para karyawan. Selama tahun 2020, telah dilaksanakan beberapa pelatihan terkait CSR dan topik yang berkaitan dengan lingkungan, sebagai berikut:

To ensure and improve employees' understanding of environmental issues and good mining practices, the Company strives to communicate and train employees. During 2020, several trainings related to CSR and topics related to the environment have been carried out, as follows:



## Pelatihan CSR K3 dan Lingkungan

## OHS and Environmental CSR Training

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta (orang) Total participants (people)	Tanggal Date
1.	Pelatihan Awareness ISO 26000 : Integrasi Panduan Tanggung Jawab Sosial ISO 26000 Awareness Training: Integration of Social Responsibility Guidelines	17	9-Mar-20
2.	Pengolahan Limbah B3 Hazardous waste treatment	1	11-May-20
3.	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Responsible Agency for Water Pollution Control (PPPA)	3	13-May-20
4.	Pengelolaan Air Asam Tambang Acid Mine Water Management	4	19-May-20
5.	Pengelolaan Air Asam Tambang Acid Mine Water Management	3	19-May-20
6.	3 R (Reduce, Reuse, Recycle) Sampah/ Limbah Padat Non B3 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) Waste / Non-B3 Solid Waste	1	3-Jun-20
7.	Workshop Perlindungan Keanekaragaman Hayati untuk PROPER Biodiversity Protection Workshop for PROPER	1	8-Jun-20
8.	Life Cycle Assessment (LCA) Untuk PROPER Life Cycle Assessment (LCA) for PROPER	1	22-Jun-20
9.	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPAL) Certification of Operational Responsibility for Wastewater Management (POPAL)	2	14-Jul-20
10.	PROPER: Persyaratan, Mekanisme & Strategi Penerapannya di Perusahaan PROPER: Requirements, Mechanisms & Strategies for Implementation in the Company	5	21-Jul-20
11.	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Responsible Agency for Water Pollution Control (PPPA)	1	21-Jul-20
12.	Pelaksanaan Operasional TPS Limbah B3 Implementation of Hazardous Waste TPS Operations	1	24-Aug-20
13.	Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Certification of Responsible for Water Pollution Control (PPPA)	3	27-Aug-20
14.	Pengendalian Limbah Non B3 Non-hazardous waste control	1	8-Sep-20
15.	Pengelolaan Program CSR / PKBL Management of CSR / PKBL Programs	3	28-Sep-20
16.	Good Mining Practice (GMP) Di Pertambangan Batubara - Perspektif Lingkungan Good Mining Practice (GMP) in Coal Mining - Environmental Perspective	7	13-Oct-20
17.	Good Mining Practice (GMP) Di Pertambangan Batubara - Perspektif Lingkungan Good Mining Practice (GMP) in Coal Mining - Environmental Perspective	12	13-Oct-20
18.	Webinar K3 Konsep Pencegahan Kecelakaan Tambang OHS Webinar on the Concept of Mining Accident Prevention	4	23-Dec-20

## Energi [103-1, 103-2, 103-3, 302]

### Energy [103-1, 103-2, 103-3, 302]

Energi merupakan salah satu hal krusial yang dibutuhkan Perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnis baik di lapangan maupun di kantor. Di lapangan yakni lokasi penambangan, energi bahan bakar diperlukan untuk mengoperasikan mesin dan alat berat. Sementara di kantor, energi listrik diperlukan untuk penerangan, menggerakkan perangkat elektronik, dan sebagainya. Perusahaan juga memiliki PLTU serta pembangkit listrik tenaga surya yang digunakan untuk memenuhi keperluan energi listrik selain menggunakan PLN. Hal ini dalam rangka mewujudkan komitmen Perusahaan untuk mengembangkan energi baru yang terbarukan. [103-1, 103-2]

Dalam rangka efisiensi energi, Perusahaan juga membuat Kebijakan Sumber Daya Efisiensi Energi Listrik dan BBM bersama manager energi yang telah tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/LSP-HAKE. Manager energi inilah yang selanjutnya bertanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Manajemen energi ini telah dijalankan mulai dari perencanaan strategis dengan sasaran dan jadwal yang jelas, pelaksanaan, hingga pemantauan melalui audit energi yang dilaksanakan baik internal maupun eksternal. [103-2]

Kebijakan Sumber Daya Efisiensi Energi Listrik dan BBM dibuat sejak tahun 2017. PTBA selalu berinovasi dalam melakukan upaya efisiensi energi. Inovasi terbaru yang berhasil diterapkan yaitu:

1. Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang  
Perusahaan mulai mengoperasikan listrik dengan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang Tanjung Enim berkapasitas 3x10MW. Inovasi dilakukan dengan merubah sistem *power supply* pada peralatan *Hot Splicing Tools Vulcanizer*. Unsur Kebaruan pada program ini yaitu Penambahan Komponen, dimana sistem *power supply* semula menggunakan energi listrik dari Genset yang memerlukan bahan bakar solar menjadi pemanfaatan energi listrik dari PLTU Mulut Tambang 3 x 10 MW. Selain itu, perubahan terjadi juga pada sistem kontrol dan metering berbasis digitalisasi yang dapat memonitoring pemakaian energi listrik. Melalui program ini perusahaan menghemat konsumsi BBM (solar) sebesar 45.360 liter setara dengan 1.751,16 GJoule atau 0,034% dari total Solar yang digunakan pada tahun 2019 yang bila dirupiahkan senilai dengan Rp389.052.720 (asumsi harga BBM solar industri Rp8.577/liter di Tahun 2019). Nilai Tambah yang didapat adalah Perubahan Perilaku berupa penurunan emisi sebesar 121,11 tCO<sub>2</sub>e (1 liter BBM ≈ 0,00267 tCO<sub>2</sub>e) serta implementasi konservasi energi dalam *Good Mining Practice*. [103-3]

Energy is one of the crucial aspects that the company needs to run business activities both in the field and in the office. In the field, namely mining locations, fuel energy is needed to operate heavy machinery and equipment. Meanwhile in offices, electrical energy is required for lighting, powering electronic devices, and etc. The company also has a PLTU and solar power plants that are used to meet electrical energy needs in addition to using PLN. This is in order to realize the Company's commitment to developing new and renewable energy. [103-1, 103-2]

In the energy efficiency context, the Company has also made a Energy Efficiency Resource Policy for Electricity and Fuel with Energy Managers who have been certified by the National Professional Certification Agency (BNSP)/LSP-HAKE. Energy Manager responsible for implementing the policy. Energy management has been carried out starting from strategic planning with clear goals and schedules, implementation, to monitoring through energy audits which are carried out both internally and externally. [103-2]

The Policy on Energy Efficiency Resources for Electricity and BBM has been made since 2017. PTBA always innovates in making energy efficiency efforts. The latest innovation that has been successfully implemented, as follows:

1. Mulut Tambang Coal-Fired Power Plant  
The company started operating electricity with Tanjung Enim Coal-Fired Power Plant with a capacity of 3x10 MW. The innovation was made by changing the power supply system in the Hot Splicing Tools Vulcanizer equipment. The element of novelty in this program is the Addition of Components, where the power supply system initially uses electrical energy from a generator that requires diesel fuel to utilize electrical energy from the 3 x 10 MW Mine-Mouth PLTU. In addition, changes have also occurred in digitalization-based control and metering systems that can monitor electrical energy consumption. Through this program, the company saves fuel consumption (diesel) of 45,360 liters, equivalent to 1,751.16 GJoules or 0.034% of the total diesel used in 2019, which is IDR389,052,720 (assuming the price of industrial diesel fuel IDR8,577/liter in 2019). The added value obtained is Behavior Change in the form of emission reduction of 121.11 tCO<sub>2</sub>e (1 liter of BBM ≈ 0.00267 tCO<sub>2</sub>e) and the implementation of energy conservation in *Good Mining Practice*. [103-3]

2. *Program Engine State Monitoring*

*Program Engine State Monitoring* yang dapat menurunkan konsumsi BBM sebesar 52.017 liter adalah *Engine State Monitoring Low Idle Dump Truck* sebagai penerapan teknologi terbaru berbasis Industry 4.0, yang semula tidak dapat dilakukan monitoring *low idle* di unit *Hauling Dump Truck*. Kuantifikasi perbaikan lingkungan akibat perubahan sistem ini berupa perubahan rantai nilai keseluruhan sistem (perubahan metode, perubahan perilaku, dan akurasi data lebih cepat dan akurat) adalah adanya penurunan konsumsi BBM sebesar 3.954 GJ per tahun (1 liter BBM  $\approx$  0,038 GJ) setara dengan penurunan emisi sebesar 277,7 tCO<sub>2</sub>e (1 liter BBM  $\approx$  IV - 160,00267 tCO<sub>2</sub>e) dan implementasi konservasi energi dalam Kaidah Pertambangan yang Baik (*Good Mining Practice*).

3. *E-Mining Reporting System*

Merupakan inovasi yang dilakukan dalam penerapan teknologi terkini Industry 4.0 dalam sistem pelaporan penambangan berupa pelaporan batubara (coal) dan *overburden* (OB). Unsur Kebaruan program E-Mining Reporting System adalah berhasil mengganti sub sistem yang sebelumnya masih konvensional (pelaporan menggunakan kendaraan operasional) berubah menjadi metode pelaporan *real time* menggunakan aplikasi *E-Mining Report System*. Melalui program ini perusahaan mampu mengurangi jarak operasional kendaraan sebesar 157.226 km/tahun setara dengan menghemat konsumsi BBM (Solar) sebesar 1.257.811 Liter per tahunnya. Penghematan BBM (Solar) ini bila dirupiahkan akan senilai dengan Rp10,78 Miliar per tahun (asumsi Harga BBM Solar industri Rp8.577/Liter).

Dengan berbagai upaya tersebut, secara keseluruhan, intensitas pemakaian energi listrik di UPTe pada tahun 2020 adalah sebesar 0,0210 GJ/ton, lebih kecil dari tahun sebelumnya, yang tercatat 0,1737 GJ/ton. Konsumsi, produksi dan penghematan energi selengkapnya selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel-tabel berikut:

[103-, 302-1, 302-3, 302-4, 302-5] [6.d.3)a)] [6.d.3)b)]

2. Engine State Monitoring Program

The Engine State Monitoring program that can reduce fuel consumption by 52,017 liters is the Engine State Monitoring Low Idle Dump Truck as the application of the latest Industry 4.0-based technology, which previously did not allow low idle monitoring in the Hauling Dump Truck unit. The quantification of environmental improvements due to changes in this system in the form of changes in the value chain of the entire system (changes in methods, changes in behavior, and more accurate data accuracy) is a reduction in fuel consumption of 3,954 GJ per year (1 liter of fuel  $\approx$  0.038 GJ) which is equivalent to a reduction in emissions amounting to 277.7 tCO<sub>2</sub>e (1 liter of BBM  $\approx$  IV - 160.00267 tCO<sub>2</sub>e) and the implementation of energy conservation in Good Mining Practices.

3. E-Mining Reporting System

An innovation made in the implementation of the latest Industry 4.0 technology in the mining reporting system in the form of coal and overburden (OB) reporting. The novelty element of the E-Mining Reporting System program is that it has succeeded in replacing the previously conventional sub-system (reporting using operational vehicles) to become a real time reporting method using the E-Mining Report System application. Through this program, the company successfully reduce vehicle operating distance by 157,226 km/year, which is equivalent to saving fuel consumption (diesel) of 1,257,811 liters per year. The savings in fuel (diesel), if converted to a value of IDR10.78 billion per year (assuming the price of industrial diesel fuel IDR8,577/liter).

With these various efforts, overall, the intensity of electricity consumption at UPTe in 2020 is 0.0210 GJ/ton, smaller than the previous year, which was recorded at 0.1737 GJ/ton. The complete consumption, production and energy savings during the reporting year are presented in the following tables:

[103-, 302-1, 302-3, 302-4, 302-5] [6.d.3) a)] [6. d.3) b)]

## Konsumsi dan Produksi Energi PTBA [103-3, 302-1, 302-3]

## PTBA Energy Consumption and Production [103-3, 302-1, 302-3]

Sumber Source	Satuan Unit	2020	2019	2018
<b>Sumber Energi Terbarukan</b> <b>Renewable Energy Sources</b>				
Tenaga Surya Solar Power	GJ	94.26	94.26	94.26
Total konsumsi energi terbarukan Total consumption of renewable energy	GJ	94.26	94.26	94.26
<b>Sumber Energi Tidak Terbarukan</b> <b>Non-Renewable Energy Sources</b>				
BBM (Solar) Solar Fuel	GJ	5.692.512	5.108.350	4.281.334
Listrik Electricity	GJ	299.900	238.864	238.611
<b>Jumlah Total</b>	<b>GJ</b>	<b>5.992.411,81</b>	<b>5.347.213,83</b>	<b>4.519.944,04</b>

### Catatan:

Faktor konversi yang digunakan untuk menghitung konsumsi energi:

1. Energi Matahari: dihitung berdasarkan daya peralatan listrik yang menggunakan *solar cell* (KW) dikalikan dengan lama menyala (jam) kemudian dikonversi menjadi GJ.
2. Listrik PLN: dihitung berdasarkan tagihan dari PLN (KWh); data KWh dikonversi menjadi GJ. 1 KWH = 0,004 GJ
3. BBM:
  - 1 liter *High Speed Diesel* = 0,036 GJ
  - 1 liter Bensin = 0,033 GJ
  - 1 liter *Marine Fuel Oil* = 0,038 GJ
  - 1 liter *Industrial Diesel Oil* = 0,037 GJ

### Notes:

Conversion factors used to calculate energy consumption:

1. Solar energy: calculated based on the power of electrical equipment using a solar cell (KW) multiplied by the length of time (hours) then converted to GJ.
2. PLN electricity: calculated based on a bill from PLN (KWh); KWh data is converted to GJ. 1 KWH = 0.004 GJ
3. Fuel:
  - 1 liter High Speed Diesel = 0.036 GJ
  - 1 liter of Gasoline = 0.033 GJ
  - 1 liter of Marine Fuel Oil = 0.038 GJ
  - 1 liter of Industrial Diesel Oil = 0.037 GJ

**Realisasi Produksi dan Intensitas Energi**  
**[103-3, 302-3]**

**Production Realization and Energy Intesity**  
**[103-3, 302-3]**

<b>Energi</b> Energy	<b>Satuan</b> Unit	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	5.992.506,07	5.347.308,09	4.519.952,83
Total Produksi Total Production	Ton	24.234.371	28.075.436,44	25.368.000,29
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,247	0,190	0,178

**Penghematan Energi Listrik dan BBM**  
**[103-3, 302-4, 302-5]**

**Energy and Fuel Savings [103-3, 302-4, 302-5]**

<b>Sumber</b> Source	<b>Satuan</b> Unit	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Unit Pertambangan Mining units	Joule (juta) Joule (million)	-	404.628	376.623

## Air dan Limbah Air (Efluen) [103-1, 103-2, 103-3, 303]

### Water and Effluents [103-1, 103-2, 103-3, 303]

Air merupakan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk banyak keperluan. Oleh karenanya Perusahaan tidak bisa lepas dari kebutuhan air. Air digunakan Perusahaan untuk berbagai keperluan yakni proses produksi dan banyak kegiatan pendukung. [103-1, 303-1]

Kebutuhan atas air ini tidak menjadikan Perusahaan menjadi boros dalam konsumsi air. Mengingat ketersediaan air terutama air bersih di bumi semakin terbatas, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Beberapa upaya yang dilakukan Perusahaan antara lain:

1. **Meminimalisasi penggunaan air tanah**  
Dengan tidak mengambil air dari dalam tanah, maka Perusahaan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem. [103-3]
2. **Pengelolaan *Water Treatment Plant* (WTP)**  
Perusahaan memenuhi kebutuhan air bersih untuk perkantoran maupun perumahan perusahaan dari sungai yang dikelola melalui *Water Treatment Plant* (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air, serta dari sumber mata air. Selama tahun 2020, volume penggunaan air Perusahaan tercatat sebesar 1,39 juta m<sup>3</sup>, turun sebanyak 28,52% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar 1,95 juta m<sup>3</sup>. Pengukuran dilakukan dengan metode pemasangan flow meter pada inlet air baku yang masuk ke dalam WTP yang secara otomatis membaca konsumsi kubikasi air. [103-3, 303-1]

Water is a natural resource that is needed by humans for many purposes. Therefore, the Company cannot be separated from water needs. Company uses water for various purposes, namely the production process and many supporting activities. [103-1, 303-1]

The need for water does not make the company wasteful in water consumption. Given the increasingly limited availability of water, especially clean water on earth, the company is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its sources. Some of the efforts made by the company include:

1. **Minimizing the use of groundwater**  
By not taking water from the ground, the Company contributes to protecting the environment by not lowering the water level, not reducing the available water volume and not changing the ability of ecosystem functions. [103-3]
2. **Management of *Water Treatment Plant* (WTP)**  
The company fulfills the need for clean water for offices and corporate housing from rivers that are managed through a *Water Treatment Plant* (WTP) or *Water Treatment Plant*, as well as from springs. During 2020, the volume of water use achieved 1.39 million m<sup>3</sup>, a decrease of 28.52% compared to the previous year, which was recorded at 1.95 million m<sup>3</sup>. Measurements are made by the method of installing a flow meter at the raw water inlet that enters the WTP which automatically reads the water cubication consumption. [103-3, 303-1]

### Konsumsi Air [103-3, 303-5]

### Water Consumption [103-3, 303-5]

Sumber Konsumsi Air Water Source	Satuan Unit	2020	2019	2018
Sungai Enim TLS 1 Enim River TLS 1	m <sup>3</sup>	1.394.009	-	104.000
Sungai Enim Kramat Enim Kramat River	m <sup>3</sup>	-	1.950.108	1.793.480
Mata Air Brangau Brangau Spring	m <sup>3</sup>	-	130,47	28.400
Total Konsumsi Air Sungai Total Water Consumption	m <sup>3</sup>	1.394.009	1.950.238	1.925.880

Selama operasi, PTBA menghasilkan air limbah atas konsumsi air yang bersumber dari sungai dan mata air tersebut. Selanjutnya air limbah didaur ulang menjadi air bersih agar bisa digunakan kembali. Daur ulang dilakukan dengan melakukan inovasi dengan pembuatan WTP Limoa yang berfungsi mengelola air tambang menjadi air bersih. Pelaksanaan daur ulang ini mampu mengurangi konsumsi atas air bersih yang berasal dari sungai dan mata

During the operation, PTBA produces wastewater based on the consumption of water sourced from these rivers and springs. Furthermore, the wastewater is recycled into clean water so that it can be reused. Recycling is carried out by innovating by making WTP Limoa which functions to manage mine water into clean water. Implementation of this recycling is able to reduce the consumption of clean water from rivers and springs. The policy to recycle

air. Kebijakan untuk mendaur ulang air limbah dilakukan dengan merujuk kebijakan Perusahaan, yaitu kebijakan efisiensi air dan penurunan beban pencemar air. [103-1, 103-2] [6.d.2] Selama tahun pelaporan, volume air daur ulang yang dimanfaatkan kembali tercatat sebesar 22.250 m<sup>3</sup>, turun dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar 89.880 m<sup>3</sup>. Penurunan volume air daur ulang dipengaruhi oleh ketersediaan sumber air yang digunakan merupakan air limpasan tambang (air hujan) [103-3, 303-1]. Program reklamasi air melalui *recycle* air limbah/air tambang menjadi air bersih bukan termasuk dalam praktek umum, karena sumber air yang digunakan merupakan air limpasan tambang (air hujan), pada umumnya menggunakan air sungai. [103-3]

Dalam proses produksinya PTBA menghasilkan limbah air. Air Asam Tambang (AAT) adalah fenomena alamiah, dimana batuan yang mengandung belerang (batuan yang bersifat asam) teroksidasi pada udara terbuka, dan jika terkena air maka menjadi air yang bersifat asam. PTBA memiliki konsepsi pengelolaan air tambang yang holistik, diawali dengan penyelidikan geokimia batuan melalui pemodelan sehingga memudahkan dalam karakterisasi batuan dengan kategori PAF (*Potencial Acid Forming*) dan NAF (*Non Acid Forming*). Penanganan material PAF&NAF dilakukan secara sistematis di area timbunan, sehingga dapat dipastikan potensi terbentuknya air asam yang disebabkan oksidasi PAF tidak terjadi. Hal tersebut merupakan upaya mitigasi/pencegahan pembentukan air asam tambang di area timbunan. Perusahaan memiliki prosedur spesifik, yang mengatur pembuangan batuan yang bersifat asam dan air asam tambang. Tujuan pengelolaan keduanya adalah agar air yang keluar dari kawasan penambangan memenuhi kualitas baku mutu lingkungan hidup. [103-1, 103-2, 303-1, 303-2]

Upaya pemulihan air asam tambang dilakukan melalui perlakuan aktif di kolam-kolam pengendap lumpur (*settling ponds*) dan perlakuan pasif di rawa (*wetland*) yang ditumbuhi tanaman penyerap logam berat sebagai agen fitoremediasi. Air asam tambang diolah oleh PTBA melalui perlakuan aktif di kolam-kolam pengendap lumpur dan perlakuan pasif di rawa (*wetland*) yang ditumbuhi tanaman penyerap logam berat. Perlakuan aktif dilakukan dengan cara menetralkan air asam dengan menggunakan kapur tohor untuk menurunkan keasaman dalam air serta menambahkan tawas atau kuriflock untuk mengurangi kadar TSS sehingga parameter tersebut dapat memenuhi baku mutu lingkungan. Sedangkan pada perlakuan pasif, air limpasan dialirkan ke *wetland* seluas 1,5 hingga 2 ha, adapun lokasi *wetland* tersebar di 3 IUP (IUP TAL, IUP MTB dan IUP Banko Barat). Jenis vegetasi yang tumbuh di kolam *wetland* adalah melati air (*Echinodorus palifolius*), Kiambang (*Salvania natans*), *Thyphaangustifolia*, *Eleocharis Dulcis*, *Lonkida*, dan *Vetiveria zizanoides* yang memiliki

wastewater is carried out by referring to Company policy, such as water efficiency and reduction of water pollutant loads facilities. [103-1, 103-2] [6.d.2] During the reporting year, the volume of recycled water that was reused was recorded at 22,250 m<sup>3</sup>, decreased compared to the previous year, which was recorded at 89,880 m<sup>3</sup>. The decrease in the volume of recycled water is influenced by availability of water source that is used, which is mine runoff (rainwater) [103-3, 303-1]. Water reclamation program through recycle through recycle of effluents/mine water into clean water is not included in general practice, because the water source used is mine runoff (rainwater), generally using river water. [103-3]

In its production process PTBA generates effluents. Acid Mine Water (AAT) is a natural phenomenon, where rocks containing sulfur (acidic rocks) are oxidized in open air, and when exposed to water it becomes acidic water. PTBA has a holistic mine water management conception, beginning with geochemical investigations of rock through modeling to facilitate the characterization of rocks with the PAF (Potential Acid Forming) and NAF (Non Acid Forming) categories. PAF & NAF material handling is carried out systematically in the stockpile area, so that it can be ascertained that the potential for the formation of acidic water due to PAF oxidation does not occur. This is an effort to mitigate/prevent the formation of acid mine drainage in the stockpile area. The company has specific procedures, which regulate the disposal of acidic rock and acid mine drainage. Purpose of those management activities is to fulfil the water taken from mining are to always comply with environmental quality standard. [103-1, 103-2, 303-1, 303-2]

Initiatives to restore acid mine drainage are carried out through active treatment in settling ponds and passive treatment in a swamp (*wetland*) where heavy metal absorbent plants are grown as a phytoremediation agent. Acid mine drainage is treated by PTBA through active treatment in mud settling ponds and passive treatment in a swamp (*wetland*) where heavy metal absorbent plants are grown. The active treatment is carried out by neutralizing acidic water by using quicklime to reduce acidity in the water and adding alum or curiflock to reduce TSS levels so that these parameters can meet environmental quality standards. Whereas in the passive treatment, runoff water is channeled into the *wetland* covering an area of 1.5 to 2 ha, while the *wetland* locations are spread over 3 IUPs (IUP TAL, IUP MTB and IUP Banko Barat). Types of vegetation that grow in *wetland* ponds are water jasmine (*Echinodorus palifolius*), Kiambang (*Salvania natans*), *Thyphaangustifolia*, *Eleocharis Dulcis*, *Lonkida*, and *Vetiveria zizanoides* which have the ability to Hyperaccumulator dissolved metals

kemampuan *Hyperaccumulator* logam terlarut dalam air. Selanjutnya, air yang telah mengalami perlakuan dan memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML) sesuai yang tercantum pada Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 8 Tahun 2012 akan dialirkan ke Sungai Enim. [103-1, 303-2]

Upaya pencegahan pencemaran dan pengurangan beban lingkungan terhadap air permukaan dilakukan Perusahaan dengan membangun sistem pengolahan air tertutup. Dengan sistem ini, setiap timbulan air larian dari tambang disalurkan ke kolam-kolam pengendapan lumpur sebagai bagian dari kegiatan reklamasi tambang untuk diolah. Semua air yang keluar dari areal penambangan diuji setiap bulan untuk memastikan kualitasnya sesuai dengan Baku Mutu Kualitas Air yang berlaku. Penurunan beban lingkungan juga dicapai dengan mengurangi kadar limbah dalam air limbah. Pada proses operasi Perusahaan, penurunan beban pencemaran per tahun, yaitu kekeruhan/*Total Suspended Solid* (TSS) rata-rata 2.491 Kg/ton batu bara, Besi (Fe) rata-rata 0,059 Kg/ton batu bara, dan mangan (Mn) rata-rata 0,107 Kg/ton batu bara dengan penerapan inovasi metode *wetland*. Dengan upaya ini, maka tidak tercatat adanya badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan atau limpahan air dari Perusahaan. [103-3, 306-5, 303-2]

Adapun volume air limbah yang dihasilkan PTBA selama tahun pelaporan disajikan pada tabel berikut: [103-3, 306-1, 306-2, 303-2]

### Volume Air Limbah yang Dibuang ke Lingkungan Menurut Badan Air Penerima [303-4]

Badan Air Penerima Receiver	Satuan Unit	2020	2019	2018
Sungai Enim Enim River	ribu m <sup>3</sup> thousand m <sup>3</sup>	11.416.628	16.848.423	22.413.882
Sungai Lawai Lawai River	ribu m <sup>3</sup> thousand m <sup>3</sup>	8.051.708	12.099.102	12.715.573
Sungai Tabu Tabu River	ribu m <sup>3</sup> thousand m <sup>3</sup>	5.629.460	3.287.943	1.488.638
Sungai Klawas Klawas River	ribu m <sup>3</sup> thousand m <sup>3</sup>	7.737.673	2.647.763	2.208.519
Sungai Kiahhan Kiahhan River	ribu m <sup>3</sup> thousand m <sup>3</sup>	11.286.608	21.061.948	36.855.602
<b>Jumlah Total</b>	<b>ribu m<sup>3</sup> thousand m<sup>3</sup></b>	<b>44.122.078</b>	<b>55.945.179</b>	<b>75.682.214</b>

in water. Furthermore, the water that has treatment and meets Environmental Quality Standards (BML) is in accordance with the Regulation of South Sumatera No. 8 of 2012 will flow into the Enim River. [103-1, 303-2]

Initiatives to prevent pollution and reduce environmental load on surface water are carried out by the Company by building a closed water treatment system. With this system, any run-off water from the mine is channeled to mud settling ponds as part of mine reclamation activities for processing. All water streamed from the mining area is tested every month to ensure its quality is in accordance with applicable Water Quality Standards. The reduction in environmental load is also achieved by reducing the waste content in the wastewater. In the Company's operational process, reduction in pollution load per year, such as turbidity/*Total Suspended Solid* (TSS) averaging 2,491 Kg/ton of coal, Iron (Fe) an average of 0.059 Kg/ton of coal, and an average of manganese (Mn) 0.107 Kg/ton of coal by applying the innovative wetland method. With this initiative, there is no record of any water bodies being affected by the release or overflow of water from the Company. [103-3, 306-5, 303-2]

The volume of wastewater generated by PTBA during the reporting year is presented in the following table: [103-3, 306-1, 306-2, 303-2]

### Volume of Wastewater Disposed Environment Agency Based on Water Receivers [303-4]



PTBA belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan yang menghemat penggunaan air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air. [303-3]

PTBA does not yet have a water recycling mechanism. The priority of conserving water resources is carried out through efficient use of water, such as:

- Use of environmentally friendly technology that saves water usage;
- Campaign to increase employee awareness to have efficient behavior in using the water. [303-3]

Berikut adalah jumlah air yang diambil, dilepaskan, dan dikonsumsi oleh PTBA selama tahun pelaporan. [303-3, 303-4, 303-5]

The following shows amount of water taken, released and consumed by PTBA during the reporting year. [303-3, 303-4, 303-5]

<b>Air yang diambil [303-3]</b> Water withdrawal			
		<b>Satuan</b> Unit	<b>Jumlah</b> Total
Air yang diambil berdasarkan sumbernya Water withdrawal based on its source	Air permukaan / Surface water	m <sup>3</sup>	1.394.009
	Air tanah / Ground water	m <sup>3</sup>	-
	Air laut / Sea water	m <sup>3</sup>	-
	Air kemasan / Produced water	m <sup>3</sup>	-
	Air dari pihak ketiga / Third party water	m <sup>3</sup>	-
<b>Total Penarikan Air</b> Total Water Withdrawal		m <sup>3</sup>	1.394.009
<b>Air yang dilepaskan [303-4]</b> Water Discharge			
Air yang dilepas berdasarkan tujuannya Water discharge based on its destination	Air permukaan / Surface water	ribu m <sup>3</sup>	44.122.078
	Air tanah / Ground water	ribu m <sup>3</sup>	-
	Air laut / Sea water	ribu m <sup>3</sup>	-
	Air kemasan / Produced water	ribu m <sup>3</sup>	-
	Air dari pihak ketiga / Third party water	ribu m <sup>3</sup>	-
<b>Total Pelepasan Air</b> Total water discharge		ribu m <sup>3</sup>	44.122.078
<b>Air yang dikonsumsi [303-5]</b> Water Consumption			
<b>Jumlah air yang dikonsumsi</b> Total water consumption		m <sup>3</sup>	1.394.009

## Keanekaragaman Hayati [103-1,103-2,103-3, 304]

### Biodiversity [103-1,103-2,103-3, 304]

Keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting bagi kehidupan. Keanekaragaman hayati mencakup kekayaan spesies dan kompleksitas ekosistem sehingga dapat memengaruhi komunitas organisme, perkembangan dan stabilitas ekosistem. PTBA sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penambangan batu bara tentunya terikat erat hubungannya dengan keanekaragaman hayati. Menanggapi hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk melindungi keanekaragaman hayati dalam menjalankan usahanya. Wujud komitmen tersebut berupa adanya kebijakan keanekaragaman hayati perusahaan. [103-1, 103-2]

PTBA memiliki kebijakan keanekaragaman hayati yang didalamnya berisi sasaran-sasaran yang akan dicapai dan diupdate setiap tahun. Kebijakan ini mengatur tentang lokasi penambangan yakni Perusahaan tidak akan melakukan penambangan di kawasan hutan lindung dan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. PTBA berupaya semaksimal mungkin agar operasional perusahaan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan kepada areal di sekitarnya. [103-3, 304-1] [6.e.3 a)]

Berikut ini daftar status konservasi berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan Perusahaan, terdapat spesies-spesies tertentu yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan Daftar Konservasi Nasional yang berada dalam lokasi penambangan PTBA: [103-3, 304-4]

#### Daftar Status Konservasi Fauna di PT Bukit Asam Tbk [304-3, 304-4]

No.	Nama Spesies The Species Name	Nama Lokal Local Name	IUCN Redlist
Mamalia			
1	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	DL
2	<i>Panthera tigris Sumaterae</i>	Harimau Sumatera	DL
3	<i>Tragulus kanchil</i>	Kancil	DL
4	<i>Macaca fascicularis</i>	Kera Ekor Panjang	DL
5	<i>Trachypitecus cristatus</i>	Kera Hitam/ Lutung	DL
6	<i>Presbytis melalophos alba</i>	Kera Kecil/Simpai/Monyet Putih	DL
7	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Macan Akar	DL
8	<i>Tragulus napu</i>	Napuh	DL
9	<i>Rusa unicolor</i>	Rusa	DL

Biodiversity is essential for life. Biodiversity includes species richness and ecosystem complexity so that it can affect the organism community, development and stability of the ecosystem. PTBA as a company engaged in coal mining is certainly closely related to biodiversity. In response to this, the company is committed to protect biodiversity in running its business. This commitment is manifested in form of the Company's biodiversity policy. [103-1, 103-2]

PTBA has a biodiversity policy which contains targets that will be achieved and updated every year. This policy regulates mining locations, where the Company will not carry out mining in protected forest areas and areas with high biodiversity. PTBA makes every effort to ensure that the company's operations without any a significant negative impact on the surrounding area. [103-3, 304-1] [6.e.3 a)]

The following is a list of conservation status based on the mapping that has been done by the Company, there are specific species classified in the IUCN Red List (International Union for Nature Conservation) and the National Conservation List that are in the PTBA mining location: [103-3, 304-4]

#### PT Bukit Asam Tbk List of Fauna Species and their Conservation Status [304-3, 304-4]

No.	Nama Spesies The Species Name	Nama Lokal Local Name	IUCN Redlist
<i>Aves</i>			
1	<i>Falco subbuteo</i>	Alap-Alap Walet	DL
2	<i>Falco cenchroides</i>	Alap-Alap Layang	DL
3	<i>Centropusrectunguis</i>	Bubut Teragop	DL
4	<i>Leptoptilos javanicu</i>	Bangau Tong-Tong	DL
5	<i>Bustastus</i>	Elang Hitam	DL
6	<i>Elamus caerules</i>	Elang Tikus	DL
7	<i>Accipiter virgatus</i>	Elang Alap Besar	DL
8	<i>Macheiramphus alcinus</i>	Elang Kelelawar	DL
9	<i>Spilornis cheela</i>	Elang Ular Bido	DL
10	<i>Haliastur indus</i>	Elang Bondol	DL
11	<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Elang Brontok	DL
12	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Elang Sikep Madu Asia	DL
13	<i>Nectarinia sperata</i>	Madu Bakau	DL
14	<i>Psilopogonpyrolophus</i>	Takur Api	DL
15	<i>Limnodromus scolopaceus</i>	Trinil Lumpur Paruh Panjang	DL

**Daftar Status Konservasi Flora di PT Bukit Asam Tbk [304-3, 304-4]**

**PT Bukit Asam Tbk List of Flora Species and their Conservation Status [304-3, 304-4]**

No.	Nama Spesies The Species Name	Nama Lokal Local Name	IUCN Redlist
1	<i>Adenanthera pavonina</i>	Sage	LC
2	<i>Adinandra dumosa</i>	Pelempang	LC
3	<i>Aquailaria Malaccensis</i>	Gaharu	CR
4	<i>Artocarpus elasticus</i>	Terap	LC
5	<i>Cinnamomum parthenoxylon</i>	Medang Rese	DD
6	<i>Cratoxylum arborescens</i>	Mampat	LC
7	<i>Intsia Palembangica</i>	Merbabu	VU
8	<i>Mallotus paniculatus</i>	Balik Angin	LC
9	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	LC
10	<i>Psidium guajava</i>	Jambu Biji	LC
11	<i>Rhodamnia cinerea</i>	Marampoyan	LC
12	<i>Ryparosa javanica</i>	Medang Kepinding	LC
13	<i>Sapium baccatum</i>	Ludai	LC
14	<i>Schima wallichii</i>	Puspa	LC
15	<i>Syzygium Sp</i>	Keliat	EN
16	<i>Vitex pinnata</i>	Laban	LC
17	<i>Bulbophyllum cf macranthum</i>	-	LC

Catatan (Note): LC: Least Concern, NT: Near Threatened, VU: Vulnerable, EN: Endangered, CE: Critically Endangered

Untuk melindungi keanekaragaman hayati di lokasi-lokasi tersebut, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya sebagai berikut: [103-3, 304-3] [6.e.3)b]

To protect the biodiversity in these locations, the Company has made various efforts as follows: [103-3, 304-3] [6.e.3) b]

## Reklamasi

Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara pengurugan, pengeringan lahan atau drainase. PTBA melakukan reklamasi pada areal tambang terbuka yang meninggalkan lubang tambang seperti areal penambangan Tanjung Enim. Pada areal yang ditinggalkan, namun masih terdapat cadangan batu bara, Perusahaan melakukan pemantauan dan ditanami dengan *cover crop* untuk mencegah erosi. Sedangkan pada lubang-lubang tambang di areal final ditimbun dengan metode *backfilling*. Dengan metode ini, batuan penutup dari areal produksi digunakan untuk menimbun lubang bekas tambang hingga dapat tertutup.

Selanjutnya lubang bekas tambang yang telah ditimbun, ditata dan dibentuk (*contouring*) menggunakan alat berat. Penataan areal ini ditujukan untuk menciptakan topografi area yang tidak erosif, kemiringan lahan yang tidak menyebabkan kelongsoran, serta mengatur sistem pengairan. Setelah penataan lahan selesai dilakukan, tanah pucuk minimal 50cm dihamparkan pada areal tersebut. Dalam perbaikan struktur fisika dan kimia tanah, maka penggunaan bahan pembenah tanah berupa kapur tanah dan *rock phosphat* menjadi bagian penting dalam upaya perbaikan media tanam.

## Revegetasi

Pada umumnya, penambangan mengakibatkan penurunan kadar unsur hara dalam tanah bekas tambang. Oleh karena itu perlu dilakukan reklamasi dan revegetasi terhadap tanah tersebut agar tanah bekas tambang dapat diregenerasi untuk dapat dimanfaatkan lagi. Revegetasi adalah usaha untuk memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang rusak melalui kegiatan penanaman dan pemeliharaan pada lahan bekas tambang. Untuk mendukung revegetasi, Perusahaan mengelola Pusat Pembibitan Tanaman seluas 2,5ha di areal Tambang Air Laya. Kebun bibit ini memiliki koleksi 84 spesies dengan kapasitas 500.000 batang bibit tanaman per tahun. Jenis tanaman yang dibudidayakan adalah tanaman kehutanan, tanaman multiguna (MPTS–*Multi Purpose Tree Species*), dan tanaman endemik yang hanya dapat tumbuh di Sumatera, yaitu Merbau (*Intsia sp.*). Pusat Pembibitan Tanaman juga memiliki laboratorium kultur jaringan untuk mengembangkan bibit unggul dan bibit pengkayaan yang sulit dikembangkan dengan metode vegetatif maupun generatif. Dalam pelaksanaan revegetasi, Perusahaan mengikutsertakan masyarakat melalui kegiatan pembibitan maupun penanaman di areal lahan pasca tambang. Revegetasi yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2020 seluas 2.114,05 Ha dan revegetasi pada tahun 2020 seluas 50,06 ha.

## Reclamation

Reclamation is an activity to increase benefits of land resources from an environmental and socio-economic perspective by means of filling, draining the land or drainage. PTBA is carrying out reclamation in open pit mining areas leaving mine pits such as the Tanjung Enim mining area. In abandoned areas, however, there are still coal reserves, the Company monitors them and plants them with a cover crop to prevent erosion. Meanwhile, the mine pits in the final area are backfilled using the backfilling method. With this method, overburden from the production area is used to fill the mined holes to be closed.

Furthermore, the ex-mining pits that have been stockpiled, laid out and contoured using heavy equipment. This area arrangement is intended to create non-erosive area topography, land slope that does not cause landslides, and regulates the irrigation system. After the land arrangement is completed, the top soil is spread over the area at least 50cm. In improving the physical and chemical structure of the soil, the use of soil amendments in the form of ground lime and rock phosphate becomes an important part of improving the planting medium.

## Revegetation

In general, mining causes a decrease in nutrient levels in ex-mining soil. Therefore, it is necessary to do reclamation and revegetation of the land so that the ex-mining land can be regenerated to be reused. Revegetation is an effort to repair and restore damaged vegetation through planting and maintenance activities on ex-mining land. To support revegetation, the Company manages a 2.5ha Plant Breeding Center in the Air Laya Mine area. This nursery has a collection of 84 species with a capacity of 500,000 plant seedlings per year. The types of plants cultivated are forestry plants, multipurpose plants (MPTS - Multi Purpose Tree Species), and endemic plants that can only grow in Sumatera, namely Merbau (*Intsia sp.*). The Plant Nursery Center also has a tissue culture laboratory to develop superior seeds and enrichment seeds that are difficult to develop using vegetative or generative methods. In implementing revegetation, the Company engages the community through seeding and planting activities in post-mining areas. The revegetation that has been carried out until 2020 covers 2,114.05 ha and the revegetation in 2020 is 50.06 ha.

## Lahan Revegetasi

## Revegetation Area

Lahan Land	Penanaman Tanaman Penutup Planting Cover Crops	Penanaman Tanaman Pioneer untuk Naungan Planting Pioneer Plants for Shade	Pemantauan & Pemeliharaan Monitoring & Maintenance
Lahan final yang telah siap divedgetasi Land ready for revegetation	Tanaman LCC yang digunakan sebagai tanaman penutup tanah adalah jenis <i>Centrosema Pubescens</i> dan <i>Calopogonium Mucunoides</i> Types of LCC plants used as ground overburden are <i>Centrosema Pubescens</i> and <i>Calopogonium Mucunoides</i> 63,44 ha	Tanaman <i>Pioneer</i> yang ada di Perusahaan: Albasia, Angsana, Bambu Jepang, Cheri, Sengon Buto, Sengon Laut, Seru, Johar, Saga, Gmelina Arboria, Ki Hujan, Flamboyan, Gamal, Secang, dan Lamtorogung Pioneer Plants in the Company: Albasia, Burmese Rosewood, Japanese Bamboo, Cherry, Red Albizia, White Albizia, Needle Wood, Johar, Saga, Gmelina Arboria, Raining Flamboyant, Nicaraguan coffee shed, Sapanwood, and White Leadtrees	Penyulaman Pemupukan Stitching Fertilization

### Revegetasi untuk Mendukung Ketahanan Pangan

Sebagai wujud dukungan Perusahaan untuk ketahanan pangan masyarakat sekitar, Perusahaan mengalokasikan sebagian lahan bekas tambang di Tambang Air Laya untuk dipergunakan menjadi areal tambak ikan. Kini luas lahan tambak yang diusahakan oleh 25 binaan mencapai 2,5 ha.

### Revegetation to Support Food Security

As a manifestation of the Company's support for food security for the surrounding community, the Company has allocated a portion of the ex-mining land at the Air Laya Mine to be used as a fish pond area. Now the area of the pond cultivated by 25 assistants has reached 2.5 ha.

### Revegetasi dari tahun 2018 - 2020

### Revegetation from 2018 - 2020

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Penataan Lahan Land Arrangement	Ha	50,06	63,44	55,23
Revegetasi Revegetation	Ha	50,06	63,44	55,23
Perawatan Tanaman Plant Care	Batang Trunks	22.728	4.685	12.955
Penyulaman – Pemupukan Witching – Fertilizing	Ha	129,52	71,92	103,13
Pengambilan Tanah Pucuk Retrieval of shoots	Bcm	460.015,96	1.110.266	581.045,02
Penebaran Tanah Pucuk Spread of shoots	Bcm	235.835	701.539	331.763,44
Stok Tanah Pucuk Top soil stock	Bcm	18.000	408.727	249.281,58

## Emisi [103-1, 103-2, 103-3, 305]

### Emissions [103-1, 103-2, 103-3, 305]

Menjamurnya penggunaan barang elektronik serta otomotif mengakibatkan tingginya produksi emisi saat ini. Emisi gas rumah kaca inilah yang memicu pemanasan global. Melihat fenomena ini, semua negara telah berkonsentrasi untuk mengatasi permasalahan ini tak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca. Komitmen itu dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional. [103-1]

PTBA sebagai satu perusahaan BUMN memiliki tanggung jawab yang besar atas permasalahan ini. Dengan demikian Perusahaan mewujudkan komitmen melalui pembuatan kebijakan berupa Pedoman Sistem Manajemen Bukit Asam tentang kebijakan pengurangan pencemaran udara. [103-2] Langkah-langkah yang dilakukan PTBA untuk menurunkan emisi gas rumah kaca adalah sebagai berikut: [103-3, 305-5] [6.e.4)b]

The proliferation of electronic and automotive goods has resulted in the high production of emission recently. Greenhouse gas emissions are what trigger global warming. Considering this phenomenon, all countries have concentrated on overcoming this problem, including Indonesia. The Indonesian Government is committed to participate in reducing greenhouse gas emissions. This commitment was strengthened by the issuance of Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Greenhouse Gas Emission Reduction (RAN-GRK), which is a working document containing efforts to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia. This Presidential Regulation has been followed by the issuance of Presidential Regulation No. 71 of 2011 concerning the Implementation of the National Greenhouse Gas (GHG) Inventory. [103-1]

PTBA as a state-owned company has a big responsibility for this problem. Thus, the Company realizes its commitment through formulation of policies in the form of Bukit Asam Management System guidelines related to air pollution reduction policy. [103-2] The steps taken by PTBA to reduce greenhouse gas emissions are as follows: [103-3, 305-5] [6.e.4) b]

### Hasil Absolut Penurunan Emisi [305-5]

### Absolute Emission Reduction Results [305-5]

No.	Kegiatan Penurunan Emisi Activities that reduces Emissions	Parameter	2018			2019			2020			Satuan (Hasil Absolut) Unit (Absolute Results)
			Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (IDR Million)	Penghematan (Jutaan Rp) Saving (Million IDR)	Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (IDR Million)	Penghematan (Jutaan Rp) Saving (Million IDR)	Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (IDR Million)	Penghematan (Jutaan Rp) Saving (Million IDR)	
1.	Optimalisasi (memperpendek) jarak angkut batu bara dan tanah (shortening) the transport distance of coal and land banks	CO <sub>2</sub> e	8.649	635.127	24.774	10.713	945.454	30.692	5.639	769.163	16.017	Ton
2.	Penggunaan Capacitor Bank Utilizing Bank Capacitors	CO <sub>2</sub> e	23.111	-	40.166	23.111	-	40.166	11.556	-	20.083	Ton
3.	Penggantian Lampu TL dan Halogen menjadi Lampu Hemat Energi Replacement of TL and Halogen Lights into Energy Saving Lamps	CO <sub>2</sub> e	449	13	69	602	14	82	699	60	41	Ton

No.	Kegiatan Penurunan Emisi Activities that reduces Emissions	Parameter	2018			2019			2020			Satuan (Hasil Absolut) Unit (Absolute Results)
			Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (IDR Million)	Penghematan (Jutaan Rp) Saving (Million IDR)	Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (IDR Million)	Penghematan (Jutaan Rp) Saving (Million IDR)	Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (IDR Million)	Penghematan (Jutaan Rp) Saving (Million IDR)	
4	Penggantian BPO-CFCs pada <i>refrigerant</i> AC perkantoran & pemukiman Replacement of BPO-CFCs in office & residential AC refrigerants	CO <sub>2</sub> e	14.807	75	36	15.733	75	352	15.760	30	10	Ton
5	Penggantian BPO-Halon 1211 pada alat Pemadam Api Ringan (APAR) Replacement of BPO-Halon 1211 on a Portable Fire Extinguisher (APAR)	CO <sub>2</sub> e	5.387	189	-	5.632	477	-	5.840	429	-	Ton
6.	Peningkatan cadangan karbon dengan revegetasi lahan bekas tambang Increased carbon stocks by revegetating ex-mining land	CO <sub>2</sub> e	28.330	4.049	-	29.185	1.968	-	29.325	482	-	Ton
7.	Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Desa Plakat, Semende Micro Hydro Power Plant (PLTMH), Plakat Village, Semende	CO <sub>2</sub> e	129	45	223	129	45	223	65	45	112	Ton
8.	Penggunaan energi terbarukan ( <i>solar cell</i> ) – tower lamp The use of renewable energy (solar cell) - tower lamp	CO <sub>2</sub> e	138	4,2	444	138	4,2	444	69	4,2	222	Ton
9.	Power plant berbasis batu bara sisa ( <i>fine coal</i> ) Fine coal based power plant	CO <sub>2</sub> e	21.446	3.194	37.222	4.177	46.168	7.251	3.999	38.807	6.941	Ton
10.	Penggunaan energi terbarukan ( <i>solar cell</i> ) – tower dispatcher Use of renewable energy (solar cell) – tower dispatchers	CO <sub>2</sub> e	6.361	4,2	20.448	6.361	4	20.448	3.181	4	10.224	Ton
11.	Eco-Mechanized Mining (e-MM) Eco-Mechanized Mining (e-MM)	CO <sub>2</sub> e	15.058	48.535	68.323	15.058	48.535	68.323	7.529	55.751	34.162	Ton

No.	Kegiatan Penurunan Emisi Activities that reduces Emissions	Parameter	2018			2019			2020			Satuan (Hasil Absolut) Unit (Absolute Results)
			Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (IDR Million)	Penghematan (Jutaan Rp) Saving (Million IDR)	Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (IDR Million)	Penghematan (Jutaan Rp) Saving (Million IDR)	Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (IDR Million)	Penghematan (Jutaan Rp) Saving (Million IDR)	
12.	Pengurangan emisi dengan hilirisasi tanaman pangan di Desa Pagar Dewa Reducing emissions by downstreaming food crops in Pagar Dewa Village	CO <sub>2</sub> e	46	55.874	1.064	46	25.000	1.064	23	754	532	Ton
13.	Zero Emission CHF Surveillance Zero Emission CHF Surveillance	CO <sub>2</sub> e	112	329	468	112	117	468	56	117	234	Ton
14.	BWE for Coal Handling BWE For Coal Handling	CO <sub>2</sub> e	-	-	-	5.253	9.894	19.042	2.627	16.965	9.521	Ton
15.	E-Mining Reporting System E Mining Reporting System	CO <sub>2</sub> e				1.677	40	10.788	1.677	40	10.788	Ton
16.	Perawatan dan Pemantauan Genset Maintenance and Monitoring	Partikulat	0.0017			0.0003			0.0001			Ton
		SO <sub>2</sub>	0.0043	80		0.0014	120		0.0002	80		Ton
		NO <sub>2</sub>	0.0194			0.0071			0.0042			Ton
<b>Jumlah Total</b>			124.559			117.928			88.043			t CO <sub>2</sub> e

Zero emission CHF surveillance merupakan teknologi digitalisasi yang mempunyai tujuan untuk menurunkan jam kerusakan atau halangan pada Coal Handling Facility (CHF) dengan menggunakan jaringan komunikasi sistem kendali tambang CHF 1, CHF 2, CHF 3, dan CHF 4 yang telah terintegrasi dengan domain intranet seperti terlihat di Gambar 5.1. Sistem Pemantauan dan Pengendalian CHF ini mengganti sistem pemantauan manual menggunakan kendaraan menjadi tanpa kendaraan. Program ini mampu mengurangi penggunaan BBM-Solar sebanyak 42.156 liter/tahun setara dengan potensi gas rumah kaca sebesar 112 tCO<sub>2</sub>e/tahun.

Zero emission CHF surveillance is a digitalization technology that aims to reduce hours of damage or obstruction to the Coal Handling Facility (CHF) by using the communication network of the CHF 1, CHF 2, CHF 3, and CHF 4 mine control systems that have been integrated with the intranet domain as seen in Figure 5.1. The CHF Monitoring and Control System replaces the manual monitoring system using a vehicle to one without a vehicle. This program has the capacity to reduce the use of BBM-Solar by 42,156 liters/year, which is equivalent to the potential for greenhouse gases of 112 tCO<sub>2</sub>e/year.



Selama tahun pelaporan PTA telah mengukur emisi gas rumah kaca yang dihasilkan baik untuk cakupan 1 (langsung) maupun cakupan 2 (tidak langsung). Sumber emisi gas rumah kaca cakupan 1 yang paling utama adalah pembakaran bahan bakar, sedangkan emisi gas rumah kaca cakupan 2 tidak langsung sumbernya antara lain penggunaan energi listrik. Penghitungan dilakukan berdasarkan volume penggunaan BBM dan listrik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

During the reporting year, PTA has measured the greenhouse gas emissions produced for both coverage 1 (direct) and coverage 2 (indirect). The main source of greenhouse gas emissions in scope 1 is fuel combustion, while indirect sources of greenhouse gas emissions include the use of electricity. The calculation is carried out based on the volume of fuel and electricity usage using the following formula:

### Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1

#### Direct Greenhouse gas emissions 1 :

$$\Sigma \text{ Emisi} = \text{Konsumsi bahan bakar (liter)} \times \text{Faktor Emisi (Kg/Tj)}^2 \times \text{NCV (Tj/liter)}$$

$$\Sigma \text{ Emissions} = \text{Fuel consumption (liters)} \times \text{Emission Factor (kg/TJ)}^2 \times \text{NCV (Tj/liter)}$$

Faktor emisi berdasarkan IPCC *Guideline* 2006

Emisi yang dihitung adalah CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O

Emission Factor based on IPCC *Guideline* 2006

Calculated Emission is CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O

### Emisi gas rumah kaca cakupan 2

#### Direct Greenhouse gas emissions 2 :

$$\Sigma \text{ Emisi} = \text{Konsumsi listrik (kwh)} \times \text{Faktor Emisi (kg CO}_2\text{/kwh)}$$

$$\Sigma \text{ Emissions} = \text{Electricity consumption (kwh)} \times \text{Emission Factor (kg CO}_2\text{/Kwh)}$$

Faktor emisi berdasarkan data Ditjen Ketenagalistrikan ESDM

Emisi yang dihitung adalah CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O

Emission Factor based on Data Published by General Directorate of Electricity, ESDM

Calculated Emission is CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O

### Total Emisi berdasarkan Cakupan Sumber Energi yang Digunakan [305-1] [6.e.4)a)]

### Total Emissions by Coverage of Energy Sources Used [305-1] [6.e.4)a)]

Jenis Aktivitas Type of Activities	Satuan Units	2020	2019	2018
<b>Emisi Cakupan 1   Scope 1 Emission</b>				
Emisi Proses Produksi	Ton CO <sub>2</sub> eq	407.499,46	401.361,11	336.428,92
Emisi Fasilitas Penunjang	Ton CO <sub>2</sub> eq	7.837,4	7.046,5	7.601,2
<b>Total</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub>eq</b>	<b>415.336,86</b>	<b>408.407,61</b>	<b>344.030,12</b>

#### Catatan:

Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis PTBA yang termasuk dalam batasan laporan ini.

#### Remarks:

cope-1: gross direct GHG emissions from operations owned or controlled by the organization (including mining, energy use, waste treatment and chemical processing) of the PTBA Business Unit which are included in the limits of this report.

**Intensitas Emisi GRK PTBA [305-4]****PTBA Emission Intensity [305-4]**

Emisi Emission	Satuan Unit	2020	2019	2018
Total Emisi Total Emission	Ton CO <sub>2</sub> eq	415.336,86	408.407,61	344.030,12
Total Produksi Total Production	Ton	24.234.371	28.075.436,44	25.368.000,29
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO <sub>2</sub> eq/Ton	0,017	0,0146	0,0136

**Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) [305-6]**

Penggunaan barang atau bahan yang merusak ozon dapat berdampak negative bagi lingkungan dan memiliki dampak signifikan terhadap perubahan iklim. Bahan Perusak Ozon (BPO) senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya. PTBA menyadari bahwa terdapat risiko lingkungan yang sangat tinggi dalam penggunaan BPO. PTBA mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan BPO. [103-2]

PTBA telah melakukan pemetaan dalam operasional penambangan maupun perkantoran untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan BPO. Hasil pemetaan menunjukkan ada penggunaan BPO. Penggunaan BPO yang terindikasi yaitu pada penggunaan refrigerant AC perkantoran & pemukiman dan alat Pemadam Api Ringan (APAR). Selanjutnya, sesuai dengan komitmen awal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk emisi BPO, PTBA telah memiliki kebijakan untuk mengurangi emisi BPO, yaitu: [103-3, 305-6]

1. Menggunakan refrigeran untuk AC yang ramah lingkungan. Hasil absolut penurunan emisi pada tahun 2020 dari penggantian BPO-CFCs pada refrigerant AC perkantoran & pemukiman sebesar 15,760 tCO<sub>2</sub>e.
2. Penggantian BPO-Halon 1211 pada alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan hasil absolut penurunan emisi pada tahun 2020 sebesar 5,840 tCO<sub>2</sub>e.

Sedangkan dalam proses produksi terdapat emisi BPO sebesar 0 (dalam metrik ton setara FCF-11).

**Ozone Depleting Substances (ODS) Emissions [305-6]**

The use of goods or materials that deplete ozone may result negative impact on the environment and have a significant impact on climate change. Ozone Depleting Substances (ODS) are chemical compounds that can potentially react with ozone molecules in the stratosphere. ODS is commonly found in air conditioning machines, refrigerators, and fire extinguishers. The use of ODS will lead to depletion of the ozone layer resulting in environmental degradation, limited sources of clean water, damage to the food chain at sea, decreased agricultural production and so on. PTBA realizes that there are very high environmental risks to the use of ODS. PTBA fully supports government policies to tighten the use of ODS. [103-2]

PTBA has conducted mapping in mining and office operations to determine whether or not the use of ODS is available. Mapping results indicates there is use of ODS. The indicated use of ODS is in the use of office AC refrigerants & residential and light fire extinguishers (APAR). Furthermore, based on the initial commitment to reduce greenhouse gas emissions, including ODS emissions, PTBA has a policy to reduce ODS emissions, namely: [103-3, 305-6]

1. Using refrigerants for air conditioning that are environmentally friendly. The absolute result of emission reduction in 2020 from replacing ODS-CFCs in office & residential AC refrigerants by 15,760 tCO<sub>2</sub>e.
2. Replacement of ODS-Halon 1211 in a light fire extinguisher (APAR) with an absolute result of emission reduction in 2020 of 5,840 tCO<sub>2</sub>e.

Meanwhile, in the production process, there are ODS emissions of 0 (in metric tons equivalent to FCF-11).

## Limbah [103-1,103-2,103-3, 306] Waste [103-1,103-2,103-3, 306]

Kegiatan bisnis perusahaan tidak bisa lepas dari adanya efluen dan limbah baik limbah padat, cair, serta limbah yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Berdasarkan PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3, Perusahaan melaksanakan kewajiban dengan mengelola limbah yang dihasilkan yakni bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk memanfaatkan limbah B3. [103-1, 103-2, 306-1]

The company's business activities cannot be separated from excess of effluent and waste, both solid, liquid and waste that are categorized as Hazardous and Toxic (B3) and non-B3. Based on Government Regulation 101/2014 on Hazardous Waste Management, the company carries out its obligation to manage the resulting waste, which is in collaboration with third parties who have licenses to utilize B3 waste. [103-1, 103-2, 306-1]

Sementara itu pengelolaan limbah padat yang dihasilkan dalam kegiatan operasional penambangan dan perkantoran PTBA dilakukan dengan menerapkan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) yang bertujuan mengurangi jumlah timbulan limbah yang harus ditangani, yang berujung pada berkurangnya biaya pengolahan limbah. Pada tahun 2020, program 3R yang dilakukan PTBA adalah sebagai berikut: [103-2, 306-2]

Meanwhile, solid waste management generated in mining operations and PTBA offices is carried out by implementing 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) which aims to reduce the amount of waste generation that shall be handled, which leads to reduced waste treatment costs. In 2020, PTBA's 3R program is as follows: [103-2, 306-2]

1. *Reuse* dan *recycle* limbah karet (*belt conveyor*) sebesar 20,75 ton dengan penghematan Rp2.005.458.000.
2. *Recycle* limbah besi dengan hasil absolut sebesar 11,13 ton dengan penghematan Rp1.752.196.000, yang meliputi limbah *roll conveyor (idler)*, limbah track plate, limbah *bucket*, limbah *belt frame*, limbah rel jalur *conveyor*.

1. Reuse and recycle rubber waste (*belt conveyor*) of 20.75 ton with an efficiency of IDR2,005,458,000.
2. Recycle iron waste with an absolute yield of 11.13 tons with an efficiency of IDR1,752,196,000, which includes roll conveyor (*idler*) waste, track plate waste, bucket waste, belt frame waste, conveyor rail waste.

Adapun jenis, volume, dan metode pengolahan limbah yang dihasilkan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [103-3, 306-3, 306-4, 303-5] [6.e.5)a] [6.e.5)b]

Types, volumes, and methods of processing waste generated during the reporting year are as follows: [103-3, 306-3, 306-4, 303-5] [6.e.5) a] [6.e. 5) b]

### Jenis Limbah dan Metode Pengolahannya [306-3, 306-4, 303-5] [6.e.5)c]

### Table of Waste Types and Treatment Methods [306-3, 306-4, 303-5] [6.e.5)c]

Deskripsi Description	Asal Source	Satuan Unit	2020	2019	2018	Metode Pengolahan Management Methods
<b>LIMBAH B3 B3 WASTE</b>						
Filter bekas Used filters	Workshop	Ton	213,72	214,28	154,66	Disimpan di TPS, dimanfaatkan, diolah, ditimbun, diserahkan pihak ke-3 Stored at polling stations, utilized, processed, stockpiled, submitted by 3rd parties
Aki bekas Used batteries	Workshop	Ton	58,43	55,23	44,96	
Oli Bekas Used Oil	Workshop	Ton	1.633,12	1.697,82	1.232,34	
Bahan terkontaminasi B3 B3 contaminated material	Workshop	Ton	84,28	99,35	52,18	
Lampu Lamp	N/A	Ton	0,01	0,09	0,13	
Catridge/Toner	Perkantoran Office Spaces	Ton	0	0,03	0,00	
Grease bekas Used grease	Workshop	Ton	14,35	19,99	22,26	
Hose bekas Used hoses	Workshop	Ton	26,05	38,10	39,22	
Limbah laboratorium Laboratory Waste	Laboratorium	Ton	0,210	0,55	0,219	

Deskripsi Description	Asal Source	Satuan Unit	2020	2019	2018	Metode Pengolahan Management Methods
Sludge	Ex. SPBI	Ton	1,22	2,8	2,28	Disimpan di TPS, dimanfaatkan, diolah, ditimbun, diserahkan pihak ke-3 Stored at polling stations, utilized, processed, stockpiled, submitted by 3 rd parties
Limbah elektronik Electronic Waste	Balitas	Ton	1,39	0,25	1,07	
Asbeslos	Balitas	Ton	0,00	0,000	5,42	
<b>Total Limbah B3</b> Total Limbah B3		Ton	2.032,78	2.128,49	1.554,746	
<b>B. LIMBAH Non- B3</b> B. Non-B3 Waste						
Limbah belt conveyor (Rubber) Waste conveyor belt (Rubber)	Penambangan Mining	Ton	21,25	42,25	43,13	Reduce dan recycle Reduce and recycle
Limbah roller conveyor (Besi) Waste roller conveyor (Iron)	Penambangan Mining	Ton	9,75	19,23	10,75	Reduce dan recycle Reduce and recycle
Limbah Track Plate (Besi) Waste Track Plate (Iron)	Penambangan Mining	Ton	1,8	3,7	8,60	Recycle
Limbah Bucket (Besi) Waste Bucket (Iron)	Penambangan Mining	Ton	0	0,38	1,00	Recycle
Limbah Belt frame (Besi) Waste Belt frame (iron)	Penambangan Mining	Ton	0	2	0,50	Recycle
Limbah Rel (Besi) Rail (iron) waste	Penambangan Mining	Ton	0		5,00	Recycle
Plastik Plastic	Balitas	Ton	4,15	8,25	8,40	-
Kaca Glass	Balitas	Ton	1,9	4	4,04	-
Kaleng Cans	Balitas	Ton	2,75	5,05	5,10	-
Sisa makanan Leftovers	N/A	Ton	4	7,6	7,80	-
Kertas Paper	N/A	Ton	3,5	6	6,10	-
Daun Leaves	N/A	Ton	2,75	15	14,50	-
Kayu Wood	N/A	Ton	0	8,2	8,82	-
<b>Total Limbah Non-B3</b> Total Non-B3 Waste	-	Ton	55,75	121,66	123,74	-
<b>Total Limbah B3</b> Total Limbah B3	-	Ton	2.032,78	2.128,49	1.554,746	-

Deskripsi Description	Asal Source	Satuan Unit	2020	2019	2018	Metode Pengolahan Management Methods
% Limbah Non-B3 terhadap Total yang Dihasilkan % of Non-B3 Waste to the Total	-	%	2,67	5,40	7,37	-
% Limbah B3 terhadap Total yang Dihasilkan B3% of Total resulting from	-	%	97,33	94,60	92,63	-

### Pengelolaan Tanah dan Batuan Penutup

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kelestarian alam dengan melakukan reklamasi dan revegetasi atas lahan tambang agar dapat dimanfaatkan kembali. Hal ini dimulai dari pengambilan tanah pucuk dan menyimpannya di lokasi penimbunan (*top soil bank*). Tanah pucuk di lokasi penimbunan dipelihara dari erosi dan kerusakan dengan penanaman *cover crop*. Kemudian tanah pucuk dihamparkan kembali pada areal reklamasi yang telah dibentuk dengan penataan lahan dan areal siap ditanami untuk proses revegetasi dan rehabilitasi. Selanjutnya terdapat pula batuan penutup yakni lapisan tanah antara tanah pucuk dan lapisan batu bara yang dipindahkan dari lokasi penambangan untuk ditimbun di luar lubang tambang dan ke dalam lubang tambang di areal yang sudah selesai ditambang. Tanah penutup yang diperkirakan bersifat asam (*potentially acid formation*) diperlakukan secara khusus sesuai Prosedur operasi Standar Perusahaan. Tanah penutup jenis ini ditimbun di areal yang khusus dipersiapkan dan dilakukan pengapuran sehingga tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan.

### Soil and Overburden Management

As explained above, the Company is committed to preserving nature by reclaiming and revegetating mining land so that it can be reused. This starts with taking the top soil and storing it in the top soil bank. The top soil at the stockpiling site is protected from erosion and damage by planting a cover crop. Then the top soil is spread over the reclamation area that has been formed with the arrangement of the land and the area is ready to be planted for revegetation and rehabilitation processes. Furthermore, there is also overburden, namely the soil layer between the top soil and the coal layer that is moved from the mining location to be stockpiled outside the mine pit and into the mine hole in the area that has been mined. Cover soil thought to be acidic (potentially acid formation) is specially treated according to the Company's Standard operating procedures. This type of land is buried in a specially prepared area and calcified so that it does not cause environmental damage.

### Volume Tanah Penutup Berdasarkan Areal Penambangan

Area Penambangan Mining Site	Satuan Unit	2020	2019	2018
Tambang Air Laya Air Laya Mine	Bcm	43.294.635	58.444.806	44.843.577
Muara Tiga Besar Muara Tiga Besar	Bcm	27.086.473	27.479.498	19.965.896
Banko Barat West Banko	Bcm	33.495.002	37.384.645	32.563.448
<b>Jumlah Total</b>	<b>Bcm</b>	<b>103.876.110</b>	<b>123.308.949</b>	<b>97.372.921</b>

### Mining Site Land Volume Coverage

## Volume Pengambilan Tanah Pucuk

## Top Soil Volume

Area Penambangan Mining Site	Satuan Unit	2020	2019	2018
Pengambilan Tanah Pucuk Retrieval of Shoots	Bcm	614.830,72	1.110.266	581.045,02
Penghamparan Tanah Pucuk Spread of Shoot Top Soil	Bcm	552.638,41	701.539	331.763,44
<b>Stock Tanah Pucuk</b>	<b>Bcm</b>	<b>62.192,31</b>	<b>409.007</b>	<b>249.281,58</b>

## Penilaian Pemasok Terhadap Lingkungan

[103-1,103-2,103-3, 308]

Supplier Environmental Assessment [103-1,103-2,103-3, 308]

Seperti yang dijabarkan pada bagian Tata Kelola Keberlanjutan bahwa perseroan memiliki mekanisme seleksi pemasok yang memperhatikan masalah komitmen pemasok terhadap lingkungan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan pencapaian perseroan dalam hal kinerja lingkungan serta menularkan semangat positif kepada para pemasok untuk dapat bertanggung jawab pula kepada lingkungan. Semua pemasok yang akan memasok barang atau jasa ke PTBA harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, termasuk diantaranya kriteria terkait lingkungan. PTBA menerapkan pemenuhan persyaratan yang ketat kepada para pemasoknya. Selama tahun pelaporan, tidak terjadi dampak negatif terhadap lingkungan yang berasal dari rantai pasokan PTBA. [308-1, 308-2]

As explained in the section on Sustainable Governance, the company has a supplier selection mechanism that considers the supplier commitment to the environment. This aims to optimize the company's achievements in terms of environmental performance and transmit a positive spirit to suppliers to be also responsible to the environment. All suppliers who will supply goods or services to PTBA must meet predetermined criteria, including environmental criteria. PTBA implements strict compliance with its suppliers. During the reporting year, there were no negative environmental impacts originating from the PTBA supply chain. [308-1, 308-2]

## Kepatuhan Lingkungan [103-1,103-2,103-3, 307]

Environmental Compliance [103-1,103-2,103-3, 307]

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan peraturan baru nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu bara. Perusahaan selaku korporasi yang bergerak dalam bidang penambangan memiliki kewajiban penuh untuk mematuhi segala peraturan pemerintah agar proses operasional bisa berjalan dengan lancar. Upaya pengelolaan lingkungan dilakukan sesuai dengan komitmen Perusahaan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan serta dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). [103-1]

The Minister of Energy and Mineral Resources issued a new regulation number 26 of 2018 concerning Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining. The Company as a corporation engaged in mining has a full obligation to comply with all government regulations thereby the operational process can run smoothly. Environmental management efforts are carried out in accordance with the Company's commitments in the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan documents as well as the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts documents as outlined in the Annual Technical and Environmental Work Plan (RKTTL). [103-1]

Hasil pengukuran dan pemantauan mengindikasikan bahwa semua parameter yang diuji sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundangan. Upaya-upaya ini dilakukan sangat serius oleh Perusahaan, termasuk dengan ikut serta dalam kegiatan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan yang diselenggarakan secara nasional (PROPER Kementerian Lingkungan Hidup). Atas upaya tersebut, pada 2020, Perusahaan mendapatkan penghargaan PROPER EMAS yang ke-8 kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup. Perolehan PROPER EMAS ini menggenapkan prestasi Perusahaan selama 8 tahun berturut-turut dan membuktikan keseriusan Perusahaan dalam mengurangi limbah dan cemaran yang dihasilkan dari kegiatan usaha.

### Mematuhi Ketentuan dan Melestarikan Dengan Kesadaran

Dewasa ini kepedulian terhadap lingkungan menjadi lebih tinggi dan meningkat. Hal ini menjadikan kami sebagai Perusahaan yang berhubungan erat dengan lingkungan menjadi sadar bahwa kelestarian alam adalah tujuan utama Perusahaan. Sehingga bukan hanya pemenuhan kepatuhan saja, akan tetapi kesadaran kami sebagai bagian dari alam untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam demi generasi mendatang. Setiap aktivitas penambangan selalu kami mulai dengan analisis mendalam terhadap segala risiko yang mungkin timbul terhadap lingkungan dan sosial. Analisis ini mengacu pada kerangka kerja Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Prosedur awal ini untuk memperoleh Izin Lingkungan yang pelaksanaannya juga menyertakan pemangku kepentingan. Secara bersamaan, Perusahaan juga menyusun Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) atau Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) sesuai dengan skala dampak. Perencanaan yang disusun meliputi: pemantauan luas lahan berubah; pembukaan lahan dan reklamasi lahan bekas tambang sesuai peraturan yang berlaku; pemeliharaan tanaman; pengurusan lumpur di kolam pengendap; pembuatan kolam pengendap lumpur; pembibitan dan penanaman; pengelolaan tanah pucuk; penanggulangan Air Asam Tambang (AAT); penanggulangan erosi; penelitian dan pengembangan; penanganan limbah B3, emisi dan efluen serta program kemitraan dan bina lingkungan. Dokumen RKL/RPL dan UKL/UPL yang telah disetujui Pemerintah ini menjadi pedoman pelaksanaan operasi tambang, aktivitas bisnis, pengelolaan, pengukuran dan pemantauan lingkungan sosial.

### Pelaksanaan dan Penilaian Pemantauan Sosial 2020

Untuk dapat menjaga efektivitas kinerja lingkungan, Perusahaan senantiasa melaksanakan pengukuran dan pemantauan sebagai bahan perbaikan dari waktu

The results of measurement and monitoring indicate that all parameters tested are in accordance with the quality standards established by laws and regulations. These efforts have been taken very seriously by the Company, including by participating in the Company Performance Rating Program which is held nationally (PROPER of the Ministry of Environment). For these efforts, in 2020, the Company received the 8th PROPER GOLD award from the Ministry of Environment. The GOLD PROPER achievement fulfills the Company's achievements for 8 consecutive years and proves the Company's seriousness in reducing waste and contamination generated from business activities.

### Comply with the provisions and preserve with awareness

Nowadays, concern for the environment is higher and increasing. As a Company is closely engaged with the environment, the Company realizes that nature preservation is the main goal of the company. So that it is not only compliance with compliance, however, our awareness as part of nature to maintain the sustainability of natural resources for future generations. We always start every mining activity with an in-depth analysis of all the risks that may arise to the environment and society. This analysis refers to the Environmental Impact Analysis (AMDAL) framework. This initial procedure for obtaining an environmental permit, the implementation of which also includes stakeholders. Simultaneously, the Company also prepares an Environmental Management and Monitoring Plan (RKL/RPL) or Environmental Management and Monitoring Effort (UKL/UPL) according to the scale of the impact. The plans compiled include: monitoring the area of land changed; land clearing and reclamation of ex-mining land according to the prevailing regulations; plant maintenance; dewatering in settling ponds; construction of mud settling ponds; nursery and planting; top soil management; countermeasures for Acid Mine Water (AAT); erosion prevention; research and development; handling of B3 waste, emissions and effluent as well as partnership and environmental development programs. The RKL/RPL and UKL/UPL documents that have been approved by the Government serve as guidelines for the implementation of mining operations, business activities, management, measurement and monitoring of the social environment.

### Implementation and Assessment of Social Monitoring 2020

To be able to maintain the effectiveness of environmental performance, the Company always carries out measurement and monitoring as a material for improvement over time..

ke waktu. Tugas pengukuran dan pemantauan ini menjadi wewenang sepenuhnya bagian Unit Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Pada tahun 2020 telah dilaksanakan pemantauan pada aspek-aspek sebagai berikut:

The assessment and monitoring becomes full authority of the Occupational Health and Safety Unit (K3L). In 2020 monitoring has been carried out on the following aspects:

### Pemantauan terhadap ketaatan peraturan lingkungan

### Monitoring of environment regulation compliance

Jenis Pemantauan Monitoring type	Jumlah Titik Pantau Total Monitoring Points	Frekuensi Pemantauan Monitoring Frequency
Kualitas Air Buangan Effluents Quality	78	Setiap bulan Every month
Kualitas Udara Ambien dan Kebisingan Ambient Air Quality and Noise	29	3 Bulan Sekali Once in 3 months
Emisi Sumber Bergerak Mobile Source Emissions	50	3 Bulan Sekali Once in 3 months
Emisi Sumber Tidak Bergerak Fixed Source Emissions	4	3 Bulan Sekali Once in 3 months
Biota Perairan Aquatic Biota	14	3 Bulan Sekali Once in 3 months
Kualitas Tanah Soil Quality	16	6 Bulan Sekali Once in 6 months
Revegetasi Revegetation	16	6 Bulan Sekali Once in 6 months
Satwa Liar Wild animal	11	6 Bulan Sekali Once in 6 months
Infeksi Saluran Pernafasan Akhir Late Respiratory Infections	3	6 Bulan Sekali Once in 6 months
Sosial Ekonomi dan Budaya Socio-Economy and Culture	25	6 Bulan Sekali Once in 6 months
Tanah Pucuk Top soil	15	Setiap bulan Every month
Erosi Erosion	31	Setiap bulan Every month
Swa-bakar Self-burn	33	Setiap bulan Every month

Seluruh kegiatan pemantauan lingkungan dan sosial telah dilaksanakan oleh Perusahaan sepanjang 2020. Hasil pengukuran dan pemantauan yang mengindikasikan semua parameter yang diuji sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundangan. Hasil pengukuran dan pemantau lingkungan didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada institusi terkait di Daerah maupun Pusat. [103-2]

All environmental and social monitoring activities have been carried out by the Company throughout 2020. Results of the measurement and monitoring indicate that all of the assessed parameters are in accordance with the quality standards set by laws and regulations. The results of environmental measurement and monitoring are documented and communicated to relevant institutions at the regional and central level. [103-2]

Dengan hasil seperti itu, maka selama periode pelaporan tidak ada pengaduan terhadap Perusahaan yang berkaitan dengan dampak lingkungan. Perusahaan juga tidak mendapat denda akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan. [307-1] [6.e.6]

With such results, during the reporting period there were no complaints against the Company relating to environmental impacts. The company also does not receive fines for non-compliance with environmental laws and regulations. [307-1] [6.e.6]



<b>Area Pemantauan</b> Monitoring Area	<b>Hasil Pemantauan Tahun 2020</b> 2020 Monitoring Results
<b>Baku Mutu Lingkungan</b> Environmental Quality standards	<p>Seluruh indikator cemaran yang diukur memenuhi ketentuan Baku Mutu Lingkungan All indicators of measured contamination meet the environmental quality standards</p> <p>Keanekaragaman hayati (Plankton, Benthos dan Nekton) di badan perairan sekitar lokasi kegiatan UP Tanjung Enim Sumatera Selatan oleh pihak ke-3 menunjukkan bahwa kondisi biota perairan tersebut tidak dalam kondisi kritis. Kondisi komunitas biota perairan cenderung stabil, walaupun cenderung berfluktuatif antar stasiun (lokasi pantau). Jika ditinjau dari segi keanekaragaman biota perairannya berdasarkan nilai indeks keseragaman termasuk keseragaman tinggi. Kualitas perairan berdasarkan kriteria indeks saprobik yang berdasarkan komposisi jenis plankton sebagai indikator kualitas lingkungan perairan pencemaran organik di sekitar lokasi kegiatan PT Bukit Asam Tbk, sudah menunjukkan adanya beban pencemaran dengan derajat sedang namun hal ini tidak menyebabkan kondisi yang terlalu ekstrim dan masih bisa mendukung kehidupan biota perairan yang ada didalamnya.</p>
<b>Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity	<p>Lahan-lahan lokasi bekas penimbunan yang telah direhabilitasi dan direvegetasi telah mampu untuk mendukung kehidupan satwa liar. Pada beberapa lokasi bahkan berhasil ditemui jenis-jenis burung yang termasuk jenis langka dan dilindungi oleh peraturan seperti Alap-Alap Walet, Bangau Tong-Tong, Elang Hitam, Elang Tikus, Elang Alap Besar, Elang Ular Bido, Elang Bondol, Elang Sikep Madu Asia, Merbah Cerukcuk, dan Takur Api. Selain itu dijumpai pula beberapa hewan jenis mamalia, seperti Kera Ekor Panjang, Kijang, Kancil, Kera Hitam/Lutung dan Kera Kecil/Simpai.</p> <p>Biodiversity (Plankton, Benthos and Nekton) in the water bodies around the location of the UP Tanjung Enim South Sumatera activity by the 3rd party shows that the condition of the marine biota is not in a critical condition. The condition of the aquatic biota community tends to be stable, although it tends to fluctuate between stations (monitoring locations). If it is viewed from the aspect of marine biota diversity based on the uniformity index value including high uniformity. The water quality is based on the saprobic index criteria based on the composition of plankton species as an indicator of the environmental quality of organic polluted waters around the PT Bukit Asam Tbk activity site, which has shown a moderate degree of pollution load but this does not cause conditions that are too extreme and can still support life aquatic biota in it.</p> <p>Rehabilitated and revegetated former landfill sites have been able to support wildlife. In some locations, bird species are even found which are rare and protected by regulations such as the Swallow Alap-alap, Tong-Tong Stork, Black Eagle, Rat Eagle, Big Alap Eagle, Bido Snake Eagle, Bondol Eagle, Asian Honey-Sikep Eagle, Merbah Cerukcuk, and Takur Api. In addition, several types of mammals were also found, such as the long-tailed monkey, deer, mouse deer, black monkey / langur and small ape / hoop.</p>
<b>Revegetasi</b> Revegetation	<p>Secara keseluruhan, kegiatan penanaman sudah berjalan dengan baik, dengan tingkat keberhasilan tumbuh tanaman berkisar 79% - 100%. Sedangkan untuk persentase tingkat kesehatan tanaman berkisar 87% - 100%, rata-rata jumlah tanaman per hektar antara 777 sampai 840 tanaman dan tergolong dalam kategori baik dalam kegiatan revegetasi. Sementara kegiatan perawatan perlu semakin ditingkatkan.</p> <p>Overall, planting activities have been going well, with plant growth success rates ranging from 79% - 100%. Meanwhile, the percentage of plant health level ranges from 87% - 100%, the average number of plants per hectare is between 777 and 840 plants and is in the good category in revegetation activities. Meanwhile, maintenance activities need to be improved.</p>
<b>Sosial, Ekonomi dan Budaya</b> Social, Economic and Cultural	<p>Persepsi masyarakat terhadap kegiatan Perseroan sangat baik, dan mendukung penuh kegiatan penambangan yang dilakukan.</p> <p>Public perception of the Company's activities is very good, and fully supports the mining activities carried out.</p>



“

**PTBA menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan merupakan insan terbaik yang harus dipertahankan, dikembangkan, serta didukung agar mampu meningkatkan nilai perusahaan sesuai harapan para pemangku kepentingan.**

PTBA is fully aware that human resources owned by the company are the best people who shall be maintained, developed and supported in order to be able to increase the company's value according to the expectations of the stakeholders.

”



07

**Penciptaan Nilai Sosial dalam  
Periode yang Penuh Tantangan**

Creating Social Value in the  
Challenging Period

# Insan Terbaik PTBA sebagai Sumber Daya Penciptaan Nilai [103-1,103-2,103-3, 401]

## PTBA's Best Personnel as Value Creation Resource [103-1,103-2,103-3, 401]

Sumber daya manusia merupakan aset kunci dalam suatu perusahaan. Dikatakan demikian karena suatu perusahaan yang telah memiliki modal, produk barang atau jasa, sistem operasi tidak akan mampu berjalan dengan baik tanpa adanya sentuhan manusia untuk menjalankan atau mengoperasikan sistem tersebut. Oleh karena itu sumber daya manusia dalam suatu perusahaan disebut sebagai aset karena nilai atau harga dari kekayaan perusahaan tersebut yang bahkan sulit untuk dinominalkan. Berdasarkan konsep tersebut, PTBA menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan merupakan insan terbaik yang harus dipertahankan, dikembangkan, serta didukung agar mampu meningkatkan nilai perusahaan sesuai harapan para pemangku kepentingan.

PTBA telah menyusun program-program pengelolaan di bidang SDM secara matang dan komprehensif. Program-program itu kemudian dilaksanakan secara bertahap mencakup penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen kinerja, dan penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi, yang di dalamnya terdapat manajemen karier, pengelolaan assessment center, standarisasi kompetensi manajerial, standarisasi kompetensi teknis dan program sertifikasi profesi. [103-1]

Perencanaan strategis pengembangan SDM di PTBA dituangkan dalam *Human Resource Development Strategic Plan (HRDSP)* yang disusun, dilaksanakan dan dievaluasi setiap 5 (lima) tahun, dengan tetap memperhatikan seluruh masukan dan perubahan yang terjadi selama tahap implementasi. HRDSP diselaraskan dengan Visi dan misi Perusahaan yang juga dievaluasi dan ditetapkan dalam satu periode tertentu. Kebijakan pengelolaan SDM di Perusahaan juga telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang tertuang dalam turunannya dalam Keputusan Direksi. [103-2]

### Rekrutmen dan Pergantian Pegawai

Kesadaran Perusahaan akan pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi perusahaan menjadikan Perusahaan memiliki perencanaan matang untuk memperoleh sumber daya manusia yang diinginkan, salah satunya terkait dengan proses rekrutmen pegawai. Dalam melakukan rekrutmen, Perusahaan berkomitmen untuk bersifat terbuka tanpa diskriminasi bagi setiap orang selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, selain itu seperti yang disampaikan pada bagian tata kelola bahwa perusahaan menghindari adanya konflik kepentingan salah satunya dalam hal rekrutmen pegawai. Semua calon pegawai mendapatkan perlakuan

Human resources are a key asset in a company. It considers that when a company has already had capital, products or services, the operating system will not be running well without the human touch to operate the system. Therefore, human resources in a company are defined as assets because of the value or price of the company's assets, which are difficult to quantify. Based on this concept, PTBA is fully aware that the human resources owned by the company are the best people who shall be maintained, developed, and supported in order to be able to increase the company's value according to expectations of the stakeholders.

PTBA has designed management programs in the HR sector in a properly and comprehensively. These programs are then implemented in stages including organizational alignment, performance management and improvement of competency-based HR management systems, which include career management, assessment center management, standardization of managerial competencies, standardization of technical competencies and professional certification programs. [103-1]

The strategic planning for HR development at PTBA is outlined in the *Human Resource Development Strategic Plan (HRDSP)* which is prepared, implemented and evaluated every 5 (five) years, by keep concerning all feedback and changes that occur during the implementation stage. HRDSP is aligned with the Company's vision and mission which is also evaluated and determined within a certain period. HR management policies in the Company have also been stated in the Collective Labor Agreement (CLA) which is descended and disclosed in the Board of Directors Decree. [103-2]

### Employee Recruitment and Succession

The company's awareness on the importance of quality of human resources in a corporate organization encourages the company to have a detail plan to recruit the desired human resources, one of which is related to the employee recruitment process. In conducting recruitment, the Company is committed to being fair without discrimination to everyone as long as fulfilling the predetermined requirements, in addition to that as stated in the governance section, the company avoids conflicts of interest, including in the employee recruitment. All prospective employees receive the same treatment, where they are required to pass the same selection process

yang sama yakni harus melalui proses seleksi yang sama tanpa membedakan ada atau tidaknya hubungan khusus dengan pegawai internal perusahaan. Perusahaan juga membuka peluang yang sama untuk penduduk lokal mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan, termasuk di level manajer senior. [103-2]

Proses rekrutmen dapat berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan. Dari internal Perusahaan, proses rekrutmen dapat berupa promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan dari eksternal Perusahaan, proses rekrutmen dilaksanakan melalui proses seleksi fresh graduate maupun tenaga ahli/profesional. [103-2]

Sejak tahun 2018, rekrutmen di PTBA dilakukan secara terbuka melalui Program Pre-employment Training. Sebelum diangkat menjadi pegawai tetap, para calon pegawai baru telah menjalani pelatihan Pre-employee Training (PET)-2019 sesuai tingkat pendidikan, sebagai pembekalan agar calon pegawai memiliki mental dan fisik yang andal serta menguasai tugas-tugas dasar dalam penyelenggaraan usaha pertambangan batu bara maupun usaha baru Perusahaan di bidang pembangkit tenaga listrik serta usaha lainnya. Manajemen SDM selaku organ yang diberi tanggung jawab oleh Perusahaan dalam mengelola Sumber Daya Manusia, telah mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen, seleksi dan pembekalan pegawai baru.

Berdasarkan proses rekrutmen pada tahun 2020, Perusahaan berhasil menjaring karyawan baru sebanyak 169 orang. Dengan begitu total pegawai PTBA per 31 Desember 2020 sejumlah 2.057 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari penambahan karyawan melalui rekrutmen dan pengurangan karyawan karena berbagai alasan, seperti pensiun, pensiun dini, meninggal, mengundurkan diri, dan sebagainya. Berdasarkan penambahan dan pengurangan karyawan tersebut, Perusahaan bisa menghitung tingkat perputaran (turnover) pegawai pada tahun pelaporan. [103-1, 401-1]

Komposisi pegawai baru berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia disajikan dalam tabel berikut: [103-3, 401-1]

**Komposisi Pekerja Baru Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Wilayah Kerja [401-1]**

Komposisi Berdasarkan Composition based on		2020	2019	2018
Usia Age	<26 Tahun <26 Years Old	146	145	232
	26-30 Tahun 26-30 Years Old	21	13	7
	>30 Tahun >30 Years Old	2	1	0

regardless of whether or not there is a special relationship with internal company employees. The company also offers the same opportunities for local residents to apply various vacant positions, including at the senior manager level. [103-2]

The recruitment process can be fulfilled from internal or external to the Company. From within the company, the recruitment process can be done in form of promotion, rotation, and demotion. Meanwhile, externally, the recruitment process is carried out through a selection process for fresh graduates and experts/professionals. [103-2]

Since 2018, recruitment at PTBA has been carried out transparently through the Pre-employment Training Program. Before being appointed as permanent employees, prospective new employees have passed Pre-employee Training (PET) - 2019 according to the level of education, as as training thereby the prospective employees have mentally and physically reliable and master basic tasks in running a coal mining business and the Company's new ventures in power generation and other bussines fields. Human resource management, as the organ given the responsibility of the Company in managing Human Resources, has coordinated the implementation of recruitment, selection and training for new employees.

Based on the recruitment process in 2020, the Company managed to recruit 169 new employees. therefore, total PTBA employees as of December 31, 2020 is 2,057 people. The figure is accumulation of new employees through recruitment and reduction of employees for various reasons, such as retirement, early retirement, passed-away, resignation, and other reasons. Based on the addition and reduction of these employees, the Company can calculate the employee turnover rate during the reporting year. [103-1, 401-1]

Composition of new employees based on gender, work area, and age group is presented in the following table: [103-3, 401-1]

**Composition of New Employee by Age, Gender, and Work Area [401-1]**

Komposisi Berdasarkan Composition based on		2020	2019	2018
Jenis Kelamin Gender	Laki-Laki Male	124	119	187
	Perempuan Female	45	40	52
Wilayah Kerja Operational Area	Tanjung Enim	155	145	213
	Kertapati	5	5	7
	Tarahan	8	8	14
	Jakarta	1	1	5
	Ombilin	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>		<b>169</b>	<b>159</b>	<b>239</b>

Jumlah pekerja di PTBA juga mengalami pengurangan karena beberapa alasan seperti pensiun, mengundurkan diri, meninggal, dan sebagainya. Kepada pekerja yang meninggalkan perusahaan, Perusahaan memberikan hak-hak normatif sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Bagi pekerja yang mengundurkan diri harus mengajukan surat pengunduran diri kepada atasan selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal mulai mengundurkan diri. [103-2]

Total workers in PTBA has also experienced a decrease due to several reasons such as retirement, resignation, passed-away and other causes. To workers who resigned from the company, the Company provides normative rights as regulated in Law No.13 of 2003 concerning Manpower. Workers who resign must submit a resignation letter to their supervisor no later than 30 days before the resignation date. [103-2]

Selama tahun 2020, jumlah pekerja yang meninggalkan PTBA tercatat sebanyak 311 orang. Rincian komposisi pekerja yang meninggalkan Perusahaan selama tahun 2020 disajikan dalam tabel-tabel berikut: [103-3, 401-1]

In 2020, In workers leaving PTBA was achieved 311 people. The details of the composition of workers who left the Company during 2020 are presented in the following tables: [103-3, 401-1]

### Komposisi Pekerja Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Wilayah Kerja [401-1]

### Composition of Employee Leaving the Company Based on Age, Gender, and Work Area [401-1]

Komposisi Berdasarkan Composition based on		2020	2019	2018
Usia Age				
<30 Tahun <30 Years Old		2	3	1
30-50 Tahun 30-50 Years Old		2	5	3
>50 Tahun >50 Years Old		307	158	230
<b>Jumlah Total</b>		<b>311</b>	<b>166</b>	<b>234</b>
Jenis Kelamin Gender				
Laki-Laki Male		296	151	225
Perempuan Female		15	13	9
<b>Jumlah Total</b>		<b>311</b>	<b>164</b>	<b>234</b>

<b>Komposisi Berdasarkan</b> Composition based on	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Wilayah Kerja</b> Operational Area			
Kantor Pusat Head office	68	123	193
Kantor Wilayah/Perwakilan Regional / Representative Office	243	41	41
<b>Jumlah</b> Total	<b>311</b>	<b>164</b>	<b>234</b>
<b>Penyebab</b> Cause			
Pensiun/Mengundurkan Diri Retirement / Resign	302	154	217
Alasan Lainnya Other reasons	9	10	17
<b>Jumlah</b> Total	<b>311</b>	<b>164</b>	<b>234</b>

### Tunjangan Pegawai [401-2]

Tunjangan pegawai merupakan komponen tambahan dalam berbagai bentuk selain gaji pokok yang diberikan perusahaan kepada pegawai. Jenis dan besaran tunjangan untuk setiap pekerja berbeda-beda menyesuaikan golongan pekerja. Jenis dan besaran tunjangan pegawai diatur dalam SK Direksi No. 138/KEP/Int-0100/PG.09/2017 tentang Penghasilan. [103-1, 103-2, 103-3, 401-2]

Tunjangan pegawai ditujukan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas pekerja. Perusahaan menyediakan tunjangan dengan berbagai bentuk berikut ini:

1. Jaminan kesehatan pegawai dan keluarga (BPJS Kesehatan)
2. Jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
3. Program pensiun bagi pegawai tetap
4. Program bantuan perumahan bagi pegawai tetap
5. Fasilitas kesehatan bagi pegawai tetap dan tanggungan keluarganya
6. Beasiswa pendidikan jenjang Diploma dan Magister
7. Tunjangan rutin

### Employee Benefits [401-2]

Employee benefits are an additional component in various forms in addition to the basic salary provided by the company to employees. The types and amounts of benefits for each worker vary according to the workers levels. The types and amounts of employee benefits are regulated in the Board of Directors Decree No. 138/KEP/Int-0100/PG.09/2017 concerning Remuneration. [103-1, 103-2, 103-3, 401-2]

Employee benefits are intended to increase worker motivation and productivity. The company provides benefits in the following forms:

1. Employee and family health insurance (BPJS Kesehatan)
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Pension program for permanent employees
4. Housing assistance program for permanent employees
5. Health facilities for permanent employees and their family dependents
6. Diploma and Masters scholarships
7. Regular allowance

### Tunjangan Rutin Pegawai Berdasarkan Status Pekerja

### Employee Routine Allowances Based on Worker Status

<b>Jenis Tunjangan</b> Type Allowances	<b>Status Pekerja</b> Status of employees	
	<b>Tetap</b> Permanent	<b>Tidak Tetap</b> Permanent
Tunjangan Tetap Fixed Allowance	√	√
Tunjangan Jabatan Position Allowance	√	
Tunjangan Golongan Level Allowance	√	

Jenis Tunjangan Type Allowances	Status Pekerja Status of employees	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Permanent
Tunjangan Prestasi Achievement Allowance	√	
Tunjangan Makan Meal Allowance	√	
Tunjangan Cuti Leaves Allowance	√	
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	√	√
Tunjangan Lain-Lain Other Allowances	√	

### Kebijakan Remunerasi [401-2] [6.c.2)b]

Sistem Remunerasi yang diterapkan Perusahaan menggunakan merit system yakni sistem pembayaran gaji pegawai yang didasarkan pada kinerja pegawai yang telah ditentukan masing-masing organisasi dengan mengacu pada perundang-undangan terkait pengupahan. Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi kinerjanya. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan remunerasi secara adil dan setara tanpa perlakuan berbeda, di seluruh level jabatan. Sistem Remunerasi Perusahaan dibangun dengan mempertimbangkan tiga prinsip utama; Performance, Position dan Person (3P) sebagaimana digambarkan pada tabel berikut ini:

### Remuneration Policy [401-2] [6.c.2)b]

The remuneration system implemented by the Company uses a merit system, which is a system of paying employee salaries based on employee performance that has been determined by each organization by referring to laws related to wages. The compensation and reward system standardization implemented by the Company aims to increase the employee's motivation in increasing their performance competence. The company is committed to implementing a fair and equal remuneration policy without any different treatment, at all levels of position. The Company's Remuneration System is designed by considering three main principles; Performance, Position and Person (3P) as illustrated in the following table:

### Prinsip Kebijakan Remunerasi

### Remuneration Policy Principles

Kategori Category	Indikator Indicator	Penyempurnaan Improvement
Performance Performance	<p>Performance-based incentive:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Formulasi Insentif triwulan (BSC)</li> <li>• 50% berdasarkan kinerja Perusahaan</li> <li>• 50% berdasarkan kinerja satuan kerja</li> </ul> <p>Formulasi Insentif Tahunan menggunakan index berdasarkan laba Perusahaan</p> <p>Performance-based incentive:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Formulation Incentives quarter (BSC)</li> <li>• 50% based on performance Company</li> <li>• 50% based on the performance of a working unit</li> </ul> <p>Annual Incentive formulations using the index based on the Company's profits</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase insentif kinerja Perusahaan dan satuan kerja</li> <li>• Formulasi insentif tahunan</li> <li>• Percentage of the Company and work units' performance</li> <li>• Annual incentive formulation</li> </ul>
Position Position	Tunjangan jabatan berdasarkan peringkat jabatan Position allowance based on position rank	
Person Person	Gaji dasar berdasarkan peringkat karyawan Basic salary based on employee ranking	Penyesuaian struktur gaji dasar Adjustment of basic salary's structure



### Cuti Melahirkan [401-3]

Semua pegawai perempuan yang melahirkan berhak mendapatkan cuti selama 3 bulan penuh untuk dapat mempersiapkan proses persalinannya dengan lebih baik dan aman. Hal ini ditentukan merujuk pada pasal 26 PKB tahun 2018-2020 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Waktu cuti yang diberikan, yaitu 1,5 bulan sebelum saatnya melahirkan anak, dan 1,5 bulan sesudah melahirkan. Setelah cuti selesai, pekerja perempuan tersebut bisa masuk kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti. Selain pegawai perempuan, pegawai pria juga mendapatkan hak cuti saat istrinya melahirkan yakni selama 2 hari kerja. Cuti ini ditujukan untuk memberikan dukungan mental terhadap istri dan menyambut kedatangan sang buah hati dengan bahagia. [103-1, 103-2]

Sesuai dengan ketentuan cuti melahirkan di atas, selama tahun 2020, jumlah pekerja perempuan yang berhak mengajukan cuti melahirkan ada sebanyak 171 orang. Dari jumlah itu, semuanya atau 100% mengambil hak cutinya. Dari jumlah itu, sebanyak 14 orang atau 8,77% telah kembali bekerja dan menempati posisi semula. Sementara itu, untuk pekerja pria yang berhak mengambil cuti karena istrinya melahirkan tercatat sebanyak 1.399 orang, dari jumlah itu hanya sebanyak 61 orang mengambil hak cuti tersebut, dan semuanya telah kembali bekerja. [103-3, 401-3]

### Maternity leave [401-3]

All female employees who give birth are entitled to a full 3 months leave to be able to prepare for the maternity process better and safely. This is determined by referring to article 26 of the CLA for 2018 - 2020 and the Manpower Act. The provided leave is 1.5 months before maternity, and 1.5 months after maternity. After leaving was finish, the female worker can re-enter and occupy the same or equivalent position as the position before leaving. Apart from female employees, male employees also get the right to leave when their wives give birth, which is for 2 working days. This leave is intended to provide mental support to the wife and to welcome the baby gracefully.

[103-1, 103-2]

In accordance with the provisions for maternity leave above, throughout 2020, total female workers eligible to apply for maternity leave was 171 people. From the amount, all of them or 100% used their leaves right. From the that number, 14 people or 8.77% have returned to work and occupied their original positions. Meanwhile, there were 1,399 male workers who had the right to take leave as their wives gave birth, of which only 61 people took leave, and all of them have returned to work. [103-3, 401-3]

## Hubungan Industrial [103-1, 103-2, 103-3, 402] Industrial Relationship [103-1, 103-2, 103-3, 402]

Demi terwujudnya visi dan misi perusahaan, dibutuhkan satu pandangan satu hati dan satu semangat dari semua insan Perusahaan. Oleh karena itu perusahaan menerapkan pembinaan hubungan industrial antara perusahaan dan pekerja demi mewujudkan kinerja yang optimal yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hubungan industrial ini diwujudkan dengan adanya *Employee Gathering* setiap tahun, komunikasi dua arah yang rutin dilaksanakan setiap bulan sekali di masing-masing departemen untuk mendapatkan solusi bersama atas permasalahan atau kendala yang muncul selama proses pekerjaan berlangsung.

Perusahaan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terakhir kali diperbaharui pada 15 Agustus 2018 dan perubahannya. PKB ditandatangani oleh Direktur Utama, Arviyan Arifin mewakili Perusahaan, dan Ir. H. Rakhmatullah, MM, Ketua SPBA, mewakili pegawai. Adapun hal-hal yang diatur dalam PKB mencakup tentang:

For the realization of the company's vision and mission, it takes one heart and one spirit from all employee. Therefore the company implements fostering industrial relations between the company and workers in order to achieve optimal performance that can increase company value. This industrial relationship is realized through the annual *Employee Gathering*, a two-way communication that is regularly carried out once a month in each department to find solutions to problems or obstacles that arise during the work process.

The company also has a Collective Labor Agreement (CLA) which was last renewed on 15 August 2018 and is valid until 2020. The PKB was signed by the President Director, Arviyan Arifin representing the Company, and Ir. H. Rakhmatullah, MM, Chairman of the SPBA, representing employees. The things that are regulated in the PKB are including:

1. Kedudukan Serikat Pegawai
2. Organisasi
3. Kepegawaian
4. Kewajiban dan hak pegawai
5. Hari kerja, jam kerja, dan kerja lembur
6. Cuti dan izin meninggalkan pekerjaan
7. Budaya perusahaan
8. Pembinaan dan pengembangan pegawai
9. Perjalanan dinas
10. Tata tertib dan disiplin kerja
11. Penghasilan
12. Fasilitas kerja pegawai
13. Kesejahteraan pegawai
14. Jaminan sosial dan jaminan pemeliharaan kesehatan
15. Bebas tugas sementara dan pemutusan hubungan kerja
16. Rasionalisasi
17. Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup
18. Musyawarah pegawai
19. Tata kelola perusahaan yang baik

Seperti yang disebutkan di atas, selain mengatur tentang hubungan industrial antara Perusahaan dengan pegawainya, PKB juga mengatur kebebasan pegawai untuk berserikat. Perusahaan memiliki organisasi serikat pekerja bernama Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA), yang memiliki anggota sebanyak 2.057 orang per 31 Desember 2020. Perusahaan berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah yang kondusif dengan pegawai. Upaya ini diwujudkan dengan mematuhi ketentuan dalam Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU No. 13 Tahun 2003") dimana Perusahaan menyetujui dan mendukung terbentuknya Serikat Pegawai. Serikat ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi Perusahaan dan pegawai. Serikat kerja Perusahaan yang dikenal dengan Serikat Pegawai PT Bukit Asam Tbk (SPBA) telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan nomor Bukti Pencatatan: 560/04/NAKETRANS/6.3/2009 tanggal 22 Oktober 2009 dengan Ketua Ir. Rakhmatullah. Melalui SPBA, Perusahaan menjaga dan meningkatkan hubungan industrial yang harmonis dengan pegawai melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Position of Employees Union
2. Organization
3. Employment
4. Obligations and rights of employees
5. Working days, working hours, and overtime
6. Leave and permit to leave of work
7. Corporate culture
8. Coaching and developing employees
9. Official travel
10. Rules and discipline
11. Remuneration
12. Employee work facilities
13. Employee welfare
14. Social security and health care security
15. Free temporary duty and termination of employment
16. Rationalization
17. Safety, occupational health and the environment
18. Deliberation of employees
19. Good corporate governance

As mentioned above, in addition to regulating industrial relations between the Company and its employees, the CLA also regulates employees' freedom of association. The company has a trade union organization called the Bukit Asam Employee Union (SPBA), which has 2,057 members as of December 31, 2020. The company strives to establish conducive two-way communication with employees. This effort is realized by complying with the provisions in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower ("Law No. 13 of 2003") whereby the Company approves and supports the formation of the Trade Union. This union is expected to bridge the Company and employees. The company's trade union, known as the PT Bukit Asam Tbk (SPBA) Employee Union, has been registered with the employment agency with Proof of Registration Number: 560/04/NAKETRANS/6.3/2009 dated 22 October 2009 with the Chairperson Ir. Rakhmatullah. Through SPBA, the Company maintains and enhances harmonious industrial relations with employees through the following steps:

1. Dilakukan monitoring sidak secara periodik per triwulan ke satker dan unit kerja
2. Pembinaan pegawai antara lain pemberian penghargaan pengabdian setiap tahun
3. Pemberian penghargaan pegawai teladan perusahaan
4. Pemberian penghargaan pegawai berprestasi (baia)
5. Pemberian kepemilikan kendaraan kepada pegawai
6. Pembinaan rohani pegawai dan keluarga
7. Monitoring dan pembinaan alih daya terhadap vendor/mitra kerja per triwulan ke unit kerja
8. Pertemuan rutin triwulanan dengan mitra kerja/ vendor membahas persyaratan administratif ketaatan terhadap aturan yang berlaku.

Dengan terjalinnya hubungan industrial yang harmonis, pada tahun 2020, tidak tercatat adanya pelanggaran terhadap hak kebebasan berserikat di Perusahaan.

### Waktu Kerja dan Perubahan Operasional Signifikan [402-1]

Waktu kerja yang diterapkan Perusahaan terdiri dari 3 macam yakni waktu kerja normal bagi pekerja kantor, waktu kerja shift, dan waktu kerja khusus untuk pekerja di areal tertentu. Perusahaan menetapkan batasan waktu kerja bagi pegawai untuk menghindari pemanfaatan tenaga kerja secara berlebihan, dan disesuaikan dengan porsi serta sifat pekerjaannya. Perusahaan juga memasukkan total waktu pengerjaan ke dalam KPI setiap karyawan demi efektivitas dan efisiensi waktu kerja. Sekalipun ada tambahan waktu kerja karena pegawai harus menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu harus mendapatkan persetujuan atasan serta Perusahaan memberikan kompensasi berupa upah lembur sesuai ketentuan perundang-undangan. [103-3, 402-1]

Perusahaan, sebagaimana dicantumkan dalam PKB, juga mengatur ketentuan serta notifikasi mengenai perubahan operasional Perusahaan. Perusahaan juga memberikan cuti hamil/melahirkan kepada karyawan dan kesempatan untuk kembali bekerja setelah cuti selesai. Cuti diberikan berdasarkan ketentuan PKB Perusahaan dengan tetap mendapatkan imbalan jangka pendek secara utuh. [402-1]

1. Monitoring of inspections periodically on a quarterly basis to the task force and work units
2. Employee development, among others, giving awards for annual dedication
3. Reward for role model employees
4. Reward for excellent employees (BAIA)
5. Vehicles ownership scheme to employees
6. Spiritual development of employees and families
7. Monitoring and guidance for outsourcing of vendors / work partners a quarterly to work units
8. Regular quarterly meetings with work partners / vendors to discuss administrative requirements of compliance with prevailing regulations.

With the establishment of harmonious industrial relations, in 2020, there is no violation against the right to freedom of association in the Company.

### Working Hours and Significant Operational Changes [402-1]

The working hours applied by the company consists of 3 types, namely normal, shift, and special working hours for employee in certain areas. The Company sets a working hours limit for employees to avoid excessive use of labor, and it is adjusted to the portion and nature of their work. The company also includes the total working time in each employee's KPI for the effectiveness and efficiency of working time. Even if there is an additional work time because employees have to complete certain jobs they must get approval from their superiors and the company provides compensation in the form of overtime pay in accordance with statutory provisions. [103-3, 402-1]

The company, as stated in the CLA, also regulates the provisions and notifications regarding changes in the Company's operations. The company also provides maternity/childbirth leave to employees and the opportunity to return to work after the leave is over. Leave is given based on the provisions of the Company's PKB while still receiving full short-term benefits. [402-1]

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403]

### Occupational Health and Safety [403]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu aspek yang wajib diimplementasikan dalam operasional perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Seluruh kegiatan operasional yang dilakukan Perusahaan selalu mengacu pada prinsip kehati-hatian dan penekanan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan karyawan. Dalam rangka menanamkan prinsip tersebut, perusahaan melaksanakan sosialisasi secara intensif kepada para insan Perusahaan yakni berupa pemasangan baliho K3 di lokasi kerja baik di areal pertambangan maupun kantor, melaksanakan briefing K3 setiap pekan yakni pada hari Jumat pagi, menjabarkan nilai-nilai K3 pada portal internal Perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memberikan pelatihan standarisasi dan sertifikasi kepada karyawan dari semua jenjang manajemen untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3 serta menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jumlah pegawai yang tersertifikasi per 31 Desember 2020 berjumlah 98 pegawai. [403-1, 403-4, 403-5] 103-1] [6.c.2)c]

Tidak hanya meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan juga meningkatkan kelayakan peralatan produksi dan penunjang kegiatan usaha sesuai dengan standarisasi atau sertifikasi peralatan/unit demi menjamin keselamatan dan keamanan para karyawan ketika melakukan pekerjaan. Pada tahun 2020, sebanyak 1.657 unit peralatan pendukung kegiatan usaha Perusahaan telah tersertifikasi; terdiri dari pesawat angkat angkut (27 unit), instalasi listrik 2 unit, dan sebanyak 1.628 unit (sarana, dump truck & alat berat) telah diberi tanda izin operasi oleh KTT. [403-3]

Dalam upaya memastikan penerapan standar K3 dan sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman, sejak Juli 2010, Perusahaan telah mengintegrasikan seluruh sistem operasional yang terkait dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam Sistem Manajemen Bukit Asam (BAMS). Pelaksanaan Sistem Manajemen K3 (SMK3) telah diakreditasi oleh badan independen berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang penyelenggaraan SMK3 dan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001: 2007 dengan masa berlaku hingga tahun 2021. [403-1] [103-2]

Selain itu, dalam rangka menerapkan SMK3 hingga ke rantai pasokan Perusahaan, Perusahaan juga mewajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persyaratan K3 yang telah diterapkan di lingkungan Perusahaan melalui prosedur Contractor Safety Management System (CSMS). CSMS bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan mitra kerja

Occupational Health and Safety is an aspect that must be implemented in company operations, especially companies engaged in mining sector. All operational activities carried out by the Company always refer to the principle of prudence and emphasize the importance of employee safety and health. In order to instill this principle, the company carries out intensive outreach to the company's employees, in the form of installing OHS billboards at work sites both in mining areas and offices, implementation of OHS briefings every week, namely on Friday morning, describing the values of K3 on the company's internal portal. In addition, the company also provides standardization and certification training to employees from all levels of management to improve competence OHS and foster attention and behavior that prioritizes Occupational Health and Safety aspects. The number of certified employees as of 31 December 2020 was 98 employees. [403-1, 403-4, 403-5] 103-1] [6.c.2)c]

In addition to developing employee competence, the Company also improves the feasibility of production equipment and supporting business activities according to equipment/unit standardization or certification to ensure the safety and security of employees at work. In 2020, 1,657 units of equipment to support the Company's business activities have been certified; consisting of lift and transport aircraft (27 units), 2 units of electrical installations, and as many as 1,628 units (facilities, dump trucks & heavy equipment) have been issued with an operating permit certificate by the KTT. [403-3]

As an effort to ensure the implementation of OHS standards and as a form of the Company's commitment to the implementation of safe mining activities, since July 2010, the Company has integrated all operational systems related to OHS management aspects into the Bukit Asam Management System (BAMS). The implementation of the OHS Management System (SMK3) has been accredited by an independent agency based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the implementation of SMK3 and obtaining the OHSAS 18001: 2007 OHS Management System certification with a valid period until 2021. [403-1] [103-2]

In addition, in order to implement SMK3 up to the Company's supply chain, the Company also requires third party partners/contractors to comply with the OHS requirements that have been implemented within the Company through the Contractor Safety Management System (CSMS) procedure. CSMS aims to improve the safety and health of work partners or third party contractors

atau kontraktor pihak ketiga melalui penerapan SMK3, termasuk aspek-aspek yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia di tengah menjalankan pekerjaan. [403-1]

### Organisasi Pelaksana K3

Untuk menjalankan SMK3 secara lebih optimal, PTBA membentuk Departemen K3L dan Komite K3/Safety Committee/ Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang terdiri dari Safety Committee/ P2K3 untuk tingkat PTBA-UPTe untuk memastikan sistem K3 diterapkan sesuai dengan standar. P2K3 merupakan organisasi pelaksana K3 yang berfungsi untuk memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada mitra pengusaha/pengurus satuan kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Melalui Departemen K3L dan Komite K3, Perusahaan menetapkan upaya-upaya penghindaran kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, dan upaya mitigasi yang harus dilakukan ketika terjadi kecelakaan kerja yang berdampak pada operasi Perusahaan. [403-7]

Perusahaan telah memiliki struktur organisasi pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Keputusan No. 057/52/NAKERTRANS/2020 tanggal 2 Desember 2020.

P2K3 beranggotakan dari wakil manajemen dan wakil pegawai di setiap satuan kerja Unit Pertambangan Tanjung Enim. Fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya telah diatur dalam pasal 82 Perjanjian Kerja bersama (PKB), yang merupakan bentuk kesepakatan antara Perusahaan dengan pegawai.

Dengan adanya pegawai Perusahaan yang merangkap sebagai anggota P2K3, maka total anggota P2K3 terdiri dari 30 orang, terdiri dari: 1 orang ketua merangkap wakil dari manajemen Perusahaan, 1 orang wakil ketua merangkap wakil dari manajemen, 1 orang sekretaris P2K3, 27 orang anggota, terdiri dari 13 wakil manajemen dan 14 orang perwakilan pegawai. Perusahaan secara rutin melaksanakan pertemuan dengan P2K3 baik dengan unit-unit kerja terkait maupun dengan mitra kerja/kontraktor penambangan untuk mengingatkan seluruh pihak terkait agar senantiasa melaksanakan seluruh ketentuan terkait K3. P2K3 pun kerap mengadakan rapat rutin yang digelar setiap tiga bulan sekali. Melalui P2K3 ini semua pegawai dapat melakukan partisipasi, konsultasi, ataupun komunikasi mengenai hal-hal yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja. [403-4]

through the implementation of SMK3, including aspects related to human rights in the middle of the work. [403-1]

### OHS Implementing Organization

To exercise SMK3 more optimally, PTBA has established an OHS and Environment Department and an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) consisting of a Safety Committee/P2K3 for the PTBA-UPTe level to ensure that the OHS system is implemented according to standards. P2K3 is an OSH implementing organization whose function is to provide advice and considerations, whether requested or not, to business partners/work unit administrators regarding occupational safety and health issues. Through K3L Department and the OHS Committee, the Company determines efforts to avoid the possibility of work accidents, and mitigation efforts that must be taken when a work accident occurs that impacts the Company's operations. [403-7]

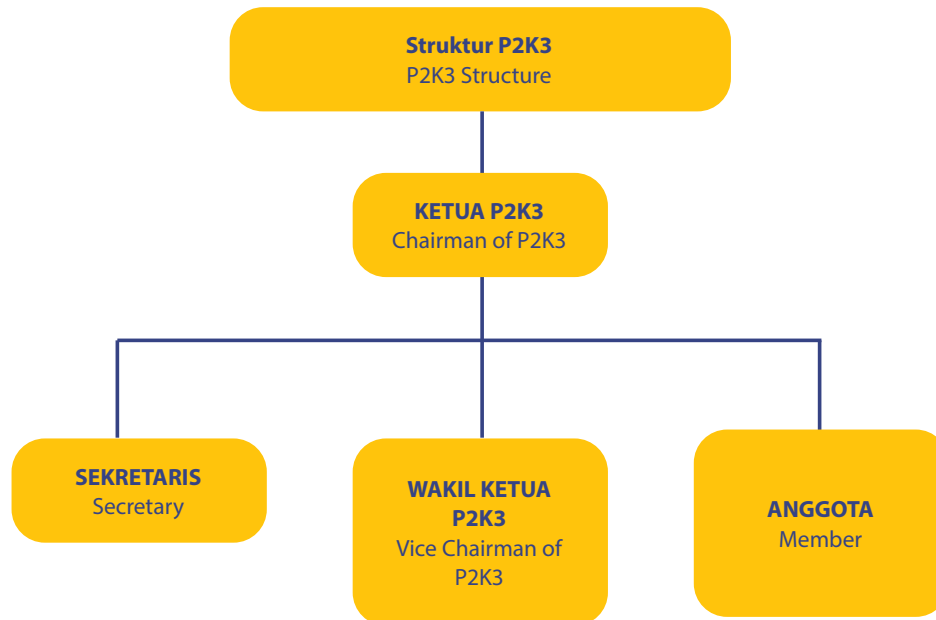
The company already has an organization structure for the implementation of OHS within the Company which has been approved by the Manpower and Transmigration Office of South Sumatera Province based on Decree No. 057/52/NAKERTRANS/2020 dated December 2, 2020.

P2K3 consists of management representatives and employee representatives in each Tanjung Enim Mining Unit work unit. The functions and positions of P2K3 as well as the duties that become their responsibilities have been regulated in article 82 of the Collective Labor Agreement (CLA), which is a form of agreement between the company and employees.

With the presence of Company employees who are also members of P2K3, the total P2K3 members consist of 30 people, consisting of: 1 chairman also acting as a representative of Company management, 1 deputy chairman also acting as a representative of management, 1 P2K3 secretary, 27 members, consisting of 13 management representatives and 14 employee representatives. The company regularly holds meetings with P2K3 both with related work units and with mining partners / contractors to remind all related parties to always implement all provisions related to OHS. P2K3 also often holds regular meetings which are held quarterly. Through this P2K3 all employees can participate, consult, or communicate on matters related to occupational health and safety. [403-4]

## Struktur Organisasi P2K3

## Organizational Structure of P2K3



### Pelaksanaan Program K3

Program K3 dilaksanakan oleh PTBA melalui beberapa kegiatan, yaitu:

- 1. Refresh Training K3**  
Refresh training materi K3L kepada karyawan PTBA agar pemahaman karyawan terhadap K3L meningkat sehingga tumbuh kepedulian (awareness) terhadap aspek K3L di area kerjanya. [403-5]
- 2. Bedah Laporan Investigasi**  
Pembahasan laporan investigasi baik secara internal PTBA (tim investigasi) maupun bersama dengan mitra kerja sehingga didapatkan laporan investigasi sesuai dengan standar dengan rekomendasi yang tepat sasaran sehingga diharapkan dapat mencegah kejadian serupa. [403-2]
- 3. Agent SHE**  
Workshop pembinaan aspek K3L kepada karyawan mitra kerja yang kemudian direkrut menjadi Agent SHE yang menjadi kepanjangan tangan dari K3 Pertambangan PTBA dalam rangka pelaporan sumber bahaya di area kerja. [403-2, 403-4, 403-5, 403-6]
- 4. Call Center K3**  
Call Center K3 sebagai media pelaporan sumber bahaya K3L di area kerja. [403-4]
- 5. Sweeping Golden Rules**  
Sweeping ketaatan Golden Rules yang dilaksanakan oleh PTBA dan Mitra Kerja PTBA [403-2]
- 6. Sweeping COVID-19**  
Sweeping di depan pintu masuk tambang dan area perkantoran terkait ketaatan terhadap 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak). [403-2]

### Implementation of the OHS Program

The OHS program is implemented by PTBA through several activities, as follows:

- 1. Refresh Training of OHS**  
Refresh OHS and Environmental training material for PTBA employees so that employees' understanding of K3L increases thereby awareness of K3L aspects in their work area will grow. [403-5]
- 2. Surgical Investigation Report**  
Discussion of investigative reports both internally at PTBA (investigation team) and together with work partners so that investigative reports are obtained according to standards with targeted recommendations so that it is expected to prevent similar incidents. [403-2]
- 3. Agent SHE**  
K3L aspect coaching workshop for work partner employees who are then recruited to become SHE agents who are the extension of PTBA's OHS Mining in the framework of reporting sources of hazards in the work area. [403-2, 403-4, 403-5, 403-6]
- 4. OHS Call Centre**  
OHS Call Centre as a media for reporting the sources of K3L hazards in the work area. [403-4]
- 5. Sweeping Golden Rules**  
Sweeping compliance with the Golden Rules implemented by PTBA and PTBA Partners [403-2]
- 6. Sweeping COVID-19**  
Sweeping in front of mine entrances and office areas related to 3M compliance (Wearing a Mask, Washing Hands, and Keeping Distance). [403-2]

- 7. Inspeksi Mendadak (Sidak) Ketaatan Golden Rules**  
Sidak ketaatan Golden Rules yang dilaksanakan setiap shift guna menilai ketaatan karyawan terhadap implementasi Golden Rules Versi 3.0. [403-2]
- 8. Inspeksi Top Management Tour**  
Inspeksi area kerja (*front, disposal, stockpile, workshop*) yang dilakukan oleh Top Management PTBA (Direksi, General Manager, Senior Manager) dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar dan segera melakukan perbaikan. [403-2]
- 9. Inspeksi Middle Management**  
Inspeksi Jalur Coal Handling Facility (CHF) dan Jalur BWE yang dilaksanakan oleh pejabat JJ 2 (dua) dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar di area kerja. [403-2]

- 7. Sudden Inspection (Sidak) of compliance with the Golden Rules**  
Golden Rules non-compliance that is carried out every shift to assess employee compliance with the implementation of Golden Rules Version 3.0. [403-2]
- 8. Top Management Tour Inspections**  
Inspection of the work area (*front, disposal, stockpile, workshop*) conducted by PTBA Top Management (Directors, General Manager, Senior Manager) in order to identify substandard conditions and immediately make repairs. [403-2]
- 9. Middle Management Inspection**  
Inspection of Coal Handling Facility (CHF) and BWE lines carried out by JJ 2 (two) officials in order to identify substandard conditions in the work area. [403-2]

**Pelatihan K3**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai di bidang K3, satuan kerja Keselamatan Pertambangan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan bekerja sama dengan Learning Center PTBA (Diklat) untuk mengadakan pelatihan K3 secara internal kepada karyawan. Pelatihan K3 internal dilaksanakan pada saat era new normal di masa pandemi, dengan pembatasan jumlah peserta di ruangan dan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Selain itu Perusahaan juga mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan K3 secara eksternal. Pelaksanaan Pelatihan K3 adalah sebagai berikut:

**OHS training**

To improve knowledge and skills of employees in OHS field, the Mining Safety and Safety, Occupational & Environmental Health work unit collaborates with the PTBA Learning Centre (Diklat) to conduct internal OHS training for employees. Internal OHS training was carried out during the new normal era during the pandemic, with restrictions on the number of participants in the room and strict health protocols. In addition, the Company also engages employees in OHS training externally. The implementation of OHS Training is as follows:

**Pelatihan K3**

**OHS Trainings**

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Jumlah Peserta (orang) Total participants (person)	Internal/ Eksternal Internal/ External	Informasi Information
8 Juni 2020 June 8, 2020	19	Internal	2 (dua) kelas 2 (two) classes
9 Juni 2020 June 9, 2020	21	Internal	2 (dua) kelas 2 (two) classes
10 Juni 2020 June 10, 2020	18	Internal	2 (dua) kelas 2 (two) classes
11 Juni 2020 June 11, 2020	17	Internal	2 (dua) kelas 2 (two) classes
12 Juni 2020 June 12, 2020	21	Internal	2 (dua) kelas 2 (two) classes
26-27 Oktober 2020 October 26-27, 2020	18	Internal	2 (dua) kelas 2 (two) classes
3-4 November 2020 November 3-4, 2020	15	Internal	2 (dua) kelas 2 (two) classes
9-10 November 2020 November 9-10, 2020	17	Internal	2 (dua) kelas 2 (two) classes
17-18 November 2020 November 17-18, 2020	16	Internal	2 (dua) kelas 2 (two) classes
23-24 November 2020 November 23-24, 2020	16	Internal	2 (dua) kelas 2 (two) classes

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Jumlah Peserta (orang) Total participants (person)	Internal/ Eksternal Internal/ External	Informasi Information
1-2 Desember 2020 December 1-2, 2020	13	Internal	2 (dua) kelas 2 (two) classes
15-16 Desember 2020 December 15-16, 2020	14	Internal	2 (dua) kelas 2 (two) classes
22-23 Desember 2020 December 22-23, 2020	16	Internal	2 (dua) kelas 2 (two) classes
23 Desember 2020 December 23, 2020	4	Eksternal External	Webinar K3 Konsep Pencegahan Kecelakaan Tambang OHS Webinar on the Concept of Mining Accident Prevention

### Fasilitas K3 bagi Seluruh Pegawai

Sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi seluruh pegawai Perusahaan. Berdasarkan PKB, Perusahaan memberikan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh pegawai dengan memperhatikan lokasi kerja bagi pegawai. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan kerja semua pegawai. Oleh karena itu, pegawai yang dicakup dalam pelaksanaan SMK3 adalah seluruh pegawai perusahaan. [403-8]

### Kinerja K3

Upaya yang dilakukan seluruh Insan PTBA dalam mewujudkan target kegiatan K3 melalui berbagai program membawa hasil, sebagaimana tabel berikut: [103-3, 403-9]

### Statistik Kecelakaan Kerja [403-9]

Keterangan Description	Realisasi 2020 2020 Realization	Target 2020 2020 Target	Realisasi 2019 2019 Realization
Indikator FSI FSI Indicator	0,0483	0,0002	0,00018
Korban Kecelakaan Tambang Victims of Mining Accidents	2	0	3
Kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja Accidents that cause loss of working days	4	0	3
Kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja (first aid) Accidents that do not cause loss of working days (first aid)	6	0	10
Jumlah jam kerja kumulatif Number of cumulative man-hours	31.539.319	0	30.542.491
Jumlah hilang hari kerja Number of lost working days	12.008	0	57 hari/ days

### Statistik K3 (orang)

Tingkat Kecelakaan Kerja Occupational Accident Level	2020	2019	2018
Ringan Minor	2	1	0
Berat Major	0	2	3

### OHS Facilities for All Employees

Based on the provisions of the Collective Bargaining Agreement, the Company guarantees Occupational Safety and Health for all Company employees. Based on the CLA, the Company provides Personal Protective Equipment (PPE) for all employees with respect to the work location for employees. This is in line with the Company's commitment to protect the health and safety of all employees. Therefore, the employees covered in the implementation of SMK3 are all company employees. [403-8]

### OHS Performance

The efforts made by all PTBA personnel in realizing the targets of OHS activities through various programs have brought results, as in the following table: [103-3, 403-9]

### Work Accident Statistics [403-9]

### OHS Statistics (person)



Tingkat Kecelakaan Kerja Occupational Accident Level	2020	2019	2018
Fatal Fatal	2	0	0
Jumlah Total	4	3	3

### Pelayanan Kesehatan Kerja

PTBA juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan fasilitas perlindungan kesehatan dan menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi para pegawai dan keluarga mereka dikelola ke dalam dua kelompok yaitu kesehatan kerja yang bersifat medis, dan kesehatan kerja yang bersifat kesehatan lingkungan kerja. [403-3]

Untuk kesehatan kerja yang bersifat medis, Perusahaan memiliki unit RS Bukit Asam yang menangani kesehatan pegawai dengan melaksanakan hal-hal berikut:

1. Pemeriksaan kesehatan pegawai, meliputi:  
Pemeriksaan kesehatan prakarya, dilakukan saat rekrutmen pegawai untuk menyeleksi calon pegawai yang mempunyai kesehatan prima agar dapat ditempatkan sesuai kondisi kesehatannya, serta didapatkan data riwayat kesehatan sebelum bekerja di PTBA.

Pemeriksaan kesehatan berkala, dilakukan secara berkala minimal 1 tahun sekali untuk menjaga tingkat kesehatan pegawai selama bekerja di PTBA. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, pada periode April-Oktober perusahaan tidak mengadakan medical check up, dan kembali dilanjutkan di November-Desember dengan protokol kesehatan yang ketat. Sehingga selama tahun 2020 Perusahaan telah melakukan pemeriksaan kesehatan berkala kepada 814 pegawai dan terealisasi 94,1%.

Pemeriksaan kesehatan khusus, dilakukan pada pegawai yang rotasi ke lingkungan kerja yang mempunyai beban risiko lebih tinggi, pegawai yang baru pulih dari sakit yang lama dan pegawai menjelang masa pensiun.

2. Promosi kesehatan pegawai untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan kerja dengan cara memberikan pendidikan, pelatihan, penyuluhan untuk mencegah gangguan kesehatan pegawai maupun PAK / PAHK serta penyakit umum. [403-6]
3. Pemberian layanan kesehatan preventif, seperti fogging, imunisasi dan lain-lain.

### Occupational Health Services

PTBA also concerns the employee welfare by providing health protection facilities and organizing health-related training. Efforts to maintain and improve health for employees and their families are managed into two groups, namely occupational health which is medical in nature and occupational health which is health in nature. [403-3]

For medical health, the Company has a Bukit Asam Hospital unit that handles employee health by carrying out the following:

1. Employee health examination, including:  
Craft health checks, conducted during employee recruitment to select prospective employees who have prime health so that they can be placed according to their health conditions, as well as obtaining medical history data before working at PTBA.

Periodic health checks, carried out periodically at least once a year to maintain the health level of employees while working at PTBA. Due to the COVID-19 pandemic, in the April-October period the company did not hold medical check-ups, and was resumed in November-December with strict health protocols. So that during 2020 the Company has conducted periodic health checks on 814 employees and 94.1% realized.

Special medical check-up is carried out on employees who rotate to work environments that have a higher risk burden, employees who have just recovered from an old illness and employees nearing retirement.

2. Employee health promotion to increase awareness of occupational health by providing education, training, counseling to prevent employee health problems and PAK / PAHK as well as general illnesses. [403-6]
3. Provision of preventive health services, such as fogging, immunization and others.

Atas upaya-upaya yang dilakukan oleh Perusahaan, selama tahun 2020, tidak ada pegawai ataupun pihak yang pekerjaan dan / atau tempat kerjanya dikendalikan oleh Perusahaan yang mengalami penyakit akibat kerja dan tidak terdapat bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan risiko kesehatan". [403-10]

For the efforts made by the Company, during 2020, no employee or party whose job and / or workplace is controlled by the Company has suffered from work-related diseases and there are no work-related hazards that pose a health risk". [403-10]

## Komitmen Perusahaan dalam Pengembangan Karyawan [103-1,103-2,103-3]

Commitment in Employee Development [103-1,103-2,103-3]

### Roadmap Pengembangan SDM

Sejak tahun 2018, PTBA telah menyusun "Rencana Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia 2018–2022" untuk menjawab tantangan masa kini yakni semakin dinamisnya pergerakan manusia, kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, persaingan yang semakin ketat dalam sektor energi, serta kemunculan *artificial intelligence* yang mampu menyaingi kecerdasan manusia. Rencana strategis ini merupakan pembaharuan dari rencana pengembangan SDM yang telah dijalankan secara efektif sejak tahun 1999 hingga tahun 2017. "Rencana Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia 2018–2022" ini menjadi landasan bagi perusahaan dalam penerapan sistem manajemen sumber daya manusia berbasis strategi, kompetensi, dan Key Performance Indicator (KPI). Bagan berikut ini menggambarkan rincian dari "Rencana Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia 2018–2022" yang menunjukkan bahwa perusahaan menetapkan suatu target pencapaian seperti peningkatan jumlah talent menjadi 25%, peningkatan kepuasan pegawai menjadi 3.2, peningkatan layanan SDM berbasis elektronik sebesar 100%, dan lain sebagainya, selanjutnya menjabarkan program-program yang dicanangkan perusahaan untuk dapat mencapai target tersebut seperti penyelarasan organisasi jangka panjang, penyempurnaan sistem jabatan fungsional, sertifikasi profesi jabatan berstandar global, kampanye budaya, dan lain sebagainya. [103-2]

Rencana ini menunjukkan keseriusan perusahaan dalam pengembangan SDM karena perusahaan menyadari bahwa semakin berkualitasnya sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan, semakin meningkatnya profesionalisme dan etos kerja tinggi yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta tercapainya visi dan misi perusahaan menjadi perusahaan energi yang unggul baik lingkup nasional maupun internasional

### HR Development Roadmap

Since 2018, PTBA has prepared a "Strategic Plan for Human Resource Development 2018–2022" to answer today's challenges, which is the increasingly dynamic human movement, rapid advances in information technology, increasingly fierce competition in the energy sector, and the emergence of capable artificial intelligence. as the competitor to the human intelligence. This strategic plan is a renewal of the HR development plan that has been implemented effectively from 1999 to 2017. This "Strategic Plan for Human Resource Development 2018–2022" is the foundation for companies in implementing a human resource management system based on strategies, competencies, and Key Performance Indicator (KPI). The following chart illustrates the details of the Human Resource Development Strategic Plan 2018 - 2022, which shows that the company has set an achievement target such as increasing the number of talents to 25%, increasing employee satisfaction to 3.2, increasing electronic-based HR services by 100%, and others. Thus, it further describes the programs that the company has launched to achieve these targets, such as long-term organizational alignment, refinement of the functional position system, global standard professional certification of positions, cultural campaigns, and other targets. [103-2]

This plan shows the Company's commitment in developing human resources because the company realizes that the better quality of human resources the company has, the more professionalism and high work ethic will increase which will increase the company's value and achieve the company's vision and mission to become a superior energy company both nationally and internationally.

## SASARAN SDM HR OBJECTIVES

2022

### Rata-rata HR Metric meningkat menuju rata-rata industry

HR Metric average improves to industry average

### Peningkatan kepuasan Pegawai terkait penerapan Manajemen Kinerja menjadi 3,2

Employee satisfaction in terms of Performance Management improves to 3.2

### Sistem remunerasi berbasis kinerja menuju P75

Performance based remuneration system to P75

### Produktivitas Pegawai meningkat menjadi Rp15,5 miliar per orang per tahun

Employee productivity improves to IDR15.5 billion per year

## ROAD MAP PROGRAM KERJA 2018-2022 2018-2022 WORK PROGRAM ROAD MAP

- **Penyelarasan Organisasi & Kelengkapannya**  
Alignment of Organization & Comprehensiveness
- **Implementasi Manajemen Korporasi-Sinergi SDM PTBA Group**  
Implementation of Corporate Management-Sinergy of PTBA Group's HR
- **Penataan TK & Penataan Alih Daya**  
Arrangement of TK & Outsource
- **Rekrutmen berkala**  
Periodical Recruitment
- **Pembinaan Alih Daya**  
Arrangement of Outsource
- **Learning & Assessment Center sebagai Profit Center Nasional**  
Learning & Assessment Center as National Profit Center
- **Penyelarasan Organisasi (Long-term)**  
Alignment of Organization (Long-term)
- **Penyempurnaan Sistem Jabatan Fungsional**  
Enchancement of Functional Position System Learning Organization
- **Penyempurnaan Manajemen Kerja**  
Work Management Enchancement
- **Optimalisasi Berbasis Kinerja & Penyempurnaan Program Manfaat Pensiun**  
Performance Based Optimization & Enchancement of Retirement Benefit Program
- **Pensiun Dini**  
Early Retirement

### Peningkatan jumlah Talent menjadi 25%

Total Talent improves to 25%

- **BA-LDP**
- **BA-PDP**
- **Tugas Belajar & Magang**  
Study Assignment & Internship
- **IDP**
- **Penyempurnaan Modul Pelatihan & Panduan Assessment**  
Enchancement of Training & Assessment Policy Modules
- **Sertifikasi Profesi Jabatan berstandar Global**  
Certification of Global Standard Profession
- **Penyempurnaan Talent Management System**  
Talent Management System Enchancement
- **Peningkatan ROTI**  
ROTI Improvements
- **Leadership Apprentice**  
Leadership Apprentice

### Peningkatan efektivitas penerapan budaya Perusahaan menjadi 3,2

Corporate culture effectiveness improves 3.2

- **Kampanye Budaya**  
Culture Campaign
- **BA Executive Shared Vision**  
BA Executive Shared Vision
- **Penguatan Change Management**  
Strengthening of Change Management
- **Survey Budaya**  
Culture Survey
- **Kesadaran Budaya**  
Culture AwarenessLeadership Apprentice

### Peningkatan layanan SDM berbasis elektronik sebesar 100%

Electronic based HR service improves to 100%

- **Otomatisasi Proses SDM**  
Automatization of HR Process
- **Validasi Database SDM**  
HR Database Validation
- **Employee Self Service**
- **Knowledge Management (+e-learning & e-library)**
- **e-Organisasi**  
e-Organization
- **Talent Management System**

- **e-Pemenuhan TK**  
e-Fulfillment of TK
- **Management Dashboard**
- **Compentency & Learning Mgmt. Sys.**
- **e-Employee Satisfaction**
- **e-Employee Caring**

● 2018 ● 2022

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [404]

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi insan Perusahaan melalui program pelatihan, pendidikan, seminar, sertifikasi, dan lain sebagainya. Upaya ini terjabarkan secara eksplisit pada misi perusahaan yakni mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan. Pelatihan dan pengembangan kompetensi ini sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan perusahaan dan juga bentuk dukungan atau fasilitas bagi pegawai untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu baru serta bentuk aktualisasi diri dalam meningkatkan skill yang harapannya bermanfaat khususnya bagi pegawai dan perusahaan pada umumnya. [103-1]

Perusahaan membuka pintu selebar-lebarnya bagi siapa saja pegawai yang haus akan pelatihan, ilmu, serta pengalaman pendidikan tanpa memandang gender, ras, agama, dan lainnya. Program pelatihan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelatihan Tahunan yang disusun berdasarkan Training Need Analysis (TNA) untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi/ sertifikasi. Perusahaan memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perusahaan di masa mendatang. [103-2] [6.c.2)a)]

Perusahaan percaya bahwa investasi di bidang pengembangan SDM dapat meningkatkan daya saing Perusahaan ke depan, sehingga Perusahaan tidak ragu dalam menganggarkan dana yang berkaitan dengan pengembangan pegawai. Adapun biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk program pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2020 adalah sebesar Rp22.718.402.024. Penurunan tersebut diakibatkan oleh pandemi COVID-19 yang memicu penggunaan metode penyampaian pelatihan secara online yang jauh lebih efisien dibandingkan metode konvensional. Adapun program-program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Perusahaan selama tahun 2020 diuraikan secara rinci dalam tabel berikut. [103-3, 404-2][6.c.2)d)]

## Competency Training and Development [404]

The Company strives to improve and develop the competence of the company's employees through training, education, seminars, certification, and so on. This effort is explicitly spelled out in the company's mission, which is to energy sources by developing corporate competence and human excellence to provide maximum added value for stakeholders and the environment. The competency training and development is an effort to regenerate leadership in the company environment and also a form of support or facilities for employees to gain new experience and knowledge as well as a form of self-actualization in improving skills which hopefully is useful especially for employees and companies in general. [103-1]

The company provides the broadest opportunity to for any employee who seek for training, knowledge, and educational experience regardless of gender, race, religion and others. The training program is carried out in accordance with the Annual Training Plan which is based on the Training Need Analysis (TNA) to meet the needs and demands of the profession/certification. The Company views HR competency development as a long-term investment that has a real impact on improving the Company's performance in the future. [103-2] [6.c.2) a)]

The company believes that investing in HR development can improve the Company's competitiveness going forward, so the Company does not hesitate in budgeting funds related to employee development. The costs incurred by the Company for the Human Resources development program in 2020 amounted to IDR22.718.402.024. This decline was caused by the COVID-19 pandemic which has triggered the use of online training delivery methods that are much more efficient than conventional methods. The training and development programs carried out by the Company during 2020 are described in detail in the following table. [103-3, 404-2] [6.c.2) d)]

## Pelatihan/Pendidikan Tahun 2020

## Training/ Education Year 2020

Jenis Pelatihan/ Workshop Types of Training/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Provider
Aplikasi Bukit Asam talent Management System (BATMAN) Application of Bukit Asam talent management system (BATMAN)	29, 31 Januari 2020 January 29 and 30, 2020	PTBA
MIND ID Culture Movement	24 Februari 2020 February 24, 2020	MIND ID
Workshop Risk Management Pembangunan Sistem Manajemen Anti Suap Workshop Risk Management: Construction of Anti-Bribery Management System	25 Februari 2020 February 25, 2020	Jakarta, 25 Februari 2020
Workshop "Arena Simulation" for PTBA's Supply Chain	18-20 Februari 2020 February 18-20, 2020	PT ITS Tekno Sains Surabaya
Awareness ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness of ISO 37001 Anti-Bribery Management System	12 Maret 2020 March 12, 2020	Learning Center PTBA
Awareness ISO 26000 tentang CSR ISO 26000 Awareness of CSR	9 Maret 2020 March 9, 2020	Proxis
Mekanisme Penerapan Audit berbasis ISO 19011 ISO 19011-based Audit Implementation Mechanism	5-6 Maret 2020 March 5-6, 2020	Proxis
Sertifikasi Financial Modeling and Valuation Analyst (FMVA) Certification of Financial Modelling and Valuation Analyst (FMVA)	1 April-30 September 2020 April 1 to September 30, 2020	Corporate Finance Institute
Pelatihan Auditor Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan Internal Auditor Training on Anti-Bribery Management System	20 April 2020 April 20, 2020	Proxis
Managing the Day After Tomorrow	12, 14 Mei 2020 May 12 and 14, 2020	PT Daya Dimensi Indonesia (PT DDI)
Perspektif & Implementasi GRC dalam Menyikapi Fenomena New Normal Pandemi COVID-19 Perspective & Implementation of GRC in Addressing the New Normal Phenomenon of COVID-19 Pandemic	20 Mei 2020 May 20, 2020	PTSDP
Metals Value Chain, Commodity Overview, Cost Definition	6 Mei 2020 May 6, 2020	Wood Mackenzie
Awareness SMAP SNI/ISO 37001:2016 & Manajemen Risiko Penyuapan. Awareness of SMAP SNI/ISO 37001:2016 & Bribery Risk Management.	11 Juni 2020 June 11, 2020	Proxis
Implementasi SML di PTBA "Legacy for the next generation" SML implementation at PTBA "Legacy for the next generation"	12 Juni 2020 June 12, 2020	MIND ID
Personal Leadership	19 Juni 2020 June 19, 2020	MIND ID Academy
Elaborasi Risk Based Approach dalam Penentuan Keekonomian Prospek Tambang Elaboration of Risk Based Approach in Determining Economic Prospects of Mines	19 Juni 2020 June 19, 2020	PERHAPI
Bribery Risk Assessment and Due Diligence in Implementing ABMS ISO 37001 a Practical Approach	6 Juni 2020 June 6, 2020	FMR BUMN,
Risk Intelligence	13 Juni 2020 June 13, 2020	FMR BUMN,
MIND ID Noble Purpose, Core Values & Key Behavior	15-31 Juli 2020 July 15-31, 2020	MIND ID Academy
Pelatihan "Menangani Virus di Tempat Kerja" MIND ID Academy. MIND ID Academy Training: "Tackling Viruses at Work"	29 Juli 2020 July 29, 2020	MIND ID Academy
Workshop Penyusunan RKAP Berbasis Risiko Tahun 2021 Workshop on Risk-Based RKAP Preparation in 2021	5 Agustus 2020 August 5, 2020	Learning Center
Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training and Certification	12-14 Agustus 2020 August 12-14, 2020	LSP MKS

Jenis Pelatihan/Workshop Types of Training/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Provider
Webinar Komite Risk Management dan Audit, "Membangun fungsi Risk Management yang efektif di MIND ID dan Anggota MIND ID" Risk Management and Audit Committee Webinar, "Building effective Risk Management functions in MIND ID and MIND ID Members"	21 September 2020 September 21, 2020	MIND ID
Workshop Manajemen Risiko : Governance, Risk And Compliance Risk Management Workshop: Governance, Risk And Compliance	3 September 2020 September 3, 2020	PT GRC Tangguh Management
Interpretasi KPKU KPKU Interpretation	2-4, 16-18 September 2020 September 2-4, and 16-18, 2020	Forum excelent BUMN
Webinar Third Party Risk Management	21 Oktober 2020 October 21, 2020	Deloitte
Sharing Session Business Continuity Management	15 Oktober 2020 October 15, 2020	Mind ID dan PWC
Pelatihan "Menangani Virus di Tempat Kerja" MIND ID Academy. MIND ID Academy Training: "Tackling Viruses at Work"	10 – 19 Oktober 2020 October 10-19, 2020	MIND ID Academy
Manajemen Proyek Project Management	23 Oktober- 20 November 2020 October 23 to November 20, 2020	PPM
<i>Move Forward Workshop</i>	2-4 November 2020 November 2-4, 2020	Mind ID
Pelatihan <i>Leadership</i> sesuai Program Bukit Asam <i>Leadership Acceleration Development Program</i> (Blade)	7-14 Desember 2020 December 7-14, 2020	Daya Dimensi Indonesia
Pelatihan dan Sertifikasi CRMP	14-18 Desember 2020 December 14-18, 2020	LSP MR
Pelatihan dan Sertifikasi CRMP	21-28 Desember 2020 December 21-28, 2020	LSP MR

## Review terhadap Pegawai

Penilaian kinerja pegawai merupakan mekanisme untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja karyawan selama bekerja di perusahaan. Mekanisme ini untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh pegawai. Bagi pegawai yang tercatat memiliki kinerja baik, maka akan mendapatkan penghargaan (remunerasi) berupa kenaikan gaji dan tunjangan, serta mendapatkan promosi jabatan. Sebaliknya, pegawai dengan kinerja yang kurang baik akan mendapatkan punishment. Review dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja pegawai tanpa membeda-bedakan latar belakang individu. [103-1, 103-2]

Berdasarkan sistem penilaian kinerja individu berbasis teknologi informasi, e-PPKP, hasil PPKP adalah sebagai berikut: A+ = 18,69%, A = 56,98%, B = 22,05%, C = 1,56%, dan D = 0,71%. Sementara itu, untuk pengelolaan kinerja Satuan Kerja dilakukan secara triwulanan (per 3 bulan) dengan metode Balance Score Card (BSC). Berdasarkan review pegawai selama tahun 2020, PTBA telah melakukan promosi terhadap 204 pegawai, rotasi 2.053 pegawai, dan demosi 0 pegawai. [103-3. 404-3]

## Review of Employees

Employee performance appraisal is a mechanism to give appreciation to employee performance while working at the company. This mechanism is to create fairness, support, and set achievement targets for all employees. For employees who are recorded as having good performance, they will receive an award (remuneration) in the form of an increase in salary and benefits, as well as a promotion. However, employees with poor performance will get punishment. Reviews are carried out fairly based on employee performance without discriminating against individual backgrounds. [103-1, 103-2]

Based on the information technology-based individual performance appraisal system, e-PPKP, the PPKP results are as follows: A + = 18.69%, A = 56.98%, B = 22.05%, C = 1.56%, and D = 0.71%. Meanwhile, work unit performance management is carried out on a quarterly basis (every 3 months) using the Balance Score Card (BSC) method. Based on employee reviews in 2020, PTBA has carried out promotions for 204 employees, rotation of 2.053 employees, and demotion of 0 employees. [103-3. 404-3]

## Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Kerja [103-1, 103-2,103-3, 405]

Diversity and Fair Employment Opportunity [103-1, 103-2,103-3, 405]

### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Namun demikian, dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan yang ada di Perusahaan adalah pekerjaan yang mengandalkan fisik, maka komposisi SDM Perusahaan lebih banyak pria. Jumlah pegawai wanita PTBA per 31 Desember 2020 adalah 289 orang atau sebesar 14,05% dari jumlah keseluruhan pegawai Perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 24% menduduki jabatan manajer muda ke atas, sedangkan 76 % sisanya menduduki jabatan penyelia ke bawah. Persentase ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak memandang perbedaan gender, terutama dalam hal pegawai yang memegang jabatan kunci di Perusahaan. [6.c.2)a] [405-1,405-2]

### Gender Equality and Job Opportunities

The company provides equal opportunities for all employees, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition to participate in the worker recruitment program. The appointment of prospective workers is based on the results of the selection, results of the evaluation during the probation period and the orientation of the workers. However, as the characteristics of most of the jobs in the Company are jobs that rely on physicality, the composition of the Company's human resources is mostly male. The number of female employees of PTBA as of 31 December 2020 was 289 people or 14.05% of the total number of employees of the Company. Of these, 24% held positions of young managers and above, while the remaining 76% held positions of lower supervisors. This percentage shows that the Company does not consider gender differences, especially in terms of employees who serve key positions in the Company. [6.c.2) a] [405-1,405-2]

### Keberagaman, Kesempatan yang Setara, dan Non Diskriminasi

Manusia tercipta dengan berbagai ragam suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, pendapat politik, keturunan, pendidikan, dan asal-usul sosial. Keberagaman ini menjadi anugerah dari Tuhan sehingga manusia menjadi saling membutuhkan dan bekerja sama satu sama lain karena perbedaan kemampuan tersebut. Di PTBA, penghargaan terhadap keberagaman ini diatur dalam PKB Periode 2018 – 2020 Pasal 35 tentang Pembinaan Pegawai. [103-1, 103-2]

### Diversity, Equal Opportunity and Non-Discrimination

Humans are created with a variety of ethnicities, religions, races, skin colors, genders, religions, political opinions, descent, education, and social origins. This diversity is a gift from God thereby the humans need each other and cooperate with one another because of these differences in abilities. At PTBA, this appreciation for diversity is regulated in the CLA for the 2018 - 2020 Period Article 35 concerning Employee Development. [103-1, 103-2]

Komitmen PTBA terhadap keberagaman membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Oleh karena nihil kasus, maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan. [103-3, 406-1] [6.c.2)a]

PTBA's commitment to diversity has resulted in no incidents of discrimination during the reporting year. Since there are no cases, no remediation has been or has been implemented. [103-3, 406-1] [6.c.2) a]

## Non Diskriminasi [103-1, 103-2,103-3, 406]

Non-Discrimination [103-1, 103-2,103-3, 406]

Dalam mengelola sumber dayanya PTBA tidak pernah melakukan diskriminasi kepada semua karyawannya. Proses seleksi dan penilaian kinerja karyawan selalu didasarkan oleh kebutuhan, kapabilitas, dan kinerja masing-masing individu PTBA. Tidak terdapat diskriminasi baik dari segi suku, agama, ras, dan antar golongan. Komitmen PTBA terhadap keberagaman membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Oleh karena nihil kasus, maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan. [103-3, 6.c.2)a, 406-1]

In managing its resources, PTBA does not admit any discrimination against all of the employees. The selection process and performance appraisal of employees are always based on the needs, capabilities and performance of each individual PTBA. There is no discrimination in terms of ethnicity, religion, race, and between groups. PTBA's commitment to diversity has resulted in no incidents of discrimination during the reporting year. Since there are no cases, no remediation has been or has been implemented. [103-3, 6.c.2) a], 406-1]

# Penjaminan Kebebasan Berserikat

[103-1,103-2,103-3,407]

Freedom of Association Guarantee [103-1,103-2,103-3,407]

Selain mengatur tentang hubungan industrial antara Perusahaan dengan pegawainya, PKB juga mengatur kebebasan pegawai untuk berserikat. Perusahaan memiliki organisasi serikat pekerja bernama Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA), yang memiliki anggota sebanyak 2.057 orang per 31 Desember 2020. Perusahaan berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah yang kondusif dengan pegawai. Upaya ini diwujudkan dengan mematuhi ketentuan dalam Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU No. 13 Tahun 2003") dimana Perusahaan menyetujui dan mendukung terbentuknya Serikat Pegawai. Serikat ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi Perusahaan dan pegawai. Serikat kerja Perusahaan yang dikenal dengan Serikat Pegawai PT Bukit Asam Tbk (SPBA) telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan nomor Bukti Pencatatan: 560/04/NAKETRANS/6.3/2009 tanggal 22 Oktober 2009 dengan Ketua Ir. Rakhmatullah.

Saat ini seluruh pegawai tetap Perusahaan telah menjadi anggota serikat pekerja yang terlindungi kepentingannya dan telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI dengan pencatatan pendaftaran SPBA No. 560/18/NAKETRANS/6.3/2015 tanggal 4 Agustus 2015. Melalui SPBA, Perusahaan menjaga dan meningkatkan hubungan industrial yang harmonis dengan pegawai melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dilakukan monitoring sidak secara periodik per triwulan ke satker dan unit kerja
2. Pembinaan pegawai antara lain pemberian penghargaan pengabdian setiap tahun
3. Pemberian penghargaan pegawai teladan perusahaan
4. Pemberian penghargaan pegawai berprestasi (BAIA)
5. Pemberian kepemilikan kendaraan kepada pegawai
6. Pembinaan rohani pegawai dan keluarga
7. Monitoring dan pembinaan alih daya terhadap vendor/mitra kerja per triwulan ke unit kerja
8. Pertemuan rutin triwulanan dengan mitra kerja/vendor membahas persyaratan administratif ketaatan terhadap aturan yang berlaku.

Dengan terjalinnya hubungan industrial yang harmonis, pada tahun 2020, tidak tercatat adanya pelanggaran terhadap hak kebebasan berserikat di Perusahaan, baik dalam hal operasional perusahaan maupun terkait hubungan perusahaan dengan pemasok. [407-1]

In addition to regulating industrial relations between the company and its employees, the CLA also regulates employees' freedom of association. The company has a trade union organization known as Bukit Asam Employee Union (SPBA), which had 2,057 members as of December 31, 2020. The company strives to establish conducive two-way communication with employees. This effort is realized by complying with the provisions in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower ("Law No. 13 of 2003") whereby the Company approves and supports establishment of an Employee Union. This union is expected to be a bridge for the Company and employees. The company's work union, known as the PT Bukit Asam Tbk (SPBA) Employee Union, has been registered with the employment agency with Proof of Registration Number: 560/04/NAKETRANS/6.3/2009 dated 22 October 2009 with the Ir. Rakhmatullah as the Chairman.

Currently all permanent employees of the Company have become members of a trade union whose interests are protected and have been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with the registration of SPBA No. 560/18/NAKETRANS/6.3/2015 dated 4 August 2015. Through SPBA, the Company maintains and enhances harmonious industrial relations with employees through the following stages:

1. Monitoring of inspections periodically on a quarterly basis to the satker and work units
2. Employee development, among others, giving awards for dedication every year
3. Reward for role model employees
4. Reward for outstanding employees (BAIA)
5. Granting ownership of vehicles to employees
6. Spiritual development of employees and families
7. Monitoring and guidance for outsourcing of vendors/work partners on a quarterly basis to work units
8. Regular quarterly meetings with work partners/vendors to discuss administrative requirements and compliance with applicable regulations.

With the establishment of harmonious industrial relations, in 2020, there were no recorded violations of the right to freedom of association in the Company, both in terms of company operations and related to company relationships with suppliers. [407-1]



## Pekerja Anak [103-1, 103-2, 103-3, 408] Child Labor [103-1, 103-2, 103-3, 408]

PTBA berkomitmen untuk memenuhi semua ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, termasuk di dalamnya tentang usia pekerja. Dalam hal pekerja anak, PTBA juga tunduk pada Konvensi 138 ILO 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO). Untuk itu, Perusahaan tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Adapun syarat usia minimum calon pegawai di Perusahaan adalah 18 tahun. [103-1, 103-2, 408-1]

PTBA is committed to fulfilling all provisions related to employment, including the workers age. With regard to child labor, PTBA is also subject to ILO Convention 138 'Minimum Age Convention' (ILO Convention 138) and 182 'Worst Forms of Child Labor Convention' (ILO Convention 182). For this reason, the Company does not employ minors. The minimum age requirement for prospective employees at the Company is 18 years. [103-1, 103-2, 408-1]

## Pekerja Paksa [103-1, 103-2, 103-3, 409] Forced Labor [103-1, 103-2, 103-3, 409]

Dalam melakukan rekrutmen, promosi, dan mutasi karyawan selalu disertai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak. Hal ini penting untuk memastikan tidak adanya suatu pemaksaan dalam menjalin hubungan kerja antara karyawan dan Perusahaan. Perusahaan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua pekerjaan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela. Tidak terdapat pekerja yang dipaksa berkerja di Perusahaan baik di operasional Perusahaan maupun dalam rantai pasokan perusahaan. [103-1, 103-2, 409-1] [103-3]

In recruiting, promoting, and transferring employees, there is always a dissertation with an agreement between the two parties. This is important to ensure there is no coercion in establishing a working relationship between employees and the company. The company implements a forced labor prohibition policy, which is all work or services that are forced on any person under the threat of any punishment because that person does not voluntarily provide himself. There are no workers who are forced to work for the Company either in the Company's operations or in the company's supply chain. [103-1, 103-2, 409-1] [103-3]

## Hak Masyarakat Adat [103-1, 103-2, 103-3, 411] Indigenous Peoples' Rights [103-1, 103-2, 103-3, 411]

Dalam menjalankan operasinya Perusahaan selalu memiliki komitmen untuk menghormati baik masyarakat maupun lingkungan tempat Perusahaan beroperasi. Bagi PTBA, budaya masyarakat setempat dan hak-hak adat yang dimiliki oleh masyarakat menjadi faktor yang sangat penting dalam mengimplementasikan *good mining practice*. Masyarakat lokal menjadi penyokong lancarnya operasi Perusahaan. PTBA menyadari bahwa pemenuhan hak-hak dari masyarakat lokal merupakan salah satu syarat Perusahaan untuk bisa mendapatkan ijin sosial (*social license to operate*) dari masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan selalu memperhatikan dan memenuhi hak-hak dari masyarakat setempat. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden pelanggaran yang berkaitan dengan hak-hak masyarakat adat atau masyarakat setempat dimana perusahaan beroperasi. [103-3, 411-1] [103-3] [6.c.3)a],[6.c.3)b] [103-1, 103-2]

In carrying out our operations, the Company always has a commitment to respect both the community and the environment in which the Company operates. For PTBA, local community culture and customary rights owned by the community are very important factors in implementing good mining practices. The local community supports the smooth operation of the Company. PTBA realizes that the fulfillment of the rights of the local community is one of the Company's requirements to be able to obtain a social license from the community. Therefore, the Company always pays attention to and fulfills rights of the local community. During the reporting period, there were no incidents of violations related to the rights of indigenous peoples or local communities lives in our operational area. [103-3, 411-1] [103-3] [6.c.3)a],[6.c.3)b] [103-1, 103-2]

## Pemberdayaan Masyarakat untuk Penciptaan Nilai Sosial [103-1, 103-2, 103-3, 413] [6.c.3)c]

### Community Empowerment for Social Value Creation [103-1, 103-2, 103-3, 413] [6.c.3)c]

Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera di wilayah sekitar operasional Perusahaan, PTBA mengimplementasikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program Kemitraan bertujuan untuk memberikan kemudahan akses permodalan bagi usaha kecil dengan skema dana bergulir sekaligus melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan usaha masing-masing mitra binaan. Sementara itu Program Bina Lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat umum dalam bentuk bantuan bagi korban bencana alam dan upaya revitalisasinya, non bencana alam seperti wabah, bantuan di bidang pendidikan dan pelatihan, dan bantuan sosial dalam rangka pementasan kemiskinan. Diharapkan melalui kegiatan ini akan tercipta sinergi antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa percaya serta dukungan positif dari masyarakat terhadap proses bisnis Perusahaan. Dengan adanya sinergi tersebut diharapkan terjadi pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan nilai sosial. [103-1,103-2]

Selama tahun 2020, dana PKBL yang tersedia adalah Rp96,15 miliar dan jumlah penyaluran dana PKBL adalah Rp96,76 miliar. Perusahaan telah melakukan proses keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan melaksanakan program pengembangan. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan di wilayah operasional melalui baik Program Kemitraan maupun Program Bina Lingkungan yang telah melibatkan komunitas lokal, telah dilakukan penilaian dampak, dan program pengembangan. [413-1] [103-3]

#### Program Kemitraan

PTBA menjalankan Program Kemitraan untuk mendorong tumbuhnya kewirausahaan masyarakat dengan membantu usaha kecil sejak awal, memberikan pendampingan, pelatihan dan bantuan pemasaran, sehingga akhirnya mampu berkembang menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri.

#### Kinerja Program Kemitraan

Realisasi dana tersedia Program Kemitraan pada tahun 2020 sebesar Rp35.094.971.290,61 atau 120,4% terhadap Rencana Anggaran tahun 2020 sebesar Rp29.028.054.326.

Selama periode tahun 2020, PTBA telah menyalurkan dana program kemitraan sebesar Rp24.962.500.000 yang terdiri dari penyaluran secara mandiri sebesar Rp23.462.500.000 terhadap 487 mitra binaan, serta penyaluran melalui Kerjasama BUMN dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) senilai Rp1.500.000.000 kepada 20 mitra binaan.

As a manifestation of commitment to creating a prosperous society in the area around the Company's operations, PTBA implements the Partnership and Community Development Program. The Partnership Program aims to provide easy access to capital for small businesses with a revolving fund scheme while at the same time providing guidance in order to increase business growth and development of each fostered partner. Meanwhile the Community Development Program aims to improve the quality of life and the environment that is beneficial to the local community and the general public in the form of assistance for victims of natural disasters and revitalization efforts, non-natural disasters such as epidemics, assistance in the field of education and training, and social assistance in the framework of performing poverty. It is hoped that this activity will create synergy between the Company and the surrounding community so that it will indirectly foster a sense of trust and positive support from the community for the Company's business processes. With this synergy, it is hoped that community empowerment will occur which can increase social values. [103-1,103-2]

In 2020, the the available PKBL budget amounted IDR96,15 billion and the total distribution of PKBL budget achieved IDR96.76 billion. The company has carried out local community engagement process, measuring impacts and implementing development programs. The following are activities carried out by the Company in operations through both the Partnership Program and the Community Development Program involving local communities, carried out by impact, and development programs.[413-1] [103-3]

#### Partnership Program

PTBA runs a Partnership Program to encourage the growth of community entrepreneurship by helping small businesses from the start, providing mentoring, training and marketing assistance, thereby they are finally able to develop into strong and independent entrepreneurs.

#### Partnership Program Performance

Realization of funds available for the Partnership Program in 2020 amounting to IDR35,094,971,290.61 or 120.4% of the 2020 Budget Plan of IDR29,028,054,326.

In the 2020 period,, PTBA has distributed partnership program funds of IDR24,962,500,000 consisting of independent distribution of IDR23,462,500,000 to 487 fostered partners, as well as distribution through BUMN Cooperation with PT Permodalan Nasional Madani (Persero) worth IDR1,500,000,000 to 20 partners.

### Highlights Kinerja Program Kemitraan

### Partnership Program Performance Highlights

Kinerja Performance	2020
Total Penyaluran Dana Program Kemitraan Total Distribution of Partnership Program Funds	25.511.160.500
Tingkat Efektifitas Penyaluran Dana Program Kemitraan Effectiveness Level of Fund Distribution of Partnership Program	80%
Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Dana Program Kemitraan Collectability Level of Fund Distribution of Partnership Program	47%

### Penyaluran Dana Kemitraan

### Distribution of Partnership Funds

Bidang Kegiatan/ Sektor Kegiatan Field of Activities/Activities Sector	2020
Program Kemitraan Partnership Program	
Industri Industry	710.000.000
Perdagangan Trading	9.277.500.000
Pertanian Agriculture	1.270.000.000
Peternakan Ranch	2.080.000.000
Perkebunan Plantation	4.320.000.000
Perikanan Fishery	2.760.000.000
Jasa Services	3.045.000.000
Kerjasama Lembaga Lain Cooperation of Other Institutions	1.500.000.000
Dana Pembinaan Development Fund	548.660.500
<b>Jumlah Total</b>	<b>25.511.160.500</b>

Dari Program Kemitraan, PTBA telah berhasil memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu, melalui penyaluran pada program ini, Perusahaan telah membentuk masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera secara ekonomi. Berikut adalah beberapa kisah sukses dari mitra binaan, yang tidak hanya mampu meningkatkan kesejahteraannya, tetapi juga meningkatkan taraf perekonomian masyarakat disekitarnya.

From the Partnership Program, PTBA has succeeded in empowering local communities and improving people's lives. In addition, through this distribution program, the Company has created a society that is more independent and economically prosperous. The following are some of the success stories of fostered partners, who are not only able to improve their welfare, but also improve the economic level of the surrounding community.



## Mayar Rizki

Pemilik **BATIK KUJUR QUINEE MAY** Dusun Tanjung  
Owner of Batik Kujur Quinee May Dusun Tanjung



Awalnya, Maya beserta Ibu-ibu yang bertempat tinggal di Dusun Tanjung (Pasar Tanjung Enim, Lawang Kidul) hanya menjalani kegiatan rumah tangga saja dan kegiatan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Namun, setelah mendapatkan program pemberdayaan masyarakat dari PTBA berupa pelatihan selama 15 hari dari PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018 silam, mereka mendapatkan keahlian dalam membatik.

Hasil dari pemberdayaan tersebut, terbentuklah kelompok usaha Batik Kujur dan diberikan modal awal Rp2.000.000 untuk masing-masing kelompok. Maya tergabung di kelompok ini selama 3 bulan sebelum akhirnya menjalani usaha mandiri. Kemudian, Maya membuat *brand* usaha batik kujur dengan nama "Batik Kujur Quinee May" dan memproduksi Batik Kujur dikediamannya sendiri di Dusun Tanjung. Mulai dari kerabat dan teman-teman dekat, Maya menajakan produk hasil buah tangannya sendiri sehingga mampu menghasilkan omzet Rp1.000.000 sampai dengan Rp2.000.000 per bulan.

Maya juga menyewa ruko yang masih berada di Kawasan Dusun Tanjung namun berada di area depan sehingga pengunjung mudah mengakses rumah produksi dan outlet "Batik Kujur Quinee May". Selain tempat, Maya juga merasa terhambat dalam memproduksi batik karena dikerjakan sendiri. Untuk itu Maya memberdayakan para remaja yang ada di Dusun Tanjung untuk membantu proses produksi sembari memberikan ilmu pada anak-anak Dusun Tanjung mengenai kerajinan batik, khususnya Batik Kujur Tanjung Enim.

Dalam pengembangan usahanya, pada tahun 2020, Maya mendapatkan kucuran pinjaman modal dari CSR PT Bukit Asam Tbk melalui program kemitraan sebesar Rp70.000.000. Dana ini dimanfaatkan dengan baik oleh Maya untuk meningkatkan kapasitas produksi dan berinovasi dalam menjalankan bisnisnya. Sehingga saat ini Maya meraup omzet sebesar Rp20.000.000 per bulan.

Initially, Maya and the housewives who lived in Tanjung Hamlet (Pasar Tanjung Enim, Lawang Kidul) only did household and PKK (Family Welfare Development) activities. However, after receiving 15 days of training from PT Bukit Asam Tbk in 2018, they gained expertise to do the batik craft.

As a result of this empowerment, the Kujur Batik business group was established and received an initial capital of IDR2,000,000 for each group. Maya joined this group for 3 months before finally starting her own business. Next, Maya created a Kujur batik business brand with the name "Batik Kujur Quinee May" and produced Batik Kujur at her own residence in Tanjung Hamlet. Starting from relatives and close friends, Maya peddles her own products thereby she can earn a turnover of IDR1,000,000 up to IDR2,000,000 per month.

Maya also rented a shophouse that was still in the Dusun Tanjung area but in the front area so that visitors could easily access the production house and the "Batik Kujur Quinee May" outlet. Apart from the place, Maya also embraced some burden in producing batik as she run the production herself. Therefore, Maya empowers teenagers in Tanjung Dusun to help with the production process while giving knowledge to the children of Dusun Tanjung about batik crafts, especially Batik Kujur Tanjung Enim.

In developing her business, in 2020, Maya received a capital loan from PT Bukit Asam Tbk through a partnership program of IDR70.000.000. This fund utilized properly by Maya to increase production capacity and innovate in running her business. Recently, Maya is earning a gross profit of IDR20.000.000 per month.



## Nurul Fitri

Pemilik HUDAYA GORDEN AND ART Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat  
owner of HUDAYA CURTAIN AND ART, Barangin District, Sawahlunto City, West Sumatera



Bu Nurul memulai usaha gorden atas ketidaksengajaan. Awalnya, hobi menjahit baju yang berbekal dari mengikuti kursus-kursus menjahit, Bu Nurul mendapatkan pesanan pembuatan gorden dari salah satu pembeli. Seiring dengan berjalannya waktu, orang-orang mulai tertarik untuk melakukan pesanan gorden kepada Bu Nurul. Semakin lama semakin luas. Awalnya pesanan didapatkan dari wilayah lokal sekitar Kota Sawahlunto, lalu berkembang di Bukittinggi dan Padang. Bahkan sekarang Bu Nurul mendapatkan pesanan dari wilayah Tanjung Enim, Sumatera Selatan hingga Bengkulu.

Untuk bisa menjalankan usaha ini, awalnya Bu Nurul memiliki modal awal sekitar Rp3.000.000. Untuk melakukan pengembangan usahanya Bu Nurul mengajukan bantuan pinjaman kepada CSR PT Bukit Asam Tbk sebesar Rp30.000.000 untuk bantuan permodalan. Dengan bantuan pinjaman juga, Bu Nurul mampu mengembangkan usaha lain yang didapat dari laba penjualan gorden. Akhir-akhir ini, usaha Bu Nurul mendapatkan omzet paling banyak sekitar Rp12.000.000 per pesanan dengan laba Rp6.000.000. Karena kesuksesannya, PT Bukit Asam Tbk mempercayai untuk memberikan kucuran pinjaman tahap kedua sebesar Rp180.000.000.

Bu Nurul started a curtain business incidentally Initially, from the cloth sewing hobby from the sewing courses, Bu Nurul received an order to make curtains from one of the buyers. As time went on, people became interested in ordering Mrs. Nurul to make curtains. It gets wider from time to time. Initially the order was obtained from the local area around the city of Sawahlunto, then it developed in Bukittinggi and Padang. Bu Nurul has even now received orders from the Tanjung Enim, South Sumatra to Bengkulu areas.

To be run this business, initially, Bu Nurul had an initial capital of around IDR3,000,000. To develop her business, Bu Nurul applied for loan assistance to CSR PT Bukit Asam Tbk. amounted IDR30,000,000 for capital assistance. With the assistance of a loan as well, Bu Nurul was able to develop other businesses that were established from the profit of selling curtains. Lately, Bu Nurul's business has earned the highest gross revenues of IDR12,000,000 per order with a profit of IDR6,000,000. Considering this success, PT Bukit Asam Tbk trusted to provide a second phase loan of IDR180.000.000.



## Sudirman

**Pemilik Pertanian Padi Sudirman dari Desa Sukoharjo 2, Kabupaten Pringsewu, Lampung**  
the owner of Sudirman Rice Farms from Desa Sukoharjo 2, Pringsewu District, Lampung



Pertanian Padi Sudirman merupakan usaha yang dirintis oleh Bapak Sudirman Sejak tahun 90-an. Beliau mulai menanam padi dengan lahan seluas 1 ha di Desa Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Dengan modal awal sebesar Rp7.000.000 dan menghasilkan keuntungan kotor sebesar Rp10.000.000 dalam waktu 3 bulan. Karena terkendalanya modal beliau kurang memaksimalkan keuntungannya, sebab dengan modal yang minim beliau tidak dapat memenuhi kebutuhan pupuk, sehingga kualitas padi menurun.

Pada tahun 2014 Bapak Sudirman menerima bantuan usaha dana kemitraan dari PT Bukit Asam Tbk sebesar Rp10.000.000, setelah menerima bantuan dari PT Bukit Asam Tbk beliau dapat meningkatkan modal usahanya sehingga kebutuhan pupuk dapat terpenuhi, dengan modal tersebut beliau dapat meningkatkan keuntungannya dengan keuntungan bersih sebesar Rp17.000.000. Beliau sudah 3 kali menerima bantuan kemitraan dari PT Bukit Asam Tbk, bantuan yang kedua sebesar Rp15.000.000 dan yang ketiga sebesar Rp25.000.000.

Dengan bantuan kemitraan yang di berikan oleh PT Bukit Asam Tbk, kini Bapak Sudirman dapat mengembangkan usahanya tidak hanya dalam sektor pertanian saja, melainkan juga sektor peternakan, yaitu peternakan sapi. Beliau mengatakan sejak tahun 2014 sudah menjual kurang lebih 800 ekor sapi dengan rata-rata per bulan sebanyak 10 ekor sapi.

Sudirman Paddy Farming is a business initiated by Mr. Sudirman since the 90's. He started planting rice with an area of 1 hectare in Sukoharjo Village, Pringsewu District, Lampung. With an initial capital of IDR7,000,000 for one hectare, and earned a gross profit of IDR10,000,000 within 3 months. Due to facing lack of capital, he did not maximize his profits, because with minimal capital he could not meet the need for fertilizer, thereby quality of the rice decreased.

In 2014 Mr. Sudirman received a partnership fund business assistance from PT. Bukit Asam Tbk amounted IDR10,000,000, after receiving assistance from PT Bukit Asam Tbk, he managed to increase his business capital thereby the fertilizer needs can be met, with this capital he can increase his profits with a net profit of IDR17,000,000. He has received 3 times partnership assistance from PT Bukit Asam Tbk, the second assistance amounted IDR15,000,000 and the third amounted IDR25,000,000.

With the partnership assistance provided by PT Bukit Asam Tbk, Mr. Sudirman today has developed his business not only in the agricultural, but also in the livestock sector, such as cattle farming. He said that since 2014 he has sold approximately 800 cows with an average of 10 cows per month.

### Program Bina Lingkungan

Fokus utama dalam pelaksanaan Program Bina Lingkungan adalah masyarakat sekitar lokasi kerja perusahaan. Masyarakat sekitar lokasi kerja perusahaan antara lain: Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), Unit Dermaga Kertapati (Derti), dan Proyek Penambangan Peranap dan wilayah lain. Sementara untuk program bantuan biaya Bina Wilayah meliputi wilayah Ring I PT Bukit Asam Tbk dan sekitarnya dimana bantuan yang diberikan di luar 7 (tujuh) bidang Bina Lingkungan.

### Community Development Program

Main focus in implementing the Community Development Program is the society around the company's work locations. The communities around the company's work location include: Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port Unit (Peltar), the Kertapati Pier Unit (Derti), and Role Mining Project and other areas. Meanwhile, the regional development assistance program covers the Ring I area of PT Bukit Asam Tbk and its neighborhood, where the assistance is provided outside the 7 (seven) areas of Community Development Areas.

### Kinerja Penyaluran Dana Bina Lingkungan

### Environmental Development Fund Distribution Performance

#### Total Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan

71.294.097.974

Total Distribution of Community Development Program Funds

### Penyaluran Dana Bina Lingkungan

### Community Development Fund Distribution

#### Bidang Kegiatan/ Sektor Kegiatan

#### Realisasi Tahun 2020

Field of Activities/Activities Sector

Realization in 2020

Program Bina Lingkungan

Community Development Program

Bencana Alam/Non Alam

Natural or Non-Natural Disasters

24.745.394.986

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Education and /or Training

20.001.227.080

Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Improvement of Public Health

3.141.163.174

Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Development of Public Infrastructure and/or Facilities

2.975.409.954

Sarana Ibadah

Worship Facilities

3.590.503.200

Pelestarian Alam

Nature Conservation

5.228.274.418

Bantuan Sosial Kemasyarakatan

Community Social Assistance

11.567.980.166

**Jumlah**

**Total**

**71.249.952.978**

Kegiatan Bina Lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan diantaranya adalah:

Environmental development activities carried out by the company include:

### Pemberian Bantuan Bencana

Realisasi bantuan bencana alam dan/atau non alam pada Tahun 2020, difokuskan pada pencegahan dan penanggulangan COVID-19. Upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan diantaranya adalah pemberian bantuan alat kesehatan, sosialisasi protokol kesehatan dan pencegahan COVID-19, penguatan sarana prasarana kesehatan, serta partisipasi pada program pencegahan dari *stakeholder* terkait. Realisasi nilai bantuan untuk penanganan COVID-19 pada Tahun 2020 senilai Rp23,75 miliar.

### Providing Disaster Assistance

Realization of natural and/or non-natural disaster assistance in 2020 will be focused on preventing and overcoming COVID-19. Efforts that have been made by the Company include providing medical device assistance, socializing health protocols and preventing COVID-19, strengthening health infrastructure, and participating in prevention programs from related stakeholders. The realization of the value of assistance for COVID-19 response in 2020 is valued IDR23.75 billion.

Selain itu Perusahaan juga membantu penanggulangan bencana alam yang terjadi sepanjang Tahun 2020, seperti bencana banjir di Lahat, OKU Timur dan OKU Selatan, DKI Jakarta, banjir dan longsor di Garut, dan sebagainya. Total nilai bantuan bidang bencana alam dan non alam termasuk wabah sepanjang Tahun 2020 sebesar Rp24.745.394.986.

### Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu upaya PTBA dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pendidikan masyarakat sekitar. Berikut ini beberapa kegiatan yang telah PTBA laksanakan melalui program pendidikan tingkat akademik dan program pelatihan bagi masyarakat usia produktif antara lain:

- Beasiswa BIDIKSIBA adalah bantuan dana yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan tingkat atas yakni D3/S1.
- Beasiswa Perguruan Tinggi bagi putra putri Tentara nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI).
- Pelatihan keterampilan lainnya seperti Pelatihan Mekanik BTC, Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar, Pelatihan Pelaporan Keuangan dan Harga Pokok Produksi, budidaya tanaman rosella, dll.

### Kesehatan Masyarakat

Demi mewujudkan masyarakat yang sehat dan kuat untuk memberikan semangat terbaik bagi bangsa, PTBA aktif menjalankan kegiatan kesehatan masyarakat. Program-program yang dijalankan antara lain:

- Program Senyum Balitaku yaitu program pemberian makanan tambahan pada balita dan ibu hamil.
- Layanan kesehatan melalui mobil kesehatan keliling, donor darah, penyuluhan kesehatan, khitanan gratis, dan bantuan kaki palsu.

### Pembangunan Sarana dan Prasarana

Bantuan sarana prasarana yang telah direalisasikan oleh Perusahaan memiliki tujuan untuk berkontribusi dalam penyediaan fasilitas dasar bagi seluruh lapisan masyarakat. Bantuan yang disalurkan digunakan untuk melakukan renovasi rumah tidak layak huni dan fasilitas air bersih sebanyak 25 unit.

### Sarana Ibadah

Sebagai perusahaan yang mengedepankan akhlak dan religi, PTBA memiliki kepedulian yang tinggi dalam bidang keagamaan masyarakat sekitar. Selama tahun 2020, dana yang telah dikucurkan dalam bidang keagamaan sebesar Rp3.590.503.200. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan dalam bidang keagamaan selama tahun 2020 antara lain pembangunan sarana prasarana ibadah, pelaksanaan santunan anak yatim, serta sumbangan peringatan hari raya keagamaan.

In addition, the Company also helps to overcome natural disasters that occur throughout 2020, such as floods in Lahat, East OKU and South OKU, DKI Jakarta, floods and landslides in Garut, and so on. The total value of assistance in the field of natural and non-natural disasters including epidemics throughout 2020 is IDR24,745,394,986.

### Education and Training

Education and training activities become one of PTBA's efforts to improve the competency and education of the surrounding society. The following are some of the activities that PTBA has carried out through educational programs at the academic level and training programs for people of productive age, including:

- BIDIKSIBA Scholarships are financial assistance provided to less fortunate people to continue their education at the higher level, namely D3/S1.
- College Scholarships for the children of the Indonesian National Armed Forces.
- Other skills training such as BTC Mechanic Training, Freshwater Fish Cultivation Training, Financial Reporting and Cost of Production Training, roselle cultivation, etc.

### Public Health

In order to create a healthy and strong society to provide the best spirit for the nation, PTBA is actively carrying out public health activities. The programs that are run include:

- Balitaku Smile Program is a program to provide additional food for toddlers and pregnant women.
- Health services through mobile health cars, blood donors, health education, free circumcisions, and prosthetic limb assistance.

### Development of Facilities and Infrastructure

The infrastructure assistance that has been realized by the Company has the aim of contributing to the provision of basic facilities for all levels of society. The donation distributed was used to renovate houses unfit for habitation and clean water facilities as many as 25 units.

### Worship Facilities

As a company that prioritizes morals and religion, PTBA has a high concern in the religious field of the surrounding community. During 2020, funds disbursed in the religious sector amounted to IDR3,590,503,200. The realization of activities carried out in the religious sector during 2020 include building religious infrastructure facilities, implementing donations for orphans, and donating religious holidays.



### Pelestarian Alam

PTBA sebagai perusahaan tambang memiliki komitmen yang kuat dalam melestarikan alam. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya seperti revitalisasi tanah, melindungi daerah konservasi flora dan fauna, dan sebagainya. Kegiatan yang dijalankan antara lain penghijauan sejumlah lahan, penebaran benih ikan untuk membantu ekonomi masyarakat sekitar, bersih-bersih sungai dan pemukiman bersama masyarakat sekitar, dan pelestarian biota bawah laut melalui perawatan terumbu karang.

### Sosial Kemasyarakatan

Di bidang sosial masyarakat, Perusahaan fokus pada upaya pengentasan kemiskinan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah pembagian paket sembako di wilayah Ring I PTBA (Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, Merapi Timur dan Merapi Barat). Pada tahun 2020, pembagian paket sembako sebanyak 9.000 paket dilaksanakan dalam rangka HUT PTBA, Ramadhan 1441 Hijriyah sekaligus dukungan dalam era pandemi COVID-19. Selain itu Perusahaan juga telah melaksanakan bantuan pembagian hewan qurban sebanyak 94 ekor bagi masyarakat sekitar dengan total nilai bantuan sekitar Rp1,6 Miliar. Total nilai bantuan bidang sosial masyarakat sepanjang Tahun 2020 sebanyak Rp11.567.980.166.

Melalui kegiatan-kegiatan di atas Perusahaan diharapkan dapat melakukan pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat sekitar PTBA, sehingga terbentuk masyarakat sejahtera dan mandiri. Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Perusahaan dapat melakukan komunikasi lebih intensif dengan masyarakat khususnya yang berada disekitar operasi perusahaan. Berdasarkan komunikasi tersebut, Perusahaan tidak menerima keluhan atas dampak negatif dari operasi Perusahaan terhadap masyarakat lokal. Bahkan dengan adanya program PKBL ini masyarakat merasakan manfaat positif dari kegiatan PTBA. [413-2]

### Nature Conservation

PTBA as a mining company has a strong commitment to nature conservation. This is manifested in various efforts such as land revitalization, protecting flora and fauna conservation areas, and so on. Activities carried out include reforestation of a number of lands, stocking fish seeds to support the economy of the surrounding community, cleaning rivers and settlements with the surrounding community, and preserving underwater biota through coral reef care.

### Social

In the social sector, the Company focuses on poverty alleviation efforts. Activities carried out include the distribution of food packages in the Ring I PTBA area (Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, East Merapi and West Merapi Districts). In 2020, the distribution of 9,000 groceries packages will be carried out to celebrate PTBA's anniversary, Ramadhan 1441 Hijriyah as well as support in the COVID-19 pandemic era. In addition, the Company has also provided assistance to distribute 94 qurban animals to the surrounding community with a total value of around IDR1.6 billion. The total value of assistance in the social sector throughout 2020 amounted IDR11,567,980,166.

Through the above activities, the Company is expected to empower the community, especially the community around PTBA, so that a prosperous and independent community is created. Through partnership and community development programs, the Company can communicate more intensively with the community, especially those who live in the Company's operational area. Based on these communications, the Company did not receive complaints regarding the negative impacts of the Company's operations on the local community. Even with the PKBL program, the community feels positive benefits from PTBA's activities. [413-2]

## Penilaian Sosial Pemasok [103-1, 103-2, 103-3, 414]

### Supplier Social Assessment [103-1, 103-2, 103-3, 414]

Seleksi dan penilaian pemasok perseroan juga memperhatikan masalah kepedulian atau komitmen mitra kerja terhadap aspek sosial. Perusahaan memberlakukan kebijakan bahwa pekerja yang disediakan oleh mitra-mitra kontraktor penambangan yang bekerja sama dengan perusahaan memiliki usia minimal, yakni tidak membolehkan pekerja di bawah umur. Persyaratan tersebut dipegang teguh dan diawasi secara seksama oleh Perusahaan sehingga selama periode pelaporan tidak terjadi insiden adanya anak di bawah umur yang dipekerjakan di Perusahaan maupun pada mitra kontraktor penambangan. Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2019. Semua pemasok yang akan memasok barang atau jasa ke PTBA harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, termasuk diantaranya kriteria terkait aspek sosial. PTBA menerapkan pemenuhan persyaratan yang ketat kepada para pemasoknya. Selama tahun pelaporan, tidak terjadi dampak negatif terhadap sosial yang berasal dari rantai pasokan PTBA. [103-3, 414-1, 414-2, 6.c.2)a)] [103-1,103-2]

Selection and assessment of the company's suppliers also consider the issue related to concern or commitment of partners to social aspects. The company enforces a policy that workers provided by mining contractor partners who work with the company have a minimum age that does not allow underage workers. These requirements are strictly adhered to and monitored carefully by the Company so that during the reporting period there were no incidents of minors employed at the Company or with mining contractor partners. This policy is contained in the PTBA Guidelines for Procurement of Goods and Services in 2019. All suppliers who will supply goods or services to PTBA must meet predetermined criteria, including criteria related to social aspects. PTBA implements strict compliance with its suppliers. During the reporting year, there were no negative social impacts originating from the PTBA supply chain. [103-3, 414-1, 414-2, 6.c.2) a)] [103-1,103-2]

## Pelabelan dan Pemasaran [103-1, 103-2, 103-3, 417]

### Labeling and Marketing [103-1, 103-2, 103-3, 417]

Pelabelan produk merupakan hal mendasar yang tidak bisa disepelekan oleh perusahaan karena pelabelan merupakan suatu sarana bagi perusahaan untuk mendeskripsikan kelebihan, keunggulan, keunikan dari suatu produk kepada konsumen untuk nantinya mendapatkan respon dan perhatian lebih dari konsumen. Pelabelan produk juga membutuhkan strategi khusus agar suatu produk dapat diterima oleh konsumen dengan informasi yang jelas dan tepat sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap produk dan produsennya. Berkaitan dengan pelabelan produk, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 73/M-AG/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang. Sedangkan untuk produk yang diekspor, Perusahaan tunduk dan taat dengan peraturan tentang pelabelan yang berlaku di masing-masing negara tujuan ekspor. [103-3, 417-1] [6.c.1] [103-1]

Sehubungan dengan labelisasi produk, selama tahun 2020 PTBA tidak mendapatkan laporan ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan tentang pelabelan dan informasi produk selama tahun 2019. Dengan demikian, PTBA tidak mendapatkan sanksi atau denda akibat pelanggaran peraturan tersebut. [103-3, 417-2] [6.f.4]

Product labeling is a fundamental thing that cannot be underestimated by companies because labeling is a means for companies to describe the benefit, advantages, and uniqueness of a product to consumers so that later it gets more response and attention from consumers. Product labeling also requires a special strategy thereby a product can be accepted by consumers with clear and precise information so as to foster consumer confidence in the product and its producers. With regard to product labeling, the Company refers to the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 73/M-AG/PER/9/2015 concerning the Obligation to Include Labels in Indonesian on Goods. As for exported products, the Company complies with and complies with the labeling regulations applicable in each export destination country. [103-3, 417-1] [6.c.1] [103-1]

In connection with product labeling, during 2020 PTBA did not receive reports of non-compliance with regulations or regulations regarding product labeling and information during 2019. Thus, PTBA did not receive sanctions or fines due to violations of these regulations. [103-3, 417-2] [6.f.4]

Pemasaran adalah kegiatan menyeluruh dan terencana yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau institusi dalam melakukan berbagai upaya agar mampu memenuhi permintaan pasar. Tujuan utamanya yaitu untuk memaksimalkan keuntungan dengan membuat strategi penjualan. Dalam hal pemasaran, perusahaan juga berkewajiban untuk mentaati aturan dan kaidah yang berlaku dalam bidang pemasaran dan promosi, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsorship. PTBA sebagai perusahaan yang telah berdiri sejak 1981 telah membuktikan bahwa perusahaan senantiasa menjaga kepercayaan pelanggan dengan melaksanakan praktek pemasaran yang benar dan tepat dengan memberikan informasi yang jelas kepada konsumen. [103-2]

Metode pemasaran yang PTBA tempuh antara lain presentasi, *customer gathering*, *customer visit* ke areal penambangan dan area fasilitas pendukung, dan mendekati calon pembeli secara langsung. Proses perumusan program pemasaran yang efektif dan tepat sasaran dilakukan melalui penyelenggaraan Rapat Koordinasi (Rakor). Seluruh mata rantai produksi dan penjualan (*supply chain*) terlibat secara langsung dalam rapat ini untuk memberikan umpan balik tentang perkembangan kondisi bisnis batu bara, permintaan pelanggan, kendala di lapangan, dan proses yang dapat meningkatkan efisiensi. Rapat koordinasi ini juga merupakan upaya PTBA untuk senantiasa memberikan produk yang sesuai dengan harapan pelanggan, kontrak pembelian, serta marketing kit yang ada. [103-2]

Berkat konsistensi PTBA dalam menjalankan program pemasaran yang efektif dan efisien, selama tahun 2020 tidak ada laporan insiden ketidakpatuhan terhadap media pemasaran Perusahaan. [103-3,417-3]

Marketing is a comprehensive and planned activity carried out by a company or institution in implementing various efforts to meet the market demand. The main goal is to maximize profits by creating a sales strategy. In terms of marketing, the company is also required to comply with the rules and regulations that apply in the marketing and promotion sector, including following the rules of the game in advertising, promotion, and sponsorship. PTBA as a company that has been established since 1981 has proven that the company always maintains customer trust by implementing correct and appropriate marketing practices by providing clear information to the customers. [103-2]

Marketing methods that PTBA take include presentations, customer gatherings, customer visits to mining areas and supporting facilities, and approaching prospective buyers directly. The process of formulating effective and targeted marketing programs is carried out through the holding of a Coordination Meeting (Rakor). The entire production and sales chain (supply chain) is directly involved in this meeting to provide feedback on developments in the coal business conditions, customer demands, constraints in the field, and processes that can improve efficiency. This coordination meeting is also PTBA's effort to always deliver products that meet customer expectations, purchase contracts, and existing marketing kit. [103-2]

With PTBA's consistency in carrying out effective and efficient marketing programs, throughout 2020, there were no reports of incidents of non-compliance with the Company's marketing media. [103-3,417-3]

## Kepuasan dan Privasi Pelanggan [103-1,103-2,103-3, 418]

### Customer Satisfaction and Privacy [103-1,103-2,103-3, 418]

Kepuasan pelanggan merupakan tolak ukur yang ditunjukkan konsumen atau pelanggan atas pengalaman mereka terhadap suatu produk yang telah digunakan. Penting bagi perusahaan untuk mendapatkan informasi atas kepuasan pelanggan terhadap barang atau jasa yang diserahkan kepada konsumen. Dengan begitu, perusahaan mampu memenuhi harapan konsumen dengan melakukan perbaikan, pengembangan produk, atau bahkan merubah strategi pemasaran atau penjualan untuk mampu bersaing dengan produk lainnya guna mendapatkan kepuasan pelanggan yang optimal. PTBA memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu PTBA melakukan berbagai langkah strategis untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan melalui pelaksanaan Tata Laksana Kepuasan Pelanggan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan Perusahaan adalah melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala.

Kemudian laporan survei tersebut dibuat oleh Satuan Kerja Pemasaran dan Penjualan, yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat masukan, keluhan, pengaduan dan saran yang diterima oleh Perusahaan melalui Satuan Kerja Pemasaran yang sifatnya material. Terhadap berbagai masukan, keluhan, pengaduan dan saran tersebut, PTBA telah menindaklanjuti sesuai dengan topik yang disampaikan. Efektivitas pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen/pelanggan telah berdampak pada tingkat kepuasan konsumen yang secara berkala diukur oleh Perusahaan. Di tahun 2020, berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan PTBA sebesar 3,47 dari skala 4,00 hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang sebesar 3,44. [103-1, 103-2, (6.f.5)] [6.f.2]

Selanjutnya sehubungan dengan privasi pelanggan, PTBA membuat klausul rahasia atas semua perjanjian penjualan yang ditanda tangani oleh konsumen. Dengan begitu konsumen tidak perlu ragu atas privasi data yang sudah masuk dalam data Perusahaan karena Perusahaan berkomitmen untuk menjaga dengan baik privasi konsumen sebagai bagian dari pelayanan terbaik terhadap konsumen. Komitmen penuh ini membuahkan hasil dengan tidak adanya keluhan dari konsumen atas kebocoran, pencurian, atau kehilangan data selama tahun 2020 ini. [103-3, 418-1]

Customer satisfaction is a measure indicated by consumers or customers of their experience with a product that has been used. It is important for companies to get information on customer satisfaction with the goods or services provided to consumers. That way, the company is able to meet consumer expectations by making improvements, product development, or even changing marketing or sales strategies to be able to compete with other products in order to obtain optimal customer satisfaction. PTBA views customer satisfaction as the key to developing its business in the future. Therefore PTBA has taken various strategic steps to maintain the level of customer satisfaction through the implementation of Customer Satisfaction Procedures. One of the strategic steps taken by the Company is to carry out regular Customer Satisfaction Surveys.

Then the survey report is made by the Marketing and Sales Work Unit, which is then reported to the related work unit. The results of this measurement are used as an evaluation material and for continuous improvement which ultimately increases customer satisfaction. Throughout 2020, there is no material feedback, complaint and suggestion was received by the Company through the Marketing Work Unit. Regarding the various feedback, complaints, and suggestions, PTBA has followed up according to the topics presented. The effectiveness of the implementation of activities related to corporate responsibility towards consumers/customers has had an impact on the level of customer satisfaction which is regularly measured by the Company. In 2020, based on the results of the PTBA customer satisfaction survey of 3.47 on a scale of 4.00, this has improved from 2019 which amounted to 3.44. [103-1, 103-2, (6.f.5)] [6.f.2]

Furthermore, with respect to customer privacy, PTBA makes confidential clauses on all sales agreements signed by the customers. Therefore, consumers do not need to hesitate over the privacy of data that has been included in the Company's data as the Company is committed to properly safeguarding consumer privacy as part of the best service to consumers. This full commitment presulted no complaints from consumers regarding data leaks, theft, or loss in 2020. [103-3, 418-1]

## **Kepatuhan Sosial Ekonomi [103-1, 103-2, 103-3, 419]** Social-Economic Compliance [103-1, 103-2, 103-3, 419]

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi hukum, PTBA senantiasa mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku termasuk di bidang sosial dan ekonomi. Hal ini bertujuan untuk menjaga eksistensi Perusahaan agar kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar tanpa ada sandungan hukum. [103-1]

Kepatuhan sosial ekonomi berhubungan dengan karyawan, konsumen, serta pemerintah. Sehubungan dengan karyawan, PTBA telah memenuhi segala peraturan ketenagakerjaan yang disusun Undang-Undang Ketenagakerjaan baik mengenai jam kerja, pengupahan, tunjangan, dan remunerasi. Selanjutnya dalam hubungannya dengan konsumen, PTBA telah mengupayakan untuk memberikan pelayanan terbaik dengan memberikan informasi produk yang benar dan tepat, melaksanakan teknik pemasaran yang etis, serta menyediakan saluran pengaduan. Terakhir sehubungan dengan pemerintah, PTBA telah taat dengan rutin membayar pajak tanpa ada keterlambatan. [103-2]

Kepatuhan sosial ekonomi yang konsisten tersebut membawa perusahaan ke dalam zona aman yakni selama tahun 2020 terbebas dari adanya denda, sanksi non-moneter, serta tuntutan hukum. [103-3, 419-1]

As a company that upholds the law, PTBA always complies with all prevailing law and regulations, including those in the social and economic fields. This is aimed at maintaining the Company's existence so that business activities can run smoothly without any legal issues. [103-1]

Social-economic compliance deals with employees, consumers, and the government. With respect to employees, PTBA has complied with all the labor regulations compiled by the Manpower Law regarding working hours, wages, benefits, and remuneration. Furthermore, related to consumers, PTBA has strived to provide the best service by providing correct and accurate product information, implementing ethical marketing techniques, and providing reporting channel. Finally, with regard to the government, PTBA has complied to regularly paying taxes without delay. [103-2]

This consistent socio-economic compliance has brought the company into a safe zone, which is in 2020 the Company was not charged by any penalty, non-monetary sanctions, and lawsuits. [103-3, 419-1]

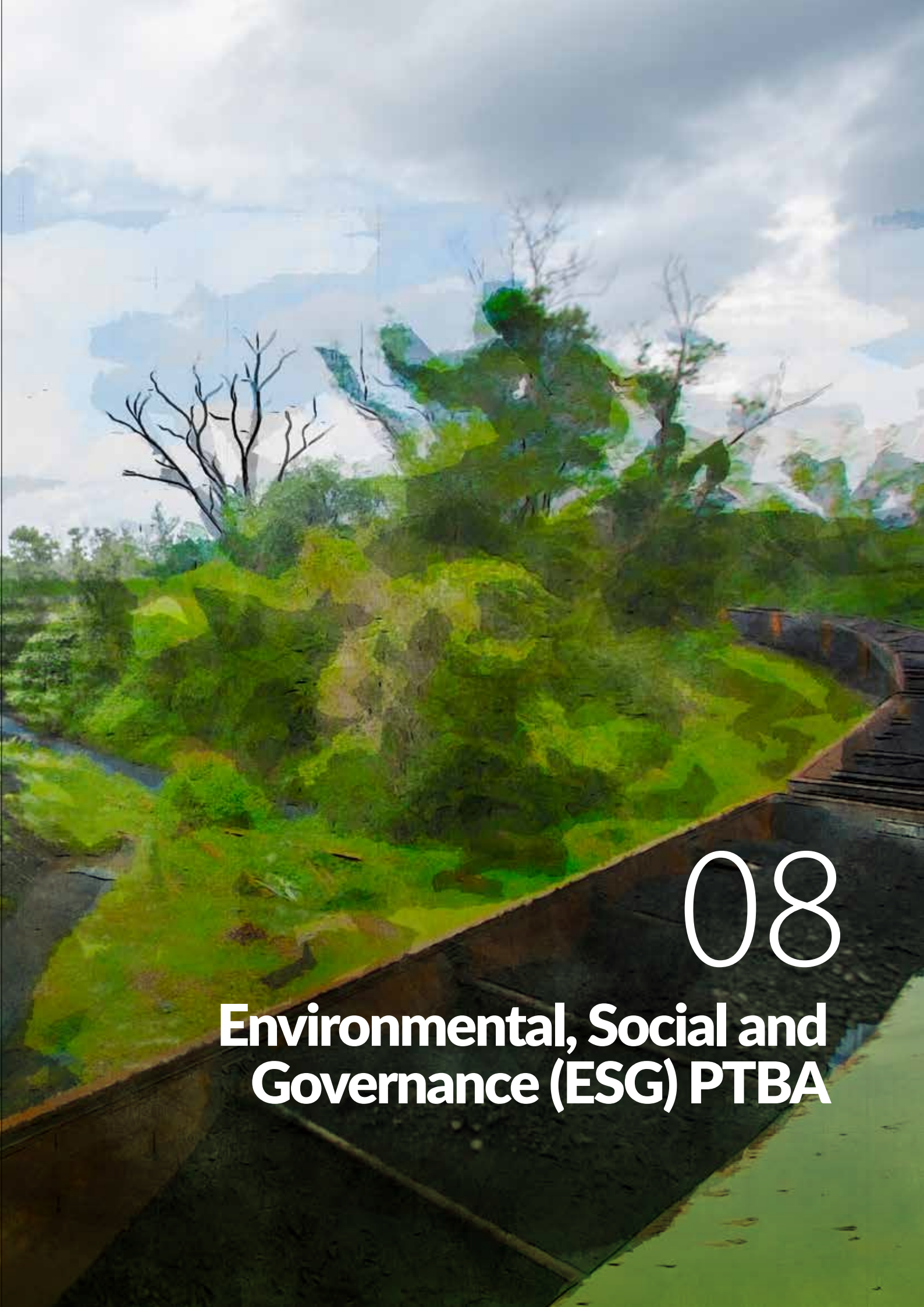


//

**PTBA berkomitmen untuk selalu melakukan praktik penambangan batu bara yang bertanggung jawab dalam semua aspek yang berkaitan dengan masalah lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environmental, Social and Governance*/"ESG")**

PTBA is committed to always run responsible coal mining practices in all aspects related to environmental, social and governance (ESG) issues

//



08

**Environmental, Social and  
Governance (ESG) PTBA**

# Environmental, Social and Governance (ESG) PTBA

## Environmental, Social and Governance (ESG) PTBA

### Komitmen PTBA terhadap *Environmental, Social and Governance* ("ESG")

Sebagai Perusahaan yang mengedepankan Praktik Penambangan yang Baik (*Good Mining Practices*), PTBA berkomitmen untuk selalu melakukan penambangan batu bara yang bertanggung jawab dalam semua aspek yang berkaitan dengan masalah lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environmental, Social and Governance*), selanjutnya disebut "ESG".

ESG mengacu pada tiga faktor utama dalam mengukur keberlanjutan dan dampak sosial dari suatu investasi di perusahaan atau bisnis. Dalam mengimplementasikan komitmennya terhadap ESG, PTBA selalu berusaha untuk meningkatkan komunikasi dan keterlibatan pemegang saham. Program keterlibatan pemangku kepentingan kami telah dijalankan secara kontinu dan dengan membuka dan mendengarkan berbagai perspektif, kami mengembangkan praktik keterlibatan pemangku kepentingan dengan cara yang paling mendukung bisnis dan budaya kami. PTBA berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam bisnisnya dengan membangun kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang kuat dan positif serta memitigasi dampak negatif dari operasinya. PTBA berkomitmen untuk menjadi perusahaan pertambangan batubara yang berperan sebagai katalis pembangunan lokal dan nasional dan agen keberlanjutan global. Sasaran keberlanjutan global kami sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dari Agenda 2030 Perserikatan Bangsa-Bangsa.

### Fokus ESG pada PTBA

Sebagai wujud dari komitmen PTBA terhadap ESG, pada tahun 2020 PTBA berfokus pada beberapa isu. Fokus ESG tersebut, secara keseluruhan tercakup dalam topik material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

### PTBA's commitment to *Environmental, Social and Governance* ("ESG")

As a company that promotes Good Mining Practices, PTBA is committed to always run responsible coal mining in all aspects related to environmental, social and governance issues, or later stated as "ESG".

ESG refers to three main factors in measuring sustainability and social impact of an investment in a company or business. In implementing its commitment to ESG, PTBA always strives to improve communication and shareholder involvement. Our stakeholder engagement program has been running continuously and by opening and listening to multiple perspectives, we develop stakeholder engagement practices in a way that best supports our business and culture. PTBA is committed to integrating sustainability into its business by building strong and positive economic, social and environmental performance and mitigating the negative impacts of its operations. PTBA is committed to becoming a coal mining company that acts as a catalyst for local and national development and an agent for global sustainability. Our global sustainability goals are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) of the United Nations Agenda 2030.

### ESG focus on PTBA

As a manifestation of PTBA's commitment to ESG, in 2020 PTBA will focus on several issues. The ESG focus, as a whole, is covered in the material topics presented in this Sustainability Report.



### Lingkungan Environmental

#### Energi

- Air
- Keanekaragaman hayati
- Emisi, Udara dan Iklim
- Perencanaan Konservasi dan Reklamasi
- Kepatuhan Lingkungan

#### Energy

- Water
- Biodiversity
- Emissions, Air and Climate
- Conservation and Reclamation Planning
- Environmental Compliance



### Tata Kelola Governance

#### Kinerja Keuangan

- Dampak Ekonomi Tidak langsung
- Anti Korupsi
- Persaingan yang Bebas dan Adil
- Penilaian Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Mitra Bisnis
- Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*)

#### Financial performance

- Indirect Economic Impact
- Anti-Corruption
- Free and Fair Competition
- Environmental, Social and Business Partner Governance Assessments
- Good Corporate Governance

### Sosial Social

#### Kepegawaian

- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Pelatihan dan Pendidikan
- Keragaman dan Kesempatan yang Setara
- Anti Diskriminasi
- Komunitas Lokal
- Kepatuhan Ekonomi dan Sosial
- Dialog Terbuka dengan Masyarakat
- Kehadiran Perusahaan dalam Masyarakat

#### Employee

- Occupational Health and Safety
- Training and Education
- Diversity and Equal Opportunity
- Anti-Discrimination
- Local Community
- Economic and Social Compliance
- Open Dialogue with the Community
- Company Presence in Society

### ESG Rating

PTBA meyakini bahwa informasi mengenai ESG sangat penting bagi para pemangku kepentingan. *ESG Rating* dilakukan oleh MSCI *ESG Rating* yang merupakan perusahaan global yang memberikan layanan pendukung keputusan investasi bagi investor global.

Beberapa isu utama (*key issues*) yang menjadi perhatian dalam penilaian *rating* ESG terhadap untuk perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan diantaranya adalah:

1. Tata Kelola Perusahaan
2. *Biodiversity* dan penggunaan lahan
3. Emisi karbon
4. Korupsi dan ketidakstabilan
5. Kesehatan dan Keselamatan
6. Tata Kelola Air
7. Pengelolaan Tenaga Kerja
8. Emisi beracun dan Limbah

PTBA sendiri sebagai perusahaan pertambangan dibandingkan dengan *peer* nya telah memiliki penilaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri.

### ESG Rating

PTBA believes that information on ESG is very important for stakeholders. The rating is carried out by MSCI *ESG Rating*, which is a global company that provides investment decision support services for global investors.

Some of the main issues (*key issues*) that are of concern in the ESG for mining company, are including:

1. Corporate governance
2. Biodiversity and land use
3. Carbon emissions
4. Corruption and instability
5. Health and Safety
6. Water Stress
7. Manpower Management
8. Toxic Emission and Waste

PTBA as mining company its self compared with its peer has scored higher than the industry average.

## Komitemen Penerapan ESG Secara Berkelanjutan

Sebagai bentuk komitmen PTBA untuk terus menerapkan EGS di lingkungan PTBA, Perusahaan berupaya untuk terus fokus memperbaiki berbagai kinerja ESG-nya yaitu:

### 1. *Social*

Sebagai bentuk komitmen, PTBA terus fokus untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program berkelanjutan sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* melalui Program Kemitraan, Bina Lingkungan, dan Bina Wilayah.

PTBA juga memastikan bahwa seluruh aktivitas tanggung jawab sosial senantiasa berpedoman pada persyaratan yang diatur di dalam ISO 26000:2010 Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan aturan lainnya sehingga dapat memberikan keyakinan bagi seluruh Pemangku Kepentingan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Selain itu, sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perusahaan telah mendapatkan sertifikat ISO 45001:2018 yang diejawantahkan dalam Pedoman *Golden Rules* (Pedoman K3 Perusahaan).

### 2. *Environment*

PTBA juga terus fokus untuk mengelola lingkungan dengan menerapkan *Good Practice Mining* sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan melakukan upaya reklamasi dan kegiatan paska tambang. Selain itu, Perusahaan juga telah menerapkan ISO 14001:2015 sebagai standar pengelolaan lingkungan yang baik di Perusahaan.

Sebagaimana komitmen dunia untuk menurunkan emisi, PTBA juga telah melakukan upaya berkelanjutan dengan fokus pada penghematan energi dan mengupayakan penggunaan energi baru dan terbarukan.

## The Commitment to Impelemet the EGS Sustainability

As a commitment to continue to implement the EGS PTBA in PTBA environment, the Company continue to focus on improving the performance of ESG:

### 1. *Social*

As a of commitment, PTBA continues to focus on empowering the community through sustainable programs as a form of Corporate Social Responsibility through the Partnership Program, Community Development, and Regional Development.

PTBA also ensures that all social responsibility activities are always guided by the requirements stipulated in ISO 26000: 2010 Guidelines on Social Responsibility and other regulations so as to provide confidence for all Stakeholders both on a national and international level.

In addition, as a company's commitment to Occupational Health and Safety (OHS), the Company has received an ISO 45001:2018 certificate which is outlined in the Golden Rules Guidelines.

### 2. *Environment*

PTBA also continues to focus on managing the environment by implementing Good Practice Mining in accordance with applicable regulations by carrying out reclamation efforts and post-mining activities. In addition, the Company has also implemented ISO 14001: 2015 as a standard for good environmental management in the Company.

As the world's commitment to reduce emissions, PTBA has also made sustainable efforts with a focus on energy saving and striving to use new and renewable energy.

Saat ini juga PTBA aktif untuk mengikuti perkembangan perubahan iklim. Komitmen tersebut tercermin dengan upaya perusahaan untuk bergabung dalam organisasi berstandar emas yang diakui dunia dalam aspek perubahan iklim, sumber daya air dan tata kelola hutan, yaitu CDP. Melalui CDP, PTBA mengungkapkan berbagai informasi berupa komitmen, target besar dan upaya penting yang dilakukan sebagai kontribusi penting dalam berpartisipasi bersama komunitas global menghadapi isu perubahan iklim.

### 3. *Governance*

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, penerapan GCG merupakan suatu keharusan. Bentuk komitmen tersebut difokuskan pada transparansi pengungkapan informasi melalui berbagai media yang ada. PTBA sendiri, telah berkomitmen untuk mengedepankan transparansi kepada publik melalui keterbukaan informasi yang disampaikan oleh perusahaan pada situs web perusahaan, media sosial dan situs web dimana perusahaan mencatatkan sahamnya secara konsisten dan berkelanjutan.

PTBA meyakini bahwa peningkatan kinerja ESG merupakan upaya jangka panjang yang membutuhkan komitmen yang kuat. PTBA berkomitmen untuk memitigasi risiko dan mengoptimalkan peluang untuk dapat terus meningkatkan kinerja ESG sebagai salah satu wujud nyata perusahaan dalam pencapaian target pembangunan berkelanjutan. [4.c.2]

Nowadays, PTBA also active in following climate change issue. This commitment is reflected in the company's efforts to join in the world-recognized gold standard organization in the aspects of climate change, water security and forest, namely CDP. Through the CDP, PTBA revealed various information in the form of commitments, big targets and important efforts made as an important contribution in participating with the global community in dealing with the climate change

### 3. *Governance*

As a public company listed at the Indonesia Stock Exchange, the implementation of GCG is a must. The commitment is focused on the transparency of information disclosure through various existing media. PTBA, has committed to uphold transparency to the public through the disclosure of information submitted by the company on the company's website, social media and websites where the company lists its shares consistently and continuously.

PTBA believes that improving ESG performance is a long-term effort that requires a strong commitment. PTBA is committed to mitigating risks and optimizing opportunities to be able to continuously improve ESG performance as a tangible manifestation of the company in achieving sustainable development targets. [4.c.2]

## Independent Assurance Statement

Report No. 0321/BD/0002/JK

### To the Management of PT Bukit Asam Tbk,

We were engaged by PT Bukit Asam Tbk ('PTBA') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2020 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

### Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to PTBA during 2020 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

### Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

### Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

### Scope of Assurance

The scope of our work is restricted to following selected information:

- Partnership and community stewardship programme
- Occupational health and safety
- Environmental management.

### Responsibility

PTBA is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of PTBA is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

### Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems

- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

### Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was also not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement has not been performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

### Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PTBA management in a separate report.

Jakarta, March 19, 2021



**James Kallman**

*Chief Executive Officer*

*Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.*

*With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.*

# Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti [102-55]

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options [102-55]

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE</b>				
		102-1	Nama perusahaan Name of the Company	51
		102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa Activities, brands, products and services	51, 52, 60, 64
		102-3	Lokasi kantor pusat Locaiton of headquarters	53
		102-4	Lokasi operasi Location of operations	52, 53, 62
		102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	51, 52, 54, 68
		102-6	Pasar yang dilayani Market served	52, 64
		102-7	Skala organisasi scale of the organization	53, 65
PROFIL ORGANISASI Organizational Profile	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-8	Informasi mengenai karyawan Employees information	53, 77, 78, 79, 80
		102-9	Rantai pasokan Supply chain	76, 122
		102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes in the organization and its supply chain	55
		102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	111, 146, 150
		102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	80, 81
		102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	80, 83
STRATEGI STRATEGY	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision- maker	42
		102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	111

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	58, 122
		102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	121
		102-18	Struktur tata kelola Governance structure	66, 87, 109
TATA KELOLA GOVERNANCE	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	89, 90
		102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	124
		102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	111
		102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	38, 39, 40
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	39
		102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	38, 39, 40
		102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	38, 39, 40
		102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	39, 40

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	22, 68
		102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	22, 23, 28
		102-47	Daftar topik material List of material topics	28, 29
		102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	22
		102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	33
		102-50	Periode pelaporan Reporting period	22, 34
		102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	21
		102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	22, 34
		102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for question regarding the report	35
		102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	22
		102-55	Indeks isi GRI GRI content index	22, 220
		102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	34



Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>TOPIK EKONOMI</b> ECONOMIC TOPICS				
<b>KINERJA EKONOMI</b> ECONOMIC PERFORMANCE	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	128, 129, 132, 136
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	128, 129, 132, 136
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	128, 129, 132, 133, 136
	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	134
		201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	136
		201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	137
<b>KEBERADAAN PASAR</b> MARKETS PRESENCE	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	137
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	137
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	137
	GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	138
		202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	138

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG ECONOMIC IMPACT OF INDIRECT	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	139
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	139
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	139, 140, 141
	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	139
		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	141
		GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		145	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach		145, 146	
GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices	204-1		Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	122, 145, 146
	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	146
103-2		Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	146	
103-3		Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	146, 147	
GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti Corruption		205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	146, 147

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	147
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	147
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	147
	GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan GRI 206: Anti-competitive Behavior	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust and monopoly practices	147
<b>TOPIK LINGKUNGAN SUBJECT ENVIRONMENT</b>				
ENERGI ENERGY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	150, 154
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	150, 154
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	150, 154, 156, 157
	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organizations	154, 155, 156
		302-3	Intensitas energi Energy intensity	154, 155, 156, 157
		302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	154, 155, 157
		302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements for products and services	154, 155, 157

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AIR DAN AIR LIMBAH WATER AND EFFLUENTS	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	158, 159, 160
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	158, 159
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	158, 159, 160
	GRI 303: Air dan Air Limbah GRI 303: Water and Effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	158, 159
		303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge- related impacts	158, 159, 160
		303-2	Pengambilan Air Water withdrawal	158, 161
		303-3	Pelepasan Air Water discharge	158, 160, 161
303-4	Konsumsi Air Water consumption	158, 161		

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	162
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	162
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	162, 163
	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high diversity value outside protected areas	162
		304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	162, 163
		304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	162, 163

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
EMISI EMISSION	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	166
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	166, 170
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	166, 170
	GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	166, 169
		305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	166
		305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	166, 170
		305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	166
		305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	166, 170
LIMBAH WASTE	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	171
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	171
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	171
	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste discharge by quality and destination	160, 171
		306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	160, 171
		306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	171
		306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	171
		306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	160, 171

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	174	
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	174, 176	
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	174	
	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan GRI 307: Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	174, 176	
	PENILAIAN ASPEK LINGKUNGAN TERHADAP PEMASOK SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	174
			103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	174
103-3			Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	174	
GRI 308: Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok GRI 308: Supplier Environmental Assessment		308-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	122, 174	
		308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	122, 174	

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>TOPIK SOSIAL</b> SOCIAL TOPIC				
<b>KEPEGAWAIAN</b> EMPLOYMENT	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	180, 181, 183, 185
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	180, 181, 182, 183, 185
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	180, 181, 182, 183, 185
	GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	180, 181, 182
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees	180, 183, 184
		401-3	Cuti melahirkan Parental leave	180, 185
<b>HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN</b> LABOR/MANAGEMENT RELATIONS	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	185
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	185
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	185, 187
	GRI 402: Hubungan Ketenagakerjaan GRI 402: Labor/ Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	185, 187



Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	188
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	188
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	192
	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	188, 189
		403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	190, 191
		403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	188, 193
		403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	188, 189, 190
		403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan Worker training on occupational health and safety kerja	188, 190
		403-6	Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health	190, 193
		403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts	189
403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	192		
403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	192		
403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	194		

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	196, 198
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	194, 196, 198
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	196, 198
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	196
		404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	198
		103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	199
KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	199
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	199
	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	199
		405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	199

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	199
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	199
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	199
	GRI 406: Non Diskriminasi GRI 406: Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	199
KEBEBASAN BERASOSIASI DAN BERSERIKAT FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	200
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	200
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	200
	GRI 407: Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	200
PEKERJA ANAK CHILD LABOR	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	201
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	201
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	201
	GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers who are at significant risk for incidents of child labor	122, 201

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PEKERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	201
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	201
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	201
	GRI 409: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409_ Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan untuk insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	122, 201
HAK MASYARAKAT ADAT RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	201
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	201
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	201
	GRI 411: Hak Masyarakat Adat GRI 411: Rights of Indigenous Peoples	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	201
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	201
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	201
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	202
	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with local community engagement	202
		413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	140, 141, 202

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PENILAIAN ASPEK SOSIAL TERHADAP PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	210
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	210
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	210
	GRI 414: Penilaian Aspek Sosial terhadap Pemasok GRI 414: Supplier Social Assessment	414-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	122, 210
		414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	122, 210
	PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2			Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	211
103-3			Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	210, 211
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling		417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	210
		417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance regarding labeling and information products and services	210
		417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidence of non-compliance with marketing communications	211

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	212
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	212
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	212
	GRI 418: Privasi Pelanggan GRI 418: Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	212
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI COMPLIANCE SOCIOECONOMIC	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	213
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	213
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	213
	GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi GRI 419: Economic Social Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	213

# Indeks Referensi Silang terhadap POJK NO.51 /POJK.03/2017

## Cross Reference Index to POJK NO. 51/POJK.03/2017

No	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	[1]	44
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
	a. Aspek Ekonomi/ Economic aspects:	[2.a]	6
	1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; quantity of production or services sold;	[2.a.1]	6
	2) pendapatan atau penjualan; income or sales;	[2.a.2]	6
	3) laba atau rugi bersih; net income or loss;	[2.a.3]	6
	4) produk ramah lingkungan; dan environmentally friendly products; and	[2.a.4]	6
	5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. involvement of local stakeholders related to Sustainable Finance business processes.	[2.a.5]	6
	b. Aspek Lingkungan Hidup/ Environmental aspects:		
	1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); use of energy (including electricity and water);	[2.b.1]	6
	2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); reduction of emissions produced (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment);	[2.b.2]	6
	3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau reduction of waste and effluent (waste has entered the environment) is generated (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment); or	[2.b.3]	6
	4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). preservation of biodiversity (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment).	[2.b.4]	6
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspects: Descriptions of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	[2.c]	58

No	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
3	<b>Profil Singkat Perusahaan:</b> Brief Company Profile		
a.	visi, misi, dan nilai keberlanjutan sustainability vision, mission and values	[3.a]	58
b.	nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), and site/web, as well as branch offices and/or representative offices	[3.b]	53
c.	skala usaha business scale		
1)	total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); total assets or capitalization of assets, and total liabilities (in millions of rupiah);	[3.c.1]	53
2)	jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; total employees classified by gender, occupation, age, education, and employment status;	[3.c.2]	77
3)	persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan shares ownership percentage (public and government); and	[3.c.3]	68
4)	wilayah operasional. operational area.	[3.c.4]	62
d.	penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; a brief description on products, services and business activities conducted;	[3.d]	62
e.	keanggotaan pada asosiasi; Membership in the association;	[3.e]	80
f.	perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. significant changes, partly linked to the closure or opening of the branch, and ownership structure.	[3.f]	55
4	<b>Penjelasan Direksi memuat:</b> Explanation of Board of Directors, includes:		
a.	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policy to respond to challenges in the fulfillment of its sustainability strategy, at least include:		
1)	penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan description on the Company's sustainability value	[4.a.1]	44
2)	penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; a description of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance;	[4.a.2]	43
3)	penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; description on the Company's management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance;	[4.a.3]	44
4)	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan sustainable Finance implementation performance achievement; and	[4.a.4]	45
5)	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. the challenges in Sustainable Finance implementation performance achievement.	[4.a.5]	45



No	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Sustainable Finance implementation:	[4.b]	45
1)	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan Sustainable Finance implementation performance achievement (economic, social, and environmental) compared with the target; and	[4.b.1]	192
2)	penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). a description of the achievements and challenges including significant events during the reporting period (for LJK are required to create a Plan of Action for Sustainable Finance).	[4.b.2]	43
c.	Strategi pencapaian target Target Achievement Strategy		
1)	pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; risk management on Sustainable Finance implementation related to economic, social, and environmental aspects;	[4.c.1]	111
2)	pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan Addressing opportunities and prospects; and	[4.c.2]	131,219
3)	penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan Perusahaan description on external situation of economic, social and environmental potential to affect the sustainability of the Company	[4.c.3]	128,150
5	Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainability governance includes		
a.	Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties of Board of Directors and Board of Commissioners, officers, employees and/or work unit be responsible for the implementation of Sustainable Finance	[5.a]	88,90
b.	Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Board of Directors competency development, members of the Board of Commissioners, officers, employees and/or work unit be responsible for the Sustainable Finance implementation.	[5.b]	91
c.	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. A description of the Company's procedures to identify, measure, monitor, and control the risks for the implementation of Sustainable Finance related aspects of economic, social, and environment, including the role of the Board of Directors and the Board in managing, conducting periodic study and review the effectiveness of the Company's risk management process.	[5.c]	111
d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi A description of the stakeholders include:	[5.d]	38
1)	keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. stakeholders engagement based on the management's assessment	[5.d.1]	38
2)	pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. approach used by the Company in involving stakeholders in the Sustainable Finance implementation	[5.d.2]	40
e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Issues, development, and impact on the Sustainable Finance implementation.	[5.e]	2

No	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
6	<b>Kinerja keberlanjutan:</b> Sustainability performance:		
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Description of the activities of building a sustainability culture in the Company	[6.a]	58, 59, 195
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi: description on economic performance:		
1)	perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	[6.b.1]	132
2)	perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. comparison of the target and the performance of the portfolio, the target financing, or investing in financial instruments or projects in line with the Sustainable Finance implementation	[6.b.2]	132
c.	<b>Kinerja sosial:</b> Social Performance:		
1)	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the customers.	[6.c.1]	210
2)	<b>Ketenagakerjaan/ Employment:</b> Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;	[6.c.2)a]	196,199,210
	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; Percentage of employee remuneration remained at its lowest level against the minimum wage;	[6.c.2)b]	184
	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan Decent and safety work environment; and	[6.c.2)c]	188
	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Employee training and development.	[6.c.2)d]	196
3)	<b>Masyarakat/ Public:</b> informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; information on the activities or operational areas that generate positive impacts and negative impacts on society, about including literacy and financial inclusion;	[6.c.3)a]	201
	mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan public complaints mechanisms as well as the number of public complaints received and followed-up; and	[6.c.3)b]	121,201
	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat TJSL which can be attributed to the support of the sustainable development goals include the type and achievements of community empowerment program activities	[6.c.3)c]	141,202


No	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
d.	Kinerja Lingkungan Hidup/ Environmental Performance:		
1)	biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; environmental costs incurred;	[6.d.1)]	6,151
2)	uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan a description of the use of environmentally friendly materials, such as the use of recycled material type; and	[6.d.2)]	159
3)	uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a description of the use of energy, at least contain:		
	jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan total energy consumption and intensity; and	[6.d.3)a)]	155
	upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; energy efficiency initiative and achievement including the use of renewable energy sources;	[6.d.3)b)]	155
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup Environmental Performance for Company that its business processes are directly related to the environment:		
1)	kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; performance as referred to in paragraph d;	[6.e.1)]	6,151
2)	informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; information on the activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, particularly efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;	[6.e.2)]	6,151
3)	keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: biodiversity least contain:		
	dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan the impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity; and	[6.e.3)a)]	162
	usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; biodiversity conservation initiatives, including the protection of endangered species of flora or fauna;	[6.e.3)b)]	163
4)	emisi, paling sedikit memuat: emissions at least includes		
	jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan number and intensity of emissions generated by type; and	[6.e.4)a)]	169
	upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; emission reduction efforts and achievements;	[6.e.4)b)]	166
5)	limbah dan efluen, paling sedikit memuat: waste and effluent at least include		
	jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; amount of waste and effluent generated by type;	[6.e.5)a)]	171
	mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan waste and effluent management mechanism; and	[6.e.5)b)]	171
	tumpahan yang terjadi (jika ada); dan spill that occurred (if any); and	[6.e.5)c)]	171
6)	jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. number and material environmental complaints received and resolved.	[6.e.6)]	176



No	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: responsibility on development of products and/or services Sustainable Finance:		
1)	inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; innovation and development of products and/or services Sustainable Finance;	[6.f.1)]	154, 155, 158
2)	jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; the number and percentage of products and services that have evaluated its safety for customers;	[6.f.2)]	212
3)	dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; the impact of the positive and negative impacts of the products and/or services of Sustainable Finance and distribution processes, as well as mitigation undertaken to overcome the negative impact;	[6.f.3)]	139, 141, 162, 174, 176, 209
4)	jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau the number of products recalled and the reasons; or	[6.f.4)]	210
5)	survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. customer satisfaction survey on Sustainable Finance products and/or services	[6.f.5)]	212
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... Written verification from independent parties, if any...	[7]	34

# Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

## Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
<b>TANPA KEMISKINAN</b> Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.  NO POVERTY End poverty in all its forms everywhere  	Penghasilan, upah, dan tunjangan Remuneration, wage and allowance	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligation of defined benefit retirement plan and other retirement plans	136
		GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	138
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	138
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees	180, 183, 184
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	139
<b>TANPA KELAPARAN</b> Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan.  ZERO HUNGER End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture  	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic development in high poverty area	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	141
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	139
	Perbaikan kesehatan di wilayah kemiskinan tertinggi  Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	141
		GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value that was produced and distributed	134
		GRI 411: Hak Masyarakat Adat GRI 411: Rights of Indigenous Peoples	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	201
Hak Masyarakat Adat Indigenous People's Rights	Komunitas Lokal Local Community	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities in	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Actual operations that potentially have significant negative impact on the local community	140, 141, 209

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
<b>KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b> Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur.  <b>GOOD HEALTH AND WELL BEING</b> Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	Akses terhadap Obat-obatan Access to drugs	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	141
			303-2	Pengambilan Air Water withdrawal	158, 159, 160
	Kualitas Air Water quality	GRI 303: Air dan Air Limbah GRI 303: Water and Effluents	303-3	Pelepasan Air Water discharge	158, 161
			303-4	Konsumsi Air Water consumption	158, 160, 161
	 Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi GRI 305: emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	166, 169
			305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	166
			305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	166
			305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	166, 170
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	192
			403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	194
Limbah Waste	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	171	
		306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	171	
		306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	160, 171	
Kepatuhan terhadap undang-undang Legal Compliance	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan GRI 307: Environmental Compliance  GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi GRI 419: Economic Social Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	174, 176	
		419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields	213	

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page		
<b>PENDIDIKAN BERKUALITAS</b> Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang.  QUALITY EDUCATION Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	198		
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews towards performance and career development	140, 141, 209		
	Komunitas Lokal Local community	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities in	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Actual operations that potentially have significant negative impact on the local community	140, 141, 209		
			<hr/>				
<b>KESETERAAN GENDER</b> Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan.  GENDER EQUALITY Achieve gender equality and empower all women and girls  	Kesetaraan Pria dan Wanita Male and female equality	GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	138		
			401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	180, 185		
			401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	180, 181, 182		
			405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	199		
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	199		
<hr/>							
GRI 406: Non Diskriminasi GRI 406: Non-Discrimination					406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken	199

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page		
<b>AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b> Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang  <b>CLEAN WATER AND SANITATION</b> Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all  	Air dan Limbah Water and Waste	GRI 303: Air dan Air Limbah GRI 303: Water and Effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	158, 159		
			303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	158, 159, 160		
			303-2	Pengambilan Air Water withdrawal	158, 159, 160		
			303-3	Pelepasan Air Water discharge	158, 161		
		GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	303-4	Konsumsi Air Water consumption	158, 160, 161		
			306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	171		
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	171		
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	160, 171		
			<b>ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</b> Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang.  <b>AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</b> Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all  	Efisiensi energy dan energy terbarukan Energy efficiency and renewable energy	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organizations
		302-3				Intensitas energi Energy intensity	154, 155, 156, 157
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	154, 155, 157					
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy needed for products and services	154, 155, 157					
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support				139	




SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page	
<b>PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b> Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang.  DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Penghasilan, upah, dan tunjangan Remuneration, wage and allowance	GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market existence	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	138	
			202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	138	
		Kepegawaian Employment	GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	180, 181, 182
	401-2			Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees	180, 183, 184	
	401-3			Cuti melahirkan Maternity leave	180, 185	
	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety			403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	188, 189
				403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	190, 191
				403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	188, 193
				403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	192
	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	192			
403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	194				
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value that was produced and distributed	134		
		201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligation of defined benefit retirement plan and other retirement plans	136		
Indirect impact on job creation	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	141		





SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industry yang berkelanjutan serta mendorong inovasi.	Pembangunan Infrastruktur di wilayah kemiskinan tertinggi Infrastructure development in high poverty area	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value that was produced and distributed	134
			203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	139
INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	Pembangunan Infrastruktur di wilayah kemiskinan tertinggi Infrastructure development in high poverty area	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	141
			203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	139
BERKURANGNYA KESENJANGAN Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar Negara.	Pengembangan ekonomi di daerah miskin Economic development in marginal area	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	141
			203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	139
REDUCED INEQUALITIES Reduce inequality within and among countries	Kesetaraan Equality	GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	138
			202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	138
10 BERKURANGNYA KESENJANGAN	Kesetaraan Equality	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	199

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page		
<p>KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN Membangun kota-kota serta pemukiman yang berkualitas, aman dan berkelanjutan.</p> <p>SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable</p> 	<p>Investasi Infrastruktur Infrastructure investment</p>	<p>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts</p>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	139		
			<hr/>				
<p>KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan</p> <p>RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION Ensure sustainable consumption and production patterns</p> 	<p>Praktik pengadaan Procurement practice</p>	<p>GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices</p>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers	122, 145, 146		
			<hr/>				
	<p>Efisiensi energi Energy efficiency</p>	<p>GRI 302: Energi GRI 302: Energy</p>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organizations	154, 155, 156		
			302-3	Intensitas energi Energy intensity	154, 155, 156, 157		
			302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	154, 155, 157		
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy needed for products and services	154, 155, 157		
			<hr/>				
			<p>Efisiensi Air Water efficiency</p>	<p>GRI 303: Air dan Air Limbah GRI 303: Water and Effluents</p>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	158, 159
					303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	158, 159, 160
					303-2	Pengambilan Air Water withdrawal	158, 159, 160
303-3	Pelepasan Air Water discharge	158, 161					
			303-4	Konsumsi Air Water consumption	158, 160, 161		

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
			305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	166, 169
			305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	166
	Kualitas Udara Air quality	GRI 305: Emisi GRI 305: emissions	305-4	Intensitas emisi GRK Intensity of GHG emissions	166, 170
			305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	166
			305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	166, 170
			306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	160, 171
	Limbah Waste	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	160, 171
			306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	171
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	171
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	160, 171
			417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for labeling and product information and service	210
	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidence of non-compliance with marketing communications	211


SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
<b>13</b> PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM  CLIMATE ACTION Take urgent action to combat climate change and its impacts  	Efisiensi Energi Energy efficiency	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organizations	154, 155, 156
			302-3	Intensitas energi Energy intensity	154, 155, 156, 157
			302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	154, 155, 157
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy needed for products and services	154, 155, 157
			305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	166, 169
	Kualitas Udara Air quality	GRI 305: Emisi GRI 305: emissions	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	166
			305-4	Intensitas emisi GRK Intensity of GHG emissions	166, 170
			305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	166
			305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	166, 170
			Kepatuhan Lingkungan Environmental compliance	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan GRI 307: Environmental Compliance	307-1

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
EKOSISTEM LAUTAN Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan.  LIVE ON WATER Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	Air dan Limbah Air Water and wastewater	GRI 303: Air dan Air Limbah GRI 303: Water and Effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	158, 159
			303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	158, 159, 160
			303-2	Pengambilan Air Water withdrawal	158, 159, 160
			303-3	Pelepasan Air Water discharge	158, 161
			303-4	Konsumsi Air Water consumption	158, 160, 161
 EKOSISTEM LAUTAN 14	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating locations that are owned, leased, managed, or close by protected areas and close by areas of high biodiversity outside protected areas	162
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitat	162, 163
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species (International Union for Nature Conservation) and national conservation register species in areas affected by operations	162, 163

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
<b>EKOSISTEM DARATAN</b> Melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah.	Emisi emission	GRI 305: Emisi GRI 305: emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	166, 169
			305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	166
			305-4	Intensitas emisi GRK Intensity of GHG emissions	166, 170
			305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	166
			305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	166, 170
			<b>LIFE ON LAND</b> Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	Limbah Waste	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste
306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	160, 171			
306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	171			
306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	171			
306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	160, 171			
 <b>15 EKOSISTEM DARATAN</b>	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating locations that are owned, leased, managed, or close by protected areas and close by areas of high biodiversity outside protected areas	162
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitat	162
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species (International Union for Nature Conservation) and national conservation register species in areas affected by operations	162, 163

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
PERDAMAIAN, Keadilan, Kelembagaan yang Tangguh Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan.  PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti Corruption	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken	146, 147
	Kesetaraan Equality	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	199
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	199
	Penghapusan pekerja anak dan pekerja paksa Elimination of child labor and forced labor	GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor in  GRI 409: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409_ Forced or Compulsory Labor	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers who are at significant risk of child labor incidents	122, 201
			409-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan untuk insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	122, 201
		Kepatuhan Compliance	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan GRI 307: Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations
419-1				Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields	213



SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
<p>KEMITRAAN UNTUK TUJUAN Memperkuat perangkat-perangkat Implementasi (means of implementation) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.</p> <p>PARTNERSHIP FOR THE GOALS Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.</p> 	<p>Inisiatif Eksternal External initiative</p> <hr/> <p>Masyarakat Lokal Local community</p>	<p>GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure</p> <hr/> <p>GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities in</p>	102-12	Inisiatif Eksternal External initiative	80, 81
			413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with the involvement of local communities	140, 141, 202
			413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Actual operations that potentially have significant negative impact on the local community	140, 141, 209

# LEMBAR UMPAN BALIK

## Profil

Nama : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Telp/HP : .....

### Kategori Pemangku Kepentingan

- Pelanggan
- Pemegang saham
- Pegawai
- Pemerintah dan pembuat kebijakan
- Mitra kerja, supplier
- Media massa
- Masyarakat, komunitas lokal
- Lain-lain, sebutkan.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda  $\surd$  pada lingkaran jawaban:

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja PTBA dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak Tahu

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak Tahu

Apakah laporan ini mudah dimengerti?

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak Tahu

Apakah laporan ini menarik?

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak Tahu

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda: Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

.....  
.....  
.....

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

.....  
.....  
.....

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

.....  
.....  
.....

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:

.....  
.....  
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

Sekretaris Perusahaan  
PT Bukit Asam Tbk  
Menara Kadin Indonesia Lantai 15  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950  
T : +62-21-5254014  
F : +62-21-5254002  
e-mail : corsec@bukitasam.co.id  
website : www.ptba.co.id

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bukit Asam Tbk 2019. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

# Feedback Form

Profile

Name : .....  
 Institution/Company : .....  
 Phone/HP : .....

<p>Stakeholders Category</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Customers</li> <li><input type="checkbox"/> Shareholders</li> <li><input type="checkbox"/> Employees</li> <li><input type="checkbox"/> Government and policymakers</li> <li><input type="checkbox"/> Business partners, suppliers</li> <li><input type="checkbox"/> Mass media</li> <li><input type="checkbox"/> Community, local community</li> <li><input type="checkbox"/> Others, please specify.....</li> </ul> <p>Please choose the best suitable answer by giving a checklist (√) in the answer circle:          Does this report have described the performance of PTBA in contributing to the sustainable development?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Agree</li> <li><input type="checkbox"/> Disagree</li> <li><input type="checkbox"/> Don't Know</li> </ul> <p>Is this report useful to you?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Agree</li> <li><input type="checkbox"/> Disagree</li> <li><input type="checkbox"/> Don't Know</li> </ul> <p>Is this report easy to understand?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Agree</li> <li><input type="checkbox"/> Disagree</li> <li><input type="checkbox"/> Don't Know</li> </ul> <p>Is this report interesting?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Agree</li> <li><input type="checkbox"/> Disagree</li> <li><input type="checkbox"/> Don't Know</li> </ul>	<p>Please write the answers based on your opinion</p> <p>Which part of information that is the most useful and interesting?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Which part of information that is less useful and needs improvements?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Kindly provide your advice/suggestion/comment for the improvement of report in the future:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>We really appreciate your feedback. Therefore, please send this feedback sheets to:</p> <p>Corporate Secretary          PT Bukit Asam Tbk          Menara Kadin Indonesia Lantai 15          Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950          T : +62-21-5254014          F : +62-21-5254002          e-mail : corsec@bukitasam.co.id          website : www.ptba.co.id</p>
--	--

We would like to express our gratitude for reading PT Bukit Asam Tbk Sustainability Report 2019. To realize a better quality of reporting in the coming years, we expect suggestions, criticisms and advices from readers and users of this report. PTBA is committed to continuously improve the sustainability performance and provide the best for the stakeholders.



## **PT Bukit Asam Tbk**

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716  
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia  
T. +62-734-451 096, 452 352  
F. +62-734-451 095, 452 993  
E. corsec@bukitasam.co.id

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)